



**MEMPERKUAT SISTEM LAYANAN DAN SINERGI TASPEN GRUP
MENUJU PERTUMBUHAN YANG BERKESINAMBUNGAN**
*Strengthening the TASPEN Group Service System
and Synergy Towards Sustainable Growth*

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources



MEMPERKUAT SISTEM LAYANAN DAN SINERGI TASPEN GRUP
MENUJU PERTUMBUHAN YANG BERKESINAMBUNGAN
*Strengthening the TASPEN GroupService System
and Synergy Towards Sustainable Growth*

MEMPERKUAT SISTEM LAYANAN DAN SINERGI TASPEN GRUP MENUJU PERTUMBUHAN YANG BERKESINAMBUNGAN

*Strengthening the Taspem Group Service System and Synergy
Towards Sustainable Growth*

Memperkuat pelayanan merupakan kunci utama yang memungkinkan Taspem Life menyediakan produk dan jasa kepada konsumen, sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja bisnis. Dengan makin berkembangnya Perseroan, sinergi pengelolaan usaha merupakan syarat utama untuk dapat meningkatkan kinerja yang ada di Perseroan secara berkelanjutan. Sinergi yang terus dibangun TASPEN grup akan menjadi faktor penting dalam upaya pemenuhan target pertumbuhan usaha. Melalui sinergi tersebut, kekuatan yang dapat didayagunakan Perseroan akan mengalami peningkatan secara signifikan, sehingga daya saing yang dimiliki Perseroan juga akan semakin menguat.

Strengthening service is the main key that enables Taspem Life to provide products and services to consumers, thereby increasing business performance. With the development of the Company, business management synergy is the main requirement to be able to improve the performance of the Company in a sustainable manner. The synergy that the TASPEN group continues to build will be an important factor in efforts to meet business growth targets. Through this synergy, the strength that can be delivered by the Company will increase significantly, so that the competitiveness of the Company will also strengthen.

KESINAMBUNGAN TEMA

Continuity of Theme

2019



PENINGKATAN DAYA SAING DAN PANGSA PASAR MELALUI PENGEMBANGAN BISNIS BERBASIS DIGITAL

Increasing Competitiveness and Market Share Through Digital Business Development

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan kesempatan baru dengan adanya perluasan pasar bisnis di bidang digital. Hal ini serta merta dimanfaatkan oleh Perseroan sebagai momentum meningkatkan daya saing dan perluasan pangsa pasar Perseroan.

Hal ini terbukti dari adanya kenaikan premi Taspen Life di sepanjang tahun 2019 yang menunjukkan adanya perluasan pangsa pasar Perseroan. Tema ini juga dipilih sebagai pembuktian Taspen Life sebagai perusahaan asuransi jiwa yang terpercaya serta mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga mampu menjangkau pangsa pasar yang lebih luas lagi di masa depan seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa sebagai proteksi diri di masa depan.

The year 2019 was full of new opportunities with the expansion to digital business market. The Company optimized this momentum to enhance its competitiveness and expand its market share.

This market share expansion is evident in the increasing premium of Taspen life throughout 2019. This theme was also selected as Taspen Life's actualization as a trusted life insurance company that is able to adapt to the changing times and reach a larger market share in the future, along with the increase in public awareness of the importance of life insurance as self-protection for the future.



2018

PERLUASAN PANGSA PASAR DAN PENINGKATAN PELAYANAN KEPADA PESERTA MELALUI SINERGI USAHA Expanded Market Share and Better Service to the Participants with Synergy

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) kembali mencatatkan kinerja perusahaan yang prima pada tahun 2018. Selain mengoptimalkan kanal-kanal distribusi pemasaran produknya, Perusahaan memanfaatkan sinergi dengan induk usahanya dalam rangka mempercepat penetrasi pasar. Selain itu, Perusahaan juga meningkatkan kehandalan teknologi dan memperkuat fundamental sistem di internal perusahaan agar mampu mendukung inovasi- inovasi baru dalam hal layanan Taspen Life di masa depan.

Upaya yang dilakukan Taspen Life tersebut tentunya membuktikan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa yang terus mengedepankan inovasi demi kesinambungan usaha perusahaan sendiri sekaligus menawarkan jaminan masa depan yang baik bagi para peserta program asuransi yang menginginkan proteksi asuransi jiwa yang terbaik dengan layanan yang berkualitas dan profesional.

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) successfully recorded a brilliant performance in 2018. While optimizing the marketing channels to distribute its products, the Company *benefits* from the synergy with the parent company to accelerate the market expansion. Besides, the Company upgraded its technology and strengthened the internal system fundamental in order to facilitate new innovations in Taspen Life's services in the future.

These efforts indeed have positioned Taspen Life to be one of life insurance companies with relentless innovations, which were believed to sustain the business and secure the future of the insurance program participants who continuously seek for the best quality and professional services.

DAFTAR ISI

Table of Contents



Penjelasan Tema Theme Explanation	II
Kesinambungan Tema Continuity Of Theme	02
Daftar Isi Table Of Contents	04
1 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS	9
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	15
Laporan Dewan Komisaris Report Of The Board Of Commissioners	16
Laporan Direksi Report From Board Of Directors	24
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Untuk Laporan Tahunan 2020 Statement Of Responsibility From Board Of Commissioners For 2020 Annual Report	30
3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	33
Data Perusahaan Company Data	34
Sekilas Taspen Life Taspen Life At Glance	36
Jejak Langkah Milestones	38
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Line Of Business Based On Articles Of Association	40
Produk Taspen Life Taspen Life Products	41
Jaringan Kerja Network	54
Struktur Organisasi Organizational Structure	56

Visi Dan Misi Vision And Mission	58
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	60
Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners' Profile	62
Profil Direksi Board Of Directors' Profile	66
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	70
Struktur Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Shareholders Composition Structure	71
Daftar Entitas Anak List Of Subsidiaries	72
Lembaga Penunjang Profesi Supporting Professions/Institutions	73
Informasi Pada Website Perseroan Information On Corporate Website	74
Pendidikan Dan Atau Pelatihan Bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan Dan Satuan Pengawas Internal Education And Or Training For The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary And Internal Supervisory Units	75



4	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	79
	Sumber Daya Manusia Human Resources	80
	Teknologi Informasi Information Technology	95
5	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION	101
	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview	102
	Kinerja Keuangan Financial Performance	114
6	TATAKELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	127
	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	128
	Dewan Komisaris Board Of Commissioners	138
	Direksi Board Of Directors	150

	Assessment Dewan Komisaris Dan Direksi Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	164
	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	165
	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Disclosure Of Affiliated Relationship	169
	Komite Audit Audit Committee	170
	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	177
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	185
	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit	189
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	199
	Akuntan Publik Public Accountant	205
	Manajemen Risiko Risk Management	208
	Perkara Penting Important Thing	227
	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access To Company Information And Data	228
	Pedoman Perilaku Etika Code Of Ethical Conduct	231
	Whistleblowing System Whistleblowing System	234
7	TANGGUNG JAWAB SOSIAL TASPEN LIFE TASPEN LIFE'S SOCIAL RESPONSIBILITY	243
	Pendahuluan Preliminary	244
	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility For The Environment	255
	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility For Employment, Occupational Health, And Safety (K3)	260
	Tanggung Jawab Terhadap Kemasyarakatan Community Responsibility	266
	Tanggung Jawab Barang Dan Atau Jasa Responsibility For Goods And Or Services	271
8	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	274



PENGHARGAAN

Awards



24 Agustus 2020
Infobank

For Financial Performance Full Year 2019 with Predicate "Excellent"
For Financial Performance Full Year 2019 with Predicate "Excellent"



22 September 2020
Best Insurance 2020

Kategori Asuransi Jiwa dengan Aset Rp1 Triliun s.d. <Rp5 Triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Investor Life Insurance Category with Assets between Rp1 Trillion to <Rp5 Trillion organized by Investor Magazine



07 Oktober 2020
TOP GRC Awards 2020

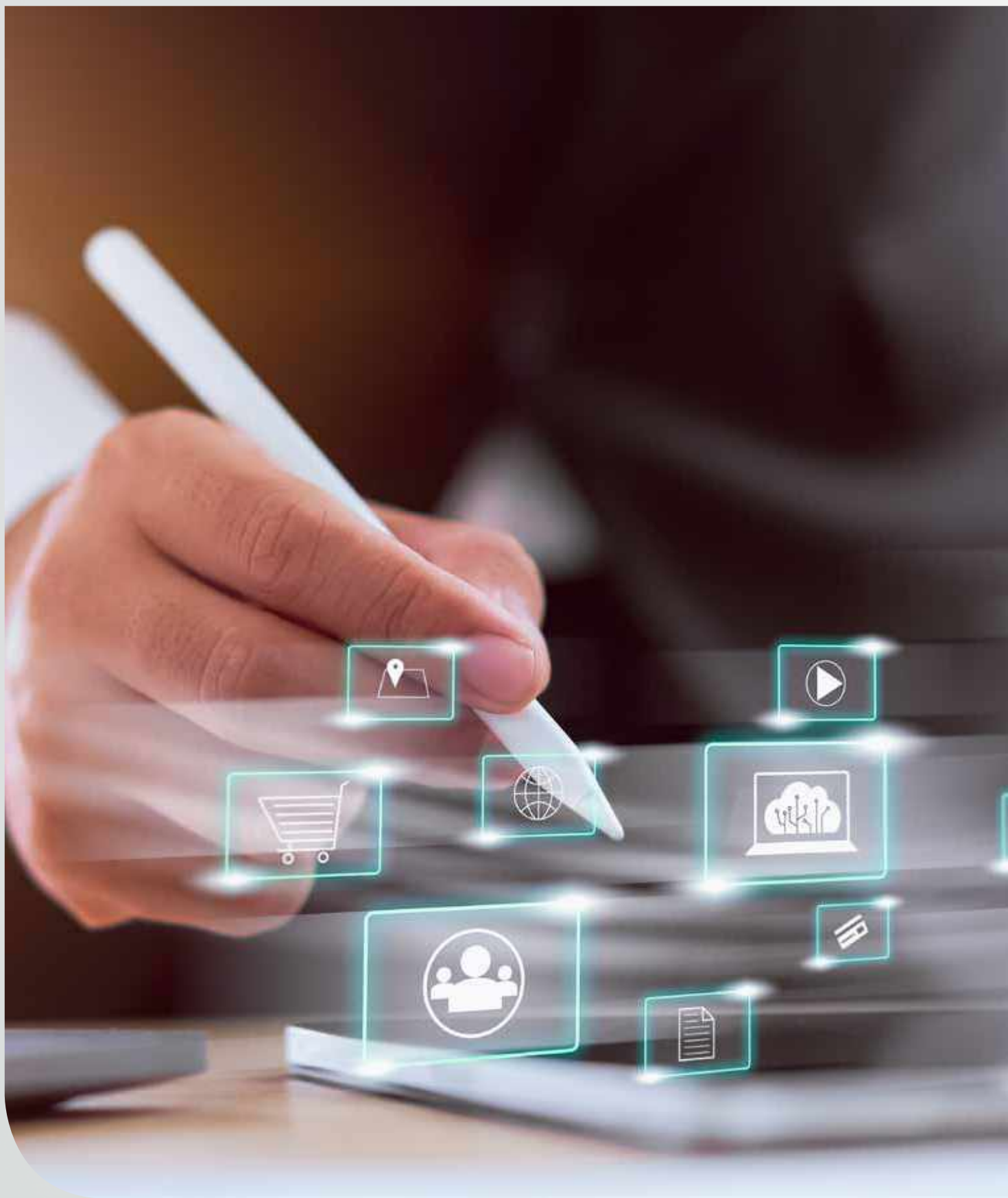
Kategori TOP GRC 2020 yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia
TOP GRC 2020 category organized by Business News Indonesia



19 November 2020
Best Life Insurance 2020

Kelompok Ekuitas Rp250 Miliar-Rp500 Miliar yang diselenggarakan oleh Media Asuransi
Equity Group Rp250 Billion-Rp500 Billion organized by Media Asuransi







1

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pencapaian Taspen Life pada tahun 2020 menunjukkan tekad dan komitmen kuat dari Manajemen Perseroan dalam menerapkan inisiatif strategis yang tepat di tengah tahun yang penuh tantangan.

The achievement in 2020 shows the strong determination and commitment of the Management of the Company in implementing the appropriate strategic initiatives during a challenging year.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (dalam jutaan rupiah) COMPREHENSIVE STATEMENT OF PROFIT LOSS (in millions of rupiah)				
KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Pendapatan				Revenue
Premi Bruto	1.059.282	1.452.243	528.122	Gross Premium
Premi Asuransi	(8.323)	(20.179)	(45.228)	Insurance premium
Kenaikan Cadangan atas Premi yang belum merupakan Pendapatan	743	388	(199)	Increase in Reserves for Premiums that have not been Income
Premi Bersih	1.051.702	1.432.453	482.695	Total Premium Income
Hasil Investasi Bersih	339.052	279.297	243.450	Net Investment Return
Pendapatan Lain-lain	23.783	16.013	12.310	Other income
Total Pendapatan	1.414.536	1.727.763	738.454	Total income
Beban				Expenses
Beban Klaim Bruto	540.738	441.800	528.446	Gross Claim Expense
Beban Klaim Reasuransi	(21.017)	(40.939)	(60.149)	Reinsurance Claim Expense
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	713.195	1.088.748	90.028	Liability Increase Expenses to Policyholders
Beban Kenaikan (Penurunan) Estimasi Liabilitas Klaim	792	(380)	9.311	Expense Increase (Decrease) Estimated Claim Liability
Beban Akuisisi	17.582	27.333	9.405	Acquisition Expenses
Beban Pemasaran	6.262	6.418	4.778	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	118.791	101.768	81.024	General and Administrative Expenses
Beban Lain-Lain	27.836	41.876	447	Other Expenses
Total Beban	1.404.180	1.666.623	662.844	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak	10.356	61.140	75.610	Profit before tax
Beban Pajak	(136)	(440)	57	Tax expense
Laba Tahun Berjalan	10.220	60.700	75.667	Profit For The Year
Kepentingan Non Pengendali	27	8	(479)	Non-controlling interests
Laba Bersih	10.193	60.692	76.146	Net profit
Penghasilan Komprehensif Lainnya	24.219	30.345	(143.732)	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	34.439	91.046	(67.586)	Total Comprehensive Profit (Loss)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan rupiah) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (in millions of rupiah)				
KETERANGAN	2020	2019	2018	DESCRIPTION
Aset		Assets		
Investasi	5.006.781	4.282.012	3.139.747	Investment
Non Investasi	257.463	208.708	320.094	Non Investment
Total Aset	5.264.245	4.490.719	3.459.841	Total Assets
Liabilitas		Liability		
Liabilitas kepada Pemegang Polis	4.681.404	3.964.784	3.007.534	Liabilities
Utang Lainnya	66.562	44.097	46.514	Liabilities to Policyholders
Total Liabilitas	4.747.966	4.008.880	3.054.048	Total Liabilities
Ekuitas	516.279	481.839	405.793	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.264.245	4.490.719	3.459.841	Liabilities and equity

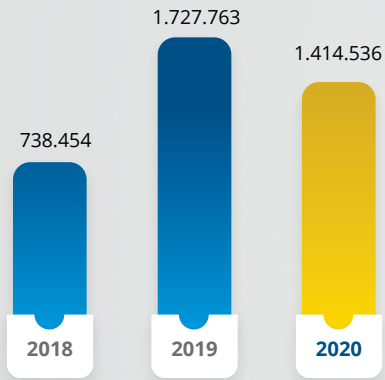
ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECT				
KETERANGAN	RKAP 2020	REALISASI REALIZATION 2020	REALISASI REALIZATION 2019	DESCRIPTION
Return of Equity (ROE)	0,78	1,97	12,60	Return of Equity (ROE)
Return of Asset (ROA)	0,37	0,20	1,35	Return of Asset (ROA)
Yield of Investment (YOI)	6,20	7,30	7,53	Yield of Investment (YOI)
Expense Ratio	11,18	9,67	6,37	Expense Ratio
Investasi terhadap Cadangan Teknis	142,24	107,78	108,9	Investment in Technical Reserve
Risk based Capital (RBC)	641,58	243,24	206,05	Risk based Capital (RBC)
Solvabilitas	189,99	110,87	112,02	Solvency
Likuiditas	298,65	406,36	405,31	Liquidity

ASPEK OPERASIONAL OPERATIONAL ASPECT				
KETERANGAN	RKAP 2020	REALISASI REALIZATION 2020	REALISASI REALIZATION 2019	DESCRIPTION
Kolektibilitas Premi	90	98,51	93,11	Premium Collectibility
Penanganan Keluhan Pelanggan	100	100	100,00	Customer Complaint Handling
Beban Akuisisi terhadap Premi	2,44	2,53	2,33	Acquisition Expenses on Premium
Kualitas Aset	70,67	98,59	97,63	Assest Quality



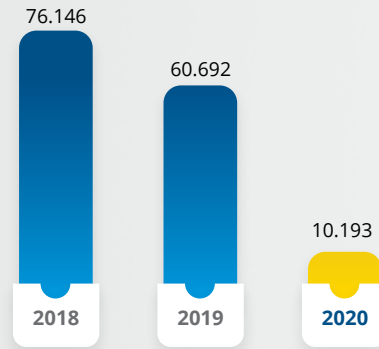
Total Pendapatan
Total Income

Rp (jutaan)
Rp (million)



Laba Bersih
Net profit

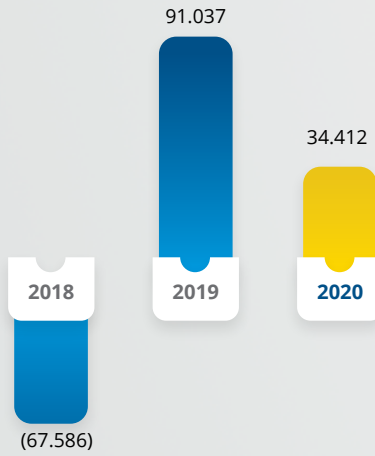
Rp (jutaan)
Rp (million)



Total Laba (Rugi) Komprehensif

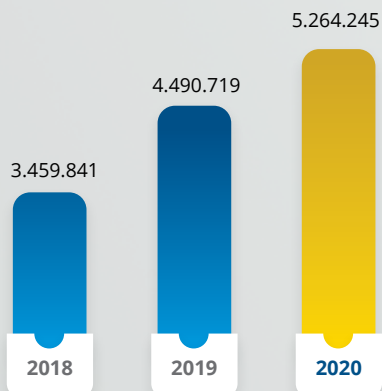
Total Comprehensive Profit (Loss)

Rp (jutaan)
Rp (million)



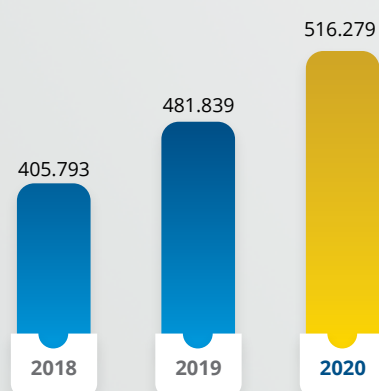
Aset
Asset

Rp (jutaan)
Rp (million)



Ekuitas
Equity

Rp (Miliar)
Rp (billion)





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion & Analysis



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target, khususnya target yang disusun oleh Direksi terkait target Perusahaan.

Assessment on achievement of Board of Directors performance is formulated through accomplishment of duties and responsibilities as well as targets, particularly the targets set by the Board of Directors related to the Company's targets.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion & Analysis

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



MOHAMAD JUFRI
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Dewan Komisaris pada akhirnya dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sebagaimana diketahui, pada tahun 2020 tantangan terberat adalah pandemi Covid-19 yang berdampak sangat besar bagi seluruh sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Bahkan, pandemi telah menyebabkan ekonomi Indonesia memasuki zona resesi. Badan Pusat Statistik mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 adalah **-2,07%**, turun signifikan dibanding tahun 2019, yang mencatatkan pertumbuhan sebesar **5,02%**. Sejalan dengan itu, dampak pandemi COVID-19 tidak hanya dirasakan oleh sektor riil perekonomian tetapi juga berdampak pada sektor keuangan di Indonesia selama tahun 2020. Pada industri asuransi jiwa khususnya, mencatatkan perlambatan kinerja sepanjang tahun 2020 dengan penurunan sebesar **6,1%** dibandingkan tahun 2019, dengan kondisi penurunan terbesar terjadi pada kuartal II tahun 2020 saat pandemi Covid-19 pertama kali dimulai.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris mengikuti perkembangan perjalanan Perusahaan sepanjang tahun 2020 dengan pencapaian kinerja masih tercatat positif. Dewan Komisaris berpendapat bahwa manajemen Taspen Life telah cukup memenuhi sasaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan berbagai tantangan yang dihadapi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dengan memperhatikan kondisi di atas, Dewan Komisaris telah memantau kondisi internal dan eksternal akibat pandemi COVID-19 selama tahun 2020 yang telah memberikan dampak bisnis terhadap Taspen Life hingga taraf tertentu antara lain terkait dengan kinerja pencapaian RKAP.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we would express our Praise to the Almighty God as we eventually managed to present accountability report to the Shareholders and other stakeholders as well.

The toughest challenge in 2020, as acknowledged, is the Covid-19 pandemic with enormous impact on all sectors of life, including the economic sector. In fact, the pandemic had Indonesian economy to hit a recession zone. The Central Statistics Agency reported that Indonesia's economic growth in 2020 was **-2.07%**, a significant decrease compared to 2019, which recorded a **5.02%** growth. In line with that, the impact of the COVID-19 pandemic was not only felt by the real sector of the economy but also had an impact on the financial sector in Indonesia during 2020. The life insurance industry in particular, recorded a slowdown in performance throughout 2020 with a decrease of **6.1%** compared to 2019, with the largest decline occurring in the second quarter of 2020 when the Covid-19 pandemic first began.

However, the Board of Commissioners followed progress of the Company's journey throughout 2020 with positive performance achievements. The Board of Commissioners views that management of Taspen Life has adequately achieved the targets in the Company's Work and Budget Plan (RKAP) and Key Performance Indicators (KPI) for 2020 as approved by the Board of Commissioners despite the various challenges.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Considering the conditions explained above, the Board of Commissioners has monitored internal and external conditions due to the COVID-19 pandemic throughout 2020 which has had a business impact on Taspen Life to a certain extent, among others, related to the performance of the RKAP achievement.

Pada tahun 2020, Taspen Life berhasil membukukan laba sebesar Rp10,22 Miliar, menurun jika dibandingkan tahun 2019 yang perolehan labanya adalah sebesar Rp60,70 Miliar. Namun demikian, Taspen Life berhasil melakukan perbaikan dan transformasi proses bisnis yang hasilnya masih memerlukan waktu untuk memberikan kontribusi positif kepada laba secara umum. Salah satunya adalah dengan merilis produk Taspen Bright Life (TBL) pada bulan Oktober 2020, merupakan produk proteksi yang tidak memberikan garansi bunga, sehingga memiliki potensi *profit* yang tinggi.

Dari perkembangan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Manajemen Taspen Life sudah mengantisipasi mitigasi risiko menghadapi perkembangan Industri Asuransi Nasional. Kinerja operasional dan keuangan Taspen Life tahun 2020 tercatat positif, sehingga diharapkan menjadi semangat baru untuk terus tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas upaya kinerja terbaik yang telah dilakukan oleh seluruh Direksi dan Karyawan untuk keberlanjutan Taspen Life.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya secara efektif, fokus pengawasan Dewan Komisaris diarahkan pada aspek strategis khususnya terkait respon Taspen Life menghadapi tantangan eksternal dan internal yang bergerak dinamis dalam upaya secara proaktif dan preventif menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris senantiasa melakukan dialog dan memberikan masukan serta nasihat kepada Direksi terkait aspek strategis.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2020, seluruh Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris, termasuk

In 2020, Taspen Life managed to record a profit of Rp10.22 billion, decreased if compared to 2019, which earned a profit of Rp60.70 billion. However, Taspen Life has successfully improved and transformed our business processes, which the results still requiring some periods to show positive contribution to profits in general. The initiatives are including the launching of Taspen Bright Life (TBL) product in October 2020, a protection product that does not provide an interest guarantee, thereby having a high profit potential.

From these developments, the Board of Commissioners views that Taspen Life Management has anticipated risk mitigation in the face of the development of the National Insurance Industry. Taspen Life's operational and financial performance in 2020 booked positive record, thereby expected to be a new spirit to keep growing and developing. The Board of Commissioners would express high appreciation upon the best performance efforts from all of the Board of Directors and Employees for sustainability of Taspen Life.

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function effectively, focus of the supervisory done by the Board of Commissioners is aimed at strategic aspects, especially related to Taspen Life's response to external and internal challenges that move dynamically in a proactive and preventive effort to maintain healthy and sustainable growth. The Board of Commissioners always conducts dialogue and provides input and advice to the Board of Directors concerning the strategic aspects.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees that are under and responsible to the Board of Commissioners such as Audit Committee and Risk Monitoring Committee. During 2020, all of these Committees have carried out their duties and responsibilities well in supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners, including

melaporkan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris menyangkut hal-hal penting yang perlu mendapatkan perhatian dan pertimbangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara proaktif dan efektif.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan fungsi dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan, antara lain melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern, terselenggaranya proses pelaporan keuangan yang transparan, terselenggaranya proses audit internal dan eksternal yang independen dan objektif, serta terselenggaranya praktek tata kelola perusahaan yang sehat.

Komite Audit juga menjadi penunjang kerja pengawasan Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan analisis terhadap kebijakan-kebijakan Manajemen serta mengusulkan konsep rekomendasi (arahan) Dewan Komisaris kepada Direksi sesuai tugas pengawasan Dewan Komisaris. Dalam setiap rapat gabungan dan pada kondisi-kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyampaikan hasil analisis dan rekomendasi berdasarkan masukan salah satunya dari Komite Audit.

Sementara itu, Komite Pemantau Risiko telah berkontribusi melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan kesesuaian implementasi manajemen risiko dengan kebijakan manajemen risiko.

Secara khusus, Dewan Komisaris telah meningkatkan area implementasi yang menjadi bagian tanggung jawab Dewan Komisaris maupun organ pendukung Dewan Komisaris. Bentuk perbaikan implementasi diantaranya adalah pelaksanaan fungsi pengawasan dan konsultasi yang dilaksanakan pada rapat koordinasi dalam internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi, serta melaksanakan evaluasi, rekomendasi dan memberikan persetujuan atas beberapa keputusan dan investasi yang bersifat strategis. Seiring dengan meluasnya bisnis perusahaan, dan adanya pergantian manajemen pada pertengahan tahun, maka perusahaan telah melaksanakan

reporting and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding important matters that need the attention and consideration of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function proactively and effectively.

In 2020, the Audit Committee has performed its functions properly in assisting implementation of supervisory duties, including evaluating the effectiveness of the internal control system, implementing transparent financial reporting processes, implementing independent and objective internal and external audit processes, and implementing good governance practices for a healthy company.

The Audit Committee also supports the supervisory work of the Board of Commissioners in evaluating and analyzing Management policies as well as proposing the concept of recommendations (directions) of the Board of Commissioners to the Board of Directors in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners. In each joint meeting and under certain conditions, the Board of Commissioners submits the results of analysis and recommendations based on input from the Audit Committee.

Meanwhile, the Risk Monitoring Committee has contributed to evaluating risk management policies and the suitability of risk management implementation with risk management policies.

In particular, the Board of Commissioners has extended the implementation area as part of the responsibility of the Board of Commissioners and the supporting organs under the Board of Commissioners. Manifestation of improvement in the implementation includes the implementation of the supervisory and advisory functions that are done in internal coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as carrying out evaluations, recommendations and providing approval for several strategic decisions and investments. Along with the expansion of the company's business, and the change of management in the middle of the

restrukturisasi organisasi yang pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris. Adapun, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman GCG, *Board Manual* dan Anggaran Dasar yang telah di tetapkan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dalam menerapkan strategi pengembangan usaha, Dewan Komisaris memandang usaha pencapaian sasaran yang telah ditetapkan manajemen, sesuai dengan tahapan RKAP Tahun 2020. Usaha Manajemen dalam mencapai target RKAP pada kondisi ekonomi yang tidak terlalu baik hingga Q3 tahun 2020, membantu Dewan Komisaris untuk menilai prospek usaha yang disusun Direksi.

Dengan gambaran pencapaian kinerja tahun 2020, prospek bisnis ditahun 2021 dapat dikatakan cukup menantang, kondisi ekonomi yang belum stabil akan menjadi tantangan yang harus dihadapi. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa terhadap tantangan tersebut, Manajemen dengan berbagai upaya kerasnya dapat meraih kinerja yang baik di tahun mendatang. Dengan modal pilar bisnis yang kuat, integrasi dari semua lini perusahaan, komitmen yang tinggi disertai dengan prinsip kehati-hatian, maka Taspen Life akan dapat terus berkembang.

Dewan Komisaris mencatat beberapa tantangan yang harus diantisipasi Taspen Life untuk tahun 2021 sesuai dengan Tema RKAP 2021 yaitu “Peningkatan Kinerja Perusahaan melalui Sinergi Taspen Group, Optimalisasi Pengelolaan Investasi dan Operasional Berbasis Teknologi Berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik”, yang perlu diperhatikan agar menjadi strategi, program kerja atau target-target pertumbuhan untuk tahun 2021 oleh manajemen antara lain adalah upaya meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan

year, the company has carried out organizational restructuring whose implementation is supervised by the Board of Commissioners. Meanwhile, the implementation of duties and responsibilities as the Board of Commissioners referring to the existing Code of GCG, Board Manual and the Articles of Association.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In implementing the business development strategy, the Board of Commissioners views efforts to achieve the targets set by management, according the stages of the RKAP 2020. Management’s efforts to achieve the RKAP targets in the sluggish economic conditions until Q3 2020, assist the Board of Commissioners to assess favorable business prospects prepared by the Board of Directors.

Analyzing description of the achievement of performance in 2020, the business prospects in 2021 can be said to be quite challenging, unstable economic conditions will be a challenge that must be faced. The Board of Commissioners believes that against these challenges, the Management with various hard efforts can achieve good performance in the coming year. With a strong business pillar capital, integration from all lines of the company, high commitment accompanied by the prudent principle, Taspen Life will continuously grow further.

The Board of Commissioners noted several challenges that Taspen Life must anticipate for 2021 in accordance with the 2021 RKAP Theme, namely “Improving Company Performance through Taspen Group Synergies, Optimizing Technology-Based Investment Management and Operations Based on Good Corporate Governance”, which need to be considered in order to become a strategy, Work programs or growth targets for 2021 by management include efforts to increase the company’s profit growth according to the targets set in the 2021 RKAP through

sesuai target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2021 melalui penjualan produk-produk non-garansi bunga, serta peningkatan pemasaran melalui *digital marketing*, *bancassurance* dan penambahan Taspen Life Relation Officer (TLRO), Pembentukan Anak Usaha, Evaluasi produk dan portofolio investasi secara berkala, penerapan *Asset Liability Management* (ALMA), Pengembangan Teknologi Informasi untuk mendukung pemasaran dan *back office*, Implementasi *Human Resource Information System* (HRIS) serta Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Kemudian, manajemen perlu memberi perhatian secara khusus terhadap pengelolaan sumber *topline* dan *bottomline* bagi perusahaan yang mencakup, memastikan kinerja produk Taspen Life agar memberikan *profit* bagi perusahaan, mengurangi potensi *cost overrun* secara keseluruhan, memperhatikan pemetaan biaya di dalam perusahaan guna memastikan perusahaan dapat melakukan efisiensi dengan baik dan pengalokasian biaya dilakukan dengan tepat, serta dalam rangka pengawasan pengelolaan portofolio investasi utamanya dalam menerapkan *Asset Liability Management* (ALMA).

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Taspen Life memiliki komitmen untuk mencari keseimbangan antara kinerja bisnis dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Kesadaran dan pentingnya GCG ini telah meluas di kalangan karyawan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen seluruh jajaran Taspen Life dalam menjalankan tata kelola perusahaan serta untuk mengukur dan mengetahui tingkat implementasi GCG yang telah diterapkan.

Dewan Komisaris menilai bahwa komitmen GCG dan kualitas implementasi GCG pada Taspen Life telah berjalan dengan baik dan terus meningkat. Hal ini tercermin pula dalam perolehan hasil assessment GCG tahun 2020.

the sale of non-interest guarantee products, as well as increasing marketing through digital marketing, bancassurance and the addition of Taspen Life. Relation Officer (TLRO), Establishment of Subsidiaries, Periodic evaluation of investment products and portfolios, Implementation of Asset Liability Management (ALMA), Development of Information Technology to support marketing and backoffice, Implementation of Human Resource Information System (HRIS) and Application of Enterprise Risk Management (ERM) which is integrated and sustainable.

Furthermore, the management shall give special attention to management of topline and bottomline sources for the company including to ensure performance of Taspen Life products in order to provide profit for the company, reduce overall potential cost overrun, concern cost mapping within the company to ensure the company can perform efficiency well and the allocation of costs is carried out appropriately, as well as in the framework of supervising the management of investment portfolios, especially in implementing Asset Liability Management (ALMA).

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Taspen Life is committed to find a balance between business performance and good corporate governance (GCG). Awareness and importance of GCG has been disseminated among employees. The Board of Commissioners appreciates commitment of all part of Taspen Life in implementing corporate governance as well as to assess and evaluate level of GCG implementation that has been implemented.

The Board of Commissioners considers that the GCG commitment and the quality of GCG implementation at Taspen Life have been well-implemented and will be continuously improved. This initiative is also reflected in the results of GCG assessment for 2020.

APRESIASI

Kami mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris Taspen Life menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak atas berbagai bentuk dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan sehingga tahun 2020 dapat dilalui dengan baik, serta kepada Pemegang Saham, Direksi, dan Karyawan atas segala kerja keras, dedikasi, dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2020. Semoga di tahun-tahun mendatang pencapaian Taspen Life semakin meningkat dan dapat meraih setiap peluang emas bisnis selama pada tahun-tahun mendatang.

Terima kasih

APPRECIATION

On behalf of the entire Board of Commissioners of Taspen Life, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties for the various supports to the Company to pass 2020 in good, as well as to the Shareholders, Board of Directors, and Employees for all their hard work, dedication, and dedication. the performance that has been shown throughout 2020. Hopefully in the coming years Taspen Life's achievements will be improved and seize every golden business opportunity in the upcoming years.

Thank you

Jakarta, Juli / July 2021
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Ttd.

Mohamad Jufri
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

Report from Board of Directors

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

IBNU HASYIM
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2020 Taspen Life mengkonsolidasikan kekuatan untuk memperkuat ketahanan operasional maupun keuangan. Upaya ini dilakukan karena kami berpandangan Perseroan harus tetap berfokus pada strategi untuk menciptakan keuntungan yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan.

Tahun 2020, Perseroan tetap berusaha mencapai target-target kinerja operasional dan keuangan perusahaan, meskipun tantangan baru bermunculan. Hal ini memang sejak awal disadari Direksi bahwa terjadi beberapa faktor eksternal terutama faktor pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan perekonomian sehingga target yang ditetapkan Perusahaan disesuaikan menjadi target yang realistis atas kondisi yang dihadapi.

Meskipun menghadapi beberapa kendala, karena faktor-faktor eksternal tadi, Direksi mengambil langkah strategis menerapkan sejumlah kebijakan untuk meningkatkan efisiensi biaya, mendorong penetrasi pasar serta menyelesaikan berbagai rencana pengembangan yang tengah berlangsung. Semua ini merupakan hal penting dalam upaya memperkokoh landasan usaha, saat dimana Taspen Life membangun infrastruktur maupun kerangka usaha yang lebih kokoh guna menopang percepatan dan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

STRATEGI PERTUMBUHAN BISNIS TASPEN LIFE DAN KINERJA TAHUN 2020

Peluang pertumbuhan di sektor asuransi di Indonesia masih sangat besar. Hal ini juga memicu persaingan usaha yang merupakan tantangan sekaligus peluang bagi pertumbuhan usaha Taspen Life. Perseroan menyadari bahwa untuk memiliki daya saing yang tinggi, perlu melakukan pembenahan secara internal dan memperluas portofolio bisnis.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2020 Taspen Life consolidates our strength to enforce operational and financial resilience. This initiative was taken as we considered that the Company shall remain focused on strategies to create long-term and sustainable profits.

In 2020, the Company strives to achieve the operational and financial performance targets, despite the emergence of new challenges. This was indeed from the beginning that the Board of Directors realized that there were several external factors, especially the COVID-19 pandemic which caused the economy to decline thereby the targets set by the Company had to be adjusted to be realistic targets for the actual conditions.

Despite facing several issues, due to these external factors, the Board of Directors implemented strategic steps to implement several policies to improve cost efficiency, encourage market penetration and complete various ongoing development plans. All of these are important to strengthen our business foundation, at a time when Taspen Life builds infrastructure and a stronger business framework to support acceleration and sustainable long-term growth.

TASPEN LIFE BUSINESS GROWTH STRATEGY AND PERFORMANCE IN 2020

Growth opportunities in the insurance sector in Indonesia are still very large. This also triggers business competition which is both a challenge and an opportunity for Taspen Life's business growth. The Company realizes that to have high competitiveness, internal improvements and business portfolio expansion shall be done.

Dengan segala tantangan ekonomi makro dan juga kondisi pandemi Covid-19 yang belum membaik, Taspen Life telah menerapkan beberapa langkah strategis sebagai respon terhadap perubahan dinamika baik ekonomi maupun pasar yang terjadi. Selama tahun 2020, Taspen Life telah menerapkan beberapa perubahan mendasar yaitu pengalihan proses bisnis menjadi digitalisasi, penerapan sistem kerja *work from home* untuk karyawan agar operasional Perusahaan terus berjalan, penyesuaian target RKAP 2020 dan inovasi dalam proses pemasaran serta layanan agar Perusahaan tetap dapat memenuhi hak para peserta.

INISIATIF STRATEGIS DAN KINERJA PERUSAHAAN

Beberapa inisiatif manajemen yang digulirkan sepanjang tahun laporan dapat semakin memperkokoh fondasi Perusahaan untuk pertumbuhan di masa depan.

Taspen Life menyadari bahwa untuk terus eksis ditengah persaingan industri asuransi saat ini, peningkatan layanan mutlak dilakukan. Langkah peningkatannya telah dirintis Perusahaan melalui berbagai inisiatif seperti peningkatan kinerja dan layanan secara terintegrasi dengan teknologi informasi dan layanan digital. Dalam rangka mempermudah Peserta untuk mendapatkan layanan dari Perusahaan, kini Peserta dapat menghubungi Perusahaan melalui berbagai media seperti *Call Center*, media sosial dan email Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen peningkatan layanan Taspen Life kepada para Peserta.

Di bidang Pemasaran, guna meningkatkan pangsa pasar, Taspen Life meluncurkan produk baru yaitu Taspen Bright Life (TBL), peningkatan saluran distribusi yang dimiliki Perusahaan, serta promosi melalui media sosial Perusahaan atau media digital lainnya.

Taspen Life juga membangun suatu sistem untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta, serta memberikan berbagai pilihan kemudahan kepada peserta untuk melakukan pembayaran premi serta

Considering all of the macroeconomic challenges as well as the condition of the Covid-19 pandemic that has not improved, Taspen Life has implemented several strategic steps in response to changes in the dynamics of both the economy and the market. In 2020, Taspen Life has implemented several fundamental changes, such as business processes transfer to digitalization, the implementation of a work from home work system for employees to keep the Company's operations running, adjusting the 2020 RKAP targets and innovation in marketing and service processes so that the Company can continue to fulfill the rights of the participants.

STRATEGIC INITIATIVES AND COMPANY PERFORMANCE

Some of the management initiatives that have been carried out throughout the reporting year can further strengthen the Company's foundation for future growth.

Taspen Life realizes that to maintain our existence amidst the current competition in the insurance industry, service improvement has become very necessary. The Company has taken improvement plans through various initiatives such as improving performance and integrated services with information technology and digital services. To ease the Participants in acquiring services from the Company, the Participants can now contact the Company via various media such as Call Center, social media and Company email. This is a form of commitment to improve Taspen Life's services to the Participants.

In Marketing area, in order to increase market share, Taspen Life launched a new product, which is Taspen Bright Life (TBL), increased distribution channels owned by the Company, as well as promotions through the Company's social media or other digital media.

Taspen Life has also built a system to improve services to participants, as well as provide various convenience options for participants to make premium payments and build systems to support

membangun sistem untuk menunjang pelaksanaan *Customer Relationship*. Semua hal tersebut menjadi perhatian utama Direksi dalam pengembangan usaha Taspen Life ke depan.

Aspek keuangan dikelola oleh manajemen dengan penanganan investasi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan aspek likuiditas dengan tetap mengupayakan hasil investasi yang optimal, pengoptimalan penagihan premi guna meningkatkan pengelolaan investasi dan meminimalkan *loss of investment opportunity* serta melakukan pengendalian dan efisiensi biaya pada setiap bidang operasi.

Keberhasilan Taspen Life dalam melanjutkan tradisi pertumbuhan bisnis merupakan capaian yang patut disyukuri. Pada tahun 2020, Jumlah aset Perusahaan sebesar Rp5,26 triliun yang terdiri dari instrumen investasi Rp5,01 triliun, aset lancar Rp197,97 miliar, aset tetap Rp22,72 miliar, dan aset lain-lain Rp36,77 miliar. Jumlah tersebut naik sebesar Rp773,53 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2019, sehingga Taspen Life mencatatkan perolehan Laba bersih sebesar Rp10,19 miliar.

PROSPEK USAHA 2021

Prospek industri asuransi di Indonesia pada tahun 2021, sebagaimana penilaian Fitch Ratings, akan stabil karena didukung oleh pertumbuhan pasar dan *margin* operasional yang stabil serta eksposur pada risiko yang terkendali. Peluang pertumbuhan bisnis stabil tersebut disebabkan oleh pasar yang belum banyak tergarap serta terus meningkatnya kebutuhan akan proteksi asuransi kelas menengah yang didukung oleh meningkatnya pendapatan.

Namun di sisi lain, tantangan ke depan pun turut meningkat dimana kompetisi dalam merebut nasabah semakin ketat, kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, serta perubahan tren masyarakat ke arah digital. Meskipun demikian, Industri asuransi di Indonesia diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang. Ini bisa dilihat dari besarnya potensi pasar yang masih belum tergarap oleh pemain di industri ini.

the implementation of Customer Relationships. All of these initiatives have become the main concern of the Board of Directors in developing Taspen Life's business going forward.

Financial aspect that is managed by the management by handling investments that prioritize prudential principles and liquidity aspects while still striving for optimal investment returns, optimizing premium collection in order to improve investment management and minimize loss of investment opportunity as well as control and cost efficiency in every operational line.

The success of Taspen Life in sustaining the business growth tradition refers is an achievement to be grateful for. In 2020, the Company's total assets achieved Rp5.26 trillion, which consisted of investment instruments of Rp5.01 trillion, current assets of Rp197.97 billion, fixed assets of Rp22.72 billion, and other assets of Rp36.77 billion. This amount increased by Rp.773.53 billion compared to 2019 that brought Taspen Life recording a net profit of Rp10.19 billion.

BUSINESS PROSPECTS 2021

As assessed by Fitch Ratings, outlook for the insurance industry in Indonesia in 2021 will be stable as it is supported by market growth and stable operating margins as well as exposure to controlled risks. This stable business growth opportunity is supported by the market that has not been widely exploited and the growing demand for middle class insurance protection supported by higher incomes.

However, the challenges ahead are also increasing where competition in capturing customers is getting tighter, customer needs are increasingly complex, and society's trend is changing towards digital. Nevertheless, the insurance industry in Indonesia is expected to continue to experience growth in the coming years. This can be seen from the large market potential that has not been optimized by the players in this industry.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Taspen Life menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten mampu membawa manfaat jangka panjang. Untuk itu, Taspen Life berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan.

Implementasi GCG Taspen Life berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73 / POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Peraturan tersebut menegaskan bahwa Taspen Life wajib melaksanakan operasional perusahaan dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Taspen Life telah melakukan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan tahun 2020 secara mandiri dengan menggunakan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang bertujuan untuk menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan di Taspen Life.

AKTIVITAS SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Taspen Life dalam menjalankan seluruh aktivitas Perusahaan berpedoman pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan yang diwujudkan dalam bentuk program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ini artinya program CSR Taspen Life tidak hanya diterjemahkan sebagai hubungan baik dan berkelanjutan antar manusia atau Perusahaan dengan masyarakat saja, tetapi juga hubungan yang berkelanjutan dan harmonis antara manusia dengan alam (lingkungan).

APRESIASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Atas nama segenap jajaran Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan atas pengelolaan Taspen Life, serta kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan pengawasan kinerja Perseroan. Penghargaan yang

CORPORATE PRACTICES

Taspen Life realizes that consistent good corporate governance implementation can bring long-term benefits. Therefore, Taspen Life is committed to continuously improving the GCG implementation in a sustainable manner.

Taspen Life's GCG implementation refers to the Financial Services Authority Regulation Number 73 /POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. The regulation confirms that Taspen Life is required to carry out company operations by adhering to GCG principles, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Taspen Life has independently conducted an Assessment on Good Corporate Governance implementation in 2020 using the criteria and methodologies as stipulated by the Financial Services Authority, which aims to assess implementation of Good Corporate Governance in Taspen Life.

CORPORATE SOCIAL ACTIVITIES

Taspen Life's commitment in carrying out all of the Company's activities adapts sustainable economic, social and environmental aspects which are manifested in form of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. This means that Taspen Life's CSR program is not only translated as a good and sustainable relationship between humans or the Company and the community, but also a sustainable and harmonious relationship between humans and nature (the environment).

APPRECIATION FOR STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Shareholders who have given their trust in the management of Taspen Life, as well as to the Board of Commissioners who have provided direction and supervision on the Company's performance. We would also extend our highest

setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras, bahu-membahu, serta berdedikasi dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas arahan dan dukungan dari Kementerian BUMN Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta regulator lainnya, sehingga seluruh kegiatan operasional Taspen Life dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya, kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh peserta yang setia dan menaruh kepercayaan kepada Taspen Life. Kepada mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan terima kasih atas dukungan kepada Taspen Life selama ini. Semoga semua pencapaian ini memberikan manfaat bagi semua pihak, serta memberi motivasi bagi kami untuk terus berkarya dan berinovasi

appreciation to all employees for their persistence, worked hand in hand, and were dedicated in achieving the Company's vision and mission.

We would also thank the direction and support from the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia and the Financial Services Authority as well as other regulators, so that all of Taspen Life's operational activities can be well implemented.

Finally, we would address our most sincere appreciation to all participants for their loyalty and trust to Taspen Life. To our business partners and other stakeholders, we would also express our gratitude for the support for Taspen Life. May all of these achievements will bring benefit to everyone and motivate us to keep working and driving innovations.

Jakarta, Juli / July 2021

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Ttd.

Ibnu Hasyim

Plt. Direktur Utama

Act. President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2020

Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2020 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, Juli 2021



MOHAMAD JUFRI
Komisaris Utama
President Commissioner



PATAR SITANGGANG
Komisaris
Commissioner



AIDIR AMIN DAUD
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2020

Statement of Responsibility from Board of Directors for 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2020 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, Juli 2021



IBNU HASYIM
Plt. Direktur Utama* serta
Direktur Operasional dan Aktuaria
Act. President Director* and
Director of Operations and Actuarial



FACHRI ADNAN
Direktur Pemasaran dan Umum serta
Plt. Direktur Keuangan dan Investasi**
Director of Marketing and General Affairs and Act.
Director of Finance and Investment**



KRISTIYANTO
Direktur SDM, TI dan Kepatuhan
HR, IT and Compliance Director

- * Ditunjuk sebagai Pengemban Tugas (Caretaker) Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Taspen sejak tanggal 19 Maret 2021
- ** Ditunjuk sebagai Pengemban Tugas (Caretaker) Direktur Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwa Taspen sejak tanggal 19 Maret 2021
- * Appointed as Task Bearer (Caretaker) of the President Director of PT Asuransi Jiwa Taspen since March 19, 2021
- ** Appointed as Caretaker Director of Finance and Investment of PT Asuransi Jiwa Taspen since March 19, 2021





3 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas agar mampu memenuhi target-target bisnis yang dicanangkan setiap tahun.

The Company is committed to always upgrade capacity in achieving the business targets as stipulated every year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion & Analysis

DATA PERUSAHAAN

Company Data

NAMA PERUSAHAAN
Name of Company

PT ASURANSI JIWA TASPEN



MERKE DAGANG
Trade Mark

TASPEN LIFE



TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

26 Februari/ February 2014



BIDANG USAHA
Business Fields

Asuransi Jiwa
Life insurance



STATUS PERUSAHAAN
Company's Status

Perusahaan Swasta
Private companies



AKTA PENDIRIAN
Inorporation Deeds

Akta Pendirian P. Sutrisno A. Tampubolon nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan modal disetor sebesar Rp300 miliar, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732. PENDIRIAN-PT.2014 dan telah diumumkan dalam Berita Acara RI Nomor 53 tertanggal 4 Juli 2014, Tambahan Nomor 26288

Deed of Establishment of P. Sutrisno A. Tampubolon number 19 dated February 26, 2014 with a paid-up capital of Rp300 billion, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated February 26, 2014 Number AHU-10,03732. ESTABLISHMENT-PT.2014 and has been announced in the Official Report of the Republic of Indonesia Number 53 dated July 4, 2014, Supplement Number 26288

KEPEMILIKAN
Ownerships



99.97% saham milik PT TASPEN (Persero)
0.03% saham milik Koperasi Karyawan
Taspen Jakarta

99.97% shares owned by PT TASPEN (Persero)
0.03% shares owned by Taspen Jakarta
Employee Cooperative



KANTOR LAYANAN
Service Office

Bekerjasama dengan 57 Kantor Cabang
PT TASPEN (Persero)

Collaborating with 57 Branch Offices of
PT TASPEN (Persero)

KANTOR PEMASARAN
Marketing Office



11 Kantor Pemasaran
11 Marketing Office



MODAL DISETOR
Paid-in Capital

Rp300.000.000.000

ALAMAT KANTOR PUSAT
Headquarter Address



Menara Taspen lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.2
Jakarta 10220
Telepon: +6221-579-333-06
Fax: +6221-579-333-69
Website: www.taspenlife.com



CALL CENTER
Call Center

Phone : +6221-50998899
Whatsapp : +6281357998899
Email: taspenlife@taspenlife.com

SEKILAS TASPEN LIFE

Taspen Life at Glance



RIWAYAT PERUSAHAAN

Sejak didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19 tanggal 26 Februari 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, atau selanjutnya disebut Taspen Life atau Perusahaan, terus membangun reputasi unggul di industri asuransi jiwa nasional. Kehadiran Taspen Life tidak hanya memberikan warna baru di industri namun juga pilihan kepada peserta program asuransi yang berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN), karyawan hingga masyarakat luas melalui penyediaan ragam produk yang inovatif serta berkualitas dengan layanan yang profesional, baik untuk perlindungan asuransi jiwa kumpulan maupun asuransi jiwa individu.

Perusahaan yang 99,97% sahamnya dimiliki oleh PT TASPEN (Persero) ini juga mengoptimalkan sinergi dengan induk usahanya dalam mempercepat perluasan pangsa pasar selain juga membangun kanal-kanal distribusinya sendiri melalui 11 (sebelas)

HISTORY OF THE COMPANY

Established based on Establishment Act of P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary, Number 19 dated 26 February 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, or herein referred as Taspen Life or the Company, continues gaining a notable reputation in national life insurance industry. Taspen Life not only raises new spirit to the industry but also gives more options to the insurance program participants, either from Civil Servants, employee as well as the public in general, with its variety of innovative, good quality and professional products for group as well as individual insurance programs.

The Company whose 99.97% of the stocks is owned by PT TASPEN (Persero) optimizes the synergy with its parent in order to accelerate the market expansion while building its own distribution channels through the establishment of 11 (eleven)



Layanan Taspen Life kini dapat dinikmati oleh 709.890 peserta yang tersebar di seluruh Indonesia.

Taspen Life services has reached out to 709.890 participants of major cities in Indonesia.

Kantor Pemasaran di Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya dan Pematang Siantar. Layanan Taspen Life kini dapat dinikmati oleh 709.890 peserta di berbagai wilayah Indonesia.

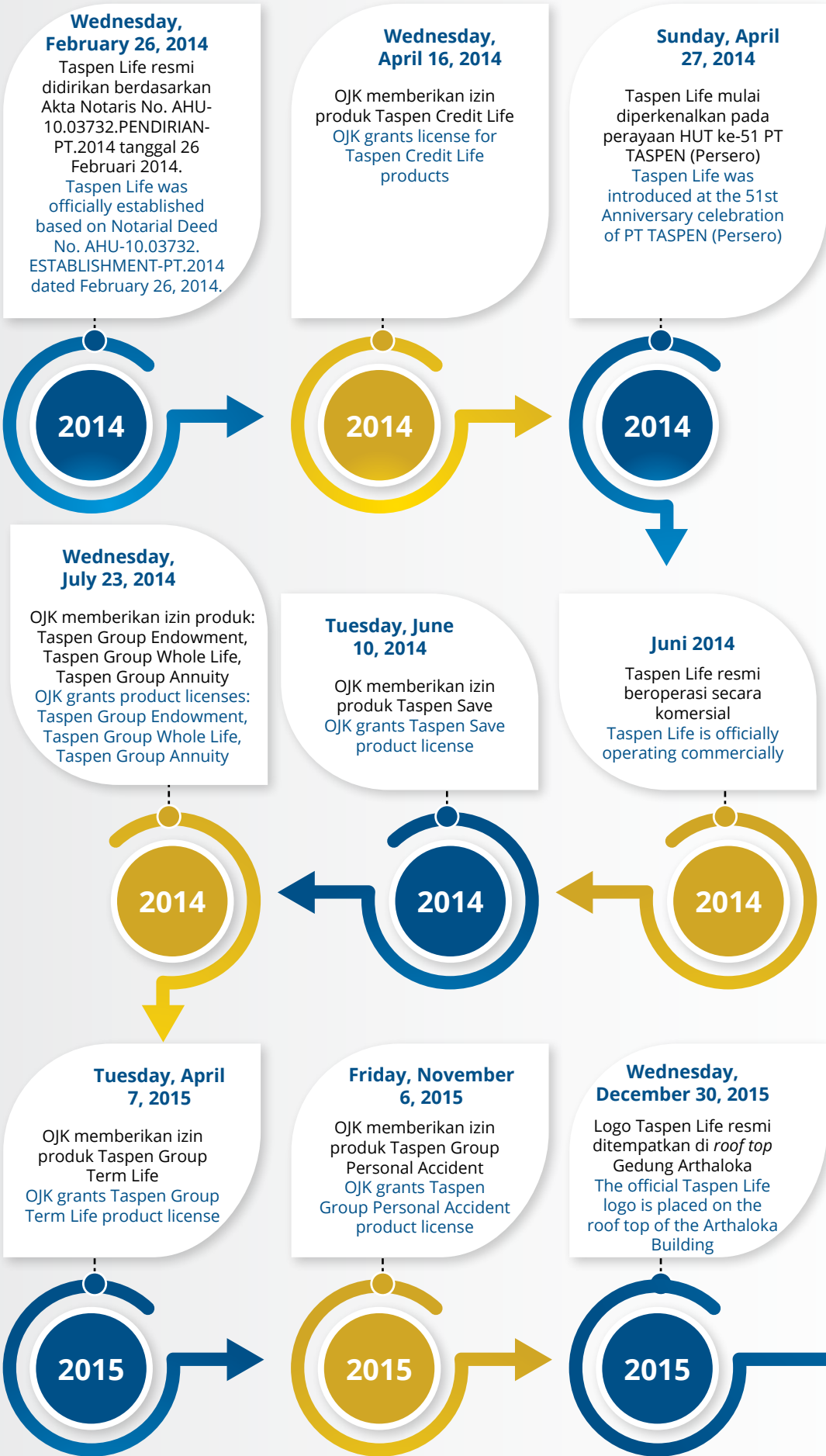
Dengan semangat untuk memberikan nilai lebih bagi peserta program asuransi melalui penyediaan layanan sesuai *standar service excellence*, performa Taspen Life semakin diakui dengan diperolehnya peringkat idA+ dengan outlook 'Stabil' dari Pefindo.

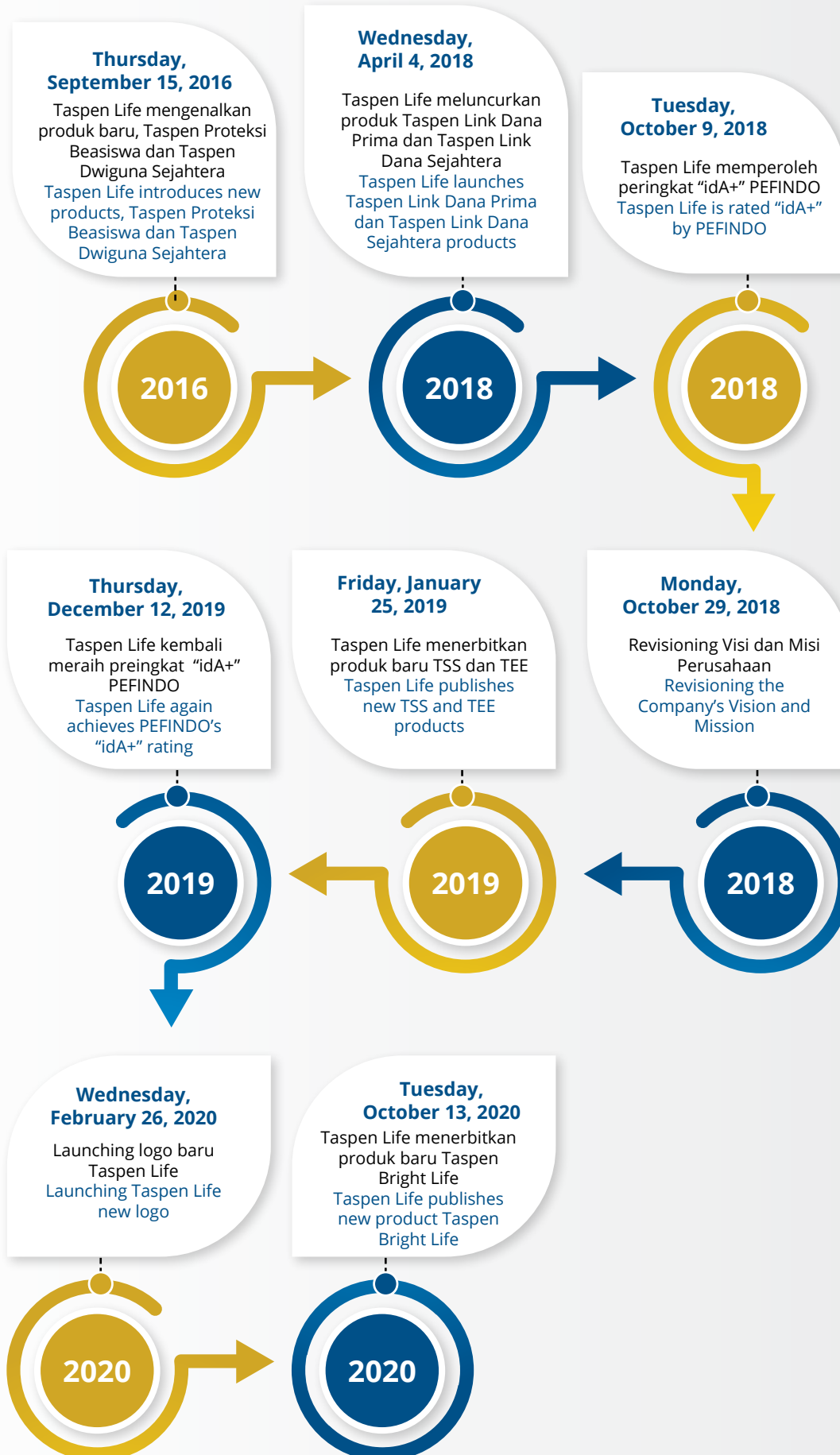
Marketing Offices in Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, and Pematang Siantar. Taspen Life services has reached out to 709.890 participants of major cities in Indonesia.

With the spirit to provide more value for insurance program participants through providing services according to service excellence standards, Taspen Life's performance is increasingly recognized by obtaining an idA+ rating with a 'Stable' outlook from Pefindo.

JEJAK LANGKAH

Milestones





KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Line of Business Based on Articles of Association



Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Taspen Life menjalankan bidang usaha asuransi jiwa konvensional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 berdasarkan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan komisiner OJK Nomor: Kep-30/D.05/2014, tanggal 10 April 2014, Taspen Life telah mengembangkan kompetensinya melalui inovasi produk dan layanan jasa asuransi jiwa, baik di lingkup perlindungan asuransi jiwa kumpulan maupun perlindungan asuransi individu. Dengan kualitas layanan profesional sesuai standar *service excellence*, Taspen Life terus memperluas jangkauan pasarnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi jiwa dan jaminan keuangan bagi Aparatur Sipil Negara dari berbagai instansi dan wilayah di Indonesia dan karyawan BUMN lainnya serta masyarakat luas pada umumnya.

Article 3 of the Company's Articles of Association states that Taspen Life runs conventional life insurance business as the applying regulations. Since commencing its commercial operation in June 2014 pursuant to the Business License issued by Financial Service Authority through the decree of Board of Commissioners of Financial Service Authority Number: Kep- 30/D.05/2014, dated 10 April 2014, Taspen Life has been developing its competence through innovations in products and services for group as well as individual insurance program participants. With professional service of service excellence quality, Taspen Life continues to expand the markets so as to fulfill the needs for insurance life and financial security of the Civil Servants from any institutions and regions nationwide and employees of other state-owned companies as well as the public in general.

PRODUK TASPEN LIFE

Taspen Life Products

Taspen Life memiliki komitmen untuk terus menciptakan nilai bagi seluruh peserta program melalui produk dan layanan yang berkualitas dan inovatif. Ragam produk dan layanan Taspen Life dijabarkan sebagai berikut ini:

Taspen Life has relentless commitment to continue adding value to the program participants through the delivery of quality and innovative products and services. Wide ranging selection of Taspen Life products and services are explained as follows:



TASPEN GROUP ENDOWMENT

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat pasti bagi tertanggung saat mencapai akhir masa asuransi berupa perhitungan manfaat yang disepakati atau bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

TASPEN GROUP ENDOWMENT

Group life insurance product offers insurance coverage to the insured until end of insurance period in the form of benefits agreed or for the heirs if the insured passes away during the insurance period.



TASPEN GROUP ANNUITY

Taspen Group Annuity adalah produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat berkala secara bulanan/tahunan selama hidup/jangka waktu tertentu kepada tertanggung saat mencapai usia pensiun atau saat usia tertentu.

TASPEN GROUP ANNUITY

Taspen Group Annuity is a group life insurance product that offers monthly or yearly benefits for the entire life or certain period of time to the insured until they reach pension age or certain age.



TASPEN SAVE

Taspen Save merupakan produk asuransi jiwa kumpulan iuran pasti yang memberikan manfaat akumulasi premi dan pengembangannya saat tertanggung mencapai akhir masa asuransi atau memberikan manfaat asuransi bagi ahli waris apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi ditambah dengan akumulasi premi dan pengembangannya.

Manfaat Asuransi Taspen Save:

1. Apabila tertanggung berhenti dari kepesertaan pada saat masa asuransi bukan karena meninggal dunia, tertanggung akan mendapat manfaat sebesar Nilai Tunai berikut pengembangannya (bila ada);
2. Pada akhir kontrak atau usia pensiun, tertanggung akan dibayarkan manfaat sebesar manfaat akhir kontrak;
3. Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maka akan dibayarkan Uang Pertanggungans sebesar 50 kali Premi Bulanan ditambah Akumulasi Premi beserta Pengembangannya, serta apabila akibat kecelakaan maka akan dibayarkan Uang Pertanggungans sebesar 100 kali Premi Bulanan ditambah Akumulasi Premi beserta Pengembangannya.

TASPEN SAVE

Taspen Save is a group life insurance product that offers accumulative premium and its development until the insured meets the end of the insurance period or presents the benefits if the insured passes away during the insurance period plus accumulative premium and its development.

Benefits of Taspen Save Insurance:

1. If the insured quits the program during the insurance period, yet not because he/she passes away, the insured will earn benefit in same amount of Cash value at the time he/she quits the program.
2. At end of the contract or pension age, the insured will receive benefits in the same amount of benefits he/she will receive at end of contract.
3. If the insured passes away because of illness, Total Insurance Amount to pay is 50 times of Monthly Premium plus Accumulated Premium and the investment yield. Yet if the insured passes away because of accident, Total Insurance Amount to pay is 100 times of Monthly Premium plus Accumulated Premium and the investment yield.



TASPEN GROUP TERM LIFE

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa berjangka kepada peserta dalam periode waktu tertentu. Produk asuransi jiwa ini memiliki manfaat perlindungan dari ketidakpastian sementara, memberikan proteksi asuransi jiwa selama 24 jam dan dimana pun peserta berada.

Produk *Taspen Group Term Life* merupakan asuransi jiwa murni dengan manfaat dengan masa proteksi waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara peserta dengan Taspen Life.

TASPEN GROUP TERM LIFE

protection benefit to the participants for certain period of time. The life insurance product is designed to give protection against the temporary uncertainty, such as when on vacation, living outside the current domicile, and to give life protection for 24 hours, wherever the insured is.

Taspen Group Term Life offers protection for certain period according to the agreement made between the participant and Taspen Life.



TASPEN CREDIT LIFE

Taspen Credit Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang secara khusus untuk melindungi perusahaan pemberi kredit terhadap resiko ketidaksanggupan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman yang disebabkan Debitur meninggal dunia. Dengan demikian perusahaan pemberi kredit tidak perlu membebani pihak keluarga Debitur untuk melakukan pelunasan.

Produk ini diciptakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Keuangan, Dealer Kendaraan Bermotor dan perusahaan-perusahaan lainnya yang menyediakan fasilitas pinjaman kepada nasabah atau karyawannya. Pinjaman tersebut antara lain: kredit komersil, kredit konsumen, mikro kredit, kredit ritel.

Keuntungan Bagi Pemegang Polis

Dalam Taspen Credit Life ini, Pemegang Polis adalah perusahaan pemberi kredit yang mendapatkan keuntungan sebagai berikut:

1. Menambah keuntungan pendapatan operasional, khususnya bagi Lembaga Keuangan.
2. Memperluas hubungan dengan pelanggan dengan menyediakan fasilitas "one stop service".
3. Mengurangi resiko ketidaksanggupan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, terutama pada saat Debitur meninggal dunia.

4. Menjaga tingkat Non Performing Loan (NPL) perbankan.

Keuntungan Bagi Debitur

1. Memberikan rasa aman kepada keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
2. Mengurangi beban bagi keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
3. Biaya asuransi yang sangat ringan karena memakai premi yang dihitung berdasarkan perhitungan di dalam asuransi kumpulan.

TASPEN CREDIT LIFE

Taspen Credit Life is a group life insurance product that is particularly designed to give protection to the creditor company from the risk of Debtor's failure to pay for the rest of the debt if the Debtor passes away. Therefore, the company will not put the burden of paying the rest of the debt to the Debtor's family.

The product is particularly designed to fulfill the needs of companies that run the Financial Business, Automotive Dealer, and other companies that lend money to the customers or employees. The types of loans protected with the insurance product include commercial loan, consumer loan, micro credit and retail credit

Benefits for the Policy Holders

The policy holders of Taspen Credit Life product are creditor companies and they will be granted the following benefits:

1. Adding the operational income, particularly for Financial Institutions.
2. Expanding the relation with the customers by providing the "one stop service" facility.
3. To reduce risk of Debtor's failure to pay the rest of the debt, particularly when the Debtor passes away.
4. Maintaining the Non-Performing Loan (NPL) of the banks

Benefits for the Debtors

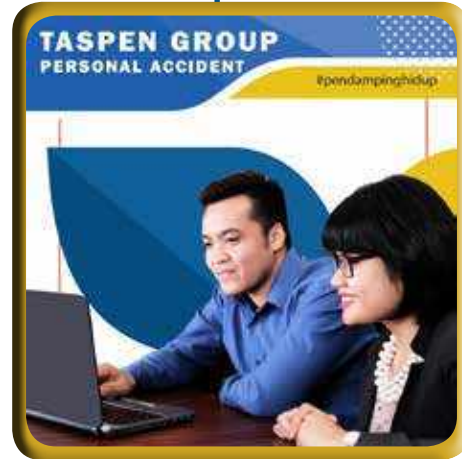
1. To promote secure feeling to the debtor family if the debtor passes away.
2. To release some of the burden of the debtor family if the debtor passes away.
3. Very affordable insurance expense as the premium is calculated based on calculation of group insurance.

TASPEN GROUP PERSONAL ACCIDENT

Taspen Group Personal Accident merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan. Peserta dapat memilih jenis proteksi asuransi yang digunakan untuk melindungi dirinya, diantaranya adalah proteksi asuransi atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, risiko cacat tetap sebagian atau total akibat kecelakaan, serta risiko penggantian biaya perawatan/rawat inap akibat kecelakaan. Produk asuransi ini dapat diikuti oleh peserta dengan batas minimal usia 6 tahun dan maksimal 64 tahun.

TASPEN GROUP PERSONAL ACCIDENT

Taspen Group Personal Accident is a group life insurance product that protects from the risk of accident. The program participant can choose for himself/herself the type of insurance to cover him/her, namely from the risk of death of accident, risk of disabilities (some or total) because of accident, and risk of hospital/medical payment because of accident. The insurance product can cover participants at minimum age of 6 years old up to 64 years old at maximum





TASPEN DWIGUNA SEJAHTERA

Sebagai sarana investasi untuk mempersiapkan tabungan hari tua, Taspem Life menyediakan produk *Taspem Dwiguna Sejahtera*. Taspem Dwiguna Sejahtera menawarkan perlindungan asuransi optimal dengan proteksi jiwa di dalamnya dan memberikan hasil pengembangan investasi yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan hari tua setelah memasuki usia pensiun.

Memasuki usia pensiun, diprediksi penghasilan yang diperoleh akan lebih sedikit dibandingkan penghasilan pada masa produktif, sedangkan kebutuhan hidup tetap sama atau meningkat dan sebaliknya risiko yang akan dihadapi memiliki potensi yang lebih tinggi terutama risiko kesehatan.

Oleh karena itu, perencanaan keuangan untuk masa pensiun menjadi sangat penting. Berbagai cara bisa kita tempuh untuk mempersiapkan dana hari tua, seperti membeli aset properti berupa tanah atau rumah, membeli surat berharga berupa saham dan surat berharga lainnya atau membeli produk-produk asuransi yang memiliki nilai investasi.

TASPEN DWIGUNA SEJAHTERA

As part of Old Age investment, Taspem Life launches Taspem Dwiguna Sejahtera. Taspem Dwiguna Sejahtera offers optimum coverage which includes life protection and attractive yield of investment for Old Age Savings as they enter retirement age.

At retirement age, the income is projected to be less than that of during productive age, whereas the living needs may still be the same or in fact increase and the risks, particularly risk of health, potentially increase.

Therefore, the financial plan for retirement age is becoming more important. There are alternatives to prepare for our Old Age financial plan, such as buying properties (land or house), purchasing securities (shares and other securities), or purchasing insurance products of high investment returns.

TASPEN PROTEKSI BEASISWA

Taspen Proteksi Beasiswa merupakan asuransi pendidikan yang berfungsi sebagai proteksi dana pendidikan, di mana pemegang Polis atau Tertanggung adalah ayah atau ibu yang menjadi pencari nafkah utama. Pemegang Polis membayar premi dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai pilihan. Keuntungannya, Pemegang Polis akan mendapatkan dana setiap putera-puteri memasuki jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Selain itu dana pendidikan akan tetap diberikan beserta santunan Uang Duka sebesar 100% Uang Pertanggung jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa pembayaran Premi dan Polis menjadi bebas Premi.

Taspen Proteksi Beasiswa menawarkan perlindungan asuransi jiwa optimal dan memberikan hasil pengembangan investasi maksimal yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.

TASPEN PROTEKSI BEASISWA

Taspen Proteksi Scholarship is an educational insurance that functions as protection for education funds, where the policy holder or the insured is the father or mother who is the main breadwinner. Policyholders pay premiums in a certain amount and time according to their choice. The advantage is that the policyholder will get funds for every child entering the elementary, junior high, high school, and college education levels. In addition, education funds will still be provided along with a mourning money compensation of 100% of the Sum Assured if the Insured dies during the premium payment period and the policy becomes premium free.

Taspen Proteksi Scholarship offers optimal life insurance protection and provides maximum investment development results that can be utilized to meet the needs of education costs.





TASPENLINK DANA PRIMA

TaspenLink Dana Prima merupakan produk asuransi yang menggabungkan antara perlindungan hidup melalui Manfaat Meninggal Dunia dengan investasi di Pasar Modal. Layanan asuransi ini menawarkan cara membayar sekaligus/tunggal dengan top-up premi tunggal yang mudah bagi masyarakat Indonesia. Perlindungan yang lengkap dan menyeluruh hingga usia 100 tahun, serta kemudahan penempatan dana investasi hingga empat kali pengalihan dengan biaya yang kompetitif serta tingkat pengembalian premi lebih cepat sehingga nilai investasi lebih optimal didapatkan. Pilihan dana investasi yang bervariasi dan saldo dana dapat diakses setiap hari termasuk kebutuhan untuk melakukan penarikan, pengalihan dan penambahan dana.

TASPENLINK DANA PRIMA

TaspenLink Dana Prima is an insurance product that combines life protection through Death Benefit with investment in the Capital Market. This insurance service offers a one-time/single payment method with a single premium top-up that is easy for the people of Indonesia. Complete and comprehensive protection until the age of 100 years, as well as the ease of placement of investment funds up to four times with competitive costs and faster premium returns so that more optimal investment value is obtained. Varied choice of investment funds and fund balances can be accessed every day including the need to make withdrawals, transfers and additions of funds.



TASPENLINK DANA SEJAHTERA

TaspenLink Dana Sejahtera merupakan produk asuransi yang menggabungkan antara perlindungan hidup melalui Manfaat Meninggal Dunia dengan investasi di Pasar Modal. Produk TaspenLink Dana Sejahtera menawarkan pembayaran premi (regular premium) dan top up berkala serta top up tunggal dengan masa pertanggungan sampai Tertanggung mencapai Usia 100 tahun. Premi yang Anda bayarkan memberikan manfaat perlindungan Asuransi dan manfaat investasi dalam bentuk Nilai Investasi.

Beragam keunggulan layanan ditawarkan melalui produk asuransi ini, yaitu perlindungan yang lengkap dan menyeluruh hingga usia 100 tahun, dan kemudahan penempatan dana investasi hingga empat kali pengalihan dengan biaya yang kompetitif serta tingkat pengembalian premi lebih cepat sehingga nilai investasi lebih optimal didapatkan. Pilihan dana investasi yang bervariasi dan saldo dana dapat diakses setiap hari oleh peserta termasuk kebutuhan untuk melakukan penarikan, pengalihan dan penambahan dana.

TASPENLINK DANA SEJAHTERA

TaspenLink Dana Sejahtera merupakan produk asuransi yang menggabungkan antara perlindungan hidup melalui Manfaat Meninggal Dunia dengan investasi di Pasar Modal. Produk TaspenLink Dana Sejahtera menawarkan pembayaran premi (regular premium) dan top up berkala serta top up tunggal dengan masa pertanggungan sampai Tertanggung mencapai Usia 100 tahun. Premi yang Anda bayarkan memberikan manfaat perlindungan Asuransi dan manfaat investasi dalam bentuk Nilai Investasi.

Beragam keunggulan layanan ditawarkan melalui produk asuransi ini, yaitu perlindungan yang lengkap dan menyeluruh hingga usia 100 tahun, dan kemudahan penempatan dana investasi hingga empat kali pengalihan dengan biaya yang kompetitif serta tingkat pengembalian premi lebih cepat sehingga nilai investasi lebih optimal didapatkan. Pilihan dana investasi yang bervariasi dan saldo dana dapat diakses setiap hari oleh peserta termasuk kebutuhan untuk melakukan penarikan, pengalihan dan penambahan dana.



TASPEN SMART SAVE

Taspen Smart Save merupakan produk asuransi jiwa Individu dari Taspen Life produk yang memberikan manfaat akumulasi premi dan pengembangannya saat bertanggung mencapai akhir masa asuransi atau memberikan manfaat asuransi apabila bertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi ditambah dengan akumulasi premi dan pengembangannya.

Manfaat Asuransi Taspen Smart Save:

1. Apabila bertanggung berhenti dari kepesertaan pada saat masa asuransi bukan karena meninggal dunia, bertanggung akan mendapat manfaat sebesar Nilai Tunai sesuai dengan ilustrasi tabel manfaat dalam system perusahaan
2. Apabila bertanggung hidup sampai akhir masa asuransi, maka perusahaan akan membayar Manfaat akhir kontrak yaitu seluruh saldo nilai tunai pada tanggal berakhirnya asuransi
3. Apabila dalam masa asuransi bertanggung meninggal dunia akibat sakit maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 50 kali Premi setoran bulanan
4. Apabila dalam masa asuransi bertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 100 kali Premi setoran bulanan
5. Ketentuan Usia 18 – 65 tahun

TASPEN SMART SAVE

Taspen Smart Save is an Individual life insurance product from Taspen Life, a product that provides premium accumulation benefits and its development when the insured reaches the end of the insurance period or provides insurance benefits if the insured dies during the insurance period plus accumulated premiums and their development.

Taspen Smart Save Insurance Benefits:

1. If the insured quits participation during the insurance period not because of death, the insured will receive a benefit of cash value in accordance with the illustration of the benefit table in the company system
2. If the insured lives until the end of the insurance period, the company will pay the end of the contract benefit, namely the entire cash value balance on the insurance expiration date
3. If during the insurance period the insured dies due to illness, the Sum Assured will be paid 50 times the monthly deposit premium
4. If during the insurance period the insured dies due to an accident, the Sum Assured will be paid 100 times the monthly deposit premium
5. Age Requirements 18 – 65 years old

TASPEN EXECUTIVE ENDOWMENT

Taspen Executive Endowment merupakan produk terbaru dari Taspen Life dengan premi sekaligus yang dipasarkan pada nasabah *priority* tertentu dengan minimum premi 100 juta serta pengembangan optimal selama 1 tahun dan proteksi asuransi jiwa selama 5 tahun.

Adapun keunggulan dari produk Taspen Executive Endowment yaitu nasabah akan mendapatkan perlindungan serta nilai investasi secara menyeluruh dengan manfaat sebagai berikut:

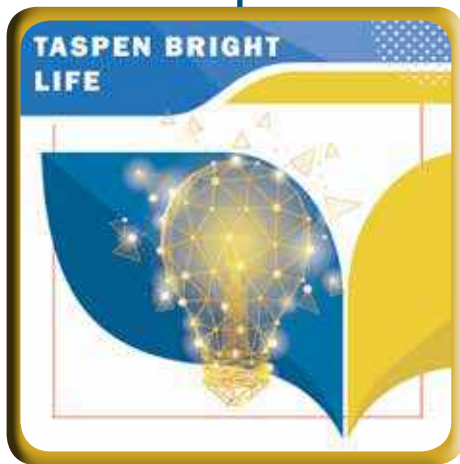
1. Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar minimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) dan maksimal Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Apabila terjadi resiko meninggal dunia diluar periode investasi namun masih dalam Masa Asuransi maka tertanggung tidak berhak mendapatkan uang pertanggungan
3. Apabila terjadi resiko meninggal dunia Karena kecelakaan dalam periode investasi maka tertanggung berhak menerima minimal 120% dari premi dan maksimal Rp1.000.000.000
4. Apabila terjadi resiko meninggal dunia diluar periode investasi namun masih dalam masa asuransi tertanggung berhak menerima uang pertanggungan minimal 20% dari premi dan maksimal Rp1.000.000.000,-

TASPEN EXECUTIVE ENDOWMENT

Taspen Executive Endowment is the latest product from Taspen Life with a premium at the same time which is marketed to certain priority customers with a minimum premium of 100 million and optimal development for 1 year and life insurance protection for 5 years.

The advantages of the Taspen Executive Endowment product are that customers will get protection and overall investment value with the following benefits:

1. If during the insurance period the insured dies due to illness, the Sum Insured will be paid a minimum of IDR 10,000,000 (ten million rupiah) and a maximum of IDR 100,000,000 (one hundred million rupiah)
2. If there is a risk of death outside the investment period but still within the Insurance Period, the insured is not entitled to receive the sum insured
3. If there is a risk of death due to an accident during the investment period, the insured will receive a minimum of 120% of the premium and a maximum of IDR 1,000,000,000
4. If there is a risk of death outside the investment period but is still within the insurance period, the insured is entitled to receive the sum assured at least 20% of the premium and a maximum of IDR 1,000,000,000.



TASPEN BRIGHT LIFE

Merupakan produk Individu yang menggabungkan antara Term *Insurance* dan Critical Illness (5 Penyakit Kritis) yang memberikan manfaat apabila Tertanggung meninggal dunia dan/atau mengidap penyakit kritis serta Pengembalian Premi di akhir masa asuransi apabila tidak ada klaim (Return on Premium).

Syarat dan Ketentuan Produk

Untuk Usia Masuk Tertanggung dalam rentang 5 s.d. 60 tahun, dengan Usia Pemegang Polis pada 18 s.d. 75 tahun. Produk ini memiliki masa asuransi selama 10 tahun dimana masa pembayaran premi hanya selama 8 tahun. Peserta diwajibkan membayar premi minimum sebesar Rp100.000/bulan dengan premi tambahan minimum sebesar Rp30.000/bulan.

TASPEN BRIGHT LIFE

Is an Individual product that combines Term Insurance and Critical Illness (5 Critical Illness) which provides benefits if the Insured dies and/or suffers from a critical illness and Premium Returns at the end of the insurance period if there is no claim (Return on Premium).

Product Terms and Conditions

For the Insured Entry Age in the range of 5 s.d. 60 years old, with Policyholder Age between 18 and d. 75 years. This product has an insurance period of 10 years where the premium payment period is only 8 years. Participants are required to pay a minimum premium of Rp. 100,000/month with a minimum additional premium of Rp. 30,000/month.

JARINGAN KERJA

Network



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Taspen Life memperluas pangsa pasarnya melalui 11 (sebelas) Kantor Pemasaran yang tersebar di Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, dan Pematang Siantar. Selain itu, layanan Taspen Life juga dapat dinikmati melalui 57 Kantor Cabang PT TASPEN (Persero)



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

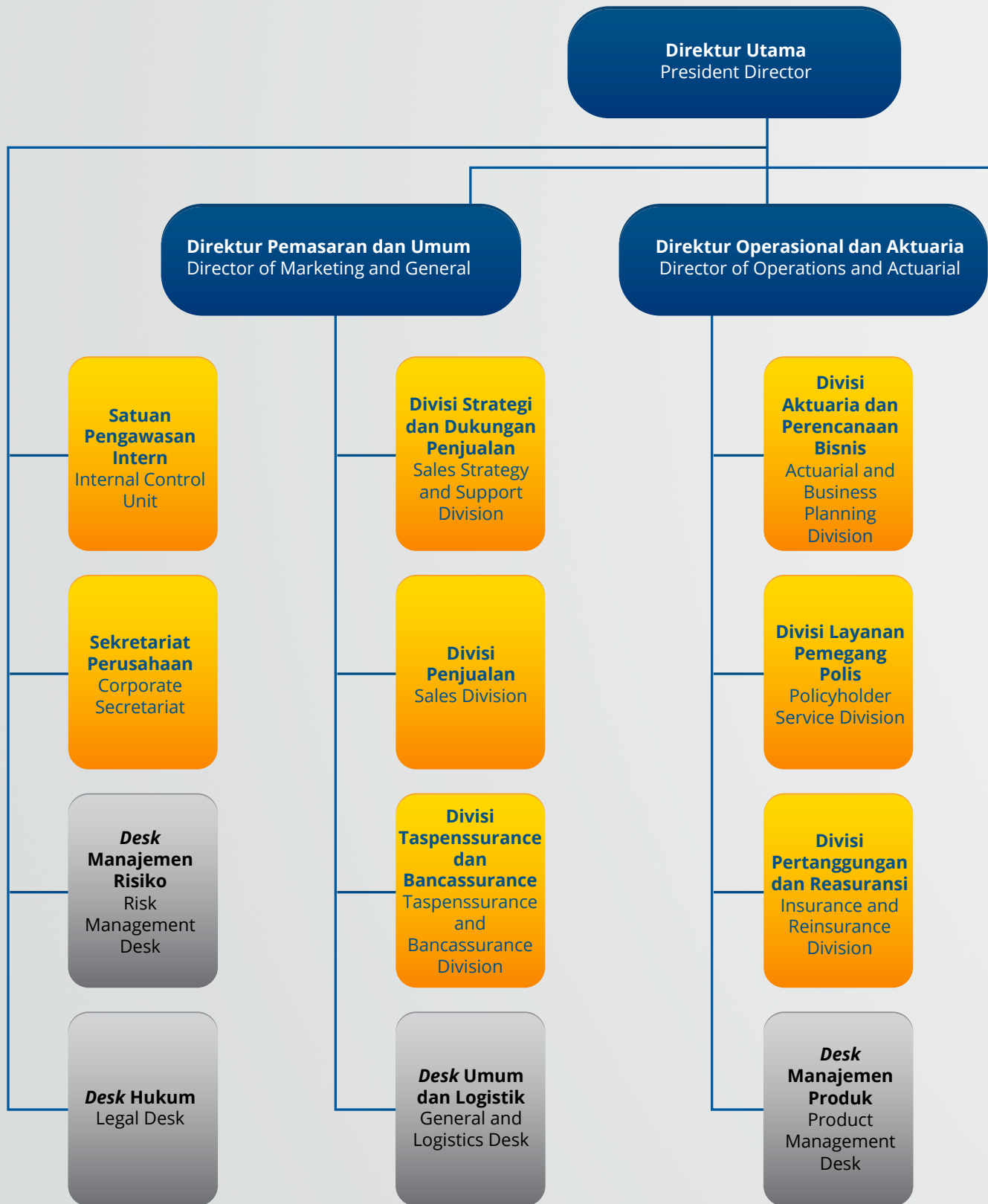
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion & Analysis

Taspen Life has expanded its service coverage through 11 (eleven) Marketing Offices in Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, and Pematang Siantar. Besides, Taspen Life's services are also accessible through 57 Service Offices benefiting from the synergy with the parent, PT Taspen (Persero).

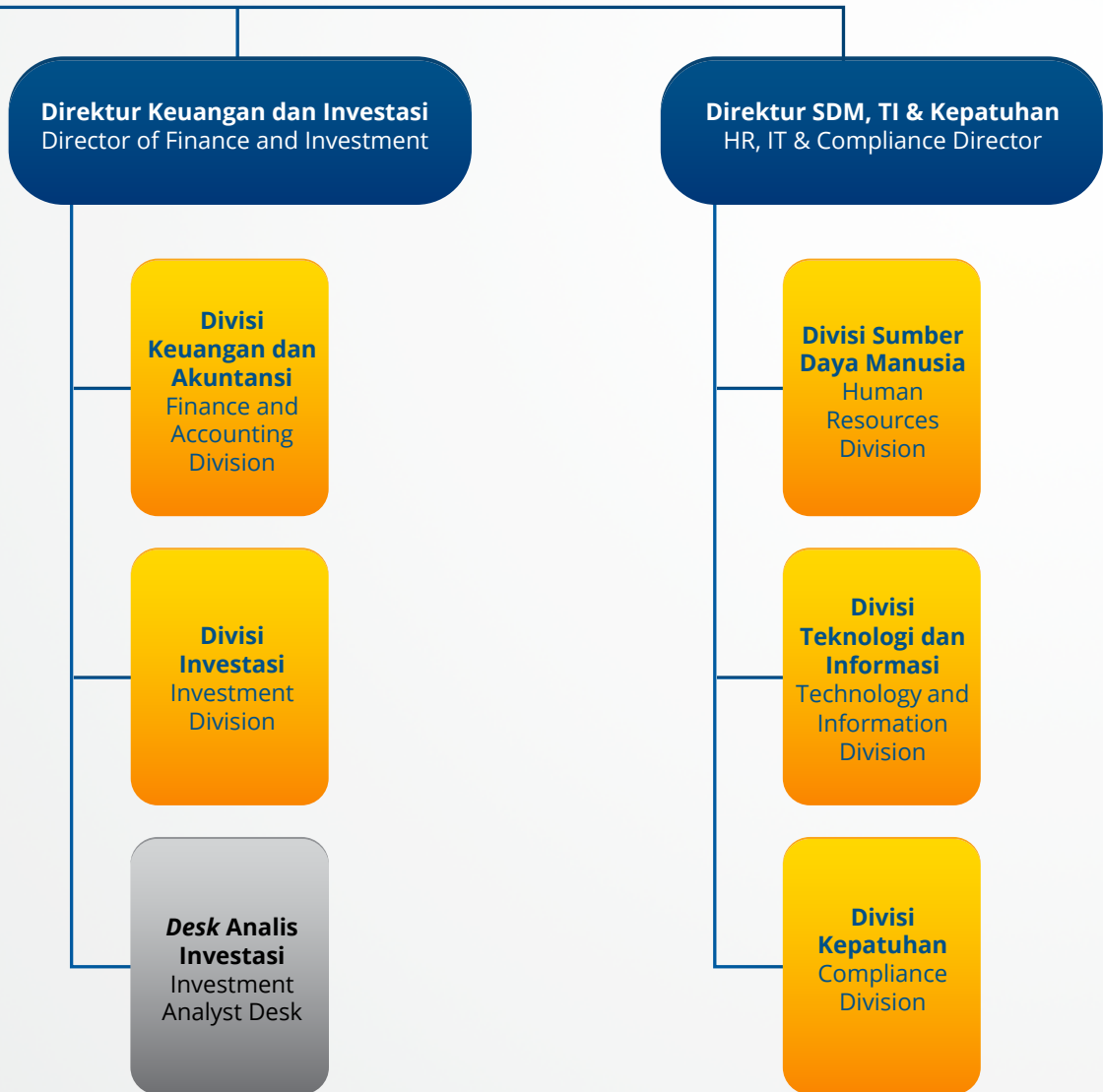
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



*Berdasarkan PD-01/DIR/TL/2021 tanggal 4 Januari 2021 tentang Struktur Operasional PT Asuransi Jiwa Taspen

*Based on PD-01/DIR/TL/2021 dated January 4, 2021 regarding the Operational Structure of PT Asuransi Jiwa Taspen



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi dan Misi Taspen Life disusun sedemikian rupa untuk dapat memberikan arah dan tujuan bagi seluruh kegiatan kepengurusan perusahaan. Visi dan Misi Perusahaan senantiasa dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi.

Taspen Life's vision and mission are structured in such a way as to provide direction and purpose for all management activities of the company. Taspen Life's Vision and Mission is reviewed regularly to ensure its suitability with the development of the business environment and the challenges it faces.



MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Visi/Vision

**Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Terpilih dan
Terpercaya bagi Masyarakat Indonesia**

*To be Life Insurance Company of Choice and Most
Trustworthy for Indonesian People*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion & Analysis

Misi/ Mission

Menyediakan Layanan yang Profesional, Cepat, Tanggap, Akurat serta Mampu Memberi Nilai Tambah bagi Para Pesertanya.

To provide Professional, Quick, Responsive, Accurate Services that Add Values to the Participants

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Dengan adanya beberapa perubahan di lingkungan bisnis Perseroan dan sesuai dengan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-7/MBU/Q7/2020 tanggal 1 Juli 2020 Tentang Nila-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka terdapat perubahan Nilai Perseroan yang semula "PROTECTION" berubah menjadi "AKHLAK". Hal tersebut juga dituangkan dalam penandatanganan komitmen manajemen yang dilaksanakan pada 22 Oktober 2020. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif dengan makna sebagai berikut:



Amanah/ Trust

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Definition: Hold fast to the trust given

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavior guidelines:

1. Fulfilling promises and commitments;
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken;
3. Adhering to moral and ethical values



Kompeten/ Competent

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Definition: Continuously learning and developing capabilities.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behavior guidelines:

1. Improving self-competence to respond to ever-changing challenges;
2. Helping others learn;
3. Complete tasks with the best quality



Harmonis/ Harmonious

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Definition: Caring for each other and respecting differences.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavior guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background;
2. Likes to help others;
3. Build a conducive work environment

With some changes in the Company's business environment and in accordance with the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SE-7/MBU/Q7/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, then there is a change in the Company Value which was originally "PROTECTION" changed to "AKHLAK". This was also stated in the signing of the management commitment which was held on October 22, 2020. AKHLAK is an acronym for Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative with the following meanings:



Loyal/ Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavior guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN, and the State;
2. Willing to sacrifice to achieve a bigger goal
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.



Adaptif/ Adaptive

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Definition: Constantly innovating and enthusiastic in moving or facing change.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Behavior guidelines:

1. Quickly adapt to be better;
2. Continuous improvement following technological developments;
3. Act proactively.



Kolaboratif/ Collaborative

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Definition: Building synergistic cooperation.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavior guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Profile



MOHAMAD JUFRI
Komisaris Utama
 President Commissioner

Berusia 57 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, lahir di Jakarta pada 03 Oktober 1964.

57 years old, Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, born in Jakarta on October 3, 1964.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama Taspen Life efektif sejak tanggal 22 September 2020 berdasarkan Akta No.03 tanggal 07 Oktober 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner of Taspen Life effective September 22, 2020 based on Deed No.03 dated October 7, 2020.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan Teknik Informatika di STMIK Budi Luhur pada tahun 1993.

EDUCATION

Completed his Informatics Engineering education at STMIK Budi Luhur in 1993.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Direktur SDM, TI & Kepatuhan, PT TASPEN (Persero) periode 2019-2020, Direktur Umum, Sistem Manajemen & IT PT Waskita Toll Road periode 2019, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal PT TASPEN (Persero) periode 2017-2019.

CAREER EXPERIENCE

Previously served as Director of HR, IT & Compliance, PT TASPEN (Persero) for the period 2019-2020, Director General, Management Systems & IT at PT Waskita Toll Road for the period 2019, he also served as Head of the Internal Control Unit of PT TASPEN (Persero) for the period 2017 -2019.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Direktur Operasional PT TASPEN (Persero) sejak tanggal tanggal 01 Februari 2020 hingga sekarang.

CONCURRENT POSITION

Concurrently serving as Operational Director of PT TASPEN (Persero) since February 1, 2020 until now.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.



PATAR SITANGGANG
Komisaris
Commissioner

Berusia 56 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Medan pada 13 September 1965.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Taspen Life efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020 berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 Oktober 2020.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Muda Akuntansi di Akademi Akuntansi YKP Yogyakarta pada tahun 1987, dilanjutkan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari UPMI Medan pada tahun 1997, dan gelar Magister Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2006.

PERJALANAN KARIR

Pernah Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2019-2020, Komisaris PT Taspen Abadi Sentosa periode 2018-2019, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal PT TASPEN (Persero) periode 2016-2019.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan PT TASPEN (Persero) sejak tanggal 17 Januari 2020 hingga sekarang.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

56 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Medan on September 13, 1965.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Commissioner of Taspen Life effective October 1, 2020 based on Deed No. 10 dated October 20, 2020.

EDUCATION

He earned a Bachelor's degree in Accounting at the YKP Yogyakarta Accounting Academy in 1987, followed by a Bachelor's degree in Economics from UPMI Medan in 1997, and a Master's degree in Accounting from STIE YAI in 2006.

CAREER EXPERIENCE

Served as Finance and General Director of PT Asuransi Jiwa Taspen for the 2019-2020 period, Commissioner of PT Taspen Abadi Sentosa for the 2018-2019 period, he also served as Head of the Money Market and Capital Market Division of PT TASPEN (Persero) for the 2016-2019 period.

CONCURRENT POSITION

Concurrently serving as Finance Director of PT TASPEN (Persero) since January 17, 2020 until now.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.



WIDAYATNO SASTROHARDJONO
Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Berusia 76 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Tulungagung pada 27 Juli 1944.

76 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Tulungagung on 27 July 1944.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Independen Taspen Life, diperpanjang sejak tanggal 17 April 2018 berdasarkan Akta No.29 tanggal 25 April 2018.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Independent Commissioner of Taspen Life, extended since April 17, 2018 based on Deed No.29 dated April 25, 2018.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Hukum Perdata dari Universitas Airlangga pada tahun 1968 dan Tax Lawyer di Opleidings Institut Van Financien-Erasmus University Den Haag-Rotterdam, Netherlands pada tahun 1988.

EDUCATION

Completed Civil Law Education from Airlangga University in 1968 and Tax Lawyer at Opleidings Institut Van Financien-Erasmus University Den Haag- Rotterdam, Netherlands in 1988.

PERJALANAN KARIR

Pernah Menjabat sebagai Ketua Muda Pembinaan Mahkamah Agung RI periode 2009-2014 dan beliau juga pernah menjabat sebagai Hakim Agung RI tahun 2003.

CAREER EXPERIENCE

He has served as the Deputy Chair of the Indonesian Supreme Court for the 2009-2014 period and he has also served as the Supreme Court Justice of the Republic of Indonesia in 2003.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

CONCURRENT POSITION

Currently he does not hold concurrent positions in any company.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders



AIDIR AMIN DAUD
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berusia 62 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Makassar pada 20 November 1958.

62 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Makassar on November 20, 1958.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Independen Taspen Life efektif sejak tanggal 19 Februari 2019 berdasarkan Akta No.01 tanggal 01 April 2019.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Independent Commissioner of Taspen Life effective 19 February 2019 based on Deed No.01 dated 01 April 2019.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1985, beliau juga meraih gelar Magister Hukum pada tahun 2000 serta gelar Doktor Hukum di tahun 2007 dari Universitas yang sama.

EDUCATION

He earned his Bachelor of Laws degree from Hasanuddin University in 1985, he also obtained his Master of Laws degree in 2000 and his Doctor of Laws degree in 2007 from the same University.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM sebagai Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum (AHU) periode 2010-2014, Dirjen Hak Asasi Manusia 2014-2015, kemudian menjabat sebagai Inspektur Jenderal periode 2015-2018. Selama menjabat Irjen — ditugaskan sebagai pelaksana Dirjen AHU (2015) dan Dirjen Kekayaan Intelektual (2016).

CAREER EXPERIENCE

Previously served in the Ministry of Law and Human Rights as Director General of General Legal Administration (AHU) for the period 2010-2014, Director General for Human Rights 2014-2015, then served as Inspector General for the period 2015-2018. During his tenure as Inspector General — he was assigned as the executor of the Director General of AHU (2015) and the Director General of Intellectual Property (2016).

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

CONCURRENT POSITION

Currently he does not hold concurrent positions in any company.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board Of Directors' Profile



ANSAR ARIFIN
Direktur Utama
 President Director

Berusia 56 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung, lahir di Bukittinggi pada 15 September 1964.

56 years old, Indonesian citizen, domiciled in Bandung, born in Bukittinggi on September 15, 1964.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Utama efektif sejak tanggal 22 September 2020 berdasarkan Akta No.03 tanggal 07 Oktober 2020 dan berhenti menjabat pada tanggal 19 Maret 2021.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as President Director effective September 22, 2020 based on Deed No. 03 dated October 7, 2020 and stopped serving on March 19, 2021.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1988 dan Kedokteran pada tahun 1992.

EDUCATION

He earned a Bachelor's degree in Economics from Padjadjaran University in 1988 and Medicine in 1992.

PERJALANAN KARIR

Pernah Menjabat sebagai Direktur Teknik & Operasional PT Asuransi BRI Life periode 2018-2020, Direktur Operasional & IT PT Asuransi BRI Life periode 2016-2018 dan beliau juga pernah menjabat sebagai Bancassurance Regional Manajer PT Asuransi BRI Life periode 2011-2016.

CAREER EXPERIENCE

He has served as Technical & Operational Director of PT Asuransi BRI Life for the 2018-2020 period, Operational & IT Director of PT Asuransi BRI Life for the 2016-2018 period and he has also served as Bancassurance Regional Manager of PT Asuransi BRI Life for the period 2011-2016.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

CONCURRENT POSITION

Currently he does not hold concurrent positions in any company

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.



IBNU HASYIM
Direktur Operasional dan Aktuaria
 Director of Operations and Actuarial

Berusia 41 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, lahir di Jakarta pada 15 Juni 1979

41 years old, Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, born in Jakarta on June 15, 1979

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Operasional dan Aktuaria Taspen Life efektif sejak tanggal 28 September 2020 berdasarkan Akta No.03 tanggal 07 Oktober 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Operational and Actuarial Director of Taspen Life effective September 28, 2020 based on Deed No.03 dated October 7, 2020.

PENDIDIKAN

Merupakan lulusan Sarjana Akuntansi di Binus University pada tahun 2019 serta memiliki gelar Fellow Societies Actuary Indonesia (FSAI).

EDUCATION

Graduated with a Bachelor of Accounting at Binus University in 2019 and holds a Fellow Societies Actuary Indonesia (FSAI).

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Eksekutif Aktuaria dan Pengembangan Produk PT China Life Insurance Indonesia periode 2018-2020, Insurance Director PT KPMG Siddharta Advisory Indonesia periode 2017-2018, dan beliau juga pernah menjabat sebagai Actuary Director Avrist Assurance periode 2015-2017.

CAREER EXPERIENCE

He has served as Actuarial and Product Development Executive at PT China Life Insurance Indonesia for the 2018-2020 period, Insurance Director at PT KPMG Siddharta Advisory Indonesia for the 2017-2018 period, and he has also served as Actuary Director for Avrist Assurance for the 2015-2017 period.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

CONCURRENT POSITION

Currently he does not hold concurrent positions in any company.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.



FACHRI ADNAN
Direktur Pemasaran dan Umum
 Director of Marketing and General

Berusia 44 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Jakarta pada 09 September 1976.

44 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Jakarta on September 9, 1976.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Umum Taspen Life efektif sejak tanggal 28 September 2020 berdasarkan Akta No.03 tanggal 07 Oktober 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Marketing and General Director of Taspen Life effective September 28, 2020 based on Deed No.03 dated October 7, 2020.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 serta memiliki gelar profesi asuransi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) dan gelar dari *The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance*.

EDUCATION

He earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 2000 and has a professional degree in insurance from the Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI) and a degree from The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance.

PERJALANAN KARIR

Pernah Menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Intra Asia periode 2015-2019, dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Teknik PLN Insurance periode 2008-2014.

CAREER EXPERIENCE

Previously served as Technical Director of PT Asuransi Intra Asia for the period 2015-2019, and previously served as Head of the Engineering Division of PLN Insurance for the period 2008-2014.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

CONCURRENT POSITION

Currently he does not hold concurrent positions in any company.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.



KRISTIYANTO
Direktur SDM, TI dan Kepatuhan
 HR, IT and Compliance Director

Berusia 55 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok, lahir di Gunung Kidul pada 14 Desember 1965.

55 years old, Indonesian citizen, domiciled in Depok, born in Gunung Kidul on December 14, 1965

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur SDM, TI dan Kepatuhan Taspen Life efektif sejak tanggal 26 Januari 2021 berdasarkan Akta No.04 tanggal 18 Februari 2021.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Serves as Director of HR, IT and Compliance of Taspen Life effective January 26, 2021 based on Deed No. 04 dated February 18, 2021.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan Manajemen SDM dari Universitas Islam As Syafi'ah pada tahun 2007.

EDUCATION

Completed HR Management education from As Syafi'ah Islamic University in 2007.

PERJALANAN KARIR

Pernah Menjabat sebagai Senior Vice President Information Technology PT TASPEN (Persero) periode 2016-2020, Kepala Cabang KCU Jakarta PT TASPEN (Persero) periode 2015-2016, dan beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Cabang KC Palembang PT TASPEN (Persero) periode 2014-2015.

CAREER EXPERIENCE

He has served as Senior Vice President Information Technology of PT TASPEN (Persero) for the 2016-2020 period, Head of the Jakarta Branch of KCU PT TASPEN (Persero) for the period of 2015-2016, and he has also served as Head of the Palembang Branch of PT TASPEN (Persero) for the period 2014-2020. 2015.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

CONCURRENT POSITION

Currently he does not hold concurrent positions in any company.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 26 Februari 2014, yang disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan tanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732. PENDIRIAN-PT.2014, komposisi pemegang saham Taspen Life menunjukkan PT TASPEN (Persero) sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 99,97%. Taspen Life dibangun dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 saham atau sebesar Rp 300.000.000.000.

STRUCTURE OF STOCK OWNERSHIP

Established pursuant to Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 dated 26 Februari 2014, legalized by Minister Laws & Human Rights of Republic of Indonesia through the Decree dated 26 February 2014 Number AHU- 10.03732. PENDIRIANPT. 2014, shareholders of Taspen Life were composed of PT TASPEN (Persero) as controlling shareholder with 99.97% ownership. Taspen Life was built on authorized capital amounting to Rp1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 and total issued and paid-in capital was 300,000 shares or amounted to Rp300,000,000.000.

Nama Entitas Name of Entity	Jumlah (Lembar Saham) Total (Shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri Sipil (Persero)	299.900	99.97	299.000.000.000
Koperasi Karyawan Taspen Jakarta	100	0.03	100.000.000
Total	300.000	100	300.000.000.000

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Taspen Life merupakan perusahaan asuransi jiwa swasta nasional. Hingga 31 Desember 2020, Taspen Life belum pernah mendaftarkan sahamnya di pasar modal atau bursa efek manapun. Oleh karenanya informasi ini tidak relevan untuk disajikan.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Taspen Life is a national private life insurance company. As of December 31, 2020, Taspen Life has not yet listed its shares on any capital market. Therefore, this information is not relevant to be presented.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

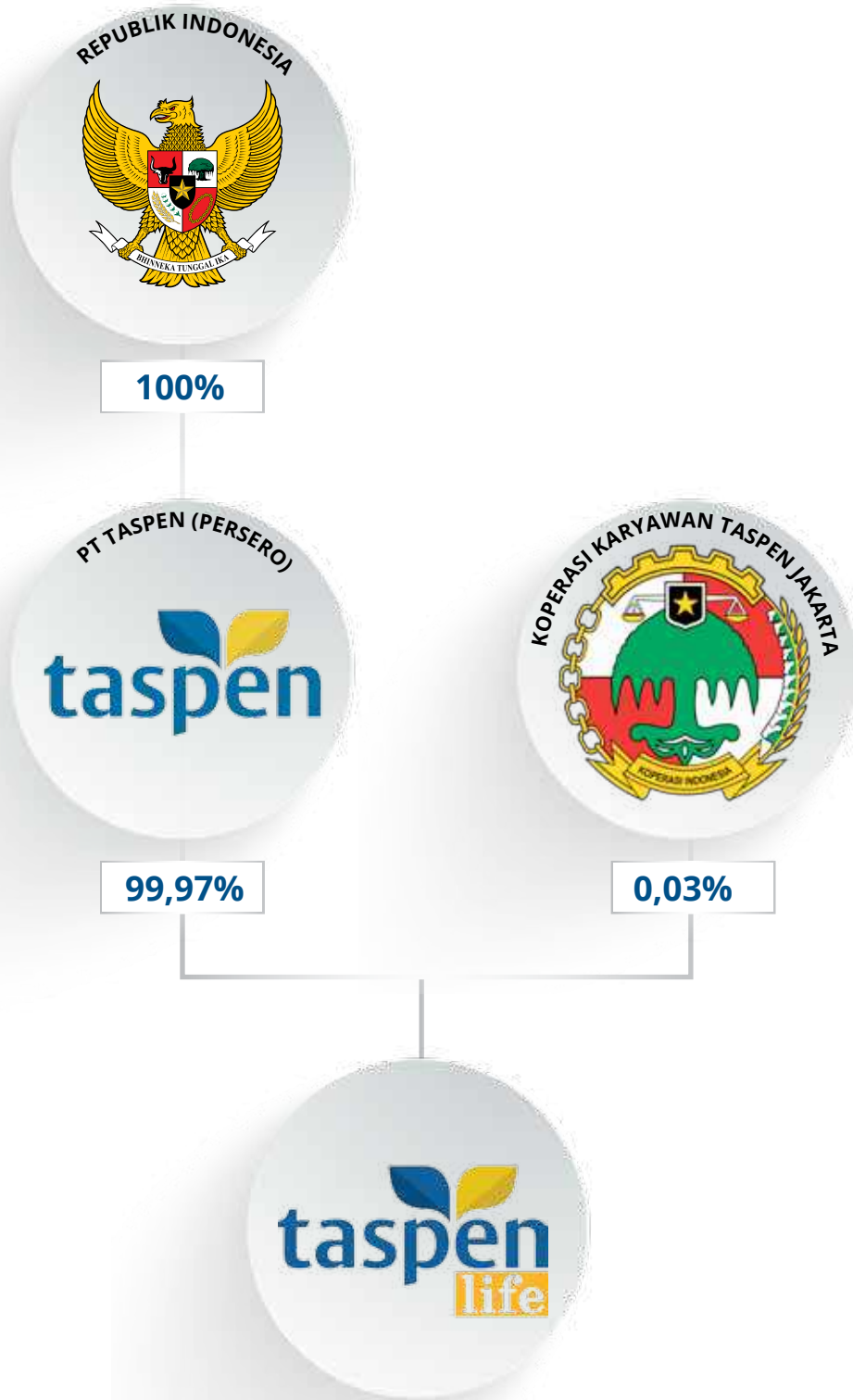
Hingga 31 Desember 2020, Taspen Life belum pernah menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya di pasar modal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan efek di bursa.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

As of December 31, 2020, Taspen Life has not yet issued any bond or other securities on capital market. Therefore there was no information on securities listing on the capital market.

STRUKTUR KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Shareholders Composition Structure



DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

PT TASPEN ABADI SENTOSA

PT Taspen Abadi Sentosa merupakan perusahaan *fronting* (anak perusahaan Taspen Life) yang ditunjuk untuk menjalankan usaha penyaluran pembiayaan kredit pensiun, prapensiunan dan produk asuransi. PT Taspen Abadi Sentosa didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 12 Oktober 2016 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0045291.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 12 Oktober 2016, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 8 November 2016, tambahan No. 77987. Di dirikan dengan modal sebesar Rp 5.000.000.000 atau setara 5.000 saham, dengan nilai nominal Rp1 juta per saham. Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 7, Taspen Life meningkatkan kepemilikannya di Taspen Asa dari 51% menjadi 81% setelah mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Taspen Abadi Sentosa, dan pihak ketiga dengan harga beli sebesar Rp1.300.000.000. PT Taspen Abadi Sentosa telah beroperasi penuh dengan lokasi kantor di Gedung Bank Mandiri Taspen Cabang Jakarta Selatan lantai 3, Jalan Rumah Sakit Fatmawati No.26 Jakarta Selatan, Telp (021) 27654905. Informasi mengenai PT Taspen Abadi Sentosa dapat dilihat melalui situs www.taspenasa.co.id.

ALAMAT KANTOR PUSAT TASPEN LIFE & ENTITAS ANAK

Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: (+62 21) 579 333 06
Fax: (+62 21) 579 333 69
E-mail: taspenlife@taspenlife.com

PT TASPEN ABADI SENTOSA

Gedung Bank Mandiri Taspen
Cabang Jakarta Selatan, lantai 3
Jl. Rumah Sakit Fatmawati No.26 RT.2/RW.1
Pondok Labu, Kec.Cilandak
Jakarta Selatan 12450, Indonesia
Telepon: (021) 27654905

PT TASPEN ABADI SENTOSA

PT Taspen Abadi Sentosa is a fronting company (subsidiary of Taspen Life) that operates the businesses relating to pension loan financing, pre-retirement and insurance products. PT Taspen Abadi Sentosa was established pursuant to Act No. 18 dated 12 October 2016 from P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta, and was legalized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No.AHU-0045291.AH.01.01 of the year 2016, dated 12 October 2016, and was announced in State Gazette No. 70 dated 8 November 2016, Appendix No. 77987. PT Taspen Abadi Sentosa was built on authorized capital of Rp5,000,000,000 or equal to 5,000 shares, at nominal value of Rp1 million per share. On January 2, 2018, based on Notarial Deed No. 7, Taspen Life increased its ownership in Taspen Asa from 51% to 81% after acquiring the other 30% ownership in PT Taspen Abadi Sentosa, from third party at a value of Rp1,300,000,000. PT Taspen Abadi Sentosa is a fully operated company and headquartered at Menara Taspen 8th floor Suite 809 on Jalan Jend. Sudirman Kav.2, Tanah Abang, Central Jakarta, Telp: (62-2) 2511611. Information about PT Taspen Abadi Sentosa can be accessed via website: www.taspenasa.co.id.

ADDRESS OF TASPEN LIFE HEAD OFFICE & SUBSIDIARY

Head Office of PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (+62 21) 579 333 06
Fax : (+62 21) 579 333 69
E-mail : taspenlife@taspenlife.com

PT TASPEN ABADI SENTOSA

Gedung Bank Mandiri Taspen
Cabang Jakarta Selatan, lantai 3
Jl. Rumah Sakit Fatmawati No.26 RT.2/RW.1
Pondok Labu, Kec.Cilandak
Jakarta Selatan 12450, Indonesia
Telepon: (021) 27654905

LEMBAGA PENUNJANG PROFESI

Supporting Professions/Institutions

Lembaga Institution	Lingkup Pekerjaan Scope Of Work	Komisi Yang Dibayarkan Paid Commission/Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		
Amir, Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Plaza Asia, Level 10, Jakarta 12190	Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2020 sesuai No. SPK 38267/PML/A000/2020 Conducted an audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year 2020 in accordance with No. SPK38267/PML/A000/2020	Rp591.250.000 (lima ratus sembilan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) Rp591,250,000 (five hundred ninety-one million two hundred and fifty thousand rupiah)
Notaris Perusahaan Notary		
P. SUTRISNO A. TAMPUBOLON Jl. Sunda No. 7 (Sarinah-Thamrin-Menteng) Jakarta 10350 Indonesia Telepon : (021) 315 7129, 392 1128, 392 1127 Fax : (021) 315 7130 E-mail : psat@cbn.net.id	Menuangkan Keputusan RUPS ke dalam Akta Notaris tahun 2020 Presenting notarial deeds of the 2020 GMS decisions	Sesuai dengan kesepakatan At cost
Reasuransi Reasuransi		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. Plaza Marein Lt 18 Jl. Jenderal Sudirman, Kav 76-78 Setiabudi Jakarta 12910, Telepon : (021) 579 36588 Fax : (021) 579 36582 Email : corsec@marein-re.com www.marein-re.com	Mitra reasuransi yang ditunjuk sebagai pengelola atas <i>sharing</i> risiko terhadap penutupan asuransi yang dilakukan perusahaan Reinsurance partner appointed as manager of risk sharing on insurance coverage by the company	Sesuai dengan kesepakatan At cost
PT Reasuransi Nasional Indonesia Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330, Indonesia Telepon : (021) 806 42500, 314 0009, 314 9373 Fax : (021) 314 3716, 390 4944, 319 00430 E-mail: nasionalre@nasionalre.co.id		
PT Tugu Reasuransi Indonesia Gedung TUGURE Jl. K.H Wahid Hasyim No 4-4a, Lt. 3-6 Menteng, Jakarta 10340 Telepon : (021) 3140267, 3923970, 3921769 E-mail: tugure@tugu-re.com		
PT Reasuransi Nusantara Makmur CoHive Menara Tekno Lantai 5, Jl. K.H. Fachrudin No.19, Jakarta Pusat – 10250 Telp. (021) 291 89977 Ext. 15000 Fax. (021) 406 10002 Email: Contact Us : info@nusantarare.com Facultative Business : facultative@nusantarare.com Treaty Business : treaty@nusantarare.com		

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Information on Corporate Website

Sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait transparansi atas informasi dan data perusahaan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK):

- No. 69/POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah.
- No.71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi. Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat, peserta program asuransi, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses berbagai informasi dan data mengenai perusahaan yang aktual dan terkini pada situs resmi perusahaan: www.taspenlife.com. Transparansi informasi melalui situs resmi tersebut juga mewakili tanggung jawab perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

According to corporate policy and regulation on transparency of corporate data and information, including Financial Service Authority Regulation (“POJK”):

- No. 69/POJK.05/2016 about the operation of insurance, sharia insurance, reinsurance and sharia reinsurance companies.
- No. 71/POJK.05/2016 about the financial health of insurance and reinsurance companies. The Company provides access to the public, participants of insurance program, shareholders as well as other stakeholders to the up-to-date corporate data and information via its official website: www.taspenlife.com. Information transparency on the website represents company's responsibility to the implementation of good corporate governance

Jenis Informasi Type of Information	Ketersediaan Availability
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information up to the Final Individual Beneficiary	√
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Separate Annual Financial Statements (last 5 years)	√
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Separate Annual Financial Statements (last 5 years)	√

Situs perusahaan ini menyajikan tidak hanya memuat informasi umum perusahaan, yang terdiri dari sejarah perusahaan, struktur manajemen, serta produk dan layanan namun juga publik dapat memperoleh informasi terkait kinerja finansial, serta publikasi atas kegiatan korporasi. Sesuai dengan ketentuan, informasi yang tersaji pada situs resmi perusahaan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan ditulis dengan jelas serta mudah dipahami.

The corporate website presents general information about the company, consisting of corporate identity and business history, management structure and products and services as well as information about financial performance and publications of corporate actions. As regulated, information on the website is available in two languages, namely Indonesian language and English language, and is clearly written and easily understood.

Publik dalam hal ini juga dapat berkomunikasi dengan perusahaan melalui alamat kontak yang tersedia di situs perusahaan tersebut apabila menginginkan informasi lebih lanjut mengenai data dan kegiatan perusahaan.

Yet, for further inquiries about corporate data and activities, public can also communicate with the company via contact number available on the website.

PENDIDIKAN DAN ATAU PELATIHAN BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Education And Or Training For The Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary And Internal Supervisory Units

Dalam rangka meningkatkan wawasan maupun kemampuan manajerial, Perusahaan telah mengikutsertakan anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Sekretaris Perusahaan serta anggota Satuan Pengawas Internal dalam sejumlah pelatihan pada tahun 2020.

Berikut laporan pelatihan yang diikuti masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Sekretaris Perusahaan serta Satuan Pengawas Internal.

In order to improve knowledge and managerial skills, the Company has included members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Corporate Secretary and members of the Internal Supervisory Unit in a number of trainings in 2020.

The following is a training report attended by each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Corporate Secretary and the Internal Supervisory Unit.

AKTIVITAS TRAINING YANG DILAKUKAN KOMISARIS Trainings of the Board of Commissioners			
Nama Komisaris Name of Commisioner	Nama Pelatihan Name of Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
Mohamad Jufri	<i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i> <i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i>	2020	AAJI dan AAMAI
	40-HOUR BUSINESS CONVERSATION PROGRAM 40-HOUR BUSINESS CONVERSATION PROGRAM	2020	CELS
Patar Sitanggang	<i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i> <i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i>	2020	AAJI dan AAMAI
Widayatno Sastrohardjono	<i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i> <i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i>	2020	AAJI dan AAMAI
Aidir Amin Daud	<i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i> <i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i>	2020	AAJI dan AAMAI

AKTIVITAS TRAINING YANG DILAKUKAN DIREKSI
Training of the Board of Directors

Nama Direksi Name of Directors	Nama Pelatihan Name of Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
Ansar Arifin	<i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i> <i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i>	2020	AAJI dan AAMAI
Ibnu Hasyim	<i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i> <i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i>	2020	AAJI dan AAMAI
Fachri Adnan	<i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i> <i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i>	2020	AAJI dan AAMAI
Kristiyanto	CIO Academy Workshop CIO Academy Workshop	2020	CIO Academy
	ToT Certification ToT Certification	2020	LSP Trainer Indonesia

Kemudian, Sekretaris Perusahaan juga mengikuti sejumlah pelatihan pada tahun 2020, sebagaimana berikut:

Then, the Corporate Secretary also attended a number of trainings in 2020, as follows:

Nama Name	Nama Pelatihan Name of Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
Melly Eka Chandra	Certificate in Life Insurance Certificate in Life Insurance	2020	AAMAI
	Strengthening Your Leadership Presence Webinar Strengthening Your Leadership Presence Webinar	2020	AAJI
	Embracing Uncertainty Embracing Uncertainty	2020	AAJI

Sementara itu, untuk posisi Kepala Satuan Pengawas Internal di tahun 2020 mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut:

Meanwhile, for the position of Head of the Internal Supervisory Unit in 2020, he attended a number of trainings as follows:

Nama Name	Nama Pelatihan Name of Training	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
Andi Romi Firdaus	- Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward	2020	AAJI
	- Seminar Risk Management Preparing for the New Normal	2020	ISEA





4

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari arti penting keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan unggul sebagai salah satu unsur penentu keberlangsungan bisnis di masa depan.

The Company realizes the importance of having competent and superior Human Resources (HR) as one of the determining elements for business continuity in the future.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Mengembangkan sumber daya manusia agar senantiasa menjadi tulang punggung usaha yang kompeten dan berintegritas adalah komitmen Perusahaan, oleh sebab itu pengembangan SDM diarahkan untuk membangun sumber daya manusia yang terampil. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka membangun kesiapan SDM di Taspen Life tahun 2020 diantaranya :

1. Seleksi Karyawan

Seleksi karyawan merupakan aspek penting dalam pengembangan SDM Perseroan dalam rangka memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Untuk itu, Taspen Life telah menerapkan seleksi yang ketat dan adil terhadap calon karyawan perusahaan berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, di mulai dari proses rekrutmen karyawan, hingga proses penentuan promosi dan rotasi/mutasi karyawan.

2. Sistem Penilaian Berbasis *Key Performance Indicator* (KPI)

Pelaksanaan penilaian karyawan dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian kinerja

Developing human resources so that they are always the backbone of a business with competence and integrity is the Company's commitment, therefore HR development is directed at building skilled human resources. Activities carried out in order to build HR readiness at Taspen Life in 2020 include:

1. Employee Selection

Employee selection is an important aspect in HR development of the Company in order to be able to recruit the workers with required specifications. Thus, Taspen Life has applied tight yet fair selection process to its future employees with respect to the principles of placement of the right talent at the right place, starting from the recruitment process, until the job promotion and rotation process.

2. Key Performance Indicator (KPI) Based Evaluation System

The employee was appraised using the Key Performance Indicator (KPI) based evaluation



Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengalami kenaikan jumlah karyawan yakni sebanyak 76 karyawan pada tahun 2019, meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 65 orang

Throughout 2020, the Company experienced an increase in the number of employees, namely 76 employees in 2019, an increase compared to 2018 which was recorded as many as 65 people

berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) untuk memperoleh hasil pengukuran kinerja yang objektif dalam berbagai aspek. Sistem ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk jajaran Manajemen Taspen Life. Kinerja yang diukur dalam hal ini adalah aspek keuangan, aspek operasional, aspek administrasi. Aspek Keuangan melekat kepada jabatan Kepala Unit Kerja dan menjadi pedoman bagi jajaran dibawahnya. Penilaian tersebut tidak hanya mencakup kinerja per individu namun juga mempertimbangkan pencapaian efisiensi Divisi dan pencapaian target, serta hasil Laporan Audit Internal terhadap Divisi di Perusahaan. Hasil dari penilaian tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan karyawan, pemberian remunerasi, promosi dan/atau mutasi.

3. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Komitmen Taspen Life untuk mengembangkan kemampuan SDM diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang adil kepada setiap karyawan yang ingin mengembangkan potensi diri sesuai kemampuan dan minatnya

system to gain objective measurement results at all aspects. The system is applied to all employees, including management of Taspen Life. The performance measured included the individual performance as well as Division efficiency and target accomplishment and results of Internal Audit Report toward the performance of each Division/branch of the company. The evaluation results will be used to consider the employee reward and consequences.

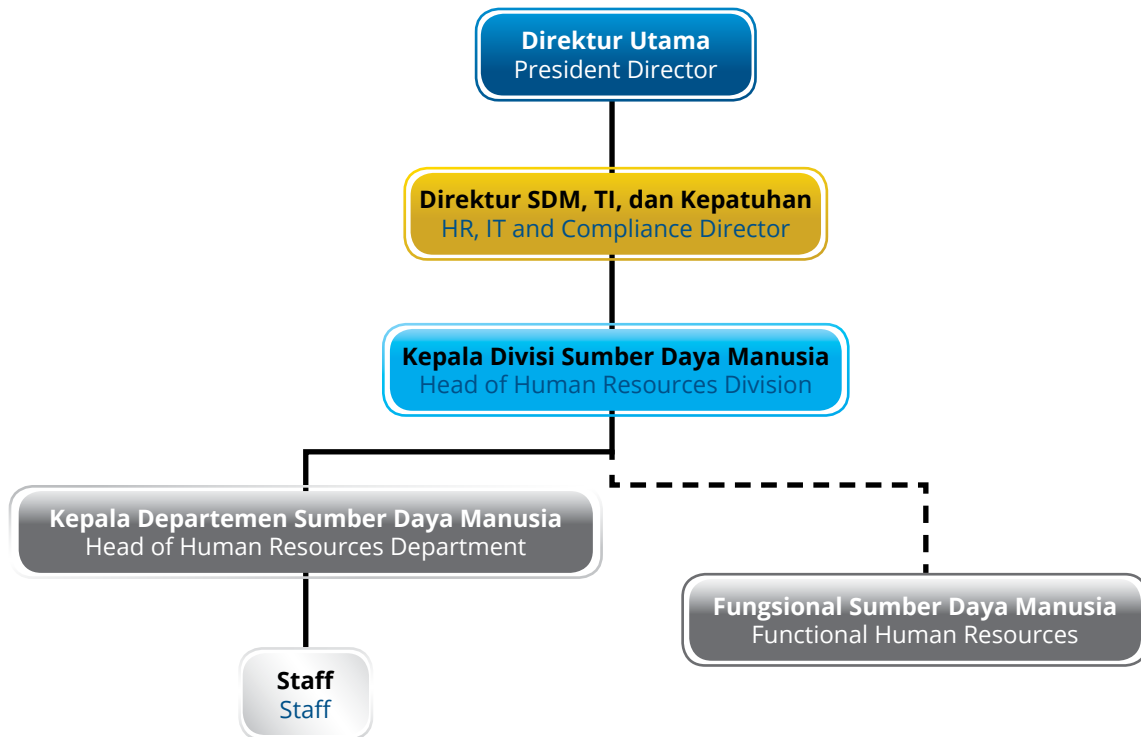
3. Skill and Competence Development Taspen Life's commitment to develop HR competence was realized by giving each employee with fair opportunities to develop their personal competence and interest through various training programs held internally or

melalui berbagai program pelatihan yang diadakan di internal Perusahaan maupun di eksternal Perusahaan yang bekerja sama dengan institusi di luar Perusahaan.

externally in cooperation with the external institutions.

STRUKTUR ORGANISASI SUMBER DAYA MANUSIA

ORGANIZATION STRUCTURE OF HUMAN RESOURCES



JUMLAH KARYAWAN TASPEN LIFE

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengalami kenaikan jumlah karyawan yakni sebanyak 76 karyawan pada tahun 2019, meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 65 orang.

NUMBER OF TASPEN LIFE EMPLOYEES

Throughout 2020, the Company experienced an increase in the number of employees, namely 76 employees in 2019, an increase compared to 2018 which was recorded as many as 65 people.

Berikut adalah jumlah karyawan Taspen Life yang dibedakan menurut kategorinya:

The following is the number of Taspen Life employees divided by category:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN			
Total Employees by Position Level			
Level Jabatan	2019	2020	Position Level
Kepala Divisi	13	12	Head of Division
Kepala Desk	-	2	Head of Desk
Kepala Departemen	13	15	Head of department
Fungsional	10	18	Functional
Staf	40	46	Staff
Jumlah	76	93	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Employee Composition by Education Level

Jenjang Pendidikan	2019	2020	Education Level
S2	16	13	Bachelor's degree
S1	52	72	Master's degree
Diploma	7	6	Diploma
SMA	1	2	Senior High School
Jumlah	76	93	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Composition by Employment Status

Staf Kepegawain	2019	2020	Staf Kepegawain
Perbantuan	3	4	Help
Permanen	61	69	Permanent
Magang	0	0	Apprenticeship
PKWT	12	20	PKWT
Jumlah	76	93	Jumlah

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition by Age

Usia	2019	2020	Age
51-60 Tahun	8	8	51-60 years old
41-50 Tahun	8	10	41-50 years old
31-40 Tahun	22	27	31-40 years old
21-30 Tahun	38	48	21-30 years old
Jumlah	76	93	Total

PELATIHAN DAN ATAU PENDIDIKAN KARYAWAN SEPANJANG 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan sebanyak 62 pelatihan dan pendidikan bagi karyawan sebagai berikut:

TRAINING AND OR EDUCATION OF EMPLOYEES THROUGHOUT 2020

Throughout 2020, the Company carried out as many as 62 training and education for employees as follows:

PROGRAM PELATIHAN

Training Program

No	Unit Kerja Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	Teknologi Informasi Information Technology	Android Application with HTML, CSS, Javascript Android Application with HTML, CSS, Javascript	Smartindo Manajemen Informatika	Jakarta	3 - 5 Februari/ February 2020
2	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	Workshop Nasional GCG "Ketaatan pada Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dalam Rangka Menerapkan GCG" Workshop Nasional GCG "Ketaatan pada Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dalam Rangka Menerapkan GCG"	Lembaga Pusat Institut Manajemen Nasional (LPIMNAS)	Jakarta	6 - 7 Februari/ February 2020

PROGRAM PELATIHAN
Training Program

No	Unit Kerja Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
3	Pertanggung- dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	Workshop & Training Underwriting 2.0 - "Profile Risiko Pekerjaan & Sosialisasi Membership PERUJI" Workshop & Training Underwriting 2.0 - "Profile Risiko Pekerjaan & Sosialisasi Membership PERUJI"	PERUJI	Jakarta	20 Februari/ February 2020
4	SDM & Umum HR & General	Sosialisasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Secara Bipartit Sosialisasi Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Secara Bipartit	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta	Jakarta	03 Maret/ March 2020
5	Desk Manajemen Resiko dan Tata Kelola Risk Management and Governance Desk	How Risk Manajemen Mitigate Windowdressing in Insurance Industry How Risk Manajemen Mitigate Windowdressing in Insurance Industry	ISEA	Jakarta	10 Maret/ March 2020
6	Komisaris, Aktuaria Commissioner, Actuarial	Upgrading Technical Knowledge of Property Insurance with Case Study Upgrading Technical Knowledge of Property Insurance with Case Study	AAMAI	Jakarta	11 - 12 Maret / March 2020
7	Pertanggung- dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	Training Basic Life Underwriting 2020 Training Basic Life Underwriting 2020	Reasuransi Indonesia Utama	Jakarta	7, 9, 14, 16, 21 dan 23 April/ April 2020
8	SDM dan Umum HR and General	Ensuring Organization's Future Success Ensuring Organization's Future Success	Mercer - AAJI	Jakarta	30 April/ April 2020
9	Beberapa Divisi Multiple Divisions	Embracing Uncertainty Embracing Uncertainty	Daily Meaning - AAJI	Jakarta	08 Mei/ May 2020

PROGRAM PELATIHAN Training Program					
No	Unit Kerja Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
10	Pertanggung dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	Digitizing Insurance Using AI to Enhance Operation During and After Covid-19 Digitizing Insurance Using AI to Enhance Operation During and After Covid-19	PERUJI	Jakarta	14 Mei/ May 20
11	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	English VIP Phone <i>Online</i> Program English VIP Phone <i>Online</i> Program	English Today	Jakarta	27 Mei/ May - 15 Juli/ July 2020
12	Pertanggung dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	Being Adaptive in The New Normal Being Adaptive in The New Normal	AAJI	Jakarta	15 Juni/ June 2020
13	Akuntansi & Keuangan Financial Accounting	RASHID (Reguler Accounting Sharia Discussion) "Industri Fintech Syariah: Potret Masa Depan dan Tantangannya" RASHID (Reguler Accounting Sharia Discussion) "Industri Fintech Syariah: Potret Masa Depan dan Tantangannya"	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Jakarta	18 Juni/ June 2020
14	Pertanggung dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	Cancer In Children Cancer In Children	PERUJI	Jakarta	18 Juni/ June 2020
15	Pertanggung dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	Critical Illness & Cancer Products - Future Aspects Critical Illness & Cancer Products - Future Aspects	Nusantara Re	Jakarta	25 Juni/ June 2020
16	SDM & Umum HR & General	Increase Productivity Post Covid-19 Increase Productivity Post Covid-19	MarkPlus Institute	Jakarta	25 Juni/ June 2020
17	SDM & Umum Sekretariat Perusahaan HR & General Corporate Secretariat	CSR in New Normal - The Key strategies of CSR to support Business Continuity in New Normal CSR in New Normal - The Key strategies of CSR to support Business Continuity in New Normal	Top Business	Jakarta	29 Juni/ June 2020

PROGRAM PELATIHAN
Training Program

No	Unit Kerja Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
18	Layanan dan Klaim Pertanggungan dan Reasuransi Insurance and Reinsurance Services and Claims	Fraud, Insurance, Loan, Claim, Underwriting Investigator Fraud, Insurance, Loan, Claim, Underwriting Investigator	Vijendra Academy	Jakarta	7 - 8 Juli/July 2020
19	Keuangan dan Akuntansi Aktuarial Actuarial Finance and Accounting	Dengar Pendapat Publik Amendemen Draf Eksposur (DE) PSAK 74 Kontrak Dengar Pendapat Publik Amendemen Draf Eksposur (DE) PSAK 74 Kontrak	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Jakarta	15 Juli/July 2020
20	Satuan Pengawas Internal (SPI) Aktuarial Actuarial Internal Control Unit (SPI)	Seminar Risk Management Preparing for the New Normal Seminar Risk Management Preparing for the New Normal	ISEA	Jakarta	22 Juli/July 2020
21	SDM dan Umum HR and General	Effective Stock Control & Warehouse Operation Effective Stock Control & Warehouse Operation	WM Global Consulting	Jakarta	29 - 30 Juli/July 2020
22	SDM dan Umum HR and General	Learning Value Chain Learning Value Chain	MarkPlus Institute	Jakarta	30 Juli/July 2020

PROGRAM PELATIHAN Training Program					
No	Unit Kerja Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
23	- Aktuaria - Sekretariat Perusahaan - Penjualan Kumpulan - Investasi - Pertanggung dan Reasuransi - Satuan Pengawas Internal - Manajemen Risiko dan Tata Kelola - - Actuarial Corporate Secretariat - Sale gathering - Investment - Insurance and Reinsurance - Internal Supervisory Unit - Risk Management and Governance	Digital & Risk Management in Insurance (DRiM) Digital & Risk Management in Insurance (DRiM)	AAJI	Jakarta	05 Agustus/ August 2020
24	Pertanggung dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	How To Underwrite Cancer Cases? How To Underwrite Cancer Cases?	PERUJI	Jakarta	12 Agustus/ August 2020
25	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	Developing Digital and Social Media Strategis For Business Developing Digital and Social Media Strategis For Business	PPM Manajemen	Jakarta	02-04 September/ September 2020
26	Divisi Keuangan dan Akutansi Finance and Accounting Division	Accounting for Non Accountant Accounting for Non Accountant	IAI	Jakarta	08 - 10 September / September 2020
27	Desk Hukum dan Kepatuhan Legal and\ Compliance Desk	Legal Drafting Legal Drafting	Jimly School of Law and Government	Jakarta	01 - 03 September / September 2020
28	Divisi Pertanggung dan Reasuransi Insurance and Reinsurance Division	Pelatihan Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli Pelatihan Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli	Islamic Insurance Society	Jakarta	28 September/ September - 1 Oktober/ October 2020

**PROGRAM PELATIHAN
Training Program**

No	Unit Kerja Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
29	Divisi Layanan dan Klaim Service and Claims Division	Implikasi Penerapan POJK No.44/POJK.05/2020 Tentang Manajemen Risiko Terhadap Jasa Lembaga Keuangan Non Bank (LJKNB) Implikasi Penerapan POJK No.44/POJK.05/2020 Tentang Manajemen Risiko Terhadap Jasa Lembaga Keuangan Non Bank (LJKNB)	TAP Kapital	Jakarta	30 September / September 2020
30	Divisi Pertanggung jawaban dan Reasuransi Insurance and Reinsurance Division	Implikasi Penerapan POJK No.44/POJK.05/2020 Tentang Manajemen Risiko Terhadap Jasa Lembaga Keuangan Non Bank (LJKNB) Implikasi Penerapan POJK No.44/POJK.05/2020 Tentang Manajemen Risiko Terhadap Jasa Lembaga Keuangan Non Bank (LJKNB)	TAP Kapital	Jakarta	30 September / September 2020
31	Teknologi Informasi Information Technology	SAP MM	CUBES CONSULTING		24-28 September / September 2020
32	Teknologi Informasi Information Technology	Basic Networking + Fortigate Basic Networking + Fortigate	Smartindo Manajemen Informatika	Jakarta	19-23 Oktober/ October 2020
33	Divisi SDM & UMUM HR & GENERAL Division	HCNC 2020: New Approach in Learning and Development for Future Business Growth HCNC 2020: New Approach in Learning and Development for Future Business Growth	PPM Manajemen	Jakarta	4-5 November/ November 2020
34	Divisi SDM & UMUM HR & GENERAL Division	Balance Scorecard Balance Scorecard	GML	Jakarta	9-11 November/ November 2020

PROGRAM PELATIHAN Training Program					
No	Unit Kerja Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
35	Desk Manajemen Risiko Risk Management Desk	Workshop Peraturan OJK terbaru No.44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pemenuhan POJK, Manajemen Risiko Yang Ideal, dan Relevansi terhadap Target Bisnis Workshop Peraturan OJK terbaru No.44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pemenuhan POJK, Manajemen Risiko Yang Ideal, dan Relevansi terhadap Target Bisnis	Risk Management Guard	Jakarta	26-27 November/ November 2020
36	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	Webinar Tiga Pilar Corporate Secretary dalam Meningkatkan Reputasi Webinar Tiga Pilar Corporate Secretary dalam Meningkatkan Reputasi	Mahaka Institute	Jakarta	12-13 November/ November 2020
37	Seluruh Divisi dan Desk All Divisions and Desks	Pelaksanaan Rencana Aksi Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013 Oleh Konsultan Pelaksanaan Rencana Aksi Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013 Oleh Konsultan		Jakarta	09 November/ November 2020
38	- Divisi Keuangan dan Akuntansi - Divisi Investasi - Desk Analisis Investasi - Divisi Umum - Finance and Accounting Division - Investment Division - Analyst Desk Investment - General Division	Pelatihan PSAK 71 dan PSAK 73 Pelatihan PSAK 71 dan PSAK 73	Divisi Keuangan dan Akuntansi Divisi Keuangan dan Akuntansi	Jakarta	21 November/ November 2020
39	Pertanggungjawaban dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	Kejahatan Asuransi Pada Masa Covid 19 Kejahatan Asuransi Pada Masa Covid 19	Tugure Webinar Series	Online	26 November/ November 2020

PROGRAM PELATIHAN
Training Program

No	Unit Kerja Work Unit	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
40	Pertanggung dan Reasuransi Insurance and Reinsurance	Continous Professional Education (CPE)Master Class Program Series XIX Continous Professional Education (CPE)Master Class Program Series XIX	LSPMR	Bandung	17-18 Desember/ December 2020
41	Divisi Penjualan Kumpulan Group Sales Division	MASTERY PUBLIC SPEAKING MASTERY PUBLIC SPEAKING	ESQ	Jakarta	26-27 Desember/ December 2020

Program Sertifikasi
Certification Program

No	Unit Kerja Work Unit	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat	Pendidikan Auditor Hukum Pendidikan Auditor Hukum	Jimly School of Law and Government	Jakarta	20 - 24 Januari/ January 2020
2	SDM & Umum, Keuangan & Akuntansi HR & General, Finance & Accounting	Certified Risk Management Professional (CRMP) Certified Risk Management Professional (CRMP)	RAP Consulting Sertifikasi LSPMR	Jakarta	9 - 13 Maret/ March 2020
3	Investasi Investment	Certified Securities Analyst (CSA) Certified Securities Analyst (CSA)	CSA Institute	Jakarta	14 Maret/ March - 8 Mei/ May 2020
4	Akuntansi & Keuangan Financial Accounting	Wakil Manajer Investasi (WMI) Wakil Manajer Investasi (WMI)	TICMI	Jakarta	1 - 20 Juni/ June 2020
5	Investasi Investment	Certified Investment Banker (CIB) Certified Investment Banker (CIB)	TAP Kapital	Jakarta	20 - 25 Juli/ July 2020 22 Agustus/ August 2020
6	Akuntansi & Keuangan Financial Accounting	Brevet A&B Terpadu Brevet A&B Terpadu	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Jakarta	20 Juni/ June - 17 Oktober/ October 2020

Program Sertifikasi Certification Program					
No	Unit Kerja Work Unit	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
7	Penjualan Individu Individual Sales	Associate Wealth Management (AWM) Associate Wealth Management (AWM)	Certified Wealth Manager Association (CWMA) & Maesa Consulting	Jakarta	25 Juni/ June - 18 Juli/ July 2020
8	Investasi Investment	Certified Risk Professional (CRP) Certified Risk Professional (CRP)	TAP Kapital	Jakarta	04 - 25 Juli/ July 2020 15 Agustus/ August 2020
9	Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Supervisory Unit (SPI)	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan	YPIA & DSQIA	Jakarta	20 Juli/ July - 01 Agustus/ August 2020
10	Manajemen Risiko dan Tata Kelola Risk Management and Governance	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP) Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	RAP Consulting Sertifikasi LSPMR	Jakarta	20 - 24 Juli/ July 2020
11	Teknologi Informasi Information Technology	Cisco Certified Network Associate Fast Track Cisco Certified Network Associate Fast Track	Smartindo Manajemen Informatika	Jakarta	20 - 24 Juli/ July 2020
12	Teknologi Informasi Information Technology	Managing IT Risk Management Managing IT Risk Management	Smartindo Manajemen Informatika	Jakarta	4 - 6 Agustus/ August 2020
13	SDM dan Umum HR and General	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (BNSP) Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (BNSP)	PPM Manajemen	Jakarta	22 - 30 September/ September 2020 06 - 07 Oktober/ October 2020 08 Oktober/ October
14	Divisi Pertanggungjawaban dan Reasuransi Liability and Reinsurance Division	Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar	Islamic Insurance Society	Jakarta	24 - 27 Agustus/ August 2020 03 September/ September 2020
15	Desk Manajemen Risiko Risk Management Desk	Sertifikasi Risk Management Officer Sertifikasi Risk Management Officer	PT RAP Indonesia	Jakarta	21 - 23 September/ September 2020 24 September/ September 2020

Program Sertifikasi Certification Program					
No	Unit Kerja Work Unit	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
16	Divisi Keuangan dan Akutansi Finance and Accounting Division	Certified Financial Planner (CFP) Certified Financial Planner (CFP)	UGM	Jakarta	12 September/ September 2020 - 17 Januari/ January 2021
17	Divisi Investasi Investment Division	Certified Risk Associate (CRA) Certified Risk Associate (CRA)	LSP - PM	Jakarta	12 Februari/ February - 11 Maret/ March 2020
18	Divisi Pertanggungjawaban dan Reasuransi Insurance and Reinsurance Division	Pelatihan Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli Pelatihan Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli	Islamic Insurance Society	Jakarta	28 September/ September - 1 Oktober/ October 2020
19	Desk Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance Desk	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1 Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1	FHP Law School	Jakarta	28 September/ September s/d 16 Oktober/ October 2020
20	SPI SPI	Sertifikasi Risk Management Officer (CRMO) Sertifikasi Risk Management Officer (CRMO)	PT RAP Indonesia	Jakarta	12- 16 Oktober/ October 2020
21	Divisi SDM dan Umum HR and General Division	Sertifikasi Risk Management Officer (CRMO) Sertifikasi Risk Management Officer (CRMO)	PT RAP Indonesia	Jakarta	09 - 11 Desember/ December 2020

REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT TURN-OVER KARYAWAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan merekrut sebanyak 22 orang karyawan baru. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat merekrut sebanyak 19 orang karyawan baru.

Selain merekrut karyawan baru, Perseroan juga mengalami *turnover* karyawan sebanyak 5 (lima) orang yang disebabkan habisnya masa kontrak, dan lain sebagainya.

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

Throughout 2020, the Company recruited as many as 22 new employees. This number has increased when compared to 2019, which was recorded as recruiting 19 new employees.

In addition to recruiting new employees, the Company also experienced employee turnover of 5 (five) people due to the expiration of the contract period, and so on.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai. Sepanjang tahun 2020, biaya yang dikeluarkan oleh Taspen Life untuk pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai adalah sebesar Rp343.413.061,00 dari yang dianggarkan sebesar Rp1.400.000.000 atau tersalur sekitar 24,5% dari jumlah yang telah dianggarkan.

KEBIJAKAN KESETARAAN GENDER YANG BERLAKU DI PERSEROAN

Perseroan menjunjung tinggi asas keadilan dan kesetaraan yang ada di Perseroan sehingga kebijakan kesetaraan gender di Perseroan telah diimplementasikan secara langsung dengan kesadaran penuh akan pemenuhan hak asasi manusia yang adil bagi seluruh Insan Taspen Life. Perseroan memberikan kesempatan jenjang karier kepada setiap Insan Perseroan yang berprestasi tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun orientasi seksual pegawai. Dengan demikian, pegawai diharapkan dapat berprestasi di bidang pekerjaannya tanpa terbebani oleh apapun sehingga Perseroan dapat bertumbuh seiring dengan meningkatnya kualitas kompetensi pegawai yang dimiliki oleh Perseroan.

TATA KELOLA SDM

Kompetensi dan skill karyawan semakin diperlukan untuk menciptakan *value added* kepada perusahaan. Perusahaan secara berkala senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan kepada SDM untuk memastikan setiap karyawannya memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tuntutan tugas.

Pada tahun 2020, pengelola SDM memiliki langkah strategis dan program sebagai berikut:

1. Sistem Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja
Pengembangan organisasi merupakan penjabaran strategi jangka pendek, jangka

EMPLOYEE DEVELOPMENT COSTS

In implementing employee competency development throughout 2020, the Company has incurred the necessary costs for the implementation of employee competency development. Throughout 2020, the costs incurred by Taspen Life for the implementation of employee competency development amounted to Rp343,413,061.00 from the budgeted Rp1,400,000,000 or distributed around 24.5% of the budgeted amount.

GENDER EQUALITY POLICY APPLICABLE IN THE COMPANY

The Company upholds the principles of justice and equality in the Company so that the gender equality policy in the Company has been implemented directly with full awareness of the fulfillment of human rights fairly for all Taspen Life Personnel. The Company provides career path opportunities to every employee of the Company who excels regardless of gender, ethnicity, race, religion, or employee sexual orientation. Thus, employees are expected to be able to excel in their field of work without being burdened by anything so that the Company can grow along with the increasing quality of employee competencies owned by the Company.

HR GOVERNANCE

Employee competencies and skills are increasingly needed to create added value to the company. The company periodically continues to develop and train HR to ensure that each employee has adequate competence in accordance with the demands of the task.

In 2020, HR managers have the following strategic steps and programs:

1. Organizational Development System and Manpower Planning
Organizational development is the elaboration of short-term, medium-term and long-term

menengah dan jangka panjang yang diselaraskan dengan visi, misi dan strategi perusahaan.

2. Sistem Rekrutmen

Rekrutmen dilaksanakan guna mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi baik dari sumber internal maupun eksternal.

3. Sistem Pengembangan Kompetensi dan Karier

Sistem yang diterapkan guna memotivasi pegawai untuk memberikan kontribusinya dalam rangka mendukung peningkatan kinerja perusahaan, jalur karier yang diberikan yaitu jabatan struktural dan jabatan fungsional.

4. Sistem Pembelajaran

Pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja perusahaan, jenis pendidikan dan pelatihan yang dimiliki adalah:

- Diklat profesi
- Diklat penjenjangan
- Diklat penunjang

Selain diklat diatas, pegawai diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui studi banding, *knowledge sharing* dan sertifikasi.

5. Sistem Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja karyawan dilakukan untuk menyelaraskan target kinerja perusahaan dan unit, sekaligus memotivasi karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan kontribusinya bagi Perusahaan.

6. Sistem Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada pegawai dalam rangka menumbuhkan motivasi bagi pegawai untuk selalu berprestasi dan berkinerja *excellence*.

7. Sistem Hubungan Industrial

Hubungan industrial bertujuan menciptakan hubungan yang aman dan harmonis antara pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan industrial sehingga dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan. Prinsip yang dipegang adalah profesional, harmonis dan transparan.

strategies that are aligned with the company's vision, mission and strategy.

2. Recruitment System

Recruitment is implemented in order to obtain employees who meet the competency requirements from both internal and external sources.

3. Competency and Career Development System

The system implemented to motivate employees to contribute in order to support the improvement of company performance, the career paths provided are structural positions and functional positions.

4. Learning System

Education and training are carried out to support the achievement of company performance targets, the types of education and training held are:

- Professional training
- Leveling training
- Supporting training

In addition to the above training, employees are given the opportunity to improve their competence through comparative studies, knowledge sharing and certification.

5. Performance Management System

Employee performance management is carried out to align company and unit performance targets, as well as motivate employees to improve their competence and contribution to the Company.

6. Reward System

Awards are given to employees in order to foster motivation for employees to always excel and perform excellence.

7. Industrial Relations System

Industrial relations aim to create a safe and harmonious relationship between the parties involved in industrial relations so as to increase the productivity of the Company. The principles held are professional, harmonious and transparent.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Pengembangan teknologi informasi (TI) secara khusus berfokus pada transformasi TI melalui digitalisasi. Hal ini menguatkan fungsi strategis TI dan perannya secara langsung dalam pelaksanaan inisiatif bisnis Taspen Life.

Information technology (IT) development specifically focuses on the transformation of IT through digitization. This strengthens the strategic function of IT and its direct role in the implementation of Taspen life business initiatives.

Tata kelola teknologi informasi merupakan tanggung jawab pihak manajemen di dalam Perusahaan, sehingga Teknologi Informasi dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan tersebut.

Information technology governance is the responsibility of the management within the Company, so that Information Technology can be more effective and efficient in supporting the business processes being carried out.

Tata Kelola Teknologi Informasi bertujuan untuk mengontrol penggunaannya dalam memastikan bahwa kinerja teknologi informasi memenuhi dan sesuai dengan tujuan, sebagai berikut:

Information Technology Governance aims to control its use in ensuring that the performance of information technology meets and is in accordance with the following objectives:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi Perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan teknologi informasi tersebut;
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan ekonomis bagi perusahaan;
3. Bertanggungjawab terhadap penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen risiko-risiko yang ada terkait pemanfaatan teknologi informasi secara tepat.

1. Aligning information technology with the Company's strategy as well as the realization of the promised benefits from the application of such information technology;
2. The use of information technology allows companies to take existing opportunities, and maximize the use of IT in maximizing economic benefits for the company;
3. Responsible for the use of IT resources;
4. Management of existing risks related to the proper use of information technology.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Perseroan terkait pengembangan TI bertujuan untuk mendukung operasional Perseroan dengan adanya penerapan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Adapun kebijakan pengembangan Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The Company's policies related to IT development aim to support the Company's operations by implementing Information Technology policies in accordance with applicable regulations and standards. The Information Technology development policy at Taspen Life is regulated

yang ada di Taspen Life diatur melalui Peraturan Direksi No. PD-13/DIR/2020 tentang Tata Kelola Keamanan TI.

TUJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Adapun tujuan dilakukannya pengembangan Teknologi Informasi di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyelaraskan sistem informasi dan teknologi Perusahaan dengan perencanaan dan sasaran bisnis Perusahaan;
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Informasi;
3. Mendukung pengembangan bisnis pada ekosistem Perusahaan yang *adaptable*, fleksibel, *scaleable*, *managable*, dan aman.

PIHAK PENGELOLA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aspek pengembangan Teknologi Informasi yakni mencakup infrastruktur dan jaringannya merupakan tanggung jawab dari Unit/Departemen Pengembangan Sistem dan Jaringan termasuk di dalamnya pengembangan Tata Kelola TI. Sementara pengembangan Sistem Informasi termasuk di dalamnya aplikasi, *database* dan *security* merupakan tanggung jawab dari Departemen Bisnis Analis dan Sistem Informasi Manajemen, termasuk di dalamnya SDM dan organisasi Teknologi Informasi.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam menetapkan roadmap Teknologi Informasi, Taspen Life telah memiliki IT *Masterplan* yang berlaku untuk periode 2020-2024 yang mencakup Tata Kelola Pelaksanaan TI, Roadmap dan Inisiatif Proyek yang merupakan strategi implementasi pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.

through the Board of Directors Regulation No. PD-13/DIR/2020 on IT Security Governance is implemented

OBJECTIVE OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The objectives of developing Information Technology in the Company are as follows:

1. Aligning the Company's information systems and technology with the Company's business plans and goals;
2. Increase the capacity and capability of Information Systems and Information Technology;
3. Support business development in an adaptable, flexible, scalable, manageable, and secure Company ecosystem.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT MANAGEMENT

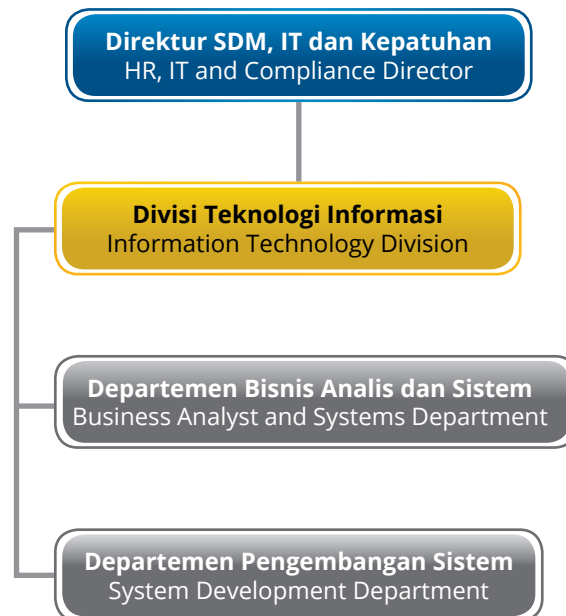
Aspects of Information Technology development, which includes infrastructure and networks, are the responsibility of the System and Network Development Unit/Department, including the development of IT Governance. Meanwhile, the development of Information Systems including applications, databases and security is the responsibility of the Analyst Business Department and Management Information Systems, including HR and Information Technology organizations.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

In setting the Information Technology roadmap, PT Asuransi Jiwa Taspen Life already has an IT Masterplan that is valid for the 2020-2024 period which includes IT Implementation Governance, Roadmaps and Project Initiatives which are the implementation strategies for the implementation of Information System and Information Technology Development.

STRUKTUR ORGANISASI TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY ORGANIZATIONAL STRUCTURE



DATA PENGEMBANGAN TI SEPANJANG 2020

Divisi TI telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sistem TI yang ada di Perseroan sehingga Perseroan dapat memanfaatkan TI secara maksimal demi meningkatkan daya saing Perseroan. Berikut merupakan data pengembangan yang telah dilakukan oleh Divisi TI sepanjang tahun 2020 adalah:

1. Peluncuran produk Taspen Bright Life (TBL) yang dibantu pada sisi penetrasi via *Mobile App* dan *Web App*;
2. Pengembangan infrastruktur Apps. dan *Database Integration* di *Simplivity Server*;
3. Pengembangan integrasi ACS dengan SAP untuk proses otomatis jurnal premi dan klaim;
4. Pengelolaan dan pengembangan aplikasi layanan BUMN Peralihan untuk pembayaran klaim dan pendaftaran peserta;
5. Pengembangan *channel* pembayaran dengan *Payment Gateway* dan Bank;
6. Menyediakan sistem aplikasi *Call Center* dan WA *Omni Channel* untuk *customer service*.

IT DEVELOPMENT DATA THROUGHOUT 2020

The IT Division has made various efforts to develop the existing IT systems in the Company so that the Company can take full advantage of IT in order to increase the Company's competitiveness. The following is data on developments carried out by the IT Division throughout 2020:

1. The launch of the Taspen Bright Life (TBL) product which was assisted on the penetration side via *Mobile App* and *Web App*;
2. Development of Apps infrastructure. And *Database Integration* in *Simplivity Server*;
3. Development of ACS integration with SAP for automatic processing of premium and claim journals;
4. Management and development of application for Transitional BUMN services for payment of claims and registration of participants;
5. Development of payment channels with *Payment Gateways* and Banks;
6. Provide *Call Center* and WA *Omni Channel* application systems for customer service.

KINERJA OPERASIONAL TEKNOLOGI INFORMASI

Taspen Life terus menguatkan fungsi strategis teknologi informasi (TI) dan perannya secara langsung dalam pelaksanaan inisiatif bisnis Perusahaan. Strategi pengembangan TI pun dipastikan sejalan dengan tujuan usaha secara keseluruhan agar sistem mampu mengakomodasi peningkatan lalu lintas data, menghantarkan koneksi yang stabil, maupun mengantisipasi pengembangan aplikasi internal yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja operasional perseroan.

Berikut adalah kinerja operasional TI tahun 2020:

INFORMATION TECHNOLOGY OPERATIONAL PERFORMANCE

Taspen Life continues to strengthen the strategic function of information technology (IT) and its direct role in the implementation of the Company's business initiatives. It is also ensured that the IT development strategy is in line with the overall business objectives so that the system is able to accommodate increased data traffic, deliver stable connections, and anticipate the development of internal applications needed to support the company's operational performance.

The following is the IT operational performance in 2020:

KINERJA OPERASIONAL TI TAHUN 2020 IT operational performance in 2020				
No	Program Operasional Program	Fungsi & Manfaat Function and Benefit	Progress Progress	Penanggung Jawab Stakeholder
1	Pengembangan Aplikasi pendukung Produk TBL TBL Product Support Application Development	Meningkatkan penetrasi dari sisi pemasaran untuk produk TBL agar Perusahaan mendapatkan kemudahan dalam memasarkan dan mendapatkan premi Increase penetration from the marketing side for TBL products so that the Company will have the convenience of marketing and getting premiums	100%	Rizky Tahara Shita
2	Pengembangan Infrastruktur Simplivity Server Simplivity Server Infrastructure Development	Agar aplikasi dapat memberikan respon dan performa yang lebih baik, mudah dalam pengelolaan server dan aplikasi terkait So that applications can provide better responsiveness and performance, it is easy to manage servers and related applications	100%	<ul style="list-style-type: none"> Rizky Tahara Shita Achmad Rifai Siregar
3	Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi BUMN Peralihan Management and Application Development of Transitional SOEs	Sinergi pembayaran manfaat Klaim peserta Taspen (Persero) yang menjadi peserta Taspen Life secara bersama dan Pendaftaran Peserta Produk Taspen Life Synergy of claim benefit payments for Taspen (Persero) participants who are joint Taspen Life participants and Taspen Life Product Participant Registration	100%	Nuris Ali Wardhana
4	Pengembangan SAP SAP Development	Pengembangan Integrasi ACS dan SAP untuk proses otomatis jurnal premi dan klaim Development of ACS and SAP Integration for automatic processing of premium and claim journals	85%	<ul style="list-style-type: none"> Fikri Bagus Riyan Saputro Nuris Ali Wardhana
5	Pengembangan Channel Pembayaran Payment Channel Development	Mempermudah peserta dalam melakukan pembayaran Premi Make it easier for participants to make premium payments	70%	Rizky Tahara Shita

KINERJA OPERASIONAL TI TAHUN 2020 IT operational performance in 2020				
No	Program Operasional Operational Program	Fungsi & Manfaat Function and Benefit	Progress Progress	Penanggung Jawab Stakeholder
6	Menyediakan Sistem Aplikasi <i>Call Center Providing Call Center Application System</i>	Mengelola dan memonitor data Keluhan Pelanggan baik melalui <i>Inbound Call</i> maupun WA Omni <i>Channel</i> untuk <i>customer service</i> Manage and monitor Customer Complaint data both through Inbound Calls and WA Omni Channels for customer service	75%	Ardhiansyah Doni Ramadan

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2021

Dalam mencapai target yang ditetapkan di bidang Teknologi Informasi, maka Perseroan menetapkan sejumlah rencana pengembangan TI yang dirinci sebagai berikut:

1. Implementasi dan Migrasi *Core System* (ACS) dari versi 2 ke versi 3;
2. Implementasi dan Migrasi Aplikasi My Taspen Life menggunakan *Outsystems*;
3. Pengembangan Aplikasi Pendukung ACS menggunakan *Outsystems*;
4. Implementasi Aplikasi DMS dan Persuratan Taspen Life;
5. Pengembangan Lanjutan untuk Integrasi sistem ACS dengan SAP;
6. Migrasi Server lama ke *Simplivity Server*;
7. Implementasi Data Balikan Dukcapil secara API;
8. Pengembangan Aplikasi dalam membantu proses sosialisasi, penetrasi dan Layanan/POS (mis: pengembangan aplikasi untuk produk baru THCP dari proses registrasi sampai proses klaim);
9. Integrasi dengan PT TASPEN (Persero) terkait aplikasi TDES Taspen dengan Aplikasi Taspen Life;
10. Perluasan *Channel* Pembayaran dengan *Payment Aggregator/Gateway* dan Bank (termasuk Bank BPD).
11. Pengembangan infrastruktur data warehouse dan dashboard monitoring.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2021

In achieving the targets set in the field of Information Technology, the Company has established a number of IT development plans which are detailed as follows:

1. Implementation and Migration of Core System (ACS) from version 2 to version 3;
2. Implementation and Migration of My Taspen LIFE Application using Outsystems;
3. Development of ACS Supporting Applications using Outsystems;
4. Implementation of Taspen LIFE DMS and Mailing Applications;
5. Advanced Development for Integration of ACS system with SAP;
6. Migration of old Server to Simplivity Server;
7. Implementation of Dukcapil Feedback Data API;
8. Application development in assisting the process of socialization, penetration and Services/POS (eg: application development for new THCP products from the registration process to the claim process);
9. Integration with PT TASPEN (Persero) regarding the TDES Taspen application with Taspen Life;
10. Development of Payment Channels with Payment Aggregators/Gateways and Banks (including BPD Banks).
11. Development of data warehouse infrastructure and monitoring dashboard.





5

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Kunci utama dari keberhasilan manajemen untuk memenuhi target dan evaluasi kinerja di atas adalah kolaborasi yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The key to the success of the management in meeting the target and evaluation of performance is harmonious collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion & Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview



Tingginya ketidakpastian kondisi perekonomian dunia dan domestik saat ini juga tercermin dari beragamnya proyeksi tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2020 oleh lembaga-lembaga ekonomi internasional. Ketidakpastian tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan penilaian atas tingkat efektivitas kebijakan pencegahan COVID-19 dan kebijakan ekonomi yang tercermin dari perbedaan skenario yang dipergunakan. Hal ini menyebabkan angka proyeksi menjadi sangat dinamis dan sangat beragam tidak konvergen ke suatu angka tertentu, namun semuanya mengarah kepada pemburukan perekonomian.

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada dalam kisaran -3,5 persen (skenario terburuk) sampai dengan 2,1 persen (skenario *baseline*). IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 0,5 persen. Proyeksi yang lebih optimis sebesar 2,5 persen diberikan oleh Bank Pembangunan Asia, namun lembaga rating

High uncertainty in the global and domestic economic conditions nowadays is also reflected in the various projections of Indonesia's economic growth rate for 2020 by international economic institutions. The uncertainty resulted to different assessments on effectiveness of COVID-19 prevention and economic policies as reflected in the different designated scenarios. This causes the projected figures to become very dynamic and diverse, where not converging to a specific number, rather than heading towards the economic downfall.

The World Bank estimated that Indonesia's economic growth will be in the range of -3.5 percent (worst scenario) to 2.1 percent (baseline scenario). The IMF projects that Indonesia's economic growth will only grow by 0.5 percent. A more optimistic projection of 2.5 percent was released by Asian Development Bank, however, Moody's, a ratings agency posted a higher projection of 3.0 percent. The projections of



Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada dalam kisaran -3,5 persen (skenario terburuk) sampai dengan 2,1 persen (skenario *baseline*).

The World Bank estimated that Indonesia's economic growth will be in the range of -3.5 percent (worst scenario) to 2.1 percent (baseline scenario).

Moody's mempunyai proyeksi lebih tinggi sebesar 3,0 persen. Proyeksi lembaga-lembaga ekonomi internasional ini didasari oleh kuatnya daya tahan ekonomi Indonesia, sebagaimana ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif masih lebih baik dibandingkan negara-negara lain selama tahun 2019. Penyebaran virus Corona di tahun 2020 memang berdampak sangat signifikan namun permintaan domestik masih tetap akan menjadi kekuatan utama yang menopang pertumbuhan ekonomi ke depan. Namun tantangan terbesar adalah menjaga optimisme konsumsi rumah tangga dan mengakselerasi investasi. Di tengah ketidakpastian penyebaran virus Corona ini, Pemerintah dituntut untuk dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, meningkatkan investasi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan. Dari sisi kebijakan fiskal, Kementerian Keuangan dituntut untuk terus-menerus mendesain kebijakan yang responsif terhadap kondisi ekonomi dan nasional yang sangat dinamis.

these international economic institutions are based on the strength of Indonesia's economic resilience, as shown by Indonesia's relatively better economic growth compared to other countries during 2019. The spread of the Corona virus in 2020 did have a very significant impact, but domestic demand remained the main force that sustains future economic growth. However, the biggest challenge is maintaining household consumption optimism and accelerating investment. Amid uncertainty of the spread of the Corona virus, the Government is required to be able to maintain the momentum of economic growth, increase investment, create jobs, and reduce poverty. In terms of fiscal policy, the Ministry of Finance is required to continuously design policies that are responsive to highly dynamic economic and national conditions.

Pada akhirnya Ekonomi Indonesia tahun 2020 berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (*c-to-c*) dibandingkan tahun 2019. Kontraksi ini paling besar disebabkan oleh terjadinya juga kontraksi pertumbuhan terdalam pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71 persen.

Akan halnya di sektor keuangan, kekhawatiran dampak COVID-19 lebih jauh pada keberlangsungan sektor keuangan juga dipengaruhi oleh risiko dampak berlanjutnya wabah tersebut dalam jangka yang relatif panjang terhadap kinerja sektor riil dan manufaktur. Langkah-langkah mencegah penyebaran wabah dapat mempengaruhi tidak hanya *demand* masyarakat tetapi juga aktivitas produksi yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja sektor riil dan manufaktur. Risiko tersebut tentu akan mempengaruhi kemampuan sektor riil dalam memenuhi kewajiban hutang dan pinjaman pada sektor keuangan, khususnya perbankan. Kondisi tersebut tentu akan mempengaruhi tingkat NPL dan kinerja perbankan, sehingga akan timbul tekanan tambahan pada kinerja perbankan dan pasar keuangan. Dengan mempertimbangkan ketidakpastian jangka waktu dan kedalaman dampak wabah COVID-19, maka diperlukan strategi yang tepat untuk memperkuat ketahanan pasar keuangan di tahun 2020 dan 2021.

TINJAUAN INDUSTRI

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri asuransi jiwa nasional menunjukkan tren peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah investasi yang meningkat sebesar 146,97% sehingga menjadi Rp1.205,68 triliun di tahun 2020 bila dibandingkan nilai pada tahun sebelumnya sebesar Rp488,18 triliun.

Based on the data released by Central Statistics Agency (BPS), eventually, Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of 2.07 percent (*c-to-c*) compared to 2019. The largest contraction was caused by the deepest growth contraction in the Transportation and Warehousing business by 15.04 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, almost all components were contracted, the Export Component of Goods and Services became the component with the deepest contraction of 7.70 percent. Meanwhile, goods and services imports, which became the deducting factor, were contracted by 14.71 percent.

As in the financial sector, concerns about the further impact of COVID-19 on the sustainability of the financial sector are also influenced by the risk of the impact of the continued outbreak of the epidemic in the relatively long term on the performance of the real sector and manufacturing. Measures to prevent the spread of the epidemic can affect not only public demand but also production activities which in turn affect the performance of the real sector and manufacturing. This risk will certainly affect the ability of the real sector to meet debt and loan obligations in the financial sector, particularly banking. These conditions will certainly affect the level of NPLs and banking performance, so that additional pressure will arise on the performance of banks and financial markets. Considering the uncertainty of the timeframe and depth of the impact of the COVID-19 outbreak, an appropriate strategy is needed to strengthen financial market resilience in 2020 and 2021.

INDUSTRY REVIEW

Based on the data prepared by Financial Services Authority (OJK), the national life insurance industry shows an increasing trend. This is indicated from number of investments which increased by 146.97% to become Rp. 1,205.68 trillion in 2020 when compared to the value in the previous year of Rp488.18 trillion.

Pola peningkatan juga dapat dilihat dari kenaikan jumlah aset yang tercatat sebesar Rp1.409,75 triliun sampai dengan akhir tahun 2020 atau naik 154,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp553,21 triliun.

The pattern of increase can also be seen from increase in total assets which was recorded at Rp1,409.75 trillion by end of 2020 or an increase of 154.83% compared to the previous year which was recorded at Rp. 553.21 trillion.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2019 - 2020 Performance of Life Insurance Industry in 2019 - 2020				
Uraian	2019	2020	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Total Investasi	488.183.608	1.205.682.197	146,97%	Total Investments
Total Bukan Investasi	65.030.895	204.069.058	213,80%	Total Non-Investments
Total Aset	553.214.503	1.409.751.255	154,83%	Total Assets
Total Liabilitas	482.553.160	781.386.949	61,93%	Total Liabilities
Total Pinjaman Subordinasi	536.522	1.109.400	106,78%	Total Subordinated Loans
Total Ekuitas	70.124.820	627.254.907	794,48%	Total Equity
Pendapatan Premi	185.332.775	499.228.489	169,37%	Premium Income
Premi Reasuransi	5.840.519		-100,00%	Reinsurance Premium
Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	-142.073		-100,00%	Decrease (Increase) of CAPYBMP
Jumlah Pendapatan Premi Neto	179.350.183		-100,00%	Total Premium Income - Net
Klaim	153.263.706	352.247.380	129,83%	Claims

HASIL PENGEMBANGAN INVESTASI

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan kinerja asuransi jiwa nasional secara industri turun pada 2020. Baik dari sisi pendapatan, investasi maupun aset.

Jumlah pendapatan asuransi jiwa tercatat sebesar Rp215,42 triliun pada 2020, atau turun 8,6 persen dari Rp235,8 triliun pada tahun 2019. Sedangkan jumlah hasil investasi turun mencapai 23,7 persen dari Rp23,53 triliun tahun 2019 menjadi Rp17,95 triliun pada tahun 2020.

Perlambatan ini disebabkan oleh pandemi covid-19. Selain itu Sebagai industri yang sangat terpengaruh oleh situasi pasar modal, melambatnya ekonomi Indonesia akibat pandemi covid-19 juga berdampak langsung terhadap kinerja investasi.

INVESTMENT YIELD

Indonesian Life Insurance Association (AAJI) revealed that the performance of the national life insurance industry declined in 2020, including in terms of income, investment, and assets.

Total life insurance income was achieved Rp215.42 trillion in 2020 or decreased by 8.6 percent from Rp235.8 trillion in 2019. Meanwhile, total investment returns fell to 23.7 percent from Rp23.53 trillion in 2019 to IDR 17.95 trillion in 2020.

The delay is caused by the COVID-19 pandemic. In addition, as an industry that is heavily affected by the capital market situation, the slowdown in the Indonesian economy due to the COVID-19 pandemic also has a direct impact on investment performance.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Sesuai Anggaran Dasar dan akta pendirian perusahaan, Perseroan menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan Usaha Perasuransian. Hingga per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah mengelola 14 (empat belas) produk Asuransi, baik perorangan maupun kumpulan. Berdasarkan Evaluasi Kinerja Perusahaan tahun 2020, kinerja operasional Taspen Life menunjukkan pencapaian yang positif jika dibandingkan dengan target RKAP 2020 berdasarkan indikator kolektibilitas premi, penanganan keluhan pelanggan, beban akuisisi terhadap premi dan kualitas aset sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Indikator Indicators	Bobot Weight	RKAP 2020 2020 RKAP	Realisasi 2020 2020 Realization	Nilai score
Kolektibilitas Premi Premium Colectability	5	90%	98%	5,00
Penanganan Keluhan Terhadap Pelanggan Handling of Customer Complaints	4	100%	100%	4,00
Kecepatan Penerbitan Polis Policy Issuance Process	4	14 Hari Kerja	14 Hari Kerja	4,00
Beban Akuisisi terhadap Premi Tahun Pertama Handling of Customer Complaints	5	2,44%	2,54%	4,80
Kualitas Aset Assets Quality	4	70,67%	98,59%	4,00

Selama tahun 2020, tingkat kolektibilitas piutang premi perusahaan mencapai 98,51% dari target RKAP 2020 yang sebesar 90%. Kolektibilitas premi ini didominasi oleh premi kumpulan dari instansi peserta perusahaan. Kecepatan dan penyelesaian keluhan pelanggan juga menjadi salah satu indikator dalam penilaian operasional perusahaan dimana selama tahun 2020 perusahaan mampu menyelesaikan dan menindaklanjuti keluhan dari pelanggan. Untuk layanan dalam penerbitan polis, saat ini perusahaan telah menerapkan E_Polis dimana peserta dapat langsung memperoleh polis mereka secara digital/elektronik. Hal ini berpengaruh terhadap kecepatan penerbitan dimana polis dapat diterima secara langsung oleh peserta dalam kurung waktu di bawah 14 hari sesuai dengan target RKAP 2020. Beban Akuisisi terhadap premi tahun Pertama menunjukkan rasio sebesar

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Articles of Association and Establishment Act of the company stated the Company runs an insurance business. Through December 31, 2019, the Company's product selection consisted of 12 (twelve) insurance products, for individual and group participants. In 2019, the operational performance of Taspen Life remained positive, as indicated from the aspects of premium collectability, handling of customer complaints, cost of premium acquisition and asset quality.

In 2020, collectibility rate of the company's premium receivables reached 98.51% of the 2020 RKAP target of 90%. The collectibility of these premiums is dominated by group premiums from participating companies. The speed and resolution of customer complaints is also one of the indicators in the company's operational assessment where during 2020 the company is able to resolve and follow up on complaints from customers. For services in policy issuance, currently the company has implemented E_Polis where participants can directly obtain their policies digitally/electronically. This affects the speed of issuance where the policy can be received directly by participants in a period of under 14 days in accordance with the 2020 RKAP target. Acquisition expenses to the First year premium show a ratio of 2.54% higher than the 2020 RKAP target of Rp2. .44% or 0.1%.

2,54% lebih tinggi dibandingkan dengan target RKAP 2020 yang sebesar Rp2,44% atau sebesar 0,1%. Hal ini didorong oleh karena pencapaian premi Produk Taspen Proteksi Beasiswa dan Taspen Dwiguna Sejahtera yang dipasarkan melalui saluran distribusi Taspensurance yang melebihi target RKAP 2020. Sementara jika dilihat dari indikator kualitas aset, perusahaan mencapai rasio sebesar 98,59% lebih tinggi dari target RKAP yang sebesar 70,67%. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi Aset yang diakui yang dihitung berdasarkan POJK 71/POJK.05/2016 cukup tinggi dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2020.

Taspen Life senantiasa berkomitmen memberikan yang terbaik kepada para peserta dengan menyediakan berbagai kemudahan layanan. Memasuki masa pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan strategi dan inisiatif pemasaran yang komprehensif dengan meningkatkan layanan digital dalam beraktivitas untuk meningkatkan pangsa pasar sehingga pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah peserta Taspen Life, dari total 634.891 pada tahun 2019 menjadi 709.890 yang terdiri dari 392.379 peserta Captive dan 317.511 peserta Non-Captive.

This was driven by the achievement of premiums for the Taspen Proteksi Scholarship and Taspen Dwiguna Sejahtera products marketed through the Taspensurance distribution channel which exceeded the 2020 RKAP target. Meanwhile, when viewed from asset quality indicators, the company achieved a ratio of 98.59% higher than the RKAP target of 70.67%. This shows that the proportion of recognized assets calculated based on POJK 71/POJK.05/2016 is quite high compared to total assets as of 31 December 2020.

Taspen Life is always committed to providing the best to the participants by providing various convenience services. Entering the COVID-19 pandemic, the Company implemented comprehensive marketing strategies and initiatives by increasing digital services in its activities to increase market share so that in 2020 there was an increase in the number of Taspen Life participants, from a total of 634,891 in 2019 to 709,890 consisting of 392,379 Captive participants. and 317,511 Non-Captive participants.

Produk Products	Jumlah Peserta Total Participants					
	Tahun 2019 Year 2019			Tahun 2020 Year 2020		
	Captive Captive	Non Captive Non Captive	Total Total	Captive Captive	Non Captive Non Captive	Total Total
Asuransi Jiwa Kumpulan Group Life Insurance						
Taspen Group Endowment	93.879	10.919	104.798	87.799	10.456	98.255
Taspen Save	3.327	87.558	90.885	3.711	111.661	115.372
Taspen Credit Life	7.457	56.974	64.431	6.566	77.225	83.791
Taspen Group Annuity	12.750	36.965	49.715	12.447	38.372	50.819
Taspen Group Whole Life	259.223	-	259.223	262.944	-	262.944
Taspen Group Term Life	-	47.497	47.497	-	44.501	44.501
Taspen Group Personal Accident	-	-	-	-	-	-

Produk Products	Jumlah Peserta Total Participants					
	Tahun 2019 Year 2019			Tahun 2020 Year 2020		
	Captive Captive	Non Captive Non Captive	Total Total	Captive Captive	Non Captive Non Captive	Total Total
Asuransi Jiwa Individu Individual Life Insurance						
Taspen Dwiguna Sejahtera	-	6.118	6.118	1.737	28.309	30.046
Taspen Proteksi Beasiswa	11.894	251	12.145	17.175	2.831	20.006
Taspen Link Dana Prima	-	11	11	-	10	10
Taspen Link Dana Sejahtera	-	64	64	-	74	74
Taspen Smart Save	-	4	4	-	198	198
Taspen Executive Endowment	-	-	-	-	28	28
Taspen Bright Life	-	-	-	-	3.846	3.846
TOTAL	388.530	246.361	634.891	392.379	317.511	709.890

Sementara itu, atas sifat produknya maka Polis Kumpulan yaitu polis grup asuransi jiwa dimana pemegang polis adalah perusahaan/instansi. Sedangkan Polis Individu adalah polis perorangan dimana peserta/nasabah yang berperan untuk memutuskan langsung melakukan proses pembelian produk individu Taspen Life.

Meanwhile, based on the nature of the product, the Group Policy is a life insurance group policy where the policy holder is a company/institution. Meanwhile, Individual Policy is an individual policy where participants/customers who have a role to decide directly carry out the process of purchasing Taspen Life individual products.

Produk Products	Jumlah Pemegang Polis Total Policy Holders
Asuransi Jiwa Kumpulan Group Life Insurance	
Taspen Group Endowment	35
Taspen Save	397
Taspen Credit Life	17
Taspen Group Annuity	10
Taspen Group Whole Life	21
Taspen Group Term Life	8
Taspen Group Personal Accident	-
Asuransi Jiwa Individu Individual Life Insurance	
Taspen Dwiguna Sejahtera	30.046
Taspen Proteksi Beasiswa	20.006
Taspen Link Dana Prima	10
Taspen Link Dana Sejahtera	74
Taspen Smart Save	198
Taspen Executive Endowment	28
Taspen Bright Life	3.846
TOTAL	54.208

Kinerja pemasaran untuk asuransi jiwa perorangan mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp259.146.221.330 menjadi Rp322.707.770.747 untuk tahun 2020. Sedangkan total pendapatan untuk produk asuransi kumpulan terjadi penurunan dari Rp1.193.096.776.092 pada tahun 2019 menjadi Rp736.574.131.547 pada tahun 2020.

Berdasarkan kinerja pemasaran untuk asuransi jiwa perorangan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Operational performance for individual life insurance has increased compared to 2019 which recorded Rp259,146,221,330 to Rp322,707,770,747 for 2020. Meanwhile, total income for group insurance products decreased from Rp1,193,096,776,092 in 2019 to Rp736.574,131,547 in 2020.

Based on the operational performance for individual life insurance when compared to the previous year, as illustrated in the table below:

Jenis Produk Type of Products	2019 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	2020 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	RKAP 2020 (dalam Rupiah) (in Rupiah)
Asuransi Jiwa Perorangan: Individual Life Insurance Products:			
Taspen Proteksi Beasiswa	221.644.522.827	159.701.701.847	120.873.240.110
Taspen Dwiguna Sejahtera	37.294.448.494	158.279.452.000	108.514.237.152
TaspenLink Dana Sejahtera	139.950.009	145.970.000	392.837.063
TaspenLink Dana Prima	65.000.000	-	250.368.960
Taspen Executive Endowment	-	4.000.000.000	198.350.000.000
Taspen Smart Save	2.300.000	150.000.000	5.134.885.980
Taspen Bright Life	-	430.646.900	-
Produk Anuitas Variabel Variable Annuity Products	-	-	6.008.855.031
Total Pendapatan Premi Asuransi Perorangan Total Premium Income of Individual Insurance Program	259.146.221.330	322.707.770.747	439.524.424.295
Asuransi Jiwa Kumpulan: Group Life insurance Products			
Taspen Group Endowment	444.165.359.451	122.603.756.366	279.166.728.913
Taspen Save	633.472.865.210	467.178.600.898	440.063.454.351
Taspen Credit Life	52.104.221.369	25.723.482.573	35.675.050.812
Taspen Group Annuity	59.076.826.528	115.709.813.834	149.656.058.675
Taspen Group Term Life	4.265.407.162	5.316.148.481	11.412.449.197
Taspen Group Personal Accident	12.096.372	42.329.395	-
Total Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan Total Premium Income of Group Insurance Program	1.193.096.776.092	736.574.131.547	915.973.741.948
Total Pendapatan Premi Total Premium Income	1.452.242.997.422	1.059.281.902.294	1.355.498.166.243

Jika realisasi premi tahun 2020 dibandingkan dengan target dalam RKAP 2020 serta dengan tahun 2019 maka diperoleh data sebagai:

1. Produk Taspen Group Endowment
 Realisasi premi produk kumpulan ini pada tahun 2020 adalah sebesar Rp122,60 miliar atau turun sebesar 72,4% jika dibandingkan dengan realisasi premi tahun 2019 yang sebesar Rp444,17 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi premi 2020 mencapai 43,92% dari RKAP 2020 yang ditetapkan sebesar Rp279,17 miliar. Penurunan ini merupakan dampak dari perlambatan perekonomian di tengah pandemi, yang memukul berbagai sektor industri, sehingga banyak Perusahaan yang melakukan efisiensi.
2. Taspen Save
 Realisasi premi Produk kumpulan ini pada tahun 2020 adalah sebesar Rp467,18 miliar atau turun sebesar 26,25% jika dibandingkan dengan realisasi premi tahun 2019 yang sebesar Rp633,47 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2020, realisasi premi 2020 mencapai 106,16% dari RKAP 2020 yang ditetapkan sebesar Rp440,06 miliar. Penurunan ini disebabkan karena Perusahaan-Perusahaan menahan dananya yang disebabkan oleh Pandemi COVID-19. Pandemi ini memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan industri asuransi di sepanjang tahun 2020 tidak terkecuali bagi Taspen Life.
3. Taspen Credit Life
 Realisasi premi Produk kumpulan ini pada tahun 2020 adalah sebesar Rp25,72 miliar atau turun sebesar Rp52,10 miliar jika dibandingkan dengan yang diperoleh di tahun 2019. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2020 sebesar 72,11% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp35,68 miliar. Melemahnya aktivitas ekonomi sepanjang 2020 karena Pandemi Covid-19 menyebabkan turunnya permintaan untuk penyaluran kredit yang berdampak pada portofolio Produk Taspen Credit Life.
4. Taspen Group Annuity
 Produk Taspen Group Annuity membukukan peningkatan pendapatan premi sebesar 95,86% menjadi Rp115,71 miliar di tahun

If the realization of premiums in 2020 is compared with the targets in the 2020 RKAP and 2019 then the data obtained are as follows:

1. Taspen Group Endowment Products
 Realization of premium for this group product in 2020 was Rp122.60 billion, a decrease of 72.4% compared to the premium realization in 2019 which was Rp444.17 billion. When compared to the 2020 RKAP target, the 2020 premium realization reached 43.92% of the 2020 RKAP which was set at Rp279.17 billion. This decline is the impact of the economic slowdown amid the pandemic, which hit various industrial sectors, so that many companies are implementing efficiency.
2. Taspen Save
 Realization of premiums for this group product in 2020 achieved Rp467.18 billion, a decrease of 26.25% compared to the realization of premiums in 2019 which was Rp. 633.47 billion. When compared with the 2020 RKAP target, the 2020 premium realization reached 106.16% of the 2020 RKAP which was set at Rp440.06 billion. This decrease was due to companies holding back their funds due to the COVID-19 pandemic. This pandemic has a significant impact on the growth of the insurance industry throughout 2020, including Taspen Life.
3. Taspen Credit Life
 Realization of premium for this group product in 2020 was Rp. 25.72 billion or decreased by Rp. 52.10 billion compared to that obtained in 2019. This amount met the 2020 RKAP target of 72.11% of the set value of Rp. 35.68 billion. Weakening economic activity throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic led to a decline in demand for credit distribution which had an impact on the Taspen Credit Life product portfolio.
4. Taspen Group Annuity
 Taspen Group Annuity products posted an increase in premium income of 95.86% to Rp115.71 billion in 2020 compared to Rp59.08

2020 dibandingkan Rp59,08 miliar di tahun 2019. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2020 sebesar 77,32% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp149,66 miliar. Dalam kondisi Pandemi Covid-19, Taspen Life berhasil meningkatkan kinerja produk Taspen Group Annuity dengan bertambahnya jumlah nasabah baru karena meningkatnya kinerja pemasaran.

5. Group Term Life

Produk Taspen Group Term Life berkontribusi pendapatan premi sebesar Rp5,32 miliar pada tahun 2020, yang merupakan peningkatan dibandingkan perolehan pendapatan premi di tahun 2019 yang mencapai Rp4,27 miliar. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2020 sebesar 46,58% yang nilainya ditetapkan sebesar Rp11,41 miliar. Dengan situasi pandemi ini, dampak yang terjadi pada Peserta kumpulan sangat signifikan, beberapa perusahaan mengambil langkah efisiensi yang berdampak pada menurunnya pangsa pasar bagi Group Term Life.

6. Taspen Group Personal Accident

Taspen Group Personal Accident membukukan pendapatan premi sebesar Rp42,33 juta di tahun 2020, yang merupakan peningkatan jika dibandingkan dengan pendapatan premi sebesar Rp12,10 juta di tahun 2019.

7. Taspen Proteksi Beasiswa

Produk asuransi jiwa untuk peserta perorangan ini membukukan pendapatan premi sebesar Rp159,70 miliar di tahun 2020, atau menurun dibandingkan perolehan di tahun 2019 sebesar Rp221,64 miliar. Jumlah ini memenuhi target RKAP 2020 sebesar 132,12% dengan nilai yang ditetapkan sebesar Rp120,87 miliar. Capaian premi produk ini didukung oleh kerja sama pemasaran produk dengan PT TASPEN (Persero).

8. Taspen Dwiguna Sejahtera

Sementara itu, kinerja produk asuransi jiwa individu Taspen Dwiguna Sejahtera juga menunjukkan perbaikan dengan perolehan premi sebesar Rp158,28 miliar di tahun 2020 dibandingkan Rp37,30 miliar yang dibukukan di tahun 2019. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2020 sebesar 145,86% dengan

billion in 2019. This amount achieved 77.32% of Rp149.66 billion targeted in 2020 RKAP. In the conditions of the Covid-19 Pandemic, Taspen Life managed to improve the performance of the Taspen Group Annuity product by increasing the number of new customers due to improved marketing performance.

5. Group Term Life

Taspen Group's Term Life products contributed to premium income of Rp5.32 billion in 2020, which is an increase compared to premium income in 2019 which reached Rp4.27 billion. This amount met the 2020 RKAP target of 46.58%, the value of which was set at Rp11.41 billion. With this pandemic situation, the impact on group Participants is very significant, several companies are taking efficiency steps that have an impact on decreasing market share for Group Term Life.

6. Taspen Group Personal Accident

Taspen Group Personal Accident posted premium income of Rp42.33 million in 2020, which is an increase compared to premium income of Rp12.10 million in 2019.

7. Scholarship Protection Taspen

This life insurance product for individual participants recorded premium income of Rp. 159.70 billion in 2020, or decreased compared to the acquisition in 2019 of Rp221.64 billion. This amount meets the 2020 RKAP target of 132.12% with a set value of Rp120.87 billion. This product premium achievement is supported by product marketing cooperation with PT TASPEN (Persero).

8. Taspen Dwiguna Sejahtera

Meanwhile, the performance of Taspen Dwiguna Sejahtera's individual life insurance products also showed an improvement with premium acquisition of Rp. 158.28 billion in 2020 compared to Rp. 37.30 billion recorded in 2019. The figure achieved 2020 RKAP target of 145.86% with a value of 145.86%. was set

nilai yang ditetapkan sebesar Rp108,51 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena Taspen Life sebagai anak usaha PT TASPEN (Persero) mengoptimalkan Kerjasama pemasaran dan pengembangan tenaga pemasar serta mendorong tenaga pemasar tidak hanya menjadi penjual melainkan sebagai *financial advisor* yang bisa menggali kebutuhan serta memberikan solusi bagi peserta.

9. TaspenLink Dana Sejahtera

Produk TaspenLink Dana Sejahtera berkontribusi pendapatan premi sebesar Rp145,97 juta di tahun 2020, yang menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp139,95 juta. Jumlah tersebut mencapai 25,39% dari RKAP 2020 yang ditetapkan sebesar Rp392,84 juta.

10. Taspen Smart Save

Produk Taspen Smart Save membukukan pendapatan premi sebesar Rp150 juta di tahun 2020 yang menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp2,3 juta, atau sekitar 2,92% dari RKAP 2020 yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp5,13 miliar. Produk ini baru secara efektif dipasarkan kepada masyarakat umum pada tahun 2020 dengan saluran distribusi *agency*, disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang kemudian membatasi pergerakan agen maka produk Taspen Smart Save belum mencapai target RKAP yang ditetapkan.

11. TaspenLink Dana Prima

Produk TaspenLink Dana Prima di tahun 2020 menurun 100% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp65 juta. Penurunan ini merupakan dampak dari Pandemi Covid-19 dimana berakibat pada tertekannya daya beli masyarakat.

12. Taspen Executive Endowment

Produk Taspen Executive Endowment membukukan pendapatan premi sebesar Rp4 miliar pada tahun 2020 yang menunjukkan peningkatan 100% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019.

13. Taspen Bright Life

Seiring dengan peningkatan pemasaran produk asuransi individu, Perseroan meluncurkan

at Rp108.51 billion. This increase was due to Taspen Life as a subsidiary of PT TASPEN (Persero) optimizing marketing cooperation and developing marketers and encouraging marketers not only to become sellers but also as financial advisors who can explore needs and provide solutions for participants.

9. TaspenLink Dana Sejahtera

The TaspenLink Dana Sejahtera product contributed Rp145.97 million in premium income in 2020, which showed an increase compared to 2019's revenue of Rp139.95 million. This amount reached 25.39% of the 2020 RKAP which was set at Rp392.84 million

10. Taspen Smart Save

The Taspen Smart Save product posted premium income of Rp150 million in 2020 which showed an increase compared to 2019's revenue of Rp2.3 million, or around 2.92% of the 2020 RKAP which was previously set at Rp5.13 billion. This product has only been effectively marketed to the general public in 2020 with agency distribution channels, due to the Covid-19 Pandemic which then limits the movement of agents, the Taspen Smart Save product has not yet reached the set RKAP target.

11. TaspenLink Dana Prima

Dana Prima's TaspenLink products in 2020 decreased by 100% compared to 2019's revenue of Rp65 million. This decline is the impact of the Covid-19 Pandemic which resulted in depressed people's purchasing power.

12. Taspen Executive Endowment

The Taspen Executive Endowment product posted premium income of Rp4 billion in 2020 which showed a 100% increase compared to 2019 revenue.

13. Taspen Bright Life

Along with the increase in marketing of individual insurance products, the Company

Produk Taspen Bright Life yang baru dipasarkan di penghujung kuartal tahun 2020. Hal ini seiring dengan fokus manajemen untuk memberikan pilihan produk yang beragam dan inovatif untuk masyarakat. Pada tahun 2020 Produk Taspen Bright Life membukukan pendapatan premi sebesar Rp430,65 juta. Pencapaian ini seiring dengan peningkatan pemasaran produk-produk asuransi individu.

14. Produk Anuitas Variabel

Produk Anuitas Variabel merupakan produk yang sedianya akan terbit tahun 2020 akan tetapi penerbitannya baru dilakukan pada tahun 2021, sehingga belum mencatatkan realisasi kinerja untuk tahun 2020.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha yang tercermin dari Laporan Evaluasi Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, manajemen menggunakan perangkat penilaian yang tersedia dalam Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Hasil penilaian menggambarkan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang dilandasi oleh kondisi riil, baik kondisi pasar dan situasi perekonomian yang didukung oleh statistik perekonomian dan industri yang dirilis oleh berbagai instansi berkompeten.

Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan yang positif ditunjukkan dengan diperolehnya nilai 84,39 poin sehingga kondisi Perusahaan dikategorikan "Sehat (AA)". Terdapat tiga indikator yang dinilai pada Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Aspek administrasi Perusahaan mencapai nilai 20,75 dibandingkan dengan target RKAP 2020 yang ditetapkan dengan bobot 23. Sementara itu, aspek operasional Perusahaan mencapai nilai 21,80 dibandingkan dengan target RKAP 2020 yang ditetapkan dengan bobot 22. Kemudian, dari aspek keuangan, realisasi Perusahaan mencapai nilai 41,84 dibandingkan dengan target RKAP 2020 dengan bobot 55.

launched the Taspen Bright Life product which was only marketed at the end of the quarter of 2020. This is in line with management's focus on increasing regular premiums to increase the Company's profitability. In 2020, Taspen Bright Life products recorded premium income of Rp.430.65 million. This achievement is in line with the increasing marketing of individual insurance products.

14. Variable Annuity Product

Variable Annuity Products are products that were originally due to be published in 2020 but the issuance was only carried out in 2021, so they have not recorded the realization of performance for 2020.

COMPANY HEALTH INDEX

In conducting an assessment on business continuity as reflected in the Performance Evaluation Report and the Company's Health Level, management uses the assessment tools provided in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002. The results of the assessment describe the Company's Health Level which is based on real conditions, both market conditions and the economic situation, supported by economic and industrial statistics released by several competent agencies.

The Company's positive financial and operational performance is indicated by the score of 84.39 points so that the Company's condition is categorized as "Healthy (AA)". There are three indicators that are assessed in the Company Performance Evaluation Report, namely financial, operational and administrative aspects. The Company's administrative aspect reached a value of 20.75 compared to the 2020 RKAP target which was set with a weight of 23. Meanwhile, the Company's operational aspects reached score of 21.80 compared to the 2020 RKAP target which was set with a weight of 22. Then, from the financial aspect, the Company's realization reached a value of 41.84 compared to the 2020 RKAP target with a weight of 55.

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Laporan aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan peningkatan Rp773,53 miliar atau 17,22% dari Rp4,49 triliun di tahun 2019, menjadi Rp5,26 triliun pada tahun 2020. Meningkatnya nilai aset Perusahaan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset investasi sebesar Rp724,77 miliar atau 16,93% dan kenaikan aset non investasi sebesar Rp48,76 miliar atau 23,36%.

Aset Tetap

Aset tetap – neto Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 meningkat Rp9,65 miliar atau 111,96% dari Rp8,62 miliar di tahun 2019 menjadi Rp18,28 miliar pada tahun 2020.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company's asset report as of December 31, 2020 indicated an increase of Rp773.53 billion or 17.22% from Rp4.49 trillion in 2019, to Rp5.26 trillion in 2020. The increase in value of the Company's assets was mainly due to an increase in investment assets of Rp724.77 billion or 16.93% and an increase in non-investment assets of Rp48.76 billion or 23.36%.

Fixed assets

Fixed assets – net of the Company as of December 31, 2020 increased by Rp9.65 billion or 111.96% from Rp8.62 billion in 2019 to Rp18.28 billion in 2020.

Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud – neto Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 menurun Rp1,55 miliar atau 25,86% dari Rp5,99 miliar di tahun 2019 menjadi Rp4,44 miliar pada tahun 2020.

LIABILITAS

Peningkatan aktivitas bisnis Perusahaan turut meningkatkan jumlah liabilitas di tahun 2020 sebesar Rp739,09 miliar atau 18,44%, yaitu menjadi Rp4,75 triliun di tahun 2020 dari Rp4,01 triliun di tahun 2019. Kenaikan liabilitas tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan liabilitas kepada pemegang polis sebesar Rp716,05 miliar atau 18,06%.

EKUITAS

Pertumbuhan ekuitas sebesar Rp34,44 miliar atau 7,15% menjadi Rp516,28 miliar pada tahun 2020 utamanya disebabkan oleh kenaikan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp24,22 miliar atau 26,10%.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Sepanjang tahun 2020, Taspen Life berhasil membukukan jumlah pendapatan sebesar Rp1,41 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1,73 triliun atau menurun sebesar Rp313,23 miliar atau 18,13%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan premi bersih sebesar Rp380,75 miliar.

Laba

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp10,20 miliar di tahun 2020, atau menurun Rp50,50 miliar atau 83,21% dari perolehan laba tahun 2019 sebesar Rp60,70 miliar.

Intangible Assets

The Company's intangible assets – net as at 31 December 2020 decreased by Rp1.55 billion or 25.86% from Rp5.99 billion in 2019 to Rp4.44 billion in 2020.

LIABILITIES

The growth of the Company's business activities also increased total liabilities in 2020 by Rp739.09 billion, or 18.44%, to Rp4.75 trillion in 2020 from Rp4.01 trillion in 2019. The increase in liabilities was mainly due to an increase in liabilities to policyholders amounting to Rp716.05 billion or 18.06%.

EQUITY

Equity growth of Rp34.44 billion or 7.15% to Rp516.28 billion in 2020 was mainly due to an increase in other comprehensive income of Rp24.22 billion or 26.10%.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Income

Throughout 2020, Taspen Life managed to record a total revenue of Rp1.41 trillion compared to 2019 of Rp1.73 trillion or a decrease of Rp313.23 billion or 18.13%. This decrease was mainly due to a decrease in net premium income by Rp380.75 billion.

Profit

Profit for the year was recorded at Rp10.20 billion in 2020, or decreased by Rp50.50 billion or 83.21% from the 2019 profit of Rp60.70 billion.

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

KETERANGAN	RKAP 2020	REALISASI REALIZATION 2020	REALISASI REALIZATION 2019	DESCRIPTION
ASPEK KEUANGAN				FINANCIAL ASPECT
Return of Equity (ROE)	0,78	1,97	12,60	Return of Equity (ROE)
Return of Asset (ROA)	0,37	0,20	1,35	Return of Asset (ROA)
Yield of Investment (YOI)	6,20	7,30	7,53	Yield of Investment (YOI)
Expense Ratio	11,18	9,67	6,37	Expense Ratio
Investasi terhadap Cadangan Teknis	142,24	107,78	108,90	Investment in Technical Reserve
<i>Risk based Capital (RBC)</i>	641,58	243,24	206,05	<i>Risk based Capital (RBC)</i>
Solvabilitas	189,99	110,87	112,02	Solvabilitas
Likuiditas	298,65	406,36	405,31	Liquidity

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Taspen Life senantiasa memantau perkembangan likuiditas perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan dinilai memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas lancar perusahaan. Rasio Likuiditas Perusahaan tahun 2020 sebesar 406,36%, meningkat dibandingkan tahun 2019 yang tercatat 156,81%. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas Perusahaan mampu memenuhi target RKAP 2020 yakni sebesar 298,65% dengan bobot 6 dan masih tergolong likuid dalam memenuhi liabilitas lancar Perusahaan.

Kemudian untuk mendukung likuiditas perusahaan, Taspen Life harus memastikan kelancaran tingkat kolektibilitas piutang sehingga seluruh piutang premi dapat tertagih. Pada tahun 2019, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Asuransi Jiwa Taspen untuk tahun buku 2020 yang disusun

SOLVENCY

Taspen Life always monitors movement of the company's liquidity to ensure that the Company can fulfill all of its financial obligations in a timely manner. The company is considered to have sufficient liquidity to meet the company's current liabilities. The Company's Liquidity Ratio in 2020 stood at 406.36%, an increase compared to 2019 which stood at 156.81%. This ratio shows that the Company's liquidity level managed to achieve the 2020 RKAP target of 298.65% with a weight of 6 and is still classified as liquid in meeting the Company's current liabilities.

Furthermore, to support the company's liquidity, Taspen Life shall ensure a smooth level of collectibility of receivables so that all premium receivables can be collected. In 2019, based on management's evaluation of the collectibility of the outstanding balance of each receivable as of December 31, 2020, the Company's management believes that all premium receivables are collectible, so there is no need to establish an allowance for impairment losses. The Performance Evaluation Report of PT Asuransi Jiwa Taspen for the 2020 financial year which was prepared referring to the

mengacu pada Annual Management Contract (AMC) menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas premi Perusahaan mencapai 98,51% dengan nilai 5 atau mencapai target RKAP 2020 yang ditetapkan 90% dengan bobot 5.

STRUKTUR MODAL

Hingga tahun 2020, perusahaan tidak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional melainkan menggunakan dana internal (ekuitas). Per tanggal 31 Desember 2020, seluruh modal saham Perusahaan dimiliki oleh PT TASPEN (Persero) dan Koperasi Karyawan Taspen Jakarta dengan jumlah modal disetor sebesar Rp300.000.000.000. Pada tahun 2020, ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan 0,01% menjadi Rp278,03 miliar. Total liabilitas terhadap ekuitas juga tercatat meningkat dari sebelumnya 832% pada tahun 2019 menjadi sebesar 919,70% pada tahun 2020.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Taspen Life semata-mata dibuat untuk memastikan Perusahaan dapat menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan dalam hal ini menggunakan modal sendiri (ekuitas) sebagai sumber pembiayaan secara efektif dan efisien. Namun dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan, maka Taspen Life membentuk cadangan umum yang dihitung berdasarkan pada jumlah modal ditempatkan dan disetor. Kebijakan Perusahaan dalam membentuk cadangan umum ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Per tanggal 31 Desember 2020, saldo cadangan umum Perusahaan tercatat sebesar Rp60.000.000.000.

Annual Management Contract (AMC) shows that the premium collectibility level of the Company reaches 98.51% with a value of 5 or reaches the 2020 RKAP target which is set at 90% with a weight of 5.

CAPITAL STRUCTURE

Until 2020, the company does not use debt to finance operational activities but uses internal funds (equity). As of December 31, 2020, the entire share capital of the Company was owned by PT TASPEN (Persero) and the Taspen Jakarta Employee Cooperative with a total paid-up capital of Rp300,000,000,000. In 2020, the Company's equity increased 0.01% to Rp278.03 billion. Total liabilities to equity also increased from 832% in 2019 to 919.70% in 2020.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Taspen Life's capital management policy is solely designed to ensure the Company can maintain a strong credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value. The company in this case uses its own capital (equity) as a source of financing effectively and efficiently. However, to strengthen the Company's capital structure, Taspen Life has established a general reserve which is calculated based on the total issued and paid-up capital. The Company's policy in establishing this general reserve is in accordance with the provisions of Law no. 40/2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies which requires companies to establish general reserves of at least 20% of the total issued and paid-up capital. As of December 31, 2020, the Company's general reserve balance was recorded at Rp.60,000,000,000.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal, sehingga informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko posisi mata uang asing terkait tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan investasi pada barang modal berupa aset tetap yaitu inventaris kantor, kendaraan yang digunakan untuk mendukung kinerja pegawai di kantor pusat maupun kebutuhan di kantor pemasaran, serta pengembangan aset tak berwujud dalam bentuk aplikasi TI.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As end of 2020, there were no material commitments for capital goods investments, so information regarding the purpose of the bonds, the source of funds expected to fulfill the bonds, the currency to be denominated, and the steps planned to protect the risk of foreign currency positions related cannot be presented in this annual report.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company invested in capital goods in the form of fixed assets, namely office inventory, vehicles, and buildings used to support the performance of employees at the head office as well as needs in the marketing office, as well as the development of intangible assets in the form of IT applications.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AT BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED (REALIZATION), AND TARGETS OR PROJECTIONS FOR THE NEXT YEAR

(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)					
KETERANGAN	RKAP 2020	REALISASI REALIZATION 2020	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT (%)	PROYEKSI PROJECTION 2021	DESCRIPTION
Pendapatan	1.664.455	1.414.536	84,98%	2.022.817	Income
Beban	1.628.326	1.404.180	86,23%	1.943.602	Burden
Laba sebelum pajak dan kepentingan non pengendali	36.130	10.356	28,66%	79.216	Profit before tax and non-controlling interest
Laba bersih	34.952	10.193	29,16%	78.920	Net profit
Pendapatan komprehensif lainnya	(9.215)	24.219	-262,82%	69.295	Other comprehensive income
Laba komprehensif	25.737	34.412	133,71%	148.215	Comprehensive profit

Realisasi laba bersih tahun 2020 sebesar Rp10,19 miliar atau 29,16% dari anggaran yang ditetapkan dalam tahun 2020 sebesar Rp34,95 miliar. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya pendapatan.

Realization of net profit in 2020 amounted to Rp10.19 billion or 29.16% of the budget set in 2020 of Rp34.95 billion. This is due to income realization is below the target.

(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)					
KETERANGAN	RKAP 2020	REALISASI REALIZATION 2020	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT (%)	PROYEKSI PROJECTION 2021	DESCRIPTION
Aset			Assets		
Investasi	7.007.191	5.006.781	71,45%	6.617.481	Investment
Non Investasi	2.512.156	257.463	10,25%	419.119	Non Investment
Total Aset	9.519.347	5.264.245	55,30%	7.036.600	Total Assets
Liabilitas			Liability		
Utang	41.499	66.000	159,04%	47.717	Debt
Liabilitas kepada Pemegang Polis	4.969.059	4.681.404	94,22%	6.070.172	Liability to Policyholders
Total Liabilitas	5.010.558	4.747.966	94,76%	6.117.889	Total Liability
Ekuitas	4.508.790	516.279	11,45%	918.711	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	9.519.347	5.264.245	55,30%	7.036.600	Liability and equity

Realisasi aset tahun 2020 sebesar Rp5,26 triliun atau 55,30% dari anggaran yang ditetapkan dalam tahun 2020. Realisasi total aset tersebut terdiri dari aset investasi sebesar Rp5,01 triliun dan bukan investasi sebesar Rp257,46 miliar yang jika dibandingkan dengan RKAP 2020 masing-masing tercapai sebesar 71,45% dan 10,25%.

Realization of assets in 2020 amounted to Rp5.26 trillion or 55.30% of the budget set in 2020. The realization of total assets consisted of investment assets of Rp5.01 trillion and non-investment of Rp257.46 billion compared to the 2020 RKAP respectively. -respectively achieved by 71.45% and 10.25%.

Realisasi liabilitas dan ekuitas tahun 2020 masing-masing sebesar Rp4,75 triliun dan Rp516,28 miliar atau masing-masing sebesar 94,76% dan 11,45% dari anggaran tahun 2020.

Realization of liabilities and equity in 2020 was Rp4.75 trillion and Rp516.28 billion, or 94.76% and 11.45% of the 2020 budget, respectively.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai akhir tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada tanggal kejadian, jenis informasi atau fakta material, uraian informasi atau fakta material, dampak kejadian informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau perusahaan publik

PROSPEK USAHA

Dalam memasuki tahun 2020, Perusahaan optimis bahwa kinerja industri asuransi masih dapat berkontribusi positif meskipun diwarnai berbagai tantangan seperti melambatnya perekonomian jika dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, namun hal ini juga menjadi peluang bagi perseroan untuk meningkatkan trend pertumbuhannya semenjak dilahirkan sebagai asuransi komersial yang *captive market*nya sudah terbentuk dan diyakini dapat tumbuh lebih baik karena dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar serta didukung dengan perkembangan teknologi digital dan semakin sadarnya generasi milenial akan perlunya asuransi.

Namun, situasi pandemi COVID-19 yang sedang dihadapi di tahun 2020 ini memiliki dampak terhadap pertumbuhan pendapatan premi Perusahaan. Pada bulan Mei 2020, Perusahaan melakukan revisi target premi bruto tahun 2020 yang sebelumnya Rp2,18 triliun menjadi Rp1,35 triliun atau turun sebesar 37,90%. Selain itu, target total aset yang sebelumnya Rp6,47 triliun menjadi Rp9,52 triliun atau naik sebesar 47,14%. Pada sisi aset, Perusahaan masih *moderate* dalam pengelolaan aset, hal ini dilandasi prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan aset keuangan guna memitigasi risiko likuiditas sehingga pertumbuhan aset dapat menjaga tren positif dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sejalan untuk optimalisasi laba agar menjaga pertumbuhan laba Perusahaan tetap *moderate* ditahun 2020 meskipun adanya berbagai hambatan dan tantangan yang akan dihadapi.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

As end of 2020, the Company does not have any subsequent material information and facts that after the accountant's reporting date, thereby the date of occurrence, types of material information or facts, description of material information or facts, impact of such material information or facts on operational, legal, financial condition, or business continuity of the issuer or public company are not available.

BUSINESS PROSPECT

Entering 2020, the Company is optimistic that the performance of the insurance industry can still contribute positively despite various challenges such as the economic slowdown when compared to previous years, but this is also an opportunity for the company to increase its growth trend since it was born as a commercial insurance whose captive market has been formed. and is believed to be able to grow better because of the large population of Indonesia and supported by the development of digital technology and the millennial generation are increasingly aware of the need for insurance.

However, the COVID-19 pandemic situation that is being faced in 2020 has an impact on the growth of the Company's premium income. In May 2020, the Company revised its 2020 gross premium target from Rp2.18 trillion to Rp1.35 trillion or decreased by 37.90%. In addition, the previous target of total assets was Rp6.47 trillion to Rp9.52 trillion, an increase of 47.14%. On the asset side, the Company is still moderate in asset management, this is based on the precautionary principle in managing financial assets to mitigate liquidity risk so that asset growth can maintain a positive trend from previous years. This is in line with profit optimization to keep the Company's profit growth moderate in 2020 despite various obstacles and challenges to be faced.

ASPEK PEMASARAN

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar perusahaan, sinergi dengan Perusahaan Induk, PT TASPEN (Persero) akan terus ditingkatkan. Sinergi ini dilakukan untuk melakukan perluasan pemasaran di kalangan ASN menjadi *captive market* dari PT TASPEN (Persero) yang diberikan kepercayaan untuk mengelola Program THT dan Pensiun ASN. Perusahaan akan mengembangkan produk individu dengan skema yang dinilai sesuai dengan kebutuhan ASN. Dukungan Induk Perusahaan PT TASPEN (Persero) merupakan *competitive advantage* yang tidak dimiliki oleh pesaing. Oleh karenanya, sinergi dengan Induk Perusahaan akan terus dilakukan baik dalam bidang pelayanan maupun bidang pemasaran.

Selain itu, Perusahaan juga akan melanjutkan strategi pemasaran melalui jalur distribusi *agency* dan kantor pemasaran yang telah dimiliki oleh Perusahaan. Saat ini Perusahaan telah memiliki 11 Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia.

DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris atas Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 16 Juni 2020 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembatalan pembayaran dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp20.000.000.000 sebagaimana diputuskan sebelumnya dalam keputusan RUPS tertanggal 25 Februari 2020.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 1 April 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp15.000.000.000 atau Rp50.000 per saham.

MARKETING ASPECT

With the purpose to increase the company's market share, the synergy with the Parent Company, PT TASPEN (Persero) will continue to be improved. This synergy is carried out to expand marketing among ASN to become a captive market from PT TASPEN (Persero) which is entrusted with managing the ENT and ASN Pension Program. The company will develop individual products with a scheme that is assessed according to the needs of ASN. Parent Company support PT TASPEN (Persero) is a competitive advantage that is not owned by competitors. Therefore, synergies with the Parent Company will continue to be carried out both in the service sector and in the marketing sector.

In addition, the Company will also continue its marketing strategy through agency distribution channels and marketing offices that are already owned by the Company. Currently, the Company has 11 Marketing Offices spread throughout Indonesia.

DIVIDENDS

Based on the notarial deed of Shareholders' Decision Statement No. 13 dated June 16, 2020 from P. Sutrisno A. Tampubolon, notary in Jakarta, the Shareholders approved the cancellation of the payment of cash dividends for 2020 amounting to Rp. 20,000,000,000 as previously decided in the GMS decision dated February 25, 2020.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 2 dated April 1, 2019 from P. Sutrisno A. Tampubolon, a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2019 amounting to Rp15,000,000,000 or Rp50,000 per share.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGANDAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Taspen Life telah diungkapkan pada Laporan keuangan 31 Desember 2020 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Detail information of the balances with related parties which are associated companies with Taspen Life have been disclosed in the financial statements of December 31, 2020 as part of this Annual Report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IN CURRENT FISCAL YEAR

Statements and Interpretations of New and Revised Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revisions, amendments, and adjustments to financial accounting standards (SAK) as well as interpretations of SAKs effective for the financial year starting on or after January 1, 2020, namely:

- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73: Leases;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contracts on Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investments in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instruments on the Features of Accelerated Repayment with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities;
- PSAK 1 (Annual Amendments and Adjustments 2019): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Murabaha Accounting;

- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar- standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Grup telah menerapkan PSAK 62 (Amendemen 2017): “Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”, dimana Grup menerapkan pengecualian sementara untuk penerapan PSAK 71.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: “Sewa” yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan

- ISAK 101: Recognition of Tangguh Murabahah Revenue Without Significant Risks related to Inventory Ownership;
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables;
- ISAK 36: Interpretation of Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities; and
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, concerning Reform of Interest Rate Reference.

Unless for the changes described below, the implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and did not have a significant impact on the current or prior year consolidated financial statements.

PSAK 62 (Amendemen 2017): Insurance Contracts on Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts

The Group has adopted PSAK 62 (Amendemen 2017): “Insurance Contracts on Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts”, where the Group applies a temporary exception to the application of PSAK 71.

PSAK 73: Lease

PSAK 73 supersedes PSAK 30: “Leases” which requires the Group as lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to lease transactions that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group has applied PSAK 73 using a modified retrospective approach without restatement of the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments discounted using the Group’s incremental

suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Oleh karena itu akibat penerapan PSAK 73, informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

borrowing rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as lease liabilities adjusted for any prepayments or accrued lease payments. in relation to leases recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

At the date of initial adoption, the Group also adopted the following practical policies:

- Using a single discount rate on a portfolio of leases with fairly similar characteristics;
- Relying on a prior assessment of whether the lease is onerous as an alternative to conducting an impairment review, that there are no onerous contracts as of January 1, 2020;
- Opt-out of applying the terms for leases whose lease expires within 12 months from the date of initial application. Record such leases in the same way as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period that includes the date of initial application.

Therefore, due to the application of PSAK 73, comparative information for 2019 cannot be compared with the financial information presented for the year ended December 31, 2020.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

PT Asuransi Jiwa Taspen memastikan kelangsungan usahanya dengan melakukan penyelenggaraan usaha dengan berdasarkan pada Anggaran Dasar perusahaan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada prinsip kehati-hatian, termasuk dalam penempatan investasi. Dalam berinvestasi, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan atas jenis investasi yang diperkenankan untuk perusahaan asuransi, seperti deposito berjangka, saham yang tercatat di bursa efek, obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek, Medium Term Note, surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Negara Republik Indonesia. Selain itu, Perusahaan telah melaksanakan fungsi pengendalian *fraud* dan menerapkan strategi anti *fraud*, manajemen risiko yang menyeluruh dan menerapkan program anti pencucian dan pencegahan pendanaan terorisme, serta mempekerjakan tenaga ahli sesuai bidang usahanya untuk membantu memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan sesuai arah kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

PT Asuransi Jiwa Taspen ensures continuity of its business by running business operations based on the company's Articles of Association, applicable laws and regulations and referring to the precautionary principle, including in investment placement. In investing, the Company has also complied with the types of investment permitted for insurance companies, such as time deposits, shares listed on the stock exchange, corporate bonds listed on the stock exchange, Medium Term Notes, securities issued by the Government of the Republic of Indonesia. In addition, the Company has carried out the fraud control function and implemented anti-fraud strategies, comprehensive risk management and implemented anti-laundering and terrorism financing prevention programs, as well as employing experts according to their business fields to help ensure the continuity of the Company's business in accordance with the direction of company policies and laws and regulations. valid invitation.



6

TATAKELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan meyakini dengan terselenggaranya praktik bisnis yang sehat, serta ditopang oleh kemampuan manajemen dalam mengelola risiko-risiko dengan baik, maka akan membawa dampak positif bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan

The Company believes that the implementation of sound business practices and the Management's ability to manage risks will have a positive impact on sustainable business growth in the future.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi

General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the Company's management structure and has the authority that is neither possessed by the Board of Commissioners and nor Board of Directors

Berdasarkan penyelenggaraannya, RUPS terbagi atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST merupakan agenda rutin setiap tahun dan diselenggarakan minimal satu kali. Sementara itu, penyelenggaraan RUPSLB dapat terjadi di luar waktu RUPST sesuai kebutuhan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab III Pasal 5 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, RUPS adalah forum dalam organisasi Perseroan yang mencerminkan tanggung jawab perusahaan, salah satunya terhadap perlindungan hak-hak pemegang saham dalam hal pengambil keputusan. Oleh karenanya, dalam penyelenggaraannya, RUPS wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, serta melindungi kepentingan Pemegang Saham minoritas. Selain itu, penyelenggaraannya harus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan secara transparan dan dipertanggungjawabkan.

Lingkup wewenang yang dimiliki RUPS antara lain:

- Memberikan persetujuan terhadap laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan;

Based on the implementation, the GMS is divided into Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS is a regular agenda every year and is held at least once. Meanwhile, implementation of the EGMS may be held other than the AGMS schedule based on the Company's needs. The GMS implementation is regulated according to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association and Chapter III Article 5 POJK NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, GMS is a forum within the Company's organization that reflects the company's responsibilities, one of which is the protection of the rights of shareholders in terms of decision makers. Therefore, in its implementation, the GMS shall maintain the balance among interests of all parties, especially the policyholders, the insured, participants, beneficiaries, and also protect interests of minority shareholders. In addition, the implementation shall comply with the prevailing laws and regulations as well as articles of association in a transparent and accountable manner.

The scope of authority of the GMS includes, among others:

- Approved the report on the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the management of the Company;

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
 - Memberikan persetujuan atas pemberian paket remunerasi yang diusulkan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
 - Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
 - Menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris; dan
 - Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih Perusahaan.
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - Approval of the proposed remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - Approving the Annual Report submitted by the Board of Directors;
 - Appoint and dismiss a Public Accountant who will be tasked with conducting an audit of the entire company's financial statements by considering the proposal of the Board of Commissioners; and
 - Approved the use of the Company's net profit.

RUPS TAHUN 2020

Sepanjang Tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Tahunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2019 dan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2021. Perusahaan telah melaksanakan seluruh kegiatan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS TAHUNAN PERSETUJUAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2019

RUPS Tahunan untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2019 telah dilaksanakan pada 25 Feb 2020. RUPS Tahunan didahului dengan penyampaian Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2019 yang dilanjutkan dengan penyampaian beberapa agenda oleh Direksi dan ditanggapi oleh Dewan Komisaris. Setelah beberapa agenda disampaikan, selanjutnya dilakukan pembahasan dan tanya jawab. RUPS tahunan ditutup dengan pengambilan keputusan.

GMS IN 2020

Throughout 2020, the Company held 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders on Financial Accountability Report for Fiscal Year 2019 and the General Meeting of Shareholders on Approval of the Company's Work and Budget Plan for 2021. The Company has carried out all GMS activities according to prevailing regulations, both in terms of place, notification, GMS invitation, leadership and minutes of GMS including quorum provisions, voting rights and the GMS resolutions.

ANNUAL GMS APPROVAL OF FINANCIAL RESPONSIBILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2019

The Annual GMS for approval of the 2019 Financial Accountability Report was held on February 25, 2020. The Annual GMS was preceded by the submission of the Annual Report Approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements 2019, followed by the submission of several agendas by the Board of Directors and the Board of Commissioners responded. After several agendas were presented, further discussions and questions and answers were held. The annual GMS closes with decision-making.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Agenda and Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Decision
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2019 2. Penetapan Alokasi Laba Perusahaan Tahun 2019 3. Penetapan Remunerasi Tahun 2020 dan Tantiem Tahun Buku 2019 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 4. Penunjukan KAP untuk Tahun Buku 2020 5. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Ratification of Financial Statements 2019 2. Determination of the Company's Profit Allocation in 2019 3. Determination of Remuneration for fiscal year 2020 and Bonus for 2019 paid to the Board of Directors and Board of Commissioners 4. Appointment of KAP for Fiscal Year 2020 5. Others 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Keuangan Audited PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2019; 2. Menyetujui alokasi laba PT Asuransi Jiwa Taspen; 3. Menyetujui penetapan remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditunda; 4. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020 menyesuaikan dengan keputusan dari PT TASPEN (Persero) 5. Menyetujui perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut: memberhentikan dengan hormat Sdr. Maryoso Sumaryono sebagai Direktur Utama Perseroan efektif pada tanggal 26 Februari 2020 pukul 11.25 WIB dengan ucapkan terima kasih atas sumbangan dan jasa-jasa yang telah diberikan kepada perseroan selama masa jabatannya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the 2019 Taspen Life Insurance Audited Financial Report; 2. Approved the profit allocation of PT Asuransi Jiwa Taspen; 3. Approved the postponement of remuneration and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; 4. Approved the appointment of a Public Accounting Firm for the fiscal year 2020 in accordance with the decision of PT TASPEN (Persero) 5. Approved the changes to the Company's Management as follows: honorably dismiss Mr. Maryoso Sumaryono as the President Director of the Company effective on February 26, 2020 at 11.25 WIB by expressing his gratitude for the donations and services that have been provided to the company during his term of office.

RUPS PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2021

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 4 November 2020. Jalannya RUPS didahului dengan penyampaian laporan dan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 oleh Direksi dan tanggapan oleh Dewan Komisaris, dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab.

GMS APPROVAL ON WORK AND BUDGET PLAN (RKAP) 2021

The GMS Ratification on Work and Budget Plan (RKAP) 2021 was held on November 4, 2020. The GMS was preceded by the submission of a report and explanation of the Company Work and Budget Plan (RKAP) 2021 by the Board of Directors and a response by the Board of Commissioners, followed by discussion.

Keputusan RUPS RKAP:

RKAP GMS Resolutions:

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions
Pengesahan RKAP Tahun 2021 Approval of RKAP 2021	Menyetujui Rencana Bisnis (RKAP) Perseroan Tahun 2021 Approved the Company's Business Plan (RKAP) 2021

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2020

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama Tahun 2020 Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebagai berikut :

EXTRAORDINARY GMS 2020

The Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. During 2020 the Company held the following Extraordinary GMS:

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS RUPS Decision
1.	07 Jan 2020 07 Jan 2020	Perubahan Nomenklatur Nomenclature Change	<p>1. Menegaskan pengangkatan Helmi Imam Satriyono sebagai Komisaris Utama Perseroan, efektif sejak tanggal 16-12-2019 dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.</p> <p>2. Menegaskan pengangkatan Ermanza sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak tanggal 10-12-2019 dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun</p> <p>3. Menegaskan pengangkatan Patar Sitanggang sebagai Direktur/Direktur Keuangan dan Umum Perseroan, efektif sejak tanggal 10-12-2019 dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.</p> <p>4. Setuju mengubah nomenklatur nama jabatan Indra semula Direktur/Direktur Teknik dan Operasional Perseroan menjadi Direktur/Direktur Kepatuhan Perseroan, terhitung sejak tanggal penandatanganan Keputusan Pemegang Saham ini dengan masa jabatan sampai dengan tanggal 23-10-2020.</p> <p>Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan komisaris Perseroan adalah sbb:</p> <p>Direksi Direktur Utama : Maryoso Sumaryono Direktur Keuangan dan Umum : Patar Sitanggang Direktur Kepatuhan : Indra Direktur Pemasaran : Arijanti Erfin</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Helmi Imam Satriyono Komisaris : Ermanza Komisaris Independen : Widayatno Sastro H Komisaris Independen : Aidir Amin Daud</p>

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS RUPS Decision
			<p>1. Confirming the appointment of Helmi Imam Satriyono as the Company's President Commissioner, effective from 16-12-2019 with a term of office of 3 (three) years.</p> <p>2. Confirming the appointment of Ermanza as Commissioner of the Company, effective from 10-12-2019 with a term of office of 3 (three) years</p> <p>3. Confirmed appointment of Patar Sitanggang as Director/ Finance and General Affairs Director, effective from 10-12-2019 with a term of office of 3 (three) years.</p> <p>4. Agree to change the nomenclature of Indra's position name from Director/Engineering and Operations Director to Director/ Compliance Director, starting from the date of signing this Shareholder Decree with a term of office until 23-10-2020.</p> <p>Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p>Board of Directors</p> <p>President Director : Maryoso Sumaryono Finance and General Affairs Director: Patar Sitanggang Compliance Director : Indra Marketing Director : Arijanti Erfin</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Helmi Imam Satriyono Commissioner : Ermanza Independent Commissioner : Widayatno Sastro H Independent Commissioner : Aidir Amin Daud</p>
2.	27 Jan 2020 27 Jan 2020	Pemberhentian Sdr.Patar Sitanggang sebagai Direktur Keuangan dan Umum Perseroan Dismissal of Mr. Patar Sitanggang as Director of Finance and General Affairs of the Company	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Patar Sitanggang sebagai Direktur Keuangan dan Umum Perseroan.</p> <p>2. Dengan mengucapkan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.</p> <p>3. Keputusan Pemegang Saham pada angka 1 di atas berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan yang terakhir oleh Pemegang Saham.</p> <p>1. Dismiss with honor Br. Patar Sitanggang as Director of Finance and General Affairs of the Company.</p> <p>2. By expressing gratitude for all the contributions of his endeavours and contribution during his term of office.</p> <p>3. The decision of the Shareholders in number 1 above is effective as of the date of the last signing by the Shareholders.</p>

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS RUPS Decision
3	3 Feb 2020 3 Feb 2020	Pemberhentian Sdr. Helmi Imam Satriyono sebagai Komisaris Utama Perseroan <i>Dismissal of Mr. Helmi Imam Satriyono as President Commissioner of the Company</i>	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Helmi Imam Satriyono sebagai Komisaris Utama Perseroan. Dengan mengucapkan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.</p> <p>2. Keputusan Pemegang Saham pada angka 1 di atas berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan yang terakhir oleh Pemegang Saham</p> <p><i>1. Honorary dismissal of Mr. Helmi Imam Satriyono as President Commissioner. With gratitude upon all the endeavours and contribution during his tenure.</i></p> <p><i>2. The decision of the Shareholders in number 1 above is effective as of the date of the last signing by the Shareholders</i></p>
5.	18 Mei 2020 18 May 2020	<p>1. Pembatalan pembagian deviden tahun 2019</p> <p>2. Pemberhentian Sdr. Ermanza sebagai Komisaris Perseroan</p> <p>3. Pengangkatan Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan</p> <p><i>1. Cancellation of dividend distribution for 2019</i></p> <p><i>2. Dismissal of Mr. Ermanza as Commissioner of the Company</i></p> <p><i>3. Appointment of the President Commissioner and Commissioner of the Company</i></p>	<p>1. Menyetujui pembatalan pembagian deviden Tahun 2019 sebagaimana diputuskan dalam Keputusan RUPS tertanggal 25 Februari 2020, Agenda 2 tentang Penetapan Alokasi Laba perusahaan Tahun 2019.</p> <p>2. Menyetujui Penetapan Alokasi Laba Perusahaan Tahun 2018 seluruhnya dialokasikan sebagai cadangan lainnya.</p> <p>3. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ermanza sebagai Komisaris Perseroan dengan mengucapkan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.</p> <p>4. Mengangkat dan menetapkan:</p> <p>a. Sdr. Mohamad Jufri sebagai Komisaris Utama Perseroan</p> <p>b. Sdr. Patar Sitanggang sebagai Komisaris Perseroan</p> <p>c. Efektif terhitung sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK dengan masa jabatannya 3 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebagaimana ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>5. Atas Keputusan Pemegang Saham pada angka 3 dan 4 di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama : Mohamad Jufri(*)</p> <p>Komisaris : Patar Sitanggang (*)</p> <p>Komisaris Independen : Widayatno Sastro H</p> <p>Komisaris Independen : Aidir Amin Daud</p> <p><i>(*)Efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dai OJK</i></p>

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS RUPS Decision								
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved cancellation of the 2019 dividend distribution as decided in the GMS Resolution dated February 25, 2020, Agenda 2 concerning Determination of the Company's 2019 Profit Allocation. 2. Approved the Determination of the Company's 2018 Profit Allocation entirely allocated as other reserves. 3. Respectfully dismiss Mr. Ermanza as a Commissioner by expressing his gratitude for all the contributions of his energy and thoughts during his term of office. 4. Appointing and stipulating: <ol style="list-style-type: none"> a. Mr. Mohamad Jufri as the Company's President Commissioner b. Mr. Patar Sitanggang as Commissioner of the Company c. Effective as of the date of passing the Fit and Proper Test from the OJK with a term of office of 3 years without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time as stipulated in the Company's Articles of Association. 5. Based on the Decision of the Shareholders in points 3 and 4 above, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows: <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Mohamad Jufri(*)</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Patar Sitanggang (*)</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Widayatno Sastro H</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Aidir Amin Daud</td> </tr> </table> (*) Effective from the date of passing the Fit and Proper Test by OJK 	President Commissioner	: Mohamad Jufri(*)	Commissioner	: Patar Sitanggang (*)	Independent Commissioner	: Widayatno Sastro H	Independent Commissioner	: Aidir Amin Daud
President Commissioner	: Mohamad Jufri(*)										
Commissioner	: Patar Sitanggang (*)										
Independent Commissioner	: Widayatno Sastro H										
Independent Commissioner	: Aidir Amin Daud										
6.	16 Juni 2020 16 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi RKAP Perseroan Tahun 2020 2. Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan <ol style="list-style-type: none"> 1. Revision of the Company's RKAP for 2020 2. Dismissal and Appointment of the Company's Directors 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Revisi RKAP Perseroan Tahun 2020 2. Menyetujui: <ul style="list-style-type: none"> - Memberhentikan dengan hormat Sdr. Arijanti Erfin sebagai Direktur Pemasaran Perseroan efektif per tanggal 21 Juni 2020; - Mengangkat Sdri. Arijanti Erfin sebagai Direktur Pemasaran Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Revision of the Company's 2020 RKAP 2. Agreed: <ul style="list-style-type: none"> - Respectfully dismissed Mr. Arijanti Erfin as the Company's Marketing Director effective as of June 21, 2020; - Appointed Mrs. Arijanti Erfin as Marketing Director of the Company effective as of June 22, 2020 until the closing of the Annual GMS for the Fiscal year 2020 which will be held in 2021, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 								

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS RUPS Decision
7.	23 Juli 2020 23 July 2020	Pengangkatan Direksi Perseroan Appointment of the Company's Board of Directors	<p>1. Mengangkat dan menetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sdr.Ansar Arifin sebagai Direktur Utama Perseroan - Sdr.Ibnu Hasyim sebagai Direktur Perseroan - Sdr.Fachri Adnan sebagai Direktur Perseroan <p>Efektif terhitung sejak tanggal lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK, dengan masa jabatannya selama 3 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebagaimana ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>2. Atas keputusan tersebut di atas, maka susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direktur Utama : Ansar Arifin*</p> <p>Direktur : Ibnu Hasyim*</p> <p>Direktur : Fachri Adnan*</p> <p>Direktur : Indra</p> <p>Direktur : Arijanti Erfin</p> <p>*) efektif setelah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK</p> <p>1. Appointing and stipulating:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Ansar Arifin as President Director - Mr. Ibnu Hasyim as Director - Mr. Fachri Adnan as Director <p>Effective as of the date of passing the Fit and Proper Assessment from OJK, with a term of office of 3 years without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time as stipulated in the Company's Articles of Association.</p> <p>2. Based on the decision above, composition of the Board of Directors is as follows::</p> <p>President Director : Ansar Arifin*</p> <p>Director : Ibn Hasyim*</p> <p>Director : Fachri Adnan*</p> <p>Director : Indra</p> <p>Director : Arijanti Erfin</p> <p>*) effective after passing the Fit and Proper Assessment by OJK</p>

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS RUPS Decision
8.	5 Oktober 2020 5 October 2020	Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan Dismissal and Appointment of the Company's Directors	<p>1.a) Menegaskan pengangkatan Ansar Arifin selaku Direktur Utama Perseroan, efektif sejak tanggal 22-09-2020 sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK</p> <p>b) Menegaskan pengangkatan Ibnu Hasym selaku Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 28-09-2020 sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK</p> <p>c) Menegaskan pengangkatan Fachri Adnan selaku Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal 28-09-2020 sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK</p> <p>d) Menegaskan pengangkatan Mohamad Jufri selaku Komisaris Utama Perseroan, efektif sejak tanggal 22-09-2020 sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK</p> <p>2. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Indra sebagai Direktur Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Perseroan tanggal 21-08-2017 dengan mengucapkan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.</p> <p>3. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Arijanti Erfin sebagai Direktur Perseroan yang telah diangkat Kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Perseroan tanggal 16-06-2020 dengan mengucapkan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut</p> <p>4. Mengangkat dan menetapkan Sdr. Kristiyanto sebagai Direktur Perseroan efektif terhitung sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK dengan masa jabatannya selama 3 tahun Menetapkan pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Direktur Utama : Ansar Arifin Direktur Operasional & Aktuaria : Ibnu Hasyim Direktur Pemasaran & Umum : Fachri Adnan Direktur SDM, TI & Kepatuhan : Kristiyanto</p>

No.	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Agenda Agenda	Keputusan RUPS RUPS Decision
			<p>1.a) Confirming the appointment of Ansar Arifin as the President Director of the Company, effective from 22-09-2020 as evident from the Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners</p> <p>b) Confirming the appointment of Ibnu Hasym as Director of the Company, effective from 28-09-2020 as evident from the Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners</p> <p>c) Confirming the appointment of Fachri Adnan as Director of the Company, effective from 28-09-2020 as evident from the Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners</p> <p>d) Confirming the appointment of Mohamad Jufri as the Company's President Commissioner, effective from 22-092020 as evident from the Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners</p> <p>2. Respectfully dismiss Mr. Indra as a Director of the Company who was appointed based on the Resolution of the Company's GMS on 21-08-2017 by expressing gratitude for all of his endeavours and contribution during his term of office.</p> <p>3. Dismiss with honor Ms. Arijanti Erfin as Director of the Company who has been reappointed as Director of the Company based on the Decision of the Company's GMS on 16-06-2020 by expressing gratitude for all the contributions of her energy and thoughts during her tenure</p> <p>4. Appoint and assign Mr. Kristiyanto as Director of the Company is effective as of the date of passing the Fit and Proper Test from the OJK with a term of office of 3 years Determine the division of duties and authorities of the Company's Board of Directors as follows: President Director : Ansar Arifin Director of Operations & Actuarial: Ibnu Hasyim Marketing & General Director : Fachri Adnan HR, IT & Compliance Director : Kristiyanto</p>
9.	13 Okt 2020 13 Oct 2020	Penegasan Pengangkatan Komisaris Perseroan Confirmation of the Appointment of the Company's Commissioners	<p>1. Menegaskan pengangkatan Patar Sitanggang selaku Komisaris Perseroan, efektif sejak tanggal 01-10-2020 sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Komisaris Utama : Mohamad Jufri Komisaris : Patar Sitanggang Komisaris Independen : Widayatno Sastrohardjono Komisaris Independen : Aidir Amin Daud</p> <p>1. Confirming the appointment of Patar Sitanggang as Commissioner of the Company, effective as of 01-10-2020 as evident from the Copy of the Decision of the OJK Board of Commissioners. Therefore, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows President Commissioner : Mohamad Jufri Commissioner : Patar Sitanggang Independent Commissioner: Widayatno Sastrohardjono Independent Commissioner: Aidir Amin Daud</p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is a Company's organ with duty to conduct general and/or specific supervision based on the articles of association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun

The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of supervising the policies of the Board of Directors on the Company's operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all prevailing laws and regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the RJPP, RKAP as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.

RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business

- usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi termasuk terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) anggota atau lebih maka tanggung jawab ini berlaku secara renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;
 3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian sebagaimana dimaksud pada huruf b apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 4. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi. Tanggung jawab tersebut berlaku juga bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 3 (tiga) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan;
 5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggung jawaban atas kepailitan Perusahaan sebagaimana tersebut di atas apabila dapat membuktikan:
 - a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- and provide advice to the Board of Directors, including the policies and implementation of the Company's risk management;
2. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties. In the event that the Board of Commissioners consists of 3 (three) or more members, this responsibility applies jointly to each member of the Board of Commissioners;
 3. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in letter b if they can prove:
 - a. Has carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - b. Does not have a personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses;
 - c. Has provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
 4. In the event of bankruptcy due to an error or negligence of the Board of Commissioners in supervising the management carried out by the Board of Directors and the Company's assets are not sufficient to pay all of the Company's obligations as a result of the bankruptcy, each member of the Board of Commissioners shall jointly and severally share responsibility with the members of the Board of Directors for their obligations, which has not been paid. This responsibility also applies to members of the Board of Commissioners who have not served for 3 (three) years prior to the declaration of bankruptcy;
 5. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the bankruptcy of the Company as mentioned above if they can prove:
 - a. The bankruptcy is not due to his fault or negligence;

- b. Telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - 1) Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi yang mengakibatkan kepailitan;
 - 2) Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan.
- c. Anggota Dewan Komisaris dapat digugat oleh Pemegang Saham atas nama Perusahaan ke Pengadilan Negeri karena kesalahan atau kelalaiannya yang menimbulkan kerugian pada Perusahaan;
- d. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat/arahan terhadap kebijakan atau peningkatan kualitas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
- e. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaah tentang isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan, termasuk pemberian persetujuan jika dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris;
- f. Dewan Komisaris melakukan telaah kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terkait dengan perubahan lingkungan bisnis.

- b. Has carried out supervisory duties in good faith and prudence for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - 1) Does not have a personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Company by the Board of Directors that result in bankruptcy;
 - 2) Has provided advice to the Board of Directors to prevent bankruptcy.
- c. Members of the Board of Commissioners may be sued by the Shareholders on behalf of the Company to the District Court due to their mistakes or omissions that cause losses to the Company;
- d. The Board of Commissioners supervises and provides advice/direction on policies or improving the quality of policies and the implementation of the Company's risk management;
- e. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors based on the results of a review of the latest issues regarding changes in the business environment and problems faced by the Company, including granting approval if it is within the scope of authority of the Board of Commissioners;
- f. The Board of Commissioners conducts a review of the suitability of the Company's Vision and Mission related to changes in the business environment.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2020, struktur anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang anggota Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab V POJK NO. 73/POJK.05/2016

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2020, the structure of the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, consisting of a President Commissioner, a Commissioner, and two Independent Commissioners. The membership of the Company's Board of Commissioners has reflected the minimum amount required in the Company's Articles of Association and Chapter V

tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria dasar yang disyaratkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

of POJK NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. The term of office for members of the Board of Commissioners is 3 (three) years from the date of passing the fit & proper test from the Financial Services Authority (OJK).

Members of the Company's Board of Commissioners have met the basic criteria required by the Financial Services Authority ("OJK") regulations, such as:

1. Has obtained approval from OJK;
2. Have knowledge in accordance with the Company's line of business that is relevant to the position;
3. Able to act in good faith, honestly and professionally;
4. Able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit;
5. Prioritizing the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit over personal interests;
6. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits; and
7. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memwadhahi pengambilan keputusan yang lebih efektif, akurat, dan cepat serta berperilaku independen.

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to facilitate more effective, accurate, and fast decision-making as well as independent behavior.

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Helmi Imam Satriyono*	Komisaris Utama President Commissioner	23 Oktober/ October 2019
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	Efektif 22 September 2020 Effective 22 September 2020
Ermanza**	Komisaris Commissioner	16 September/ September 2019
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	Efektif 01 Oktober 2020 Effective 01 October 2020
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Commissioner	17 April 2018 (periode kedua) 17 April 2018 (second period)
Aidir Amin Daud	Komisaris Commissioner	19 Februari/ February 2019

*Menjabat hingga 4 Februari 2020

**Menjabat hingga 18 Mei 2020

*Served until February 4, 2020

**Served until 18 May 2020

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk mengefektifkan peran Dewan Komisaris, dilakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To make the role of the Board of Commissioners more effective, the division of tasks between members of the Board of Commissioners considering division of duties among the Board of Directors. The division of tasks among members of the Board of Commissioners is intended to ensure that the implementation of the duties of each member of the Board of Commissioners technically in the aspects they are concerned with can run smoothly, effectively, and efficiently, according to their respective responsibilities and authorities so that there is clarity about the roles of members of the Board of Commissioners, both physically and mentally, collective and individual.

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Duties Description
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	Bidang Operasional, termasuk mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan m emberikan arahan serta nasihat kepada Direksi dan terhadap segala aspek yang berkaitan dengan sistem dan prosedur kegiatan operasional dan pemasaran. Operations, including coordinating the duties of members of the Board of Commissioners, supervising and providing direction and advice to the Board of Directors and all aspects related to systems and procedures for operational and marketing activities.
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	Bidang Keuangan, termasuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan tata cara dan proses penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan, serta terhadap segala aspek yang berkaitan dengan SDM dan investasi. Finance, including supervising and providing advice on all aspects related to the procedures and processes for compiling the company's work plan and budget, as well as on all aspects related to human resources and investment.
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Hukum, termasuk melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau penerima manfaat serta bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Legal sector, including carrying out supervisory functions to voice the interests of policyholders, insured, participants and/or beneficiaries as well as acting as Chairman of the Audit Committee.
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Hukum, termasuk melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau penerima manfaat serta bertindak sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Legal sector, including carrying out a supervisory function to voice the interests of policyholders, insured, participants and/or beneficiaries as well as acting as Chair of the Risk Monitoring Committee.

PELAKSANAAN TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perusahaan yang berlaku.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain:

- Melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan.
- Memberikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020.

IMPLEMENTATION OF DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to proactively supervise the performance of the Board of Directors and provide input to the Board of Directors. The form of supervision carried out by the Board of Commissioners is guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal provisions.

In 2019, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties including:

- Supervise the performance of the Board of Directors in managing the company.
- Provide a supervisory report for the Board of Commissioners in 2020.

- Memberikan saran dan masukan atas laporan kinerja Perusahaan bulanan.
- Memberikan pendapat dan masukan serta persetujuan atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020.
- Merekomendasi dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Perseroan tahun buku 2020.

PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020 tidak terdapat pen delegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus, mengingat rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terutama Pasal 29 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan telah mengangkat dua orang Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris. Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan ini ditujukan untuk memperkuat fungsi pengawasan dalam rangka mewakili kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.

Komisaris Independen Perusahaan selain memenuhi kriteria minimal yang disyaratkan bagi anggota Dewan Komisaris lainnya, juga harus memenuhi kriteria berikut:

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota DPS, atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama;

- Provide advice and input on monthly Company performance reports.
- Provide opinions and input as well as approval on the preparation of the 2020 Company Work Plan and Budget.
- Recommend and establish the Company's Public Accounting Firm for the fiscal year 2020.

DELEGATION OF AUTHORITIES BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020 there was no delegation of authority from a Member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners through a special power of attorney, considering that Board of Commissioners meetings for decision making always meet the meeting quorum.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with prevailing regulations, especially Article 29 of POJK NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company has appointed two Independent Commissioners to the Board of Commissioners. The appointment of the Company's Independent Commissioner is intended to strengthen the supervisory function in order to represent the interests of policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to benefits, both regarding services and claims settlement, including reports on disputes that are in the process of being resolved at the mediation agency, agency arbitration, or judicial body.

The Company's Independent Commissioner in addition to meeting the minimum criteria required for other members of the Board of Commissioners, must also meet the following criteria:

- Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, members of the DPS, or shareholders or the equivalent in the Insurance Company and Sharia Insurance Company, in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company;

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir;
 - Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
 - Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
 - Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 - Berkewarganegaraan Indonesia; dan
 - Berdomisili di Indonesia.
- Never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the DPS or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or other company that has an affiliated relationship with the Insurance Company and Sharia Insurance Company within a period of the last 6 (six) months;
 - Understand the laws and regulations in the insurance sector and other relevant laws and regulations;
 - Have good knowledge of the financial condition of the Insurance Company and Sharia Insurance Company where the Independent Commissioner is appointed;
 - Have good knowledge of the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit;
 - Indonesian citizen; and
 - Domiciled in Indonesia.

PROGRAM PENGENALAN UNTUK ANGGOTA KOMISARIS BARU

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris di Perusahaan diatur dalam *Board of Manual*. Dengan latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai pihak, maka keberadaan program pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program pengenalan dapat juga berupa program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, telah dilaksanakan program pengenalan Perusahaan kepada Anggota Komisaris Baru yaitu Mohamad Jufri dan Patar Sitanggang.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Selama tahun 2020, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Program for Introduction to Members of the Board of Commissioners in the Company is regulated in the Board of Manual. With the background of the members of the Board of Commissioners who come from various parties, the existence of an introduction program is very important to be implemented. The introduction program provided can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities. The introduction program can also be in the form of other programs tailored to the needs that are included in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners. In 2020, a program to introduce the Company to New Commissioners, namely Mohamad Jufri and Patar Sitanggang, has been implemented.

Training and Competency Development of the Board of Commissioners During 2020, the Board of Commissioners participated in various training programs, conferences, seminars or workshops, which can be presented as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Tahun Year
Mohamad Jufri	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward	2020
	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward	
Patar Sitanggang	40-HOUR BUSINESS CONVERSATION PROGRAM	2020
	40-HOUR BUSINESS CONVERSATION PROGRAM	
Widayatno Sastrohardjono	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward	2020
	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward	
Aidir Amin Daud	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward	2020
	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward	

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 10 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 10 internal meetings with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Helmi Imam Satriyono*	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100%
Ermanza***	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	9	8	88,8%
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Aidir Amin Daud	Komisaris Commissioner	12	12	100%

*Menjabat hingga 4 Februari 2020

**Menjabat hingga 18 Mei 2020

*Serving until February 4, 2020

**Serving until 18 May 2020

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, diadakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 17 kali.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, there were 17 Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Helmi Imam Satriyono* ¹	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Ermanza* ²	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Mohamad Jufri* ³	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Patar Sitanggang* ⁴	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Widayatno Sastro Hardjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	17	17	100%
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen Independent Commissioner	17	17	100%
Maryoso Sumaryono* ⁵	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Patar Sitanggang* ⁶	Direktur Keuangan Financial Director	1	1	100%
Indra* ⁷	Direktur Teknik dan Operasional Director of Engineering and Operations	13	13	100%
Arijanti Erfin* ⁸	Direktur Pemasaran Marketing Director	13	13	100%
Ansar Arifin* ⁹	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Ibnu Hasyim* ¹⁰	Direktur Operasional dan Aktuaria Director of Operations and Actuarial	7	7	100%
Fachri Adnan* ¹¹	Direktur Pemasaran dan Umum Director of Operations and Actuarial	7	7	100%
Kristiyanto* ¹²	Direktur SDM, IT dan Kepatuhan HR, IT and Compliance Director	4	4	100%

*¹) Menjabat sebagai Komisaris Utama sampai dengan tanggal 4 Februari 2020

*²) Menjabat sebagai Komisaris sampai dengan tanggal 18 Mei 2020

*¹) Serving as President Commissioner until February 4, 2020

*²) Serving as Commissioner until 18 May 2020

- *3) Menjabat sebagai Komisaris Utama efektif sejak tanggal 22 September 2020 (diangkat tanggal 18 Mei 2020)
- *4) Menjabat sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020 (diangkat tanggal 18 Mei 2020)
- *5) Menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tanggal 26 Februari 2020
- *6) Menjabat sebagai Direktur Keuangan sampai dengan tanggal 27 Januari 2020
- *7) Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasional sampai dengan tanggal 5 Oktober 2020
- *8) Menjabat sebagai Direktur Keuangan sampai dengan tanggal 5 Oktober 2020
- *9) Menjabat sebagai Direktur Utama efektif sejak tanggal 22 September 2020 (diangkat tanggal 23 Juli 2020)
- *10) Menjabat sebagai Direktur Operasional dan Aktuaria efektif sejak tanggal 28 September 2020 (diangkat tanggal 23 Juli 2020)
- *11) Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Umum efektif sejak tanggal 28 September 2020 (diangkat tanggal 23 Juli 2020)
- *12) Menjabat sebagai Direktur SDM, IT dan Kepatuhan efektif sejak tanggal 26 Januari 2021 (diangkat tanggal 5 Oktober 2020)

- *3) Serving as President Commissioner effective September 22, 2020 (appointed on May 18, 2020)
- *4) Serving as Commissioner effective as of October 1, 2020 (appointed on May 18, 2020)
- *5) Serving as President Director until February 26, 2020
- *6) Serving as Director of Finance until January 27, 2020
- *7) Serving as Director of Engineering and Operations until October 5, 2020
- *8) Served as Director of Finance until October 5, 2020
- *9) Serving as President Director effective September 22, 2020 (appointed July 23, 2020)
- *10) Serving as Operational and Actuarial Director effective September 28, 2020 (appointed July 23, 2020)
- *11) Serving as Director of Marketing and General Affairs effective September 28, 2020 (appointed July 23, 2020)
- *12)2 Serving as Director of HR, IT and Compliance effective January 26, 2021 (appointed October 5, 2020)

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AGENDA OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	15 Januari 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
2.	31 Januari 2020	Laporan Direksi	Directors' Report
3.	12 Februari 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
4.	24 Februari 2020	Laporan Direksi	Directors' Report
5.	3 April 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
6.	22 April 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
7.	17 Mei 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
8.	2 Juni 2020	Laporan Direksi	Directors' Report
9.	12 Juni 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
10.	10 Juli 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
11.	6 Agustus 2020	Laporan Direksi	Directors' Report
12.	19 Agustus 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
13.	17 September 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
14.	8 Oktober 2020	Usulan RKAP tahun 2021	Proposed RKAP 2021
15.	27 Oktober 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
16.	19 November 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report
17.	23 Desember 2020	Laporan Bulanan Direksi	Board of Directors Monthly Report

TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board of Manual*) PT Asuransi Jiwa Taspen yang disusun berdasarkan aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan mengatur kedudukan, fungsi, tugas, kewajiban dan wewenang anggota Dewan Komisaris, komposisi, pengangkatan, program pengenalan perusahaan, rapat Dewan Komisaris serta hubungannya dengan Direksi.

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, terutama Bab V Pasal 23 POJK No. 73/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan melaporkan bahwa Mohamad Jufri tahun ini juga menjabat sebagai Direktur Operasional di PT TASPEN (Persero), serta Patar Sitanggung tahun ini menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT TASPEN (Persero). Namun Perusahaan menjamin bahwa anggota Dewan Komisaris Perusahaan lainnya tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

KEGIATAN DAN REKOMENDASI TAHUN 2020 RINGKASAN HASIL PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Penyampaian Laporan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan secara periodik dilaporkan kepada Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Taspen, yaitu sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun atau setiap semester.

BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners undertakes its duties and responsibilities with reference to the policies and regulations in the Articles of Association and the applying regulations, including the Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company, or FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company. Code of Conduct of Board of Commissioners particularly regulates the structural position, function, duties, responsibilities and authorities of members of Board of Commissioners, the composition, the appointment, orientation program, meetings of Board of Commissioners as well as the relation between Board of Commissioners and Board of Directors.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

As the Articles of Association and requirements, such as Chapter 5 of FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company, the Company reported that during the year Mr. Helmi Imam Satriyono was also serving as Director of Finance at PT TASPEN (Persero) and Mr. Ermanza as Director of Operations at PT TASPEN (Persero). Meanwhile, the Company ensured that the other members of Board of Commissioners did not hold concurrent positions as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or member of Sharia Supervisory Board in the Insurance Company that operates the same business.

ACTIVITIES AND RECOMMENDATIONS IN 2020 SUMMARY OF OVERSIGHT RESULTS TO FINANCIAL PERFORMANCE

Report of the Board of Commissioners' supervisory duties is delivered periodically to the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Taspen, which is 2 (two) times in a year on semiannual basis.

DIREKSI

Board of Directors



Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is authorized and responsible for the management of the Company in order to achieve the Company's vision, mission and goals that have been outlined in the Company's articles of association and carry out the decisions that have been taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out its functions, the board of directors is responsible to the GMS which is the embodiment of accountability for the management of the Company in accordance with the principles of GCG

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan usaha dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Direksi berwenang dan bertanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan OJK dan ketentuan terkait lainnya.

Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for the management of all business activities and is responsible for carrying out their duties through the GMS. The Board of Directors is authorized and responsible in accordance with the Company's Articles of Association which refers to the Limited Liability Company Law, OJK provisions and other related provisions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI PERUSAHAAN

TUGAS DIREKSI :

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun diluar pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS:

1. Carry out all actions related to the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. Representing the Company both inside and outside the court as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions;

3. Memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya;
4. Memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

TANGGUNG JAWAB

1. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/ perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
2. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan.
3. Para anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan

3. Ensure that the Company carries out its social responsibility;
4. Pay attention to the interests of various Stakeholders in accordance with the provisions of the legislation.

RESPONSIBILITY

1. The Board of Directors must submit information regarding the identity, main jobs, positions of the Board of Commissioners in subsidiaries/ joint ventures and/or other companies, including meetings held in one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities, and/or other allowances received from the Company, to be included in the Company's Annual Report.
2. One member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors Meeting as the person in charge of implementing and monitoring GCG in the Company.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal benefits, either directly or indirectly from decision-making and Company activities other than legitimate income.
4. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company which causes losses to the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Have carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and;
 - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
5. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Meeting of the Board of Directors shall be the personal responsibility of the

sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.

6. Melakukan perbuatan-perbuatan Direksi yang harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
7. Melakukan perbuatan-perbuatan yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS.
8. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perusahaan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh unit kerja manajemen risiko, dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara triwulanan.

Selain menjalankan tugas secara kolektif, Direksi juga mengemban tugas dan tanggung jawab secara individu, yang sesuai dengan departemen yang dipimpinnya, yaitu:

DIREKTUR UTAMA

1. Merumuskan visi, misi dan susunan organisasi Perseroan bersama-sama dengan Direksi lainnya;
2. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
3. Merumuskan dan mengkoordinasikan Pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku;
4. Merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
5. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;

person concerned until the said action is approved by the Meeting of the Board of Directors.

6. Perform actions of the Board of Directors which must first obtain written approval from the Board of Commissioners.
7. Perform actions that can only be carried out by the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS.
8. Responsible for the implementation of the Company's risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction for the Company's risk management strategies based on reports submitted by the risk management work unit, and submission of accountability reports to the Board of Commissioners on a quarterly basis.

In addition to carrying out their duties collectively, the Board of Directors also carries out individual duties and responsibilities, which are in accordance with the departments they lead, as follows:

PRESIDENT DIRECTOR

1. Formulate the vision, mission and organizational structure of the Company together with other Directors;
2. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long-Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
3. To formulate and coordinate the implementation of the management of the Company as stipulated in the Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company by observing the prevailing provisions;
4. Formulate and apply the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
5. Together with other members of the Board of Directors, prepare an action plan and determine the direction of the Company and policies in accordance with prevailing laws and regulations;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengembangkan, menganalisa dan menumbuhkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan; 7. Merumuskan dan mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar, mutu layanan dan pengembangan sumber daya manusia; 8. Memimpin dan mengarahkan unit kerja Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Desk Manajemen Risiko dan Desk Hukum secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan; 9. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya; 10. Membuat laporan pertanggungjawaban pengurusan Perseroan dokumen keuangan Perseroan serta menyampaikan Laporan Tahunan Keuangan kepada pemegang saham untuk disetujui dan disahkan; 11. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan; 12. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Develop, analyze and grow market share and marketing strategies to be implemented in order to achieve business goals and optimize the Company's marketing activities; 7. Formulating and developing innovative products in order to increase market penetration, service quality and human resource development; 8. To lead and direct the work units of the Corporate Secretariat, the Internal Control Unit, the Risk Management Desk and the Legal Desk on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields in line with the Company's policies; 9. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government institutions; 10. Prepare an accountability report for the management of the Company's financial documents and submit the Annual Financial Report to shareholders for approval and ratification; 11. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report which has been ratified by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the Laws and Regulations; 12. Responsible for the implementation of his duties and provide periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders. |
|--|--|

DIREKTUR OPERASIONAL DAN AKTUARIA

1. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
2. Merumuskan kebijakan yang terkait dengan Teknologi Informasi dan meningkatkan mutu layanan;

OPERATIONS AND ACTUARIA DIRECTOR

1. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long-Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
2. Formulate policies related to Information Technology and improve service quality;

3. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
4. Memimpin dan mengarahkan unit kerja Divisi Aktuaria dan Perencanaan Bisnis, Divisi Layanan Pemegang Polis, Divisi Pertanggungjawaban dan Reasuransi, dan Desk Manajemen Produk secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
5. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan;
6. Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasi pengembangan produk-produk terbaik dan memastikan bahwa pengembangan tersebut merupakan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;
7. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala;
8. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

DIREKTUR KEUANGAN DAN INVESTASI

1. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
2. Merumuskan, mengarahkan dan menetapkan kebijakan Keuangan & Akuntansi, Investasi dan Analisis Investasi.
3. Merumuskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;

3. Applying the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
4. To lead and direct the work units of the Actuarial and Business Planning Division, the Policyholder Service Division, the Insurance and Reinsurance Division, and the Product Management Desk on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields in line with the Company's policies. ;
5. Together with other members of the Board of Directors formulate and decide the general policies of the Company;
6. Lead, direct and coordinate the development of the best products and ensure that these developments are of high quality and competitive products;
7. Together with other members of the Board of Directors, make regular corporate management reports;
8. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government agencies;
9. Responsible for the implementation of his duties and provide periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

FINANCE AND INVESTMENT DIRECTOR

1. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long-Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
2. Formulate, direct and establish policies on Finance & Accounting, Investment and Investment Analyst.
3. Formulating the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;

4. Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sesuai dengan pengalokasian dan klasifikasi *asset*;
5. Mengarahkan dan memimpin unit kerja Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Investasi dan Desk Analis Investasi secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
6. Merumuskan dan menetapkan Rencana Bisnis dan Strategis Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
7. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan;
8. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
9. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
10. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
11. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

DIREKTUR PEMASARAN DAN UMUM

1. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
2. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
3. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, mengawasi dan mengevaluasi perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan

4. Maintaining the financial stability of the Company in accordance with the allocation and classification of assets;
5. To direct and lead the work units of the Finance & Accounting Division, Investment Division and Investment Analyst Desk on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields to be in line with the Company's policies;
6. Formulate and stipulate Corporate Business and Strategic Plans in accordance with Financial Services Authority Regulations (POJK);
7. Together with other members of the Board of Directors formulate and decide the general policies of the Company;
8. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of Internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision;
9. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
10. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government institutions;
11. Responsible for carrying out their duties and providing periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

MARKETING AND GENERAL DIRECTOR

1. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long-Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
2. Applying the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
3. Develop, manage, analyze, implement, supervise and evaluate strategic planning development and control of marketing activities including targets, budgets, policies and guidelines for

pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan;

4. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi kearah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan;
5. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Memimpin dan mensupervisi unit kerja Divisi Strategi dan Dukungan Penjualan, Divisi Penjualan, Divisi Taspensurance dan Bancassurance, dan Desk Umum & Logistik secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan serta menangani persaingan pasar.
8. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

DIREKTUR SDM, TI & KEPATUHAN

1. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
2. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;

marketing activities to support sales;

4. Creating, formulating, compiling, determining the concept and general plan of the Company, directing and providing policies/decisions on all design and implementation of marketing, sales and promotion management towards the growth and development of the Company;
5. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government institutions;
6. Responsible for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. To lead and supervise the work units of the Sales Strategy and Support Division, the Sales Division, the Taspensurance and Bancassurance Division, and the General & Logistics Desk on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields in line with the Company's policies and dealing with competition market.
8. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government agencies;
9. Responsible for the implementation of his duties and provide periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

HR, IT & COMPLIANCE DIRECTOR

1. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long-Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
2. Applying the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;

3. Memimpin dan mengarahkan unit kerja Divisi SDM, Divisi TI dan Divisi Kepatuhan secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
4. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan;
5. Merumuskan kebijakan yang terkait dengan Teknologi Informasi pada Perusahaan
6. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM;
7. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala;
8. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2020, struktur anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang anggota Direksi. Keanggotaan Direksi Perusahaan ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Masa jabatan untuk anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun efektif sejak lulus *fit & proper test* dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

Anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi kriteria dasar yang disyaratkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

- Telah mendapat persetujuan dari OJK;
- Berdomisili di Indonesia;

3. To lead and direct the work units of the HR Division, IT Division and Compliance Division on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields in line with the Company's policies;
4. Together with other members of the Board of Directors formulate and decide the general policies of the Company;
5. Formulate policies related to Information Technology in the Company
6. Plan, develop and implement strategies in the field of HR management and development;
7. Together with other members of the Board of Directors, make regular corporate management reports;
8. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government agencies;
9. Responsible for the implementation of his duties and provide periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND MEMBERSHIP

As of December 31, 2020, the structure of the Company's Board of Directors consists of 4 (four) people, consisting of a President Director and three members of the Board of Directors. The membership of the Company's Board of Directors has reflected the minimum number required in the Company's Articles of Association and Chapter IV of POJK NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The term of office for members of the Board of Directors is 3 (three) years effective from passing the *fit & proper test* and can be reappointed for the next 1 (one) period.

Members of the Company's Board of Directors have met the basic criteria required by the Financial Services Authority ("OJK") regulations, as follows:

- Has obtained approval from OJK;
- Domiciled in Indonesia;

- Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
- Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
- Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
- Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Per tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Able to act in good faith, honestly and professionally;
- Able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits;
- Prioritizing the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit from personal interests;
- Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit; and
- Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Pertama (efektif sejak lulus fit & proper test OJK Date of First Appointment (effective since passing OJK fit & properties)	Masa Jabatan Term of Office
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama President Director	26 Februari/ February 2014	26 Februari/ February 2014 – 26 Februari / February 2020
Ansar Arifin	Direktur Utama President Director	22 September/ September 2020	22 September/ September 2020 – 19 Maret/ March 2021
Ibnu Hasyim	Direktur Operasional dan Aktuaria Director of Operations and Actuarial	28 September/ September 2020	28 September/ September 2020 – 27 September/ September 2023
Patar Sitanggang	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	10 Desember/ December 2019	10 Desember / December 2019 – 24 Januari/ January 2020
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran dan Umum Director of Marketing and General	22 Juni/ June 2017	22 Juni/ June 2017 – 5 Oktober/ October 2020

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Pertama (efektif sejak lulus fit & proper test OJK Date of First Appointment (effective since passing OJK fit & properties)	Masa Jabatan Term of Office
Fachri Adnan	Direktur Pemasaran dan Umum Director of Marketing and General	28 September/ September 2020	28 September/ September 2020 – 27 September/ September 2023
Indra	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan HR, IT and Compliance Director	24 Oktober/ October 2017	24 Oktober/ October 2017 – 5 Oktober/ October 2020
Kristiyanto	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan HR, IT and Compliance Director	26 Januari/ January 2021	26 Januari/ January 2021 – 25 Januari/ January 2021

PROGRAM PENGENALAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI

Kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tanggung jawab hukum Anggota Direksi.

Pada tahun 2020 program pengenalan diberikan kepada Ansar Arifin, Ibnu Hasyim dan Fachri Adnan.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Program Pendalaman Pengetahuan menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Perusahaan di bidang perasuransian dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Members of the Board of Directors who are appointed for the first time are given an Introduction Program regarding the Company covering the following matters:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
2. An overview of the Company with regard to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.
3. An explanation of the working relationship, duties and responsibilities of the Board of Directors and the legal responsibilities of members of the Board of Directors.

In 2020 the orientation program was provided to Ansar Arifin, Ibn Hasyim and Fachri Adnan.

DEVELOPMENT PROGRAM

The Knowledge Deepening Program is important so that the Board of Directors can always follow the latest developments regarding the Company's core business in the insurance sector and are always ready to anticipate them for the sustainability and progress of the Company.

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Waktu/Tempat Time/Place
Ansar Arifin	DRIM, Digital Risk Management in Insurance Webinar (Pandemic Covid-19: Lesson Learned & Moving Forward) DRIM, Digital Risk Management in Insurance Webinar (Pandemic Covid-19: Lesson Learned & Moving Forward)	2020
Ibnu Hasyim	<i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i> <i>Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward</i>	2020
	<i>Indonesian Actuaries Congress 2020, "Actuary 4.0: Reinvented"</i> <i>Indonesian Actuaries Congress 2020, "Actuary 4.0: Reinvented"</i>	2020
	<i>Indonesian Actuaries Congress 2020, "Actuary 4.0: Reinvented"</i> <i>Indonesian Actuaries Congress 2020, "Actuary 4.0: Reinvented"</i>	2020
	<i>PAI Legal Webinar 2020, "Introductory to Law"</i> <i>PAI Legal Webinar 2020, "Introductory to Law"</i>	2020
	<i>PAI Legal Webinar 2020, "General Concept of Law related to Actuary"</i> <i>PAI Legal Webinar 2020, "General Concept of Law related to Actuary"</i>	2020
	<i>PAI Legal Webinar 2020, "General Concept of Rights and Obligation of an Actuary"</i> <i>PAI Legal Webinar 2020, "General Concept of Rights and Obligation of an Actuary"</i>	2020
	<i>PAI Webinar Asuransi Sosial 2020, "Pengenalan Jaminan Sosial dan Peran Aktuaris"</i> <i>PAI Webinar Asuransi Sosial 2020, "Pengenalan Jaminan Sosial dan Peran Aktuaris"</i>	2020
	<i>PAI Webinar Asuransi Sosial 2020, "Pemodelan Aktuarial dalam Jaminan Sosial"</i> <i>PAI Webinar Asuransi Sosial 2020, "Pemodelan Aktuarial dalam Jaminan Sosial"</i>	2020
	<i>PAI Webinar Asuransi Sosial 2020, "Statistik Morbiditas Penyakit Kritis"</i> <i>PAI Webinar Asuransi Sosial 2020, "Statistik Morbiditas Penyakit Kritis"</i>	2020
	<i>Webinar Ekspo Profesi Keuangan 2020, Seri IX: "RUU PK: The Next Generation of Financial Reporting System"</i> <i>Webinar Ekspo Profesi Keuangan 2020, Seri IX: "RUU PK: The Next Generation of Financial Reporting System"</i>	2020
	<i>Diskusi Panel Ekspo Profesi Keuangan 2020, "Transformasi Praktik Bisnis dan Pemberian Jasa Profesi Keuangan"</i> <i>Diskusi Panel Ekspo Profesi Keuangan 2020, "Transformasi Praktik Bisnis dan Pemberian Jasa Profesi Keuangan"</i>	2020
	<i>Webinar Ekspo Profesi Keuangan 2020, Seri III: "Integrated Reporting & Key Audit Matters"</i> <i>Webinar Ekspo Profesi Keuangan 2020, Seri III: "Integrated Reporting & Key Audit Matters"</i>	2020
	<i>Webinar Ekspo Profesi Keuangan 2020, Seri VII: "Peran Konsultan Pajak dan Ahli Kepabeanaan sebagai Intermediary"</i> <i>Webinar Ekspo Profesi Keuangan 2020, Seri VII: "Peran Konsultan Pajak dan Ahli Kepabeanaan sebagai Intermediary"</i>	2020

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Waktu/Tempat Time/Place
	Webinar Ekspo Profesi Keuangan 2020, Seri VI: "Perkembangan Pelaporan Keuangan Terkini" Webinar Ekspo Profesi Keuangan 2020, Seri VI: "Perkembangan Pelaporan Keuangan Terkini"	15-Oct-20
Fachri Adnan	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward" Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Pandemic Covid -19 : Lesson Learned & Moving Forward"	2020
Kristiyanto	CIO Academy Workshop CIO Academy Workshop	2020
	ToT Certification ToT Certification	2020

TATA TERTIB DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board of Manual*) PT Asuransi Jiwa Taspen yang disusun berdasarkan aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Tata Tertib Direksi Perusahaan mengatur kedudukan, fungsi, tugas, kewajiban dan wewenang anggota Direksi, komposisi, pengangkatan, program pengenalan perusahaan serta rapat Direksi, serta hubungannya dengan Dewan Komisaris.

Berikut hubungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Taspen Life:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang

BOARD MANUAL FOR BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors undertakes its duties and responsibilities with reference to the Board Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen, which was designed pursuant to policies and regulations in the Articles of Association and the applying regulations, including the Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, as well as FSAR No. 73/POJK.05/2016 concerning the Good Corporate Governance of the Insurance Company. Code of Conduct of Board of Directors particularly regulates the structural position, function, duties, responsibilities and authorities, the appointment, orientation program, as well as meetings of Board of Directors as well as the relation with Board of Commissioners.

The relation between Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Board Manual is explained as follows:

1. Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as regulated by law and Articles of Association of the Company.
2. Board of Directors respects the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in overseeing and advising them regarding the management policies of the Company.
3. Every relation between Board of Commissioners and Board of Directors is a formal institutional

bersifat formal kelembagaan, kejelasan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu dan berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi.
5. Direksi berhak menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dan berkewajiban atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat minimal satu kali setiap bulannya atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Sepanjang tahun 2020, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 78 kali.

relation and the description of function, duties, authorities and responsibilities refers to the certain mechanism or a responsible correspondence.

4. Board of Commissioners secures access to accurate, complete and punctual information about the company and is obligated to give advice to the Board of Directors.
5. Board of Directors determines the management policies of the Company and must ensure for the accuracy, completeness and punctuality of disclosure of information about the Company to the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Company's Board of Directors is required to hold a meeting at least once a month or at any time if deemed necessary by a member of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights. Each member of the Board of Directors is required to attend and actively participate in the meeting of the Board of Directors. The results of the Board of Directors meeting are stated in the minutes of the meeting and well documented. Throughout 2020, the Company's Board of Directors has held 78 internal meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat kehadiran Secara Fisik Physical attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Maryoso Sumaryono*	Direktur Utama President Director	13	13	100%
Ansar Arifin**	Direktur Utama President Director	22	22	100%
Ibnu Hasyim	Direktur Operasional dan Aktuaria Director of Operations and Actuarial	22	21	95%
Patar Sitanggang***	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	5	4	80%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat kehadiran Secara Fisik Physical attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Arijanti Erfin****	Direktur Pemasaran dan Umum Director of Marketing and General	59	59	100%
Fachri Adnan	Direktur Pemasaran dan Umum Director of Marketing and General	22	22	100%
Indra*****	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan HR, IT and Compliance Director	59	58	98%
Kristiyanto	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan HR, IT and Compliance Director	17	17	100%

*Menjabat hingga 26 Februari 2020

** Menjabat hingga 19 Maret 2021

*** Menjabat hingga 24 Januari 2020

**** Menjabat hingga 5 Oktober 2020

***** Menjabat hingga 5 Oktober 2020

*Serving until February 26, 2020

** Serving until March 19, 2021

*** Serving until January 24, 2020

**** Serving until October 5, 2020

***** Serving until October 5, 2020

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors



Perusahaan melakukan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yang dilakukan secara kolektif maupun individu.

The company conducts an assessment of the performance of the board of commissioners and directors, which consists of an assessment of the implementation of their duties and responsibilities which are carried out collectively and individually

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki indikator pencapaian kinerja (KPI) beserta targetnya yang ditetapkan setiap tahun oleh Pemegang Saham. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terkait pencapaian KPI Dewan Komisaris tersebut dan melaporkan kepada Pemegang Saham. Sedangkan untuk laporan realisasi KPI Dewan Komisaris selama 1 tahun menjadi bagian dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Pemegang Saham bersamaan dengan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

The Board of Commissioners has performance achievement indicators (KPI) along with the targets set annually by the Shareholders. In practice, the Board of Commissioners evaluates the achievements of the Board of Commissioners' KPIs and reports to Shareholders. Meanwhile, the Board of Commissioners' KPI realization report for 1 year is part of the Board of Commissioners' Supervisory Task Report which is submitted to the Shareholders along with the Board of Commissioners' response to the Annual Report.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Assessment terhadap Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil-hasil dari penilaian kinerja tersebut kemudian diserahkan kepada RUPS untuk menjadi bahan pertimbangan. Di tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan self-assessment, termasuk salah satunya untuk mengukur kualitas kinerja Direksi. Indikator untuk mengukur performa Direksi antara lain adalah pencapaian-pencapaian bisnis di tahun buku dibandingkan dengan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2020. Penilaian ini tidak hanya melihat dari aspek keuangan, namun juga dari aspek pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on input from the President Director. The results of the performance appraisal are then submitted to the GMS for consideration. In 2020, the Company has carried out a self-assessment, including one to measure the quality of the performance of the Board of Directors. Indicators to measure the performance of the Board of Directors include business achievements in the fiscal year compared to the targets set in the 2020 RKAP. This assessment does not only look at the financial aspect, but also from the overall management aspect of the Company.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors



Ketentuan tentang besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS.

Stipulations regarding the amount of honorarium and allowances for members of the board of commissioners and directors are determined by the GMS

Penetapan Penghasilan berupa honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Taspen Life, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem bersifat *variable*, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Direksi terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisa, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisa. Pada tahapan terakhir, rekomendasi remunerasi diajukan dalam RUPS Tahunan.

Determination of income in the form of honorarium, allowances, and facilities that are permanent is carried out by taking into account the factors of income, assets, financial condition and capability of Taspen Life, inflation rate and other relevant factors, and may not conflict with the laws and regulations.

Determination of income in the form of allowances and tantiem is variable, carried out by considering the factors of achieving the target, level of health, and financial ability, as well as other relevant factors (*merit system*) that are generally accepted in similar industries.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Directors consist of several stages which include the process of preparation, analysis, submission, and determination. The formulation of remuneration policies and proposals carried out by the Company's Management The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners for discussion and analysis. In the last stage, remuneration recommendations are submitted at the Annual GMS.

Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI, target serta indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang saham.

Determination of fixed income in the form of salaries, allowances, and facilities is carried out by considering business scale factors, business complexity factors, inflation rates, financial conditions and capabilities of the Company and other relevant factors and may not conflict with the laws and regulations. Determination of Income in the form of Tantiem/ Performance Incentives that are variable (*merit rating*) is carried out by considering the company's performance factors and other relevant factors.

The Board of Commissioners evaluates management performance based on the achievement of KPIs, targets and indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment of management performance are then used as the basis for making proposals for the provision of remuneration and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners to shareholders.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen remunerasi Direksi Taspen Life meliputi :

1. Gaji per bulan,
2. Tunjangan yang terdiri dari :
 - a. Tunjangan Hari Raya;
 - b. Tunjangan Perumahan;
 - c. Tunjangan BBM;
 - d. Tunjangan Tol;
 - e. Tunjangan Komunikasi;
 - f. Asuransi Purna Jabatan.
3. Tantiem/Insentif Kerja
4. Fasilitas yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas kendaraan;
 - b. Fasilitas Kesehatan;
 - c. Fasilitas bantuan hukum.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration structure of the Board of Directors takes into account the provisions of the regulator and the Company's internal in accordance with the approval of the Shareholders. The components of the remuneration for the Directors of Taspen Life include:

1. Salary per month,
2. Allowances consisting of:
 - a. Holiday allowance;
 - b. Housing Allowance;
 - c. Fuel allowance;
 - d. Toll Allowance;
 - e. Communication Allowance;
 - f. Post-Service Insurance.
3. Tantiem/Work Incentives
4. Facilities consisting of:
 - a. Vehicle facilities;
 - b. Medical facility;
 - c. Legal aid facilities.

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai secara kolegal melalui Kontrak Manajemen yang berisi *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi selama setahun yang disetujui bersama dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi pada tiap awal tahun, secara individual kinerja Direksi dinilai melalui *Individual Performance Plan* dan *Individual Performance Review*. *Key Performance Indikator* (KPI) yang terkait langsung dengan Remunerasi Direksi adalah *KPI Revenue* dan *KPI Total Asset*. *Key Performance Indicator* (KPI) dapat dilihat pada bagian evaluasi kinerja Direksi.

HUBUNGAN ANTARA REMUNERASI DAN KINERJA PERSEROAN

Komitmen Direksi dalam mencapai KPI 2020 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Hal-hal yang menjadi tolak ukur pencapaian KPI berfungsi sebagai target Taspen Life yang diupayakan untuk direalisasikan secara optimal.

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada ketentuan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2020 telah memutuskan tentang perlakuan pemberian tantiem tahun buku 2019 dan remunerasi tahun buku 2020 untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan menetapkan penghasilan berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap serta insentif yang bersifat variable dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja/ Key Performance Indicator (KPI) pencapaian Direksi maupun Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE INDICATORS

The performance of the Board of Directors is assessed collegially through a Management Contract containing Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors for a year which is agreed with the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors at the beginning of each year, individually the performance of the Board of Directors is assessed through the Individual Performance Plan and Individual Performance Review. Key Performance Indicators (KPI) that are directly related to the Board of Directors' remuneration are KPI Revenue and KPI Total Assets. Key Performance Indicators (KPI) can be seen in the performance evaluation section of the Board of Directors.

RELATIONSHIP BETWEEN REMUNERATION AND COMPANY PERFORMANCE

The Board of Directors' commitment to achieving KPI 2020 is stated in the Company's Work Plan and Budget approved by the Board of Commissioners. The things that become the benchmark for achieving KPI function as Taspen Life's targets which are strived to be realized optimally.

The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company refers to the provisions of the Annual GMS which was held on February 25, 2020, which has decided on the treatment of awarding bonuses for the 2019 fiscal year and the 2020 fiscal year remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The company determines income in the form of salary or honorarium, allowances and facilities that are fixed and variable incentives are carried out by considering the performance/Key Performance Indicators (KPI) of the achievements of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT INFLASI

Selain itu, pemberian remunerasi Direktur dan Dewan Komisaris Taspen Life juga mempertimbangkan pencapaian jangka panjang sebagai hasil dari pada sistem yang telah dibangun di dalam Perusahaan.

Proses penelaahan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Taspen Life dilakukan oleh Pemegang Saham. Hasil pembahasan tersebut diajukan dan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT TASPEN (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri. PT Taspen merupakan Badan Usaha Milik (BUMN) yang ditugaskan oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan Program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari Program Dana Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tabungan Hari Tua (THT) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor: 25 Tahun 1981 dan 26 Tahun 1981 dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri pada saat memasuki usia pensiun.

COMPANY GROWTH AND INFLATION RATE

In addition, the remuneration of Taspen Life's Directors and Board of Commissioners also considers long-term achievements as a result of the system that has been built within the Company.

The process of reviewing the remuneration of Taspen Life's Board of Commissioners and Directors is carried out by the Shareholders. The results of the discussion are submitted and discussed in the General Meeting of Shareholders which are then determined by the Shareholders at the GMS.

MAIN SHAREHOLDERS INFORMATION

The main shareholder of the Company is PT TASPEN (Persero) or the Civil Service Savings and Insurance Fund. PT Taspen is a State-Owned Enterprise (BUMN) assigned by the Government to administer the Civil Service Social Insurance Program which consists of the Civil Servant Pension Fund Program (PNS) and Old Age Savings (THT) as stipulated in Government Regulation Number: 25 of 1981 and 26 of 1981 with the aim of improving the welfare of Civil Servants at the time of retirement.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Disclosure Of Affiliated Relationship



Independensi Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara Independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan yang secara material dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan untuk kepentingan perusahaan.

Independence of the board of directors is determined to carry out all management actions of the Company or relations with other parties independently without interference from other parties or contrary to laws and regulations and the company's articles of association which could materially interfere with the objectivity and independence of the duties of the board of directors which are carried out for the benefit of the company. company

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya. Dalam kedudukannya Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Pemegang saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi.

Throughout 2020, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Directors in making their decisions. In his position, the Board of Directors has no affiliation with the Board of Commissioners, Major Shareholders or with fellow members of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan dengan Anggota Direksi Dewan Komisaris Lainnya Affiliation with Other Members of the Board of Directors of the Board of Commissioners	Hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali Affiliation with Controlling Shareholders
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	X	X
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	X	X
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Commissioner	X	X
Aidir Amin Daud	Komisaris Commissioner	X	X
Ansar Arifin	Direktur Utama President Director	X	X
Ibnu Hasyim	Direktur Operasional dan Aktuaria Director of Operations and Actuarial	X	X
Fachri Adnan	Direktur Pemasaran dan Umum Director of Marketing and General	X	X
Kristiyanto	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan HR, IT and Compliance Director	X	X

KOMITE AUDIT

Audit Committee



Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

The audit committee was formed by the board of commissioners to assist the board of commissioners in supervising the implementation of the functions of the board of directors in managing the company in accordance with the principles of good corporate governance. All of the audit committee members are appointed and dismissed by the board of commissioners and reported at the GMS

Komite Audit di Perusahaan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan Auditor Eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas. Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Audit dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta dari Pasal 52 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

- Komite Audit melakukan telaah atas kelayakan Akuntan Publik, kemudian melakukan *Review* dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan KAP yang akan ditunjuk dalam RUPS untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan;

The Audit Committee in the Company always encourages the establishment of a good internal control and supervision system, increases transparency in financial reporting, reviews the scope and accuracy of the External Auditor's assignments including but not limited to the reasonableness of audit service fees, experience, independence, and objectivity. The Company's Board of Commissioners established an Audit Committee based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee and from Article 52 of POJK No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- The Audit Committee reviews the feasibility of the Public Accountant, then reviews and provides recommendations to the Board of Commissioners for the determination of KAP to be appointed at the GMS to conduct an examination of the Company's Financial Statements;

- Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
- Melakukan pembahasan dengan Direksi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Jika terdapat temuan, Komite Audit melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan dan isu-isu *internal control* dalam proses penyusunan laporan keuangan;
- Menelaah temuan KAP yang signifikan yang disampaikan dan melakukan diskusi dengan KAP untuk membahas temuan tersebut;
- Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan KAP.
- Melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh SPI maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) telah ditindaklanjuti oleh Direksi.
- Memastikan prosedur evaluasi telah dijalankan agar informasi yang dikeluarkan Perusahaan baik untuk Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun yang dipublikasikan ke media memberikan gambaran secara jelas terkait kondisi Perusahaan saat ini;
- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Manajemen dan Informasi Lainnya;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas SPI;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya dalam manajemen Perusahaan;
- Mengevaluasi *Internal Audit Charter* untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan oleh Direksi yang menghalangi SPI dalam menjalankan fungsinya secara optimal sesuai *standard auditing* yang berlaku;
- Ensuring that financial reports comply with accounting standards prevailing in Indonesia and the provisions of laws and regulations in the field of insurance;
- Conduct discussions with the Board of Directors on matters relating to the preparation of financial statements and provide independent opinions in the event of a difference of opinion between the Board of Directors and the Accountant on the services they provide;
- If there are findings, the Audit Committee conducts discussions with SPI to discuss findings and internal control issues in the process of preparing financial statements;
- Reviewing the significant KAP findings submitted and holding discussions with the KAP to discuss these findings;
- Ensure that the Board of Directors takes the necessary follow-up on the recommendations submitted by KAP.
- Evaluating the follow-up to recommendations for improvement submitted by SPI and the Public Accounting Firm (KAP) have been followed up by the Board of Directors.
- Ensuring that evaluation procedures have been carried out so that the information released by the Company for the Board of Commissioners, Shareholders, and published to the media provides a clear picture of the current condition of the Company;
- Reviewing information regarding the Company, the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), Management Reports and Other Information;
- Ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of SPI duties;
- Provide recommendations on the improvement of the internal control system and its implementation in the management of the Company;
- Evaluating the Internal Audit Charter to ensure that there are no restrictions imposed by the Board of Directors that prevent SPI from performing its functions optimally in accordance with prevailing auditing standards;

- Memberi pendapat dan rekomendasi dalam pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI, serta mengevaluasi rencana kerja tahunan SPI;
 - Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan fungsi SPI, termasuk pelaporan dan komunikasi kepada Komite Audit;
 - Melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan audit internal;
 - Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal;
 - Mengevaluasi Piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor;
 - Melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi menugaskan SPI untuk melakukan pemeriksaan khusus/tujuan tertentu/audit investigasi apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan maupun penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
 - Melaksanakan *overview* terhadap pengaduan yang khusus berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, dan pengaduan yang bersifat umum dari pihak ketiga yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
 - Melakukan *overview* terhadap rencana aksi Perusahaan yang sifatnya penting dan signifikan untuk memastikan aksi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
 - Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya; dan
 - Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
- Provide opinions and recommendations in the appointment, replacement and dismissal of the Head of SPI, as well as evaluating the annual work plan of SPI;
 - Evaluating the effectiveness of the implementation of the SPI function, including reporting and communication to the Audit Committee;
 - Conduct discussions with SPI to discuss internal audit findings;
 - Ensure that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors;
 - Evaluate the Audit Committee Charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation.
 - Ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditor's duties;
 - Through the Board of Commissioners may ask the Board of Directors to assign SPI to carry out special inspections/certain purposes/ investigative audits if there are allegations of fraud or irregularities against prevailing laws and regulations;
 - Carry out an overview of complaints specifically related to the Company's accounting and financial reporting processes, and general complaints from third parties submitted to the Board of Commissioners;
 - Conduct an overview of the Company's action plans that are important and significant to ensure that the Company's actions are in accordance with the prevailing laws and regulations;
 - Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
 - Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners; and
 - Perform other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Audit Committee charter.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Secara struktural, kedudukan Komite Audit Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020:

Ketua : **Widayatno Sastrohardjono**
 Anggota : **Achyar Hanafi**
Evy Mulyani

Masa jabatan Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

PROFIL DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Pengangkatan anggota Komite Audit Perusahaan dikukuhkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: KEP- 01/DK-TL/2020. Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman profesional serta telah memenuhi persyaratan minimum yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang memadai sesuai latar belakang pendidikannya serta kemampuan komunikasi yang efektif;
2. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan;
5. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

Structurally, the position of the Company's Audit Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Audit Committee membership as of December 31, 2020:

Chairman : **Widayatno Sastrohardjono**
 Member : **Achyar Hanafi**
Evy Mulyani

The term of office of the Audit Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.

AUDIT COMMITTEE PROFILE AND INDEPENDENCE

The appointment of members of the Company's Audit Committee was confirmed in the Decree of the Company's Board of Commissioners Number: KEP- 01/DK-TL/2020. All members of the Company's Audit Committee have professional qualifications and experience and have met the minimum requirements contained in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee, namely:

1. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience according to their educational background as well as effective communication skills;
2. At least one member of the Audit Committee has an educational background and experience in accounting and finance;
3. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
4. One of the members of the Audit Committee has the ability and understanding of the Company's business scope;
5. Have adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;

6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung;
8. Tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan;
9. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mendukung independensi Komite Audit, Perusahaan menunjuk Widayatno Sastrohardjono menjadi Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perusahaan. Sementara itu, anggota Komite Audit Perusahaan merupakan individu yang berasal dari luar organisasi Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, hubungan keluarga dan/atau kepemilikan saham perusahaan, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhinya untuk bertindak independen.

PROFIL KOMITE AUDIT

Widayatno Sastrohardjono Ketua Komite Audit

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01 DK-TI/2018. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Achyar Hanafi Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkulu, 13 Februari 1960. Ia meraih gelar Magister Ilmu Administrasi Publik dari STIA YAPPANN pada tahun 2011. Sebelum Menjadi anggota Komite Audit di Perusahaan, ia pernah menduduki sejumlah posisi Pelaksana Harian Direktur Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah, Kementerian Dalam

6. Not a personnel with the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months;
7. Does not own the Company's shares directly or indirectly;
8. Does not have a family affiliation either vertically or horizontally with other Board of Commissioners members, or other Board of Directors members or the main shareholder of the Company;
9. Has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

To support the independence of the Audit Committee, the Company appointed Widayatno Sastrohardjono as Chairman of the Audit Committee who also serves as the Company's Independent Commissioner. Meanwhile, members of the Company's Audit Committee are individuals who come from outside the Company's organization who do not have financial, management, family relationships and/or company share ownership, or other relationships that may influence them to act independently.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Widayatno Sastrohardjono Chairman of the Audit Committee

He was appointed as Chairman of the Audit Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. KEP01 DK-TI/2018. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Achyar Hanafi Audit Committee Member

An Indonesian citizen, born in Bandung, April 18, 1976, he earned a Doctoral Degree or Ph.D in Accounting and Finance at Deakin University Melbourne Australia in 2014. Prior to becoming a member of the Audit Committee at the Company, he held a number of positions, namely Head of the Investor Relations Division at Ministry of Finance (20152020) and head of the Bureau of Cooperation

Negeri (2017), sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Pelaksanaan Keuangan Wilayah III (2015) Beliau juga tercatat sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia.

Evy Mulyani Anggota

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 18 April 1976. Ia meraih gelar PhD dibidang Akuntansi dan Keuangan dari Deakin University Australia pada tahun 2014, Master of Business Administration dari Nanzan University Japan pada tahun 2014. . Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, ia juga menjabat sebagai kepala Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Disvis Investor Relation Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015).

PIAGAM KOMITE AUDIT

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan SPI, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

1. Rapat Pembahasan RKAP tahun 2020.
2. Melakukan kajian-kajian/ telaah-telaah melalui memo internal terhadap apa yang menjadi persetujuan Dewan Komisaris
3. Rapat pembahasan *progress report* audit laporan keuangan tahun 2020
4. Pembahasan temuan audit
5. Mengikuti program pelatihan

and Public Relations at the Ministry of Education and Culture (2020-present). Throughout 2020 he also served as a member of the Supervisory Board of the Jakarta State University and Executive Secretary of the UNESCO National Committee.

Evy Mulyani Anggota

Audit Committee Member

Members of the Company's Audit Committee have adequate educational qualifications and work experience to support the implementation of their duties as the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The process of recruiting members of the Audit Committee is carried out by considering the diversity of competencies, expertise and integrity and ability to work together. The appointment and appointment of members of the Audit Committee is carried out through a Decree of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The position, requirements, duties and responsibilities of the Audit Committee as well as the institutional relationship between the Audit Committee and SPI, the Audit Committee and the Board of Directors and the Audit Committee and the External Auditor are set forth in the Audit Committee Charter.

WORK PROGRAM IMPLEMENTATION

During 2020, the Audit Committee has carried out its duties as follows:

1. 2020 RKAP Discussion Meeting.
2. Conduct studies/reviews through internal memos on what has been approved by the Board of Commissioners
3. Meeting to discuss the 2020 financial report audit progress report
4. Discussion of audit findings
5. Join the training program

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta membicarakan hal-hal penting lainnya, termasuk penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik. Pada tahun 2020, Komite Audit Perusahaan telah mengadakan pertemuan sebanyak 11 (sebelas) kali pertemuan dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Widayatno Sastrohardjono	11	11	100
Achyar Hanafi	11	11	100
Evy Mulyani	9	8	89

PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2020 DAN REALISASINYA

Komite Audit Perusahaan melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan pengawasan internal yang diwujudkan melalui pelaksanaan rapat sebanyak 1 (satu) kali sebulan untuk memastikan bahwa operasional, pelaporan keuangan serta kepatuhan perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds meetings to discuss issues related to good corporate governance that need to be addressed by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as discuss other important matters, including the application of accounting principles, dissemination of information to the public. In 2020, the Company's Audit Committee held 11 (eleven) meetings with the following attendance records:

AUDIT COMMITTEE WORK PROGRAM AND THE REALIZATION IN 2020

Audit Committee held meeting once in a month as part of internal control activities to ensure that the company's operation, financial reporting, and compliance were in line with the applying regulations.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee



Sesuai arahan dalam Pasal 52 POJK No. 73 POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Pemantau Risiko Perusahaan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

According to the Article 52 POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance of the Insurance Company, Board of Commissioners is required to established a Risk Monitoring Committee to assist Board of Commissioners in performing the oversight duty over the risk management implementation proposed by the Board of Directors as well as assessing the risk tolerance that is acceptable for the Company to take

Lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi yang dapat diambil oleh Perusahaan;
- Membantu Komisaris melakukan pemantauan secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
- Mengevaluasi Piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko dan memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko pasar, risiko dana, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai *Best Practice* pengelolaan risiko;
- Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai

The scope of duties, responsibilities and authorities of Risk Monitoring Committee is as follows:

DUTIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

- Assist the Board of Commissioners in reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors, assessing the effectiveness of risk management including assessing the tolerances that can be taken by the Company;
- Assist the Commissioners in conducting regular monitoring of the implementation of risk management;
- Evaluate the Risk Monitoring Committee Charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation;
- Identify other matters according to the Risk Monitoring Committee and monitor the implementation of risk management policies consisting of financial risk, market risk, fund risk, operational risk, legal risk and human resource risk in accordance with risk management Best Practices;
- Evaluating the implementation of PT Asuransi Jiwa Taspen's operational activities in accordance with

- best practice* pengelolaan risiko dan selanjutnya melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan *best practice* pengelolaan risiko yang perlu mendapatkan perhatian Komisaris dan memberikan saran serta perbaikan dan tindak lanjut kepada Komisaris;
 - Membantu Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi PT Asuransi Jiwa Taspen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*);
 - Memastikan seluruh aktivitas PT Asuransi Jiwa Taspen selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/GCG dan beretika bisnis yang sehat;
 - Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengelolaan risiko terjadinya *fraud* serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Perusahaan;
 - Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Perusahaan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Program APU & PPT Perusahaan;
 - Mengevaluasi dan menganalisis penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi Informasi serta kebijakan Perusahaan yang terkait dengan Teknologi Informasi serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perusahaan;
 - Mengevaluasi dan menganalisis Tingkat Kesehatan Perusahaan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan dalam rangka memelihara Tingkat Kesehatan Perusahaan;
- best practice risk management and subsequently reporting it to the Board of Commissioners;
- Conducting a deepening of the potential risks in accordance with the best practice of risk management that needs the attention of the Commissioners and providing suggestions and improvements and follow-up to the Commissioners;
 - Assist the Commissioners in reviewing the overall GCG policy prepared by the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Taspen and assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate social responsibility;
 - Ensure that all activities of PT Asuransi Jiwa Taspen are always based on the principles of good corporate governance/GCG and sound business ethics;
 - Evaluating and analyzing the implementation of fraud risk management as well as providing advice and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of the Company's Anti Fraud Strategy;
 - Evaluating and analyzing the implementation of the Company's Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU & PPT) Programs as well as providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of the Company's AML & CFT Programs;
 - Evaluate and analyze the implementation of risk management in the use of Information Technology and the Information Technology Strategic Plan as well as Company policies related to Information Technology and provide advice and/or recommendations to the Board of Commissioners on risk management in the Company's use of Information Technology;
 - Evaluate and analyze the Company's Health Level and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve in order to maintain the Company's Health Level;

- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

TANGGUNG JAWAB

- Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya;
- Bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

- Berdasarkan surat penugasan tertulis Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan GCG berwenang mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, *asset* serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Dalam hal-hal tertentu, Komite Pemantau Risiko dan GCG dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris setelah mendapat surat tugas yang ditandatangani oleh Komisaris Utama;
- Melalui persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, bilamana diperlukan Komite Pemantau Risiko dan GCG dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan yang biayanya menjadi beban Perusahaan;
- Komite Pemantau Risiko dan GCG bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak estemal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya;
- Komite Pemantau Risiko dan GCG bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya;
- Evaluasi kinerja Komite Pemantau Risiko dan GCG secara individual maupun secara kolektif akan dilakukan setiap tahun oleh Komisaris
- Melaksanakan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris

- Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter.

RESPONSIBILITIES

- To present report on duty performance;
- To be responsible for the confidentiality of documents, corporate data and information from internal and external parties and only for use in its duty implementation.

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

- Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee and GCG are authorized to access records or information about employees, funds, assets and other resources of the Company related to the implementation of their duties;
- In certain cases, the Risk Monitoring Committee and GCG may carry out the tasks assigned by the Board of Commissioners after receiving a letter of assignment signed by the President Commissioner;
- Through written approval from the Board of Commissioners, if necessary, the Risk Monitoring Committee and GCG may request the assistance of experts and/or consultants whose costs will be borne by the Company;
- The Risk Monitoring Committee and GCG are responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information from both internal and external parties and are only used for the purposes of their duties;
- The Risk Monitoring Committee and GCG are responsible to the Board of Commissioners and are required to submit reports on the implementation of their duties;
- Evaluation of the performance of the Risk Monitoring Committee and GCG individually or collectively will be carried out annually by the Commissioner
- Carry out other authorities given by the Board of Commissioners

PIAGAM KOMITE RISIKO

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko serta hubungan kelembagaan antara Komite Risiko dengan Direksi dan Komite Audit serta organ Perusahaan lainnya, dituangkan dalam Piagam Komite Risiko yang berisikan tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite di antaranya mencakup uraian tugas masing-masing Komite dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perusahaan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Secara struktural, kedudukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020:

Ketua : Aidir Amin Daud
 Anggota : Putut Sukoco Ardi
 Achmad Muchtarom

Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan merupakan individu profesional dan berpengalaman di bidangnya serta penunjukannya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga menjamin independensi anggota Komite Pemantau Risiko bahwa seluruh anggota komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

RISK COMMITTEE CHARTER

The position, requirements, duties and responsibilities of the Risk Committee as well as the institutional relationship between the Risk Committee and the Board of Directors and the Audit Committee as well as other Company organs are set out in the Risk Committee Charter which contains the work procedures of the committees in carrying out their functions to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners. The Committee Charter includes a description of the duties of each Committee in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in realizing a competent and independent supervisory system and implementation in the Company.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Structurally, the position of the Company's Risk Monitoring Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Risk Monitoring Committee membership as of December 31, 2020:

Chairman : Aidir Amin Daud
 Member : Putut Sukoco Ardi
 Achmad Muchtarom

Members of the Company's Risk Monitoring Committee are professional and experienced individuals in their fields and their appointments have met the minimum requirements set by the Financial Services Authority. The Company also guarantees the independence of the members of the Risk Monitoring Committee that all committee members do not own the Company's shares directly or indirectly or have no family relationship either vertically or horizontally with other members of the Board of Commissioners, or other members of the Board of Directors or the Company's major shareholders, which may affect ability to act objectively.

The term of office of the Risk Monitoring Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Aidir Amin Daud

Ketua Komite Pemantau Risiko

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-TL/2019. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Putut Sukoco Ardi

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, lahir di Gunung Kidul, 18 Oktober 1976. Ia meraih gelar Diploma III di STAN, Sarjana Ekonomi di Universitas Terbuka pada tahun 2002, dan Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Pada tahun 2019, ia mengikuti pelatihan Pensions Core Course yang diselenggarakan oleh World Bank di Washington DC.

Achmad Muchtarom

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 23 Juni 1967. Ia meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1995. Sebelum Menjadi anggota Komite Audit di Perusahaan, ia pernah menduduki sejumlah posisi yakni Kepala Kantor Cabang Utama PT TASPEN (Persero) Surabaya (2017-2018), Kepala Kantor Cabang Utama PT TASPEN (Persero) DKI Jakarta. (2018-2019) dan SVP Div. Perencanaan & Pengembangan Bisnis (2019 - sekarang). Beliau juga aktif dalam beberapa organisasi seperti Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (2012-sekarang), Ikatan Bankir Indonesia (2014 - sekarang) dan Pengurus Bidang Penelitian dan Pengembangan – Departemen Publikasi Jurnal Asuransi di Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) (2009 – sekarang).

RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE

Aidir Amin Daud

Head of the Risk Monitoring Committee

He was appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK-TL/2019. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Putut Sukoco Ardi

Member of the Risk Monitoring Committee

An Indonesian citizen, born in Gunung Kidul, October 18, 1976. He earned a Diploma III at STAN, a Bachelor of Economics at the Open University in 2002, and a Master of Economics from the University of Indonesia in 2008. In 2019, he attended the Pensions Core Course training organized by the World Bank in Washington DC.

Achmad Muchtarom

Member of the Risk Monitoring Committee

Indonesian citizen, born in Semarang, June 23, 1967. He earned his Masters in Management from Gajah Mada University in 1995. Prior to becoming a member of the Audit Committee at the Company, he held several positions, namely Head of the Main Branch Office of PT TASPEN (Persero) Surabaya (2017-2018), Head of the Main Branch Office of PT TASPEN (Persero) DKI Jakarta. (2018-2019) and SVP of Business Planning & Development Division (2019 - present). He is also active in several organizations such as Member of the Indonesian Advocates Association (2012-present), Indonesian Bankers Association (2014 - present) and Management of Research and Development - Department of Insurance Journal Publication at the Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI) (2009 - present).

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program dan kegiatan kerja, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi risiko-risiko Perusahaan
2. Mengevaluasi laporan kinerja perusahaan bidang operasional secara berkala
3. Menyelenggarakan Rapat Internal Komite Risiko dan membahas laporan kinerja Perusahaan, Laporan Manajemen Risiko dan hal lain yang dianggap perlu;
4. Melakukan pertemuan dengan Unit Manajemen Risiko guna membahas potensi risiko, proses mitigasi risiko dan kecukupan staf yang ditugaskan serta pelaporan;
5. Melakukan pertemuan dengan Direktorat terkait untuk *monitoring* potensi dan mitigasi risiko di Direktorat terkait.
6. Melakukan evaluasi manajemen risiko Perusahaan disertai dengan penyampaian laporan evaluasi manajemen risiko perusahaan kepada Dewan Komisaris.
7. Melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris serta memberikan saran dan/atau pendapat atas penugasan tersebut.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Risiko melaksanakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan catatan kehadiran sebagaimana berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Aidir Amin Daud	4	3	100
Putut Sukoco Ardi	4	3	75
Achmad Mughtarom	3	2	67

IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In 2020, the Risk Monitoring Committee has realized work programs and activities, as follows:

1. Evaluating the Company's risks
2. Evaluate the company's operational performance reports on a regular basis
3. Organizing the Internal Meeting of the Risk Committee and discussing the Company's performance reports, Risk Management Reports and other matters deemed necessary;
4. Conducting meetings with the Risk Management Unit to discuss potential risks, risk mitigation processes and the adequacy of assigned staff and reporting;
5. Conducting meetings with related Directorates to monitor potential and mitigate risks in related Directorates.
6. Evaluating the Company's risk management accompanied by the submission of a report on the evaluation of the Company's risk management to the Board of Commissioners.
7. Carry out special assignments from the Board of Commissioners and provide suggestions and/or opinions on the assignment.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

Throughout 2020, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings with attendance records as follows:

PROGRAM KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2020 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan regulasi yang berlaku serta best practice dalam pengawasan dan pengendalian risiko pada industri asuransi. Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan pemantauan terhadap tingkat risiko Perseroan melakukan koordinasi dengan manajemen untuk membahas profil risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DAN KEBIJAKAN PEMBENTUKAN KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite dibawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara bersama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite di bawah Dewan Komisaris Perusahaan adalah Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Laporan hasil Kinerja Komite audit diprogramkan dalam agenda-agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2020. Dalam forum rapat Dewan Komisaris, ketua Komite Audit diminta untuk memaparkan Laporan Kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja Komite Audit setiap tahun dan capaian tersebut dipaparkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit.

WORK PROGRAM OF THE RISK MONITORING COMMITTEE IN 2020 AND THEIR REALIZATION

The implementation of the activities of the Risk Monitoring Committee is carried out in accordance with prevailing regulations and best practice in supervising and controlling risk in the insurance industry. The Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities by monitoring the level of risk. The Company coordinates with management to discuss the risk profile and mitigation efforts undertaken.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES AND POLICIES FOR THE ESTABLISHMENT OF OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Committees under the Board of Commissioners are the supporting organs of the Board of Commissioners which are tasked and jointly responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The committees under the Company's Board of Commissioners are the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee

The basis for evaluating the performance of the Audit Committee carried out by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Committee's performance reports in achieving the work program targets that have been set. Reports on the results of the Audit Committee's Performance are programmed in the agendas for the 2020 Board of Commissioners' meeting. In the Board of Commissioners' meeting forum, the chairman of the Audit Committee is asked to present the Audit Committee's Performance Report. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee every year and these achievements are presented in the meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko menjalankan pengawasan terkait dengan manajemen risiko dan potensi risiko yang terkait dengan aktivitas dan produk layanan yang disediakan Perusahaan, pengawasan pada perubahan aktivitas operasional, serta berbagai profil risiko Perusahaan. Selain itu juga mengawasi perkembangan kebijakan dari regulator yang mungkin dapat berdampak pada aktivitas bisnis Perusahaan.

During 2020, the Risk Monitoring Committee carried out supervision related to risk management and potential risks related to the activities and service products provided by the Company, supervision of changes in operational activities, as well as various risk profiles of the Company. In addition, it also monitors the development of policies from regulators that may have an impact on the Company's business activities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak-pihak berkepentingan (*stakeholders*) serta menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan perundang-undangan. Sekretaris Perusahaan juga mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perseroan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is a liaison officer between the Company and stakeholders and maintains the Company's compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary also carries out the mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through the management of effective communication programs to all stakeholders.

Sebagai Unit Kerja yang dibawah langsung oleh Direktur Utama, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Publik. Langkah ini juga merupakan wujud prinsip transparansi dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, komunikasi, dan layanan demi melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan serta meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku sehingga dapat menciptakan citra positif Perusahaan di mata publik, Pemegang Saham, maupun Pemegang Kepentingan lainnya.

As a work unit directly under the President Director, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Publics. This step is also a manifestation of the principle of transparency in order to improve the quality of information disclosure, communication, and services in order to protect the interests of the Stakeholders and improve the Company's compliance with prevailing regulations so as to create a positive image of the Company in the eyes of the public, Shareholders and other Stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



MELLY EKA CHANDRA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis, 14 Maret 1983. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai Keputusan Direksi Nomor SK-30/DIR/TL/2017. Pada awal karir di PT Asuransi Jiwa Taspen menduduki posisi sebagai Fungsional Hukum di tahun 2014-2015, kemudian pada tahun 2015-2017 diangkat sebagai Kepala Departemen Hukum dan pada tahun 2017, beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sampai dengan saat ini. Pengalaman kerja sebelumnya pernah menduduki posisi sebagai Associate di KDWP Advocates pada tahun 2006-2014. Pemegang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti tahun 2005 dan gelar Master bidang Kenotariatan dari Universitas Indonesia tahun 2008, telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dalam negeri dan luar negeri.

Indonesian citizen, born in Ciamis, March 14, 1983. He was appointed as Corporate Secretary according to the Decree of the Board of Directors Number SK-30/DIR/TL/2017. At the beginning of his career at PT Asuransi Jiwa Taspen served as Legal Functional in 2014-2015, then in 2015-2017 he was appointed as Head of the Legal Department and in 2017, he was trusted as Corporate Secretary until now. Previous work experience has held a position as an Associate at KDWP Advocates in 2006-2014. The holder of a Bachelor's degree in Law from Trisakti University in 2005 and a Master's degree in Notary Affairs from the University of Indonesia in 2008, has attended various trainings and seminars at home and abroad.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PARTIES THAT APPOINTED AND DISCONTINUED THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan Perasuransian

LINGKUP TUGAS DAN SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the Insurance laws and regulations

2. Mengikuti perkembangan industri perasuransian khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang perasuransian
3. Penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan lainnya
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi (termasuk dalam *website*, media sosial dan Annual Report)
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Pimpinan
 - d. Pelaksanaan program orientasi (induction) Direksi dan Dewan Komisaris
5. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Divisi Sekretariat Perusahaan
6. Penanggung jawab terhadap pengelolaan, peningkatan komunikasi Internal dan Eskternal

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Adapun kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 antara lain:

1. Melakukan implemetasi Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Melakukan penyampaian informasi pada *website*, media sosial dan Annual Report Perusahaan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada public;
 - b. Menyampaikan pelaporan OJK;
 - c. Menyelenggarakan dan melakukan tata tertib administrasi pada RUPS, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Pimpinan;
 - d. Melaksanakan program orientasi (induction) bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan Perusahaan.
2. Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
3. Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;

2. Following the development of the insurance industry, especially the regulations in force in the insurance sector
3. Liaison between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders
4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, including:
 - a. Information disclosure (including on the website, social media and Annual Report)
 - b. Submission of reports to OJK
 - c. Organizing and documenting GMS, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Leadership Meetings
 - d. Implementation of the orientation program (induction) of the Board of Directors and the Board of Commissioners
5. Prepare the Work Program and Budget for the Corporate Secretariat Division
6. Responsible for management, improvement of internal and external communication

CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION REPORT 2020

The activities of the Corporate Secretary during 2020 include:

1. Implementing Good Corporate Governance, which includes:
 - a. Submitting information on the website, social media and the Company's Annual Report as a form of information disclosure to the public;
 - b. Submitting OJK reports;
 - c. Organizing and carrying out administrative procedures at the GMS, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Leadership Meetings;
 - d. Implement an orientation program (induction) for the Board of Directors and the Board of Commissioners who have just joined the Company.
2. As a liaison officer, covering the Company's relationship with Shareholders, regulators, other institutions and the public;
3. The person in charge of the Corporate Secretariat;

4. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
5. Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan Perseroan untuk mematuhi peraturan tersebut;
7. Membuat dokumentasi;
8. Mengawal jalannya implementasi GCG dan CSR.

4. Ensure that the Company complies with the regulations regarding prevailing disclosure requirements;
5. Planning, implementing and controlling communication activities to the internal and external public;
6. Following the development of prevailing regulations and ensuring that the Company complies with these regulations;
7. Create documentation;
8. Overseeing the implementation of GCG and CSR.

PROGRAM KOMPETENSI

Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretariat Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Program pengembangan kompetensi yang di ikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan jajarannya sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PENGEMBANGAN

COMPETENCY PROGRAM

DEVELOPMENT

The Company participates the Corporate Secretariat staffs in competency development activities, to support Corporate Secretary's duty implementation. The competency development programs participated by the Corporate Secretary and the staffs in 2020 are as follows:

Program Pengembangan Development Program	Peserta Participants	Tahun Year
<i>Standardization Of The Implementation Of Sustainable GCG After The Pandemic Covid-19</i> Standardization Of The Implementation Of Sustainable GCG After The Pandemic Covid-19	Melly Eka Chandra	2020
<i>Strengthening Your Leadership Presence Webinar</i> Strengthening Your Leadership Presence Webinar	Melly Eka Chandra	2020
<i>Embracing Uncertainty</i> Embracing Uncertainty	Melly Eka Chandra	2020
<i>English VIP Phone Online Program</i> English VIP Phone Online Program	Seluruh karyawan pada Sekretariat Perusahaan	
<i>CSR in New Normal - The Key strategies of CSR to support Business Continuity in New Normal</i> CSR in New Normal - The Key strategies of CSR to support Business Continuity in New Normal	Kesha Kaneshia	2020
<i>Digital & Risk Management in Insurance (DRiM)</i> Digital & Risk Management in Insurance (DRiM)	Melly Eka Chandra	2020
<i>Developing Digital and Social Media Strategis For Business</i> Developing Digital and Social Media Strategis For Business	Suci Setyawati Putri	2020
<i>Webinar Tiga Pilar Corporate Secretary dalam Meningkatkan Reputasi</i> Webinar Three Pillars of Corporate Secretary in Building Reputation	Pratiwi Dewi	2020

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit



Perusahaan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Di samping itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*). Hal tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The company has developed an internal control system that can be functioned effectively in securing the Company's investments and assets as well as maintaining the achievement of good performance. In addition, internal control is built to improve the function of integrated control (*integrated control system*). This is necessary to ensure that operational activities are carried out properly and can increase added value for the Company through the effective implementation of risk management and the Good Corporate Governance principles.

Pembentukan SPI berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. SPI menjalankan fungsi independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal dan hasil dari kegiatan tindak lanjut atas tindakan perbaikan untuk mengatasi isu pengendalian yang utama. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan secara bulanan kepada Komite Audit Perusahaan.

Establishment of the SPI is guided by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. SPI performs an independent function to evaluate the effectiveness of the implementation of internal control and the results of follow-up activities on corrective actions to address key control issues. The results of the evaluation are reported every month to the Company's Audit Committee.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN SPI

Kepala Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama sesuai dengan dinamika dan kebutuhan perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Satuan Pengawasan Internal mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Fungsi dan kedudukan SPI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai unit kerja yang bertugas membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan (manajemen) serta memberikan saran perbaikan;
2. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha;
3. Sebagai konsultan dalam peningkatan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Sebagai Mitra Kerja bagi Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Per tanggal 31 Desember 2020, Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) karyawan yang masing-masing menjalankan fungsi sebagai Kepala SPI, Auditor Madya dan Staf. Hakikatnya unit ini dipimpin oleh Kepala SPI yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan atau Manajemen Asuransi serta berpengalaman minimal 7 (tujuh) tahun di bagian Audit Internal/Eksternal, termasuk minimal 5 (lima) tahun di antaranya di Industri Asuransi atau Jasa Keuangan.

Kepala SPI melaksanakan tugas sebagaimana berikut:

- Memberikan arahan dan bimbingan kepada staff audit mengenai kebijakan, ruang lingkup kerja dan prosedur audit lainnya;
- Menyusun rencana pelaksanaan Audit Tahunan (Audit *Planning* Memorandum) yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama/Direksi;
- Menyiapkan audit program yang relevan untuk melaksanakan internal Audit;

STRUCTURE OF IAU MEMBERS

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the dynamics and needs of the company. The appointment and dismissal of the Internal Audit Unit is approved by the Board of Commissioners.

The function and structural position of IAU are further explained as follows:

1. As a working unit which assists the President Director in evaluating the control system, management and providing recommendations for improvements;
2. As a strategic partner for business achievements;
3. As a consultant for improving risk management, internal control and excellent implementation of Good Corporate Governance principles;
4. As a working partner for Audit Committee and External Auditor.

As of December 31, 2019, the Internal Audit Unit of the Company consisted of 3 (three) members who ran the functions of Head of IAU, Head of Department, and Staff. The unit should be led by Head of IAU whose educational background is of Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management with minimum 7 (seven) years of experience in Internal/ External Audit, including 5 (five) years at minimum in Insurance or Financial Service Industry.

Head of SPI is responsible for the following duties:

- Giving advice and consultation to audit staffs about the policy, scope of works and other audit procedures;
- Formulating the Audit Planning Memorandum that has obtained approval from Audit Committee and President Director/Board of Directors;
- Preparing relevant audit program for implementing internal audit;

- Mengkaji dan membuat analisa awal atas laporan/data yang diterima;
 - Membuat Laporan Hasil Audit dan menyerahkannya kepada Komite Audit, Direksi dan *auditee*;
 - Memberikan dan menindaklanjuti hasil temuan Audit dan *significant issue* kepada Manajemen.
- Reviewing and preparing initial analysis over the accepted report/data;
 - Preparing Report on Audit Results and presenting it to Audit Committee, Board of Directors and *auditee*;
 - Preparing and following up to audit findings and significant issue to Management.

Sementara itu, Auditor Madya harus memenuhi kriteria, antara lain memiliki latar belakang pendidikan Sarjana S1/S2 Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan ataupun Manajemen Asuransi serta mempunyai salah satu sertifikasi Asuransi dan Manajemen Risiko, Akuntansi, Manajemen Investasi, Perpajakan, atau Audit, lalu berpengalaman minimal 7 (tujuh) tahun di bidang audit internal/eksternal terutama di industri jasa keuangan atau asuransi, memahami struktur organisasi perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Kemudian, staf SPI harus memiliki kualifikasi antara lain pendidikan Sarjana S1/D4 Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan ataupun Manajemen Asuransi serta mempunyai salah satu sertifikasi Asuransi dan Manajemen Risiko, Akuntansi, Manajemen Investasi, Perpajakan, atau Audit, lalu berpengalaman minimal 1 (satu) tahun di bidang audit eksternal/internal terutama di industri jasa keuangan atau asuransi, memahami struktur organisasi perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk lebih meningkatkan kompetensi Auditor Internal. Unit kerja SPI mengikutkan auditornya pada program pelatihan baik eksternal maupun internal, seminar, workshop serta mempersiapkan auditor-auditor untuk mengikuti program pelatihan berkelanjutan auditor internal.

Meanwhile, the Head of Department and IAU Functionals shall fulfill the criteria, among which are having educational background of S1/S2 degree in Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management, having one of certifications in field of Insurance and Risk Management, Accounting, Investment Management, Taxation or Audit, with 7 (seven) year internal/external audit experience at minimum, preferably in Insurance or Financial Service Industry, good understanding of organizational structure of the company and applying regulations as well as good understanding of good corporate governance principles. Then IAU staff shall have the qualifications, among which are having educational background of S1/D4 degree in Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management, having one of certifications in Insurance and Risk Management, Accounting, Investment Management, Taxation or Audit, with 1 (one) year internal/external audit experience at minimum, preferably in Insurance or Financial Service Industry, good understanding of organizational structure of the company and applying regulations as well as good understanding of good corporate governance principles.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The competency improvement program is carried out to further enhance the competence of the Internal Auditor. The SPI work unit includes its auditors in both external and internal training programs, seminars, workshops and prepares auditors to take part in the ongoing internal auditor training program.

Pengembangan audit dilaksanakan pada tiga hal, yaitu:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pada unit kerja SPI.
- Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada Satuan Pengawasan Internal melalui program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi.
- Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan yang berbasis risiko.

Selama tahun 2020, terdapat berbagai pelatihan yang diikuti oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal dan jajarannya diantaranya program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta sertifikasi profesi, yang secara rinci sesuai tabel berikut:

The development of the audit is carried out on three things, namely:

- Improving the quality and quantity of human resources in the SPI work unit.
- Improving the professionalism and expertise of the personnel in the Internal Control Unit through professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing and participation in professional certification.
- Improvement of the risk-based Company Audit Manual

During 2020, there were various trainings attended by the Head of the Internal Control Unit and his staff, including professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing and professional certification, which are detailed according to the following table:

No.	Nama Pelatihan Subject of Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Latihan Training Provider
1.	Seminar Risk Management Preparing for the New Normal	22 Juli/ July 2020	ISEA
2.	Digital & Risk Management in Insurance (DRiM)	5 Agustus/ August 2020	AAJI
3.	Sertifikasi Risk Management Officer (CRMO)	12-16 Oktober/ October 2020	PT RAP Indonesia

KLASIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Jumlah pegawai internal audit beserta latar belakang sertifikasi Profesional sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT PROFESSION CLASSIFICATION AND CERTIFICATION

The number of internal audit employees and professional certification backgrounds are as follows:

Nama Name	Sertifikasi	Certification
Andi Romi Firdaus	1. Register Akuntan Negara (Ak) 2. Certified Risk Management Professional (CRMP)	1. Register Akuntan Negara (Ak) 2. Certified Risk Management Professional (CRMP)
Noverdi Putra	1. Register Akuntan Negara (Ak) 2. Certified Public Accountant (CPA) 3. Chartered Accountant (CA) 4. ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (ASEAN CPA) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) 6. Certified Risk Management Professional (CRMP)	1. Register Akuntan Negara (Ak) 2. Certified Public Accountant (CPA) 3. Chartered Accountant (CA) 4. ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (ASEAN CPA) 5. Qualified Internal Auditor (QIA) 6. Certified Risk Management Professional (CRMP)
Julianti Naya	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Certified Risk Management Officer (CRMO)

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SPI

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan agar semua berjalan sesuai kebijakan, *Standard Operation Procedure* (SOP) dan Keputusan Direksi yang berlaku pada perusahaan;
2. Memberikan keyakinan (*assurance*) kepada Direksi, Komite Audit dan unit kerja atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko, serta memastikan bahwa kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memberikan jasa konsultasi kepada Direksi dan masing-masing unit kerja melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang diterapkan untuk mencapai target perusahaan;

Adapun pelaksanaan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Internal melaksanakan tugas dalam hal:

- Melaksanakan program kerja pengawasan atas pelaksanaan semua kebijakan dan keputusan Direksi serta program kerja Perusahaan;
- Melakukan penelitian dan pengujian atas kebenaran laporan atau informasi segala hal yang dapat menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Melakukan penilaian atas semua sistem, prosedur dan ketentuan Perusahaan untuk mendorong efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaannya atau untuk perbaikannya;
- Melakukan penilaian dan pemantauan operasional Perusahaan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengendalian pengelolaan risiko Perusahaan
- Melakukan penilaian serta pemantauan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh semua organ Perusahaan dan penerapan risk management;
- Membuat dan menyampaikan laporan mengenai temuan hasil audit dan saran perbaikan kepada Direktur Utama;

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF SPI

1. Carry out the supervisory function on the implementation of the company's operational activities so that everything runs according to the policies, Standard Operation Procedures (SOP) and the Decisions of the Board of Directors that apply to the company;
2. Provide assurance to the Board of Directors, Audit Committee and work units on the effectiveness of the implementation of the risk management system, as well as ensuring that the company's activities are in line with applicable laws and regulations;
3. Provide added value to the company by providing consulting services to the Board of Directors and each work unit through recommendations on the results of audits carried out in order to identify the adequacy of the controls implemented to achieve the company's targets;

As for the implementation of its responsibilities, the Internal Control Unit carries out its duties in terms of:

- Implement a work program to supervise the implementation of all policies and decisions of the Board of Directors as well as the Company's work program;
- Conducting research and testing on the veracity of reports or information on all matters that may cause losses to the Company;
- Assess all systems, procedures and provisions of the Company to encourage effectiveness and compliance in their implementation or for improvement;
- Assessing and monitoring the Company's operations to provide recommendations to the Board of Directors regarding the control of the Company's risk management
- Assessing and monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance by all organs of the Company and the implementation of risk management;
- Prepare and submit reports on audit findings and suggestions for improvement to the President Director;

- Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit baik atas temuan hasil audit SPI maupun atas hasil audit Auditor eksternal dan melaporkan hasil pemantauan pelaksanaan tindak lanjut tersebut kepada Direktur Utama;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi.

- Monitor the implementation of follow-up audit results, both on the findings of the SPI audit results and on the results of the external auditor audit and report the results of monitoring the implementation of the follow-up to the President Director;
- Carry out other duties assigned by the Board of Directors.

LINGKUP WEWENANG SPI

- Satuan Pengawasan Intern memiliki wewenang untuk melapor langsung ke pimpinan Perusahaan dan tidak melakukan tugas operasional apapun bagi kepentingan pimpinan Perusahaan;
- Memiliki asumsi dan atau penilaian secara independen dalam penentuan audit *rating* pada setiap unit kerja perusahaan;
- Memberikan teguran, peringatan atau sanksi sesuai dengan ketentuan perusahaan;
- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Mempunyai akses untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas terhadap semua dokumen, catatan, personal, fisik dan informasi atas obyek audit;
- Melakukan verifikasi dan menguji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal.

SPI AUTHORITY SCOPE

- The Internal Audit Unit has the authority to report directly to the management of the Company and does not carry out any operational duties for the benefit of the Company's leadership;
- Having assumptions and or independent assessment in determining the audit rating for each work unit of the company;
- Give a warning, warning or sanction in accordance with company regulations;
- Develop, change and implement internal audit policies including determining procedures and scope of audit work;
- Have access to obtain data and information related to the implementation of tasks on all documents, records, personal, physical and information on the object of the audit;
- Verify and test the reliability of the information obtained, in relation to the assessment of the effectiveness of the internal control system.

PROFIL KEPALA SPI

SPI Head Profile



ANDI ROMI FIRDAUS
Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Control Unit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 18 Oktober 1973. Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal sesuai Keputusan Direksi Nomor SK-10/DIR/TL/ 032019. Beliau bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Taspen sebagai Kepala SPI sejak bulan Maret 2019 hingga sekarang. Sebelumnya, Beliau merupakan Staf Audit di Direktorat Asuransi, Dirjen Lembaga Keuangan (DJLK) sejak 1994-1997, Semi Senior Auditor di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan sejak 1997-1998, menjadi Manajer Audit di Grant Thornton Indonesia sejak 1999-2008, menjadi Kepala Finance dan Administrasi di Indo Multi Media Group sejak September 2008-Februari 2011, menjadi Manajer Senior Finance di PT PP Equinox sejak Maret 2011-Desember 2012, menjadi Komite Audit di PT Reasuransi Nasional Indonesia sejak 2014-2015, menjadi Kepala Grup Finance & IT di PT Pesona Sentra Utama sejak Januari 2013-Juli 2015, menjadi Komite Audit di PT Aplikanusa Lintasarta sejak Juli 2018-Maret 2019, dan menjadi Kepala Divisi Audit Internal di PT Asuransi Aspan sejak Agustus 2015-Maret 2019.

Beliau meraih gelar Diploma Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, pada tahun 1994, gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) pada tahun 1996, gelar Pendidikan Profesional Akuntansi (Ppak) di Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2008, dan gelar Certified Risk Management Profesional (CRMP) di LSPMR pada tahun 2015.

Indonesian citizen, born on October 18, 1973. He was appointed as Head of the Internal Control Unit according to the Decree of the Board of Directors Number SK-10/DIR/TL/032019. He joined PT Asuransi Jiwa Taspen as Head of SPI since March 2019 until now. Previously, he was Audit Staff at the Insurance Directorate, Director General of Financial Institutions (DJLK) from 1994-1997, Semi Senior Auditor at KPMG Hanadi Sudjendro & Partners from 1997-1998, became Audit Manager at Grant Thornton Indonesia from 1999-2008, became Head of Finance and Administration at Indo Multi Media Group since September 2008-February 2011, became Senior Finance Manager at PT PP Equinox from March 2011-December 2012, became Audit Committee at PT Reasuransi Nasional Indonesia from 2014-2015, became Head of Finance & IT Group at PT Pesona Sentra Utama since January 2013-July 2015, served as the Audit Committee at PT Aplikanusa Lintasarta from July 2018-March 2019, and became Head of the Internal Audit Division at PT Asuransi Aspan from August 2015-March 2019.

He earned a Diploma in Accounting at the State College of Accountancy (STAN), Jakarta, in 1994, a Bachelor degree in Accounting from the Satya Negara Indonesia University (USNI) in 1996, a Professional Accounting Education (Ppak) degree at Diponegoro University, Semarang in 1996. 2008, and a Certified Risk Management Professional (CRMP) degree at LSPMR in 2015.

INDEPENDENSI DAN STANDAR PROFESIONAL AUDITOR INTERNAL

Mengingat tugas Audit Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI), yakni memberikan keyakinan dan konsultasi yang profesional dan obyektif, maka Audit Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI) menyampaikan Laporan Audit Internal secara langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk menjaga independensinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal berpegang pada standar independensi Auditor Internal, yaitu :

- Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas audit dengan bebas, baik secara organisasi maupun secara pribadi terhadap *auditee* dan organisasinya, sehingga auditor internal dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak, bebas dari pengaruh pihak lain serta tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.
- Bersikap jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan dan dipercaya. Untuk itu auditor internal tidak boleh mengesampingkan pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

PEDOMAN KERJA SPI

Satuan Pengawasan Internal melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) disusun pada tanggal 5 Desember 2014 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) berisikan Latar Belakang dibentuknya Satuan Pengawasan Internal, Visi & Misi serta paradigma SPI, Fungsi, Tugas & Tanggung Jawab, Wewenang, Maksud & Tujuan, Stuktur Organisasi & Mekanisme Kerja, hubungan

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCE AND PROFESSIONAL STANDARDS

Considering the task of the Internal Audit or Internal Audit Unit (SPI), which is to provide professional and objective assurance and consultation, the Internal Audit or Internal Audit Unit (SPI) submits the Internal Audit Report directly to the President Director and the Audit Committee to maintain its independence.

In carrying out their duties, the Internal Auditor adheres to the independence standards of the Internal Auditor, namely:

- Being independent, namely being able to carry out audit tasks freely, both organizationally and personally to the auditees and their organizations, so that the internal auditors can provide important opinions that are impartial, free from the influence of other parties and are not prejudiced in the implementation and reporting of audit results.
- Be honest with yourself and believe that your work is reliable and trustworthy. For this reason, internal auditors must not override objective considerations encountered in their audit assignments.
- Do not use the information obtained for personal interests or gains or other things that are reasonably suspected to be misused either by oneself or by other parties who are not entitled.

SPI WORK GUIDELINES

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter, which was prepared on 5 December 2014 in accordance with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter contains the background for the establishment of the Internal Audit Unit, Vision & Mission as well as the SPI paradigm, Functions, Duties & Responsibilities, Authorities, Purposes & Objectives, Organizational Structure & Work Mechanisms, SPI

SPI dengan pihak-pihak terkait, Standar Audit dan Standar Profesi dan Kode Etik. Selain Piagam Audit Internal, SPI juga berpedoman pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).

Sementara itu, untuk senantiasa memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku, Satuan Pengawasan Internal telah melakukan evaluasi terhadap Piagam Audit Internal dan Pedoman Sistem Pengendalian Internal PT Asuransi Jiwa Taspen dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) dan telah diberlakukan secara efektif pada tahun 2020.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Pada tahun 2020, SPI telah melakukan tugas-tugas sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan audit tahunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2020 dengan mempertimbangkan alokasi waktu, skala prioritas dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun dengan penyusunan program audit berbasis risiko.
2. Program Kerja Pemeriksa Tahunan (PKPT) tahun 2020 5 objek pemeriksaan telah direalisasi seluruhnya, ke 5 objek pemeriksaan berada kantor pusat, hal ini disebabkan karena adanya himbauan dari pemerintah untuk diberlakukannya pembatasan berpergian akibat pandemi yang sedang berlangsung.
3. Laporan Hasil Audit atas realisasi terhadap 5 objek pemeriksaan seperti pada penjelasan point 2 dapat dikelompokkan menjadi:
 - 4 objek pemeriksaan telah berstatus "Selesai";
 - 1 objek pemeriksaan dengan masih berlanjut di tahun mendatang, hal ini disebabkan karena data yang terkumpul belum cukup.

relations with related parties, Auditing Standards and Professional Standards and Code of Ethics. In addition to the Internal Audit Charter, SPI is also guided by the Annual Audit Work Program (PKAT).

Meanwhile, to always ensure compliance with applicable regulations, the Internal Audit Unit has evaluated the Internal Audit Charter and the Guidelines for the Internal Control System of PT Asuransi Jiwa Taspen with reference to the prevailing laws and regulations in Indonesia as well as the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) and has been effectively implemented in 2020.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2020

In 2020, SPI has performed the following tasks as mandated in the Internal Audit Charter:

1. Prepare a plan and carry out an annual audit of the 2020 Annual Audit Work Program (PKPT) by considering the time allocation, priority scale and audit resources as well as the available budget for a one year period with the preparation of a risk-based audit program.
2. The 2020 Annual Examiner Work Program (PKPT), 5 inspection objects have been fully realized, the 5 inspection objects are at the head office, this is due to an appeal from the government to enforce travel restrictions due to the ongoing pandemic.
3. The Audit Result Report on the realization of the 5 objects of examination as described in point 2 can be grouped into:
 - 4 inspection objects have the status of "Completed";
 - 1 object of inspection that will continue in the coming year, this is because the data collected is not sufficient.

INFORMASI TERKAIT AUDIT KHUSUS

Pada tahun 2020, SPI telah melakukan audit khusus Portofolio Investasi Periode tahun 2019 dan 2018 yang ditugaskan oleh Direksi.

EVALUASI KINERJA UNIT INTERNAL AUDIT

Untuk memastikan kinerja audit internal telah berjalan sesuai dengan fungsinya, Audit Internal melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan intern yang dilakukan oleh internal SPI. Demikian juga SPI dilakukan evaluasi kinerja oleh Direksi dengan melihat tingkat pencapaian (realisasi) dalam target-target dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) atas audit yang dilaksanakan serta penugasan-penugasan tertentu dari Direksi. Pada tahun 2020 tingkat pencapaian PKPT dan penugasan lain sepenuhnya tercapai.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan. Perusahaan memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia serta mengadopsi kepada *International Financial Reporting System* (IFRS).

SPECIAL AUDIT RELATED INFORMATION

In 2020, SPI has conducted a special audit of the Investment Portfolio for the 2019 and 2018 Periods assigned by the Board of Directors.

INTERNAL AUDIT UNIT PERFORMANCE EVALUATION

To ensure that the internal audit performance has been running in accordance with its function, Internal Audit conducts an assessment of the quality assurance program and the improvement of the internal control function carried out by the Internal Audit Unit. Likewise, the SPI is evaluated by the Board of Directors by looking at the level of achievement (realization) in the targets in the Annual Supervision Work Program (PKPT) for the audits carried out as well as certain assignments from the Board of Directors. In 2020 the level of achievement of PKPT and other assignments is fully achieved.

ACCOUNTING POLICY

The Company has a policy to maintain an accounting system that accurately reflects every financial transaction. The company ensures that all policies and regulations related to accounting refer to the Guidelines for Financial Accounting Standards standardized by the Indonesian Accounting Association and adopt the International Financial Reporting System (IFRS).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun sistem pengendalian internal guna memastikan pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan sekaligus memberikan perlindungan terhadap investasi pemegang saham. Landasan penerapan sistem pengendalian internal dilingkungan perusahaan berupa Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen, yaitu:

- Pedoman Sistem Pengendalian Internal PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-19/DIR/2014 dan KEP-05/DK-TL/2014 Tanggal 5 Desember 2014;
- Internal Audit Charter PT Asuransi Jiwa Taspen tanggal 5 Desember 2014;
- Pedoman Tentang Good Corporate Governance PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-18/DIR/2018;
- Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-08/DIR/2018.
- Pedoman Tentang Whistleblowing System PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-012/DIR/2017 Tanggal 24 Oktober 2017;
- Pedoman Tentang Strategi Anti *Fraud* PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-020/DIR/2017 Tanggal 7 November 2017;
- Standard *Operating* Procedure PT Asuransi Jiwa Taspen yang berlaku efektif per tanggal 1 Agustus 2017.

Kemudian untuk mendukung implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perusahaan telah melengkapi dengan penyusunan prosedur operasional baku atau *Standard Operating Procedure* ("SOP") yang senantiasa dikaji untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan operasional dan bisnis Perusahaan. Penerapan SOP regulasi dan sistem pengendalian internal ini diawasi secara ketat melalui audit operasional untuk memastikan efektivitasnya.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan ketentuan dalam Bab XII Pasal 67 POJK No. 73/POJK.05/2016, Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien di seluruh proses bisnisnya untuk

The Company has an obligation to develop an internal control system to ensure the achievement of the Company's objectives while at the same time providing protection for shareholder investment. The basis for implementing an internal control system within the company is in the form of a Joint Regulation of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen, namely:

- Guidelines for the Internal Control System of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-19/DIR/2014 and KEP-05/DK-TL/2014 December 5, 2014;
- Internal Audit Charter of PT Asuransi Jiwa Taspen dated 5 December 2014;
- Guidelines on Good Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-18/DIR/2018;
- Guidelines for the Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs at PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-08/DIR/2018.
- Guidelines on PT Asuransi Jiwa Taspen's Whistleblowing System Number: PD-012/DIR/2017 October 24, 2017;
- Guidelines on the Anti-Fraud Strategy of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-020/DIR/2017 dated November 7, 2017;
- Standard Operating Procedure of PT Asuransi Jiwa Taspen which is effective as of August 1, 2017.

Then to support the implementation of the internal control system in the company's environment, the Company has completed the preparation of standard operating procedures or Standard Operating Procedures ("SOPs") which are constantly reviewed to ensure compliance with the Company's operational and business developments. The implementation of regulatory SOPs and internal control systems is closely monitored through operational audits to ensure their effectiveness.

INTERNAL CONTROL

In accordance with the provisions in Chapter XII Article 67 POJK No. 73/POJK.05/2016, the Company's Board of Directors is required to establish effective and efficient internal control throughout its

memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha telah dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal perusahaan lainnya, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan pengendalian intern yang menyeluruh diharapkan dapat menghindarkan Perusahaan dari potensi kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan pengendalian intern antara lain adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen perusahaan bahwa:

- Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai;
- Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya;
- Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Fungsi pengendalian intern dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Sebagai pihak independen, SPI bertugas memberikan pelaporan secara bulanan kepada Komite Audit mengenai hasil evaluasi dari efektivitas internal control dan hasil kegiatan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang diajukan untuk mengatasi risiko penyebab utama. Cakupan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
- b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
- c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
- d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;

business processes to provide adequate assurance that business activities have been carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal company rules, as well as regulatory provisions. current regulation. The implementation of comprehensive internal control is expected to prevent the Company from potential losses or waste of processing company resources. In addition, the purpose of implementing internal control is, among others, to provide assurance to the company's management that:

- The company goals set will be achieved;
- Financial reports produced by the company can be trusted;
- Company activities are in line with applicable laws and regulations.

The internal control function is carried out by the Internal Control Unit (SPI). As an independent party, SPI is tasked with providing monthly reports to the Audit Committee regarding the evaluation results of the effectiveness of internal control and the results of follow-up activities on recommendations for improvement proposed to address the risk of the main causes. The scope of internal control is as follows:

- a. Disciplined and structured internal control environment within the Company;
- b. Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;
- c. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, including among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets;
- d. Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the insurance business sector;

- e. Tata cara *monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
- f. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

KESESUAIANSISTEMPENGENDALIAN INTERN DENGAN COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwa Taspen mengembangkan Sistem Pengendalian Intern dengan berpedoman pada COSO Internal Control Framework, yang telah diterima sebagai kerangka pengevaluasian pengendalian intern yang berlaku universal untuk mengukur efektivitas sistem pengendalian intern di lingkungan suatu perusahaan. Berdasarkan ketentuan COSO yang juga telah diadopsi ke dalam peraturan yang berlaku di dalam negeri, pengendalian intern secara luas didefinisikan sebagai suatu proses pemeriksaan, yang dipengaruhi oleh Direksi suatu entitas, manajemen, dan para karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan-tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan.

Tujuan dilaksanakannya audit intern adalah:

- Tujuan operasi, yaitu hal-hal yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk sasaran operasional dan finansial dan perlindungan aset dari kerugian.
- Tujuan pelaporan, yaitu hal-hal yang terkait dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan, baik wilayah eksternal maupun internal terutama pada keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau aspek-aspek lain yang ditetapkan oleh regulator, standar yang berlaku umum atau kebijakan perusahaan.

- e. Monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system including the internal audit function at every level and unit of the Insurance Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
- f. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of any deviation from the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.

COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The Internal Control Unit of PT Asuransi Jiwa Taspen developed an Internal Control System based on the COSO Internal Control Framework, which has been accepted as a universally applicable internal control evaluation framework to measure the effectiveness of the internal control system within a company. Based on the COSO provisions which have also been adopted into domestic regulations, internal control is broadly defined as an audit process, which is influenced by the Board of Directors of an entity, management, and employees, designed to provide reasonable assurance about the achievement of objectives. objectives related to operations, reporting and compliance.

The objectives of conducting an internal audit are:

- Operational objectives, namely matters related to the effectiveness and efficiency of the entity's operations, including operational and financial objectives and asset protection from loss.
- Reporting objectives, namely matters related to financial and non-financial reporting, both external and internal areas, especially on reliability, timeliness, transparency, or other aspects set by the regulator, generally accepted standards or company policies.

- Tujuan kepatuhan, yaitu hal-hal yang terkait dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dimana perusahaan menyelenggarakan operasinya dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

Sementara itu, suatu sistem pengendalian intern dinyatakan efektif apabila mengandung unsur-unsur pengendalian intern yang terintegrasi baik untuk mencapai tujuan, strategi dan sasaran bisnis perusahaan. Unsur-unsur tersebut dibutuhkan untuk membangun sebuah sistem pengendalian intern yang baik di lingkungan perusahaan melalui kepemimpinan yang terarah, nilai-nilai dan budaya yang menekankan akuntabilitas atas pengendalian yang dilakukan. Unsur-unsur tersebut adalah:

- Lingkungan pengendalian
 - Nilai-nilai etika dan integritas;
 - Komitmen terhadap Kompetensi;
 - Direksi dan Komite Audit;
 - Filosofi Manajemen dan Bentuk Kepengurusan;
 - Struktur Organisasi;
 - Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab;
 - Kebijakan dan Prosedur SDM.
- Penilaian Risiko

Ini merupakan proses yang dinamis dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan mempertimbangkan toleransi risiko yang ditetapkan. Melalui penilaian risiko, manajemen mempertimbangkan dampak dari potensi perubahan-perubahan yang dapat terjadi baik pada lingkungan eksternal maupun pada model bisnis yang dijalankan, yang mungkin dapat mengakibatkan pengendalian intern menjadi tidak efektif.
- Aktivitas Pengendalian

Direksi wajib menetapkan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk memastikan bahwa arahan mitigasi risiko untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh manajemen dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. Untuk itu, Perusahaan mewajibkan pengendalian intern untuk dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, berbagai tahapan proses bisnis

- Compliance objectives, namely matters related to compliance with applicable laws and regulations where the company carries out its operations monitored and evaluated on a regular basis.

Meanwhile, an internal control system is declared effective if it contains elements of internal control that are integrated both to achieve the goals, strategies and business objectives of the company. These elements are needed to build a good internal control system within the company through directed leadership, values and a culture that emphasizes accountability for the controls carried out. These elements are:

- Control environment
 - Ethical values and integrity;
 - Commitment to Competence;
 - Board of Directors and Audit Committee;
 - Management Philosophy and Management Form;
 - Organizational structure;
 - Scope of Duties and Responsibilities;
 - HR Policies and Procedures.
- Risk Assessment

This is a dynamic process and is carried out continuously to identify and assess the risks associated with the achievement of organizational goals taking into account the established risk tolerance. Through risk assessment, management considers the impact of potential changes that may occur both in the external environment and in the business model being implemented, which may result in ineffective internal control.
- Control Activities

The Board of Directors is required to establish policies and standard operating procedures to ensure that the direction of risk mitigation for achieving the objectives set by management can be carried out as expected. For this reason, the Company requires internal control to be implemented at every level of the organization, various stages of business processes and the

dan lingkungan yang memanfaatkan teknologi. Lingkup kegiatan pengendalian intern termasuk upaya pencegahan dan pendeteksian yang meliputi serangkaian aktivitas yang dijalankan secara manual maupun otomatis, yakni di antaranya prosedur otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi dan *review* terhadap kinerja bisnis.

- d. Informasi dan Komunikasi
Keberhasilan pelaksanaan fungsi dari unsur-unsur pengendalian intern lainnya dibutuhkan informasi yang relevan dan berkualitas yang dikomunikasikan oleh pihak manajemen, yang berasal dari sumber-sumber eksternal maupun internal yang dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Aktivitas Pemantauan
Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap setiap proses bisnis di berbagai tingkatan organisasi dan melaporkannya pada waktunya. Evaluasi yang dilaksanakan secara terpisah, antara lain melalui aktivitas audit intern, dilaksanakan secara periodik dengan cakupan dan frekuensi yang ditentukan berdasarkan pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi yang dilaksanakan berkesinambungan dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan-temuan audit kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, standar-standar yang ditetapkan oleh institusi tertentu atau kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan Direksi. Setiap kekurangan harus dikomunikasikan kepada manajemen dan Direksi sebagaimana mestinya.

SISTEM EVALUASI PENGENDALIAN INTERN

Dalam melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan, Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria *accurate, reliable, timely, consistent* dan *usefull*.
2. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

environment that utilizes technology. The scope of internal control activities includes prevention and detection efforts which include a series of activities that are carried out manually or automatically, including authorization and approval procedures, verification, reconciliation and review of business performance.

- d. Information and Communication
The successful implementation of the functions of other elements of internal control requires relevant and quality information communicated by the management, which comes from external and internal sources that can be accounted for.
- e. Monitoring Activities
The Company continuously monitors and evaluates every business process at various levels of the organization and reports on a timely basis. Evaluations that are carried out separately, including through internal audit activities, are carried out periodically with the scope and frequency determined based on risk assessment, the effectiveness of continuous evaluations and other management considerations. The audit findings are then evaluated based on criteria set by the regulator, standards set by certain institutions or policies set by management and the Board of Directors. Any deficiencies must be communicated to management and the Board of Directors as appropriate.

INTERNAL CONTROL EVALUATION SYSTEM

In conducting an evaluation to test the effectiveness of the implemented Internal Control System, the Company takes the following steps:

1. Ensure that the information or data that is managed and reported meets the criteria of accurate, reliable, timely, consistent and usefull.
2. Ensure that all elements of the Company comply with applicable policies, procedures, rules and regulations.

3. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, penggunaan sumber daya dijalankan secara efektif dan efisien serta pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasional antara lain meliputi pengelolaan risiko, pengadaan, pembelian dan lain sebagainya.
5. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas tugas manajemen operasi pada anak Perusahaan atas perintah Direktur Utama Perusahaan selaku Kuasa Pemegang Saham.
6. Memastikan bahwa semua proses bisnis dalam Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas.
7. Monitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (*soft structure GCG*) Perusahaan.
8. Memonitor kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
9. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.

Agar proses evaluasi dan *monitoring* terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki komite/tim dan unit di bawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Selain Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan juga membentuk sejumlah Komite yang bertugas memperkuat pengendalian intern Perusahaan yang kedudukannya berada di bawah Direksi.

3. Ensuring that the safeguarding and utilization of the Company's assets are running properly, the use of resources is carried out effectively and efficiently and the achievement of targets is in accordance with the predetermined plan.
4. Conduct audits, evaluations and consultations on the capability, effectiveness, compliance and quality of the implementation of operational management tasks, including risk management, procurement, purchasing and so on.
5. Conducting audits, evaluations and consultations on the capability, effectiveness, compliance and quality of operations management duties in subsidiaries on the orders of the President Director of the Company as the Shareholder's Proxy.
6. Ensure that all business processes within the Company meet the accountability aspect.
7. Monitor compliance with policies supporting the implementation of GCG (*soft structure GCG*) of the Company.
8. Monitor compliance with laws and regulations and other regulations that apply to the Company.
9. Ensure that the risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated.

In order to evaluate and monitor the implementation of risk-based operational activities, the Company also has committees/teams and units under the supervision of the Board of Directors, so that every policy taken by the Board of Directors has considered risks and reflects the implementation of GCG principles.

COMMITTEES TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

In addition to the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, which are tasked with assisting the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners, the Company has also established a number of Committees tasked with strengthening the Company's internal control, whose position is under the Board of Directors.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan sesuai dengan ketentuan antara lain Pasal 54 POJK No. 73/POJK/05/2016. Auditor Eksternal Perusahaan melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan. Perusahaan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu catatan atas laporan keuangan atau ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain. Pelaksanaan audit ini semata-mata ditujukan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar audit yang berlaku umum"). Standar tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Satuan audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Audit laporan keuangan meliputi:

1. Perolehan pemahaman yang memadai tentang pengendalian internal untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit yang akan dilakukan, namun bukan dimaksudkan untuk memberikan opini tentang keefektifan pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya;
2. Pemeriksaan, atas dasar uji, bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan;
3. Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan sesuai dengan ketentuan antara lain Pasal 54 POJK No. 73/POJK/05/2016. Auditor Eksternal Perusahaan melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan. Perusahaan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu catatan atas laporan keuangan atau ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain. Pelaksanaan audit ini semata-mata ditujukan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar audit yang berlaku umum"). Standar tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Satuan audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Financial statement audits include:

1. Obtaining a sufficient understanding of internal control to plan the audit and determine the nature, timing and scope of the audit procedures to be performed, but not intended to provide an opinion on the effectiveness of the Company's internal control over its financial reporting;
2. Examination, on a test basis, of evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements;
3. Assessment of the presentation of the financial statements as a whole.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Accountant Office	Nama Akuntan Name of Accountant	Biaya Fee	Opini Opinion
2017	Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen Internasional	Jacinta Mirawati	Rp126.390.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance
2018	Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen Internasional	Jacinta Mirawati	Rp159.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance
2019	Kanaka Puradireja, Suhartono (Nexia KPS)	Andy Eldes	Rp200.420.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance
2020	Amir, Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Plaza Asia, Level 10, Jakarta 12190	Bimo Iman Santoso	Rp591.250.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Perusahaan dalam hal ini sangat tergantung pada ketersediaan data yang memadai, catatan akuntansi, serta seluruh informasi penunjang lainnya yang diperlukan oleh auditor eksternal agar auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

The effectiveness of the implementation of the external auditor's duties and the Company's compliance in this case is highly dependent on the availability of adequate data, accounting records, and all other supporting information required by the external auditor so that the external auditor provides his opinion on the fairness, compliance and conformity of the Company's financial statements with auditing standards. apply.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2020

Berikut ini merupakan ruang lingkup pekerjaan Akuntan Publik:

1. Melaksanakan Audit Umum terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Melakukan *review* atas Laporan Hasil Kinerja untuk Tahun Buku 2020 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan)

SCOPE OF PUBLIC ACCOUNTANT WORK IN 2020

The following is the scope of work of a Public Accountant:

1. Conducting a General Audit of the Consolidated Financial Statements.
2. Reviewing the Performance Results Report for the 2020 Fiscal Year in accordance with the Copy of the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 (or in accordance with the new provisions if there are changes)

3. Melakukan Audit Kepatuhan Tahunan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan periode berakhir 31 Desember 2020 dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2020, terdapat temuan terkait kegiatan operasional Perusahaan yang masih perlu untuk diperbaiki guna mendukung pencapaian Perusahaan di tahun mendatang. Rencananya temuan ini akan ditindaklanjuti dan diselesaikan di tahun 2021.

3. Conducting an Annual Compliance Audit on the Regulations and Internal Controls implemented by the Company for the period ending 31 December 2020 and the Company's Soundness Level

FINDINGS AND FOLLOW-UP FINDINGS

Based on the examination of the Public Accountant in 2020, there are findings related to the Company's operational activities that still need to be improved in order to support the Company's achievements in the coming year. It is planned that these findings will be followed up and completed in 2021.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PT Asuransi Jiwa Taspen telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Nomor PD-013A/DIR/2019 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwa Taspen. Pedoman manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan telah dimitigasi sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di Taspen Life adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus utama penerapan manajemen risiko adalah para pelaku utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

Taspen Life memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perusahaan telah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan dimitigasi probabilitas serta dampaknya sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Komitmen Taspen Life dalam melaksanakan manajemen risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko.

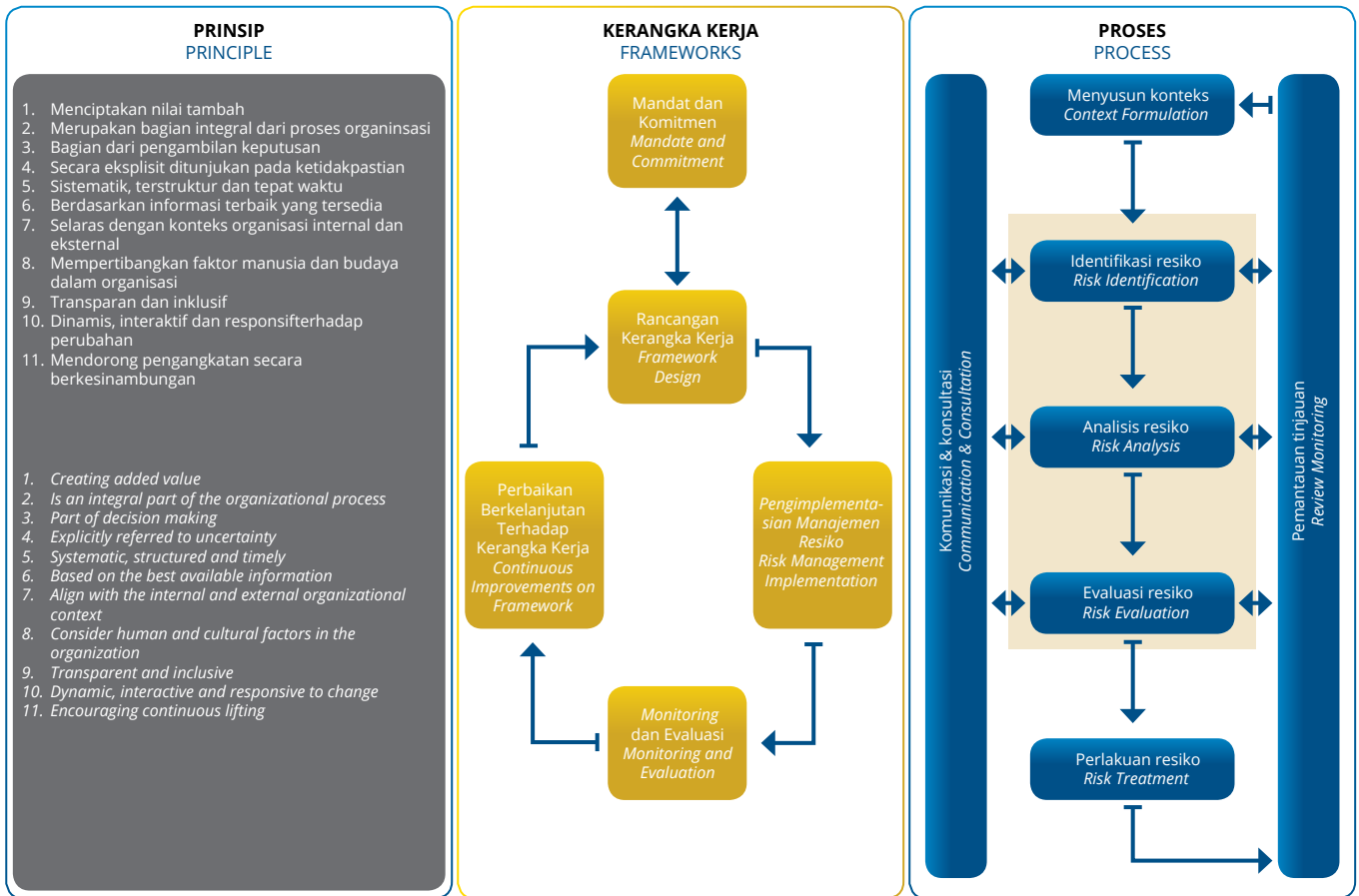
Hubungan antara prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:

PT Asuransi Jiwa Taspen has already designed a Risk Management Manual as regulated in Joint Decree of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Number PD-013A/DIR/2019 about Risk Management Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen. The risk management manual was formulated to ensure that the whole risk potentials relating to the vision and mission achievement has been mitigated and would not hamper the efforts for achieving the strategic goals of the company.

Implementation of risk management in Taspen Life is part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation. The risk management implementation is primarily focused on the main players of each level of the business process and organization. The risk management implementation is expected to add values, integrated with business process, part of the decision making process, transparent, systematic, structured, dynamic and responsive to any changes.

Taspen Life ensures that the probability and impacts of the whole risk potentials relating to realization of corporate vision and mission are identified, analyzed, evaluated and mitigated, thus they would not hamper the efforts to achieve strategic goals of the company. Commitment of Taspen Life in implementing risk management is realized through formulation of risk management policy and framework.

Relationship between principles, framework and risk management process is described as follows:



PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip manajemen risiko merupakan kaidah-kaidah yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko yang digunakan oleh Taspen Life diterapkan dengan memperhatikan 11 (sebelas) prinsip-prinsip Manajemen Risiko sesuai ISO 31000, sebagai berikut:

- Manajemen risiko menciptakan nilai tambah (*creates value*).
- Manajemen risiko adalah bagian integral proses dalam organisasi (*an integral part of organizational processes*)
- Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan (*part of decision making*)
- Manajemen risiko secara eksplisit menangani ketidakpastian (*explicitly addresses uncertainty*)
- Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu (*systematic, structured and timely*)

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Risk management principles are the rules that must be adhered to in the implementation of risk management. The risk management principles used by Taspen Life are applied by taking into account 11 (eleven) Risk Management principles according to ISO 31000, as follows:

- Risk management creates added value.
- Risk management is an integral part of organizational processes.
- Risk management is part of decision making
- Risk management explicitly addresses uncertainty
- Risk management is systematic, structured, and timely (*systematic, structured and timely*)

6. Manajemen risiko berdasarkan informasi terbaik yang tersedia (*based on the best available information*)
7. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan (*tailored*)
8. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya (*takes human and cultural factors into account*)
9. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif (*transparent and inclusive*)
10. Manajemen risiko bersifat dinamis, iteratif, dan responsive terhadap perubahan (*dynamic, iterative and responsive to change*)
11. Manajemen risiko memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi (*facilitates continual improvement and enhancement of the organization*)

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Kerangka kerja Manajemen Risiko adalah seperangkat komponen yang membentuk landasan dan menata organisasi, dimana pengelolaan risiko melekat di setiap tingkatan organisasi. Dengan kerangka kerja ini, informasi mengenai risiko akan disampaikan kepada pihak berwenang untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

1. Mandat dan Komitmen
 - a. Direksi dan Komisaris Taspen Life mendukung sepenuhnya kebijakan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko diseluruh organ organisasi serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara, dan melakukan perbaikan kerangka kerja Manajemen Risiko secara berkesinambungan;
 - b. *Desk* Manajemen Risiko dibentuk, yang salah satu tugasnya adalah mengkoordinasikan pengelolaan risiko korporat. *Desk* Manajemen Risiko memberikan saran dan masukan kepada Pimpinan dan Pemangku Kepentingan terkait, agar risiko dapat dikelola dengan baik;

6. Risk management based on the best available information
7. Risk management made as needed (tailored)
8. Risk management takes human and cultural factors into account
9. Risk management is transparent and inclusive
10. Risk management is dynamic, iterative and responsive to change (dynamic, iterative and responsive to change)
11. Risk management facilitates continuous improvement and enhancement of the organization

CORPORATE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Risk Management Framework is a set of components that form the foundation and structure of the organization, where risk management is inherent at every level of the organization. With this framework, information about risks will be submitted to the authorities to be used as a basis for decision making.

1. Mandate and Commitment
 - a. Taspen Life's Board of Directors and Commissioners fully support Risk Management policies and risk management throughout the organization's organs and are committed to allocating appropriate resources to build, maintain, and continuously improve the Risk Management framework;
 - b. A Risk Management Desk was formed, one of whose duties was to coordinate the management of corporate risk. The Risk Management Desk provides advice and input to the related Leaders and Stakeholders, so that risks can be managed properly;

- c. Kepala Divisi/*Desk* sebagai *risk owner* bertanggung jawab atas pemantauan dan pengendalian risiko;
- d. Satuan Pengawasan Intern melalui kegiatan audit berbasis risiko (*risk based* audit) bertanggung jawab memastikan kepatuhan dan mendukung kegiatan identifikasi sumber risiko serta merekomendasikan perbaikan kerangka kerja Manajemen Risiko;
- e. Manajemen Risiko diterapkan sinergi dengan sistem prosedur operasional perusahaan sebagai peringatan dini, dan terintegrasi dengan seluruh Unit Kerja yang ada di Taspen Life.

2. Implementasi

Setelah adanya pemberian mandat dan komitmen, kerangka kerja Manajemen Risiko dilanjutkan dengan implementasi *Plan, Do, Check, Action* (PDCA), yaitu dengan melakukan:

- a. Perencanaan kerangka kerja manajemen risiko (*plan*);
- b. Penerapan manajemen risiko (*do*);
- c. *Monitoring* dan *Review* terhadap kerangka kerja manajemen risiko (*check*);
- d. Perbaikan kerangka kerja manajemen risiko secara berkelanjutan (*action*).

3. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko merupakan kegiatan kritical dalam manajemen risiko, karena proses ini merupakan penerapan prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Proses Manajemen Risiko meliputi:

- c. Head of Division/*Desk* as *risk owner* is responsible for monitoring and controlling risk;
- d. The Internal Audit Unit through risk based audit activities is responsible for ensuring compliance and supporting the identification of risk sources as well as recommending improvements to the Risk Management framework;
- e. Risk Management is implemented in synergy with the company's operational procedure system as an early warning, and is integrated with all Work Units in Taspen Life.

2. Implementation

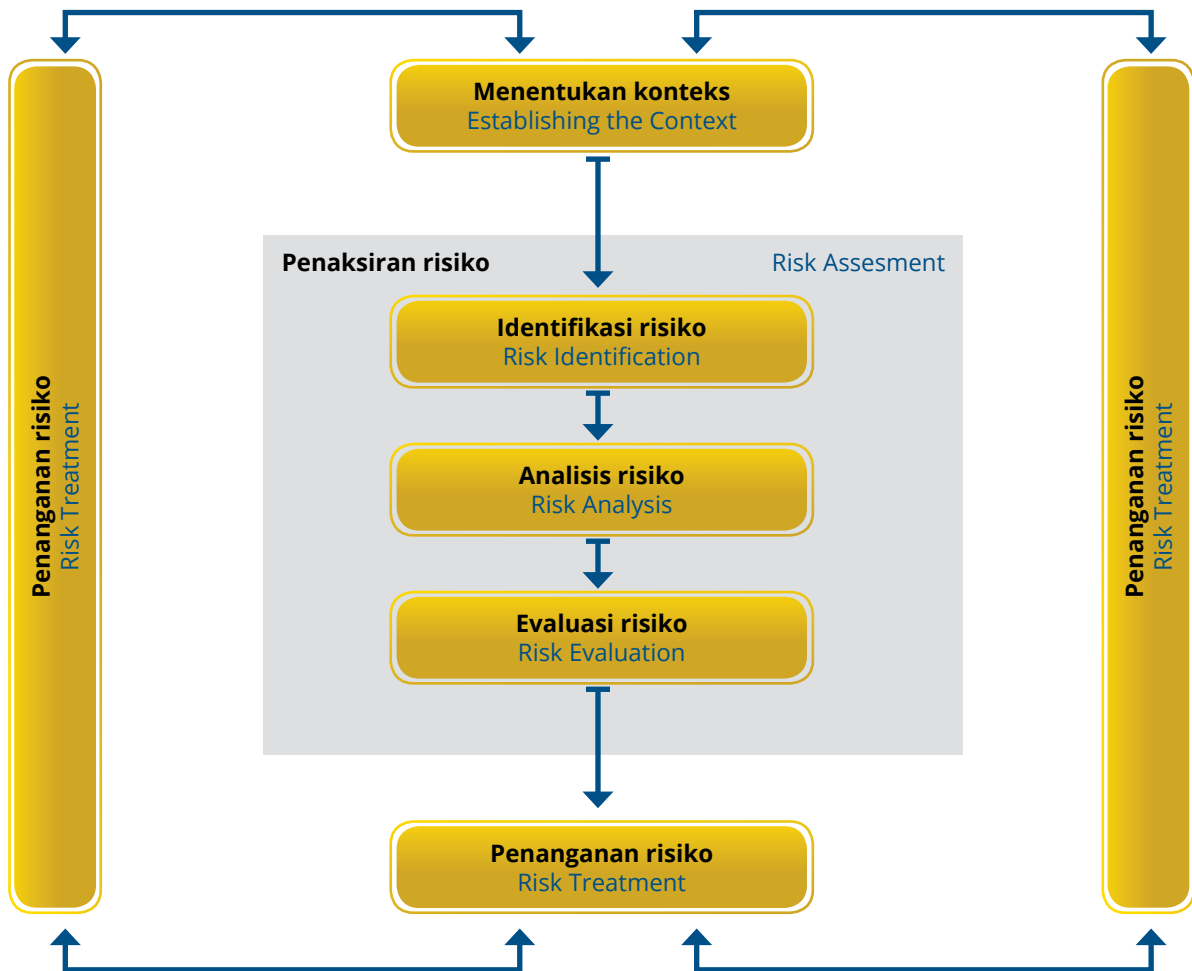
After the mandate and commitment are given, the Risk Management framework is continued with the implementation of *Plan, Do, Check, Action* (PDCA), namely by doing:

- a. Risk management framework planning (*plan*);
- b. Implementation of risk management (*do*);
- c. Monitoring and review of the risk management framework (*check*);
- d. Continuous improvement of the risk management framework (*action*).

3. Risk Management Process

The risk management process is a critical activity in risk management, because this process is the application of the principles and framework that has been built. The Risk Management Process includes:

PROSES MANAJEMEN RISIKO Risk Management Process



4. Komunikasi dan Konsultasi

Proses manajemen risiko diawali dengan adanya *risk awareness*, yaitu proses untuk membentuk kesadaran pada setiap tingkat perusahaan bahwa dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan di unit kerja memiliki unsur risiko. Upaya membentuk kesadaran ini dilakukan secara rutin untuk semakin menanamkan budaya sadar risiko. Selain *risk awareness*, komunikasi dan konsultasi kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal, dan internal harus terus dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, konsultasi, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam menyusun rencana perlakuan risiko (*risk treatment plan*) untuk mencapai tujuan

4. Communication and Consultation

The risk management process begins with risk awareness, which is a process to form awareness at every level of the company that every activity carried out in the work unit has an element of risk. Efforts to build this awareness are carried out regularly to further instill a risk-aware culture. In addition to risk awareness, communication and consultation with all external and internal stakeholders must continue to be carried out. The aim is to identify, consult, and involve all stakeholders in preparing a risk treatment plan to achieve the Company's objectives. Any developments and changes in risk treatment must be informed to stakeholders.

Perusahaan. Setiap perkembangan dan perubahan *risk treatment* harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan.

5. Menetapkan Konteks Risiko

Terdapat empat konteks yang perlu ditentukan dalam penetapan konteks, yaitu konteks internal, konteks eksternal, konteks manajemen risiko, dan kriteria risiko.

6. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Pelaksanaan *Risk Assessment* meliputi:

- a. Identifikasi risiko, bertujuan untuk menemukan sumber risiko, area dampak risiko, peristiwa dan penyebabnya, serta potensi akibatnya.
- b. Analisis risiko, upaya untuk memahami risiko secara lebih dalam, terutama untuk melihat faktor kemungkinan/probabilitas terjadinya peristiwa risiko (*risk event*), serta dampak/akibat *risk event* tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif serta semi kuantitatif.
- c. Evaluasi risiko, upaya untuk prioritas risiko sesuai dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi adalah untuk membantu dalam pengambilan keputusan terhadap prioritas penanganan risiko.

7. Perlakuan Risiko

Beberapa pilihan umum penanganan risiko adalah:

- a. Menerima Risiko (*Accept Risk*): Mempertahankan risiko pada tingkat risiko saat ini dengan tidak mengambil tindakan lanjutan.
- b. Memindahkan Risiko (*Transfer Risk*): Memindahkan/menggeser risiko yang ada kepada pihak ketiga yang independen dan memiliki kemampuan finansial yang kuat dengan biaya yang sewajarnya dan didasarkan pada perjanjian yang bermuatan hukum.
- c. Menghindari Risiko (*Avoid Risk*): Menghindari eksposur terhadap kemungkinan kejadian risiko yang berpotensi terjadi di masa depan.
- d. Mengurangi Risiko (*Reduce Risk*): Strategi untuk mengambil tindakan mengurangi tingkat risiko sampai pada

5. Establish the Risk Context

There are four contexts that need to be determined in determining the context, namely internal context, external context, risk management context, and risk criteria.

6. Risk Assessment

Implementation of the Risk Assessment includes:

- a. Risk identification, aims to find the source of risk, risk impact areas, events and causes, and potential consequences.
- b. Risk analysis, an effort to understand risk more deeply, especially to look at the probability/probability factors for the occurrence of risk events (risk events), as well as the impact/consequences of these risk events using qualitative and quantitative as well as semi-quantitative approaches.
- c. Risk evaluation, efforts to prioritize risk in accordance with predetermined risk criteria. The purpose of the evaluation is to assist in making decisions on the priority of risk management.

7. Risk Treatment

Some common risk treatment options are:

- a. Accept Risk: Maintain risk at current risk level by not taking further action.
- b. Transfer Risk: Transferring/shifting the existing risk to a third party that is independent and has strong financial capacity at a reasonable cost and is based on a legally binding agreement.
- c. Avoid Risk: Avoid exposure to possible risk events that have the potential to occur in the future.
- d. Reduce Risk: Strategy to take action to reduce the level of risk to an acceptable level by focusing on reducing the likelihood and

tingkat yang dapat diterima dengan memfokuskan pada penurunan likelihood dan impact risiko.

8. *Monitoring dan Review*

Profil risiko tingkat proses dan korporat dianalisis secara periodik untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada risiko tersebut.

- a. Memastikan kontrol yang efektif dan efisien;
- b. Mendapatkan informasi lebih lanjut untuk meningkatkan penilaian risiko;
- c. Menganalisis dan belajar dari kejadian risiko, perubahan, keberhasilan serta kegagalan;
- d. Mendeteksi perubahan dalam konteks internal dan eksternal;
- e. Mengidentifikasi risiko yang muncul setelah perlakuan risiko.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DESK MANAJEMEN RISIKO

Secara struktural, unit atau *Desk* Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Per tanggal 31 Desember 2020, *Desk* Manajemen Risiko terdiri dari 2 (dua) orang karyawan yang masing-masing menjalankan fungsi sebagai Kepala *Desk* dan Staf. Persyaratan untuk menjadi Kepala *Desk* Manajemen Risiko memiliki latar belakang Pendidikan di bidang Akuntansi/Manajemen/MIPA, dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun di bidang manajemen risiko di industri asuransi atau jasa keuangan, dengan sertifikasi manajemen risiko seperti CRMP, CRGP dan lain-lain.

Sementara itu Fungsional Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria antara lain memiliki latar belakang Pendidikan Sarjana di bidang Akuntansi/Manajemen/MIPA dengan sertifikasi CRMP/CRMO dan berpengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidang manajemen risiko, memahami tentang *Enterprise Risk Management, Internal Control, financial analysis, dan business process*.

Kemudian, staf manajemen risiko harus memiliki kualifikasi antara lain Pendidikan S1 di bidang Akuntansi/Manajemen/MIPA serta mempunyai salah satu sertifikasi CRMO dan pengalaman bekerja minimal 1 (satu) tahun, memiliki kemampuan analisis, berpikir kritis, dan komunikatif.

impact of risk.

8. *Monitoring and Review*

Process and corporate level risk profiles are analyzed periodically to determine changes that occur in these risks.

- a. Ensure effective and efficient control;
- b. Obtain more information to improve risk assessment;
- c. Analyze and learn from risk events, changes, successes and failures;
- d. Detect changes in internal and external contexts;
- e. Identify risks that arise after risk treatment.

RISK MANAGEMENT DESK STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Structurally, the unit or Risk Management Desk is directly responsible to the President Director. As of December 31, 2020, the Risk Management Desk consists of 2 (two) employees, each of whom performs functions as Head of Desk and Staff. Requirements to become Head of the Risk Management Desk have an educational background in Accounting/Management/MIPA, with a minimum of 5 (five) years experience in risk management in the insurance or financial services industry, with risk management certifications such as CRMP, CRGP and others .

Meanwhile, the Risk Management Functionality must meet the criteria, including having a Bachelor's Education background in the field of Accounting/Management/MIPA with CRMP/CRMO certification and a minimum of 3 (three) years experience in risk management, understanding of Enterprise Risk Management, Internal Control, financial analysis, and business processes.

Then, risk management staff must have qualifications including Bachelor's Degree in Accounting/Management/MIPA and have one of the CRMO certifications and a minimum of 1 (one) year work experience, have analytical, critical thinking, and communicative skills.

PROFIL KEPALA *DESK* MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Desk Head Profile



AGUS ABDUL HAKIM, QIA, CRMP, BCMCP
Kepala *Desk* Manajemen Risiko
Head of Risk Management Desk

Agus Abdul Hakim, QIA, CRMP, BCMCP, bergabung di PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) sejak Oktober 2018 sebagai Kepala *Desk* Manajemen Risiko. Berpengalaman lebih dari 15 (lima belas) tahun di bidang GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) khususnya di industri finansial. Sebelum bergabung dengan Taspen Life beliau memiliki pengalaman sebagai *Head of Internal Audit* di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2016-2018), manager auditor internal/SPI di PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2007-2016), dan *Accounting, Tax, and Finance Supervisor* di PT LG PHILIPS Displays Indonesia (2005-2007).

Selain itu berbagai pelatihan, seminar/workshop dan sertifikasi terkait dengan GRC telah diikuti diantaranya adalah *Certified Risk Management Professional* (CRMP), *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP), *Qualified Internal Auditor* (QIA), dan Auditor ISO 9001:2015.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Manajemen Risiko menjadi tanggung jawab setiap individu dalam setiap tingkatan perusahaan. Setiap individu bertanggung jawab atas risiko-risiko yang berhubungan dengan pencapaian tujuan masing-masing Unit Kerja, oleh karenanya diperlukan pembagian peran dan tanggung jawab dalam penanganan risiko tersebut, sebagaimana tergambar dalam matriks RACI.

Agus Abdul Hakim, QIA, CRMP, BCMCP, joined PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) since October 2018 as Head of the Risk Management Desk. More than 15 (fifteen) years of experience in the GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) field, especially in the financial industry. Prior to joining Taspen Life, he had experience as Head of Internal Audit at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2016-2018), manager of internal auditors/SPI at PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2007-2016), and Accounting, Tax, and Finance Supervisor at PT LG PHILIPS Displays Indonesia (2005-2007).

In addition, various trainings, seminars/workshops and certifications related to GRC have been attended including *Certified Risk Management Professional* (CRMP), *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP), *Qualified Internal Auditor* (QIA), and ISO 9001:2015 Auditor.

ROLES AND RESPONSIBILITIES

Risk Management is the responsibility of each individual at every level of the company. Each individual is responsible for the risks associated with the achievement of the objectives of each Work Unit, therefore it is necessary to share roles and responsibilities in handling these risks, as illustrated in the RACI matrix.

Matriks RACI adalah matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu proyek atau proses bisnis. Dimana matriks ini terutama sangat bermanfaat dalam menjelaskan peran dan tanggungjawab antar bagian didalam suatu proyek atau proses. RACI sendiri merupakan singkatan dari *Responsible* (pelaksana), *Accountable* (bertanggungjawab), *Consulted/Contribute* (konsultasi) dan *Informed* (terinformasi). Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini adalah RACI matriks dalam penerapan proses manajemen risiko:

1. Dewan Komisaris, merupakan badan pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dalam konteks manajemen risiko Komisaris berperan:
 - a. Mengawasi implementasi Manajemen Risiko;
 - b. Memberikan masukan untuk peningkatan fungsi dan peran Manajemen Risiko.
2. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi fasilitator dan konsultasi bagi Dewan Komisaris guna mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan atas penerapan manajemen risiko korporasi dan pengelolaan risiko dengan eksposur signifikan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam penerapan manajemen risiko Komite Pemantau Risiko memiliki peran:
 - a. Menjalankan fungsi fasilitator dan konsultasi bagi Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko;
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko oleh Direksi.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya, dan memberikan rekomendasi terkait hal tersebut kepada Dewan Komisaris;
 - d. Mengkaji risiko-risiko yang melekat pada setiap tugas Dewan Komisaris guna memberi rekomendasi yang tepat bagi pengambilan keputusan maupun setiap tindakan korporasi yang diambil oleh Dewan Komisaris.

The RACI matrix is a matrix that describes the roles of various parties in completing a job in a project or business process. Where this matrix is especially useful in explaining the roles and responsibilities between sections in a project or process. RACI itself stands for Responsible (implementer), Accountable (responsible), Consulted/Contribute (consultation) and Informed (informed). As shown in the following table is the RACI matrix in the application of the risk management process:

1. The Board of Commissioners is a supervisory body and provides advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. In the context of risk management, the Commissioner's role is:
 - a. Supervise the implementation of Risk Management;
 - b. Provide input for improving the function and role of Risk Management.
2. The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to carry out the function of facilitator and consultation for the Board of Commissioners to support the supervisory function carried out on the implementation of corporate risk management and risk management with significant exposures carried out by the Company. In implementing risk management, the Risk Monitoring Committee has the following roles:
 - a. Performing the function of facilitator and consultation for the Board of Commissioners in the implementation of risk management;
 - b. Assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of risk management by the Board of Directors.
 - c. Evaluate the suitability of the Risk Management Policy and its implementation, and provide recommendations regarding this matter to the Board of Commissioners;
 - d. Reviewing the risks inherent in each task of the Board of Commissioners in order to provide appropriate recommendations for decision-making as well as any corporate action taken by the Board of Commissioners.

3. Direksi, merupakan pengurus Perseroan yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perseroan. Dalam konteks manajemen risiko Direksi berperan:
 - a. Menetapkan Kebijakan/ *Risk Policy* manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk penetapan dan persetujuan yang dicantumkan pada *risk criteria* yang meliputi *risk tolerance* dan *risk appetite*;
 - b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh *Desk* Manajemen Risiko, dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Komite Pemantau Risiko.
 - c. Memastikan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain melalui program pendidikan, pelatihan, atau sertifikasi manajemen risiko secara berkesinambungan;
 - d. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan adanya pemisahan fungsi antara unit kerja Manajemen Risiko, unit kerja operasional dan unit pengendalian intern Perseroan.
 4. Unit Kerja (Divisi) yang merupakan *risk owner* sekaligus pengelola risiko berperan:
 - a. Mengkomunikasikan tentang implementasi manajemen risiko dalam lingkungan kerjanya;
 - b. Mengusulkan konteks risiko dan *risk criteria* yang ditetapkan Direksi;
 - c. Melaksanakan *risk assessment* yang terdiri dari identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;
 - d. Mendokumentasikan kegiatan manajemen risiko di lingkungan kerjanya;
 - e. Mengelola risiko di dalam ruang lingkup tanggung jawabnya;
 - f. Mengembangkan budaya risiko di dalam lingkungan kerjanya;
3. The Board of Directors is the management of the Company who is responsible for the overall management of the Company. In the context of risk management, the Board of Directors has the following roles:
 - a. Establish a written and comprehensive risk management risk policy, including the determination and approval that is included in the risk criteria which includes risk tolerance and risk appetite;
 - b. Responsible for the implementation of Risk Management Policies and risk exposures, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the Risk Management Desk, and submitting accountability reports to the Risk Monitoring Committee.
 - c. Ensuring the improvement of Human Resources competencies related to the implementation of risk management, among others through education, training, or risk management certification programs on an ongoing basis;
 - d. Ensuring that risk management has been implemented independently which is reflected in, among others, the separation of functions between the Risk Management work unit, operational work unit and the Company's internal control unit.
 4. Work Units (Divisions) which are risk owners as well as risk managers play a role:
 - a. Communicating about the implementation of risk management in the work environment;
 - b. Propose the risk context and risk criteria set by the Board of Directors;
 - c. Carry out a risk assessment consisting of risk identification, risk analysis and risk evaluation;
 - d. Documenting risk management activities in the work environment;
 - e. Manage risks within the scope of responsibility;
 - f. Develop a risk culture in the work environment;

- g. Melaporkan semua risiko di dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, baik yang di dalam maupun di luar kendali kepada *Desk Manajemen Risiko*;
 - h. Melaporkan dengan segera setiap kegagalan dalam penanganan risiko kepada *Desk Manajemen Risiko*
5. *Desk Manajemen Risiko*, merupakan unit kerja yang mengkoordinasikan pengelolaan risiko korporat berperan:
- a. Memastikan implementasi manajemen risiko terintegrasi dengan sistem manajemen;
 - b. Mengendalikan seluruh dokumen dan kearsipan yang terkait dengan manajemen risiko;
 - c. Melakukan *Review* terhadap Kebijakan Manajemen Risiko;
 - d. Memberikan informasi Implementasi Manajemen Risiko kepada BOD;
 - e. Menyampaikan informasi kepada SPI terkait dengan pelaksanaan *Risk based Audit*;
 - f. Merencanakan dan mengadakan pelatihan dan *awareness* bagi unit Kerja/ *Risk Coordinator* kepada seluruh unit Kerja.
 - g. Melakukan sosialisasi Kebijakan Manajemen Risiko ke semua unit terkait.
 - h. Membuat perencanaan kegiatan manajemen risiko, untuk kemudian dikomunikasikan ke semua unit terkait;
 - i. Menyusun konteks risiko (*Risk Breakdown Structure*) dan *risk criteria* bersama dengan *risk owner*/kepala unit kerja;
 - j. Memberikan bantuan teknis dalam pelaksanaan *Risk Assessment* kepada Kepala unit Kerja/*Risk owner*.
 - k. Mengintegrasikan dan konsolidasi hasil kegiatan *Risk Assessment* dari seluruh unit kerja;
 - l. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan implementasi Manajemen Risiko;
 - m. Melakukan koordinasi kegiatan *Risk Assessment* di seluruh unit kerja;
 - n. Menyediakan saran dan dukungan ke Kepala unit Kerja atas implementasi Manajemen Risiko;
- g. Report all risks within the scope of responsibility, both inside and outside the control to the Risk Management Desk;
 - h. Immediately report any failure in risk management to the Risk Management Desk
5. Risk Management Desk, is a work unit that coordinates the management of corporate risk, which plays a role in:
- a. Ensuring the implementation of risk management is integrated with the management system;
 - b. Controlling all documents and archives related to risk management;
 - c. Reviewing the Risk Management Policy;
 - d. Provide information on Risk Management Implementation to BOD;
 - e. Submitting information to SPI related to the implementation of Risk based Audit;
 - f. Plan and conduct training and awareness for Work units/Risk Coordinators to all work units.
 - g. Disseminate the Risk Management Policy to all related units.
 - h. Make a risk management activity plan, to be communicated to all related units;
 - i. Develop a risk context (*Risk Breakdown Structure*) and risk criteria together with the risk owner/head of the work unit;
 - j. Provide technical assistance in the implementation of Risk Assessment to the Head of Work unit/Risk owner.
 - k. Integrating and consolidating the results of Risk Assessment activities from all work units;
 - l. Develop and improve the implementation of Risk Management;
 - m. Coordinating Risk Assessment activities in all work units;
 - n. Provide advice and support to the Head of the Work unit on the implementation of Risk Management;

- o. Melaporkan seluruh kegiatan implementasi manajemen risiko kepada BOD termasuk hambatan dan kegagalan.
- 6. Satuan Pengawas Internal, sesuai fungsinya dalam pengawasan berperan:
 - a. Meminta informasi yang diperlukan kepada Desk Manajemen Risiko dan unit kerja dalam rangka pelaksanaan *Risk based Audit*.
 - b. Melaksanakan *Risk based Audit*.
 - c. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara berkelanjutan
- o. Report all risk management implementation activities to BOD including obstacles and failures.
- 6. The Internal Supervisory Unit, in accordance with its function in supervising the role of:
 - a. Requesting the necessary information from the Risk Management Desk and work units in the context of implementing a Risk based Audit.
 - b. Implementing Risk based Audit.
 - c. Provide advice and recommendations on improving the implementation of risk management on an ongoing basis.

PENILAIAN RISIKO SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Jenis risiko yang terdapat pada Perusahaan Asuransi sebagaimana POJK Nomor 44/POJK.05/2020, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, adalah sebagai berikut:

1. Risiko Strategi

Adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengolaan Risiko Strategi

Langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan dalam pengelolaan terhadap risiko strategi adalah:

- Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan memperhatikan
 - Visi dan Misi Perusahaan;
 - Proses Bisnis Perusahaan;
 - Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM);
 - Kesiapan Sistem Informasi Manajemen; dan
 - Posisi strategis Perusahaan.
- Menetapkan rencana bisnis Perusahaan dengan memastikan bahwa telah mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta aspirasi pemangku kepentingan.
- Menyusun Laporan Aktuaris Perusahaan secara internal, mengacu kepada RJPP

RISK ASSESSMENT ACCORDING TO AUTHORITY REGULATIONS

The types of risks contained in Insurance Companies as stated in POJK Number 44/POJK.05/2020, concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, are as follows:

1. Strategy Risk

Is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Strategic Risk Management

The steps taken by the Company in managing strategic risk are:

- Prepare the Company's Long-Term Plan by taking into account
 - Vision and mission of the company;
 - Company Business Processes;
 - Readiness of Human Resources (HR);
 - Management Information System Readiness; and
 - Company's strategic position.
- Establish the Company's business plan by ensuring that it refers to the Company's Long Term Plan (RJPP), and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as stakeholder aspirations.
- Prepare the Company's Actuary Report internally, referring to the RJPP and RKAP in accordance with the Regulation of the

dan RKAP sesuai dengan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor PER.10/BL/2012 tentang Laporan Aktuaris Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

- Melakukan analisa kondisi lingkungan bisnis, ekonomi, dan industri perasuransian termasuk dampak perubahan lingkungan terhadap bisnis, produk, teknologi dan jaringan.
- Melaksanakan koordinasi pelaksanaan strategi melalui rapat pimpinan, rapat koordinasi, rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara rutin, sosialisasi dan pelatihan kebijakan Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan.
- Memastikan Sumber Daya Manusia berada pada satuan kerja dan telah terlatih sesuai dengan bidangnya dan dapat mengkomunikasikan implikasi eksposur risiko Perusahaan kepada Direksi dan Komite Kebijakan risiko secara tepat waktu.

2. Risiko Operasional

Adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi perusahaan.

Pengelolaan Risiko Operasional

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko operasional adalah:

- Perusahaan menetapkan struktur organisasi yang sesuai dengan kompleksitas Perusahaan yang terbagi atas struktur organisasi pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- Menetapkan Kebijakan Larangan dan Pemberian Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan Perusahaan.
- Perusahaan memiliki Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency number PER.10/BL/2012 concerning the Reports of Actuaries of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

- Analyze the environmental conditions of the business, economy, and insurance industry including the impact of environmental changes on business, products, technology and networks.
- Coordinate the implementation of strategies through leadership meetings, coordination meetings, Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings which are held regularly, socialization and training of Company policies to all employees of the Company.
- Ensuring that Human Resources are in work units and have been trained according to their fields and can communicate the implications of the Company's risk exposure to the Board of Directors and the Risk Policy Committee in a timely manner.

2. Operational Risk

Is the risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the company.

Operational Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for operational risk are:

- The Company determines the organizational structure in accordance with the complexity of the Company which is divided into the organizational structure at the Head Office and Branch Offices.
- Establish a Policy on Prohibition and Giving of Gifts or Bribes (Gratification) within the Company.
- The Company has a Deviation or Violation Reporting Mechanism (*Whistleblowing System*).

- Perusahaan menetapkan *reward*, insentif dan *punishment* bagi Karyawan Perusahaan.
 - Menetapkan kebijakan seleksi dan evaluasi kepada penyedia jasa pihak ketiga.
 - Mengatur etika bisnis Perusahaan dan etika kerja yang tertera dalam *code of conduct* Perusahaan.
 - Perusahaan telah memiliki dan melakukan pengamanan pada infrastruktur Perusahaan yang berupa :
 - Infrastruktur fisik dalam bentuk gedung, ruangan kerja, alat perkantoran, kendaraan, dan perangkat komputer.
 - Infrastruktur non fisik dalam bentuk sistem teknologi informasi Perusahaan dan sistem administrasi Perusahaan.
 - Memastikan keamanan dalam pengelolaan sistem informasi dan infrastruktur yang ditetapkan dalam Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan.
 - Perusahaan memiliki *data center dan disaster recovery center* (DRC) untuk menunjang keamanan data Perusahaan.
 - Perusahaan melaksanakan audit berkala oleh auditor internal dan auditor eksternal.
- The Company determines rewards, incentives and punishments for the Company's employees.
 - Establish selection and evaluation policies for third party service providers.
 - Regulate the Company's business ethics and work ethics as stated in the Company's code of conduct.
 - The Company owns and secures the Company's infrastructure in the form of:
 - Physical infrastructure in the form of buildings, work spaces, office equipment, vehicles, and computer equipment.
 - Non-physical infrastructure in the form of the Company's information technology system and the Company's administration system.
 - Ensuring security in the management of information systems and infrastructure as stipulated in the Corporate Information Technology Governance Policy.
 - The Company has a data center and disaster recovery center (DRC) to support the Company's data security.
 - The company conducts periodic audits by internal auditors and external auditors.

3. Risiko Asuransi

Adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Pengelolaan Risiko Asuransi

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko asuransi adalah:

- Memastikan proses *underwriting*, penanganan klaim dan distribusi produk dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku.

3. Insurance Risk

Is the risk of failure of insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to fulfill obligations to policyholders, insured, or participants as a result of inadequate risk selection process (*underwriting*), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or claims handling.

Management of Insurance Risk

The forms of risk management that have been carried out by the Company for insurance risk are:

- Ensure that the *underwriting* process, claims handling and product distribution are carried out in accordance with the applicable SOP.

- Melaksanakan identifikasi risiko pada proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim.
 - Memastikan efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan Sumber Daya Manusia pada seluruh satuan kerja.
 - Perusahaan menetapkan pendelegasian wewenang yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas lini usaha, tingkat risiko, serta pengalaman dan keahlian personil.
 - Melaksanakan proses seleksi risiko dengan cara berjenjang sesuai dengan Limit Wewenang Akseptasi dan tetap memperhatikan kapasitas Reasuransi yang berlaku untuk setiap lini bisnis.
 - Perusahaan memiliki unit kerja khusus yang terpisah antara fungsi pengelola risiko asuransi, fungsi *monitoring* pengelolaan risiko asuransi.
 - Dalam melakukan valuasi liabilitas Perusahaan, didukung dengan tenaga profesional yang bersertifikasi keahlian aktuarial dan asuransi umum.
- Carry out risk identification in the risk selection process, premium determination, use of reinsurance and claim handling.
 - Ensuring the effectiveness of Human Resources management which includes competence, qualifications, and adequacy of Human Resources in all work units.
 - The company determines the delegation of authority that is adjusted to the characteristics and complexity of the line of business, the level of risk, as well as the experience and expertise of the personnel.
 - Carry out the risk selection process in a tiered manner in accordance with the Acceptance Authority Limit and still pay attention to the Reinsurance capacity that applies to each line of business.
 - The company has a special work unit that is separate from the function of managing insurance risk, monitoring function of insurance risk management.
 - In evaluating the Company's liabilities, it is supported by professionals who are certified in actuarial expertise and general insurance.

4. Risiko Kredit

Adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan.

Pengelolaan Risiko Kredit

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko kredit adalah:

- Mengukur eksposur atas investasi yang memiliki risiko tinggi atau berada pada peringkat klaster 3, klaster 4 dan/atau klaster 5.
- Membandingkan pertumbuhan premi perusahaan dan premi reasuransi.
- Mengukur pertumbuhan tagihan premi reasuransi.
- Mengukur pertumbuhan risiko kredit dari MMBR (Modal Minimum Berbasis Risiko).
- Mengukur rasio Aset Yang Diperkenankan (AYD) dengan total piutang reasuransi.

4. Credit Risk

Is the risk due to the failure of other parties to fulfill obligations to the company.

Credit Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for credit risk are:

- Measuring exposure to investments that have high risk or are ranked in cluster 3, cluster 4 and/or cluster 5.
- Comparing the growth of company premiums and reinsurance premiums.
- Measuring the growth of reinsurance premium bills.
- Measuring credit risk growth from MMBR (Risk-Based Minimum Capital).
- Measure the ratio of Allowable Assets (AYD) to the total reinsurance receivables.

- Memperhatikan besaran proporsi atas instrumen investasi dan menetapkan strategi penempatan dana pada aset yang memiliki prospek yang benar-benar bagus.

5. Risiko Pasar

Adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Pengelolaan Risiko Pasar

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko pasar adalah:

- Mengukur kinerja perusahaan dari aktivitas investasi melalui rasio tingkat pengembalian investasi.
- Mengukur rasio aset berisiko (di bawah *rating* minimum yang dipersyaratkan) terhadap total aset.
- Mengukur pertumbuhan risiko pasar dalam perhitungan tingkat solvabilitas perusahaan.
- Menetapkan strategi alokasi dan struktur investasi yang mencakup volume dan komposisi investasi.
- Memperhatikan proporsi penempatan investasi per jenis investasi yang terpengaruh volatilitas pasar, risiko suku bunga ataupun risiko harga pasar.
- Menentukan tujuan dan strategi investasi.

6. Risiko Likuiditas

Adalah risiko akibat ketidakmampuan LJKNB untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko likuiditas adalah:

- Mengukur rasio perbandingan nilai aset lancar dengan nilai liabilitas lancar.
- Mengukur rasio perbandingan nilai aset lancar dengan total kewajiban perusahaan.

- Paying attention to the proportion of investment instruments and determining a strategy for placing funds in assets that have really good prospects.

5. Market Risk

Is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions.

Market Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for market risk are:

- Measuring the company's performance from investment activities through the ratio of the rate of return on investment.
- Measure the ratio of risky assets (below the required minimum rating) to total assets.
- Measuring the growth of market risk in calculating the company's solvency level.
- Determine the allocation strategy and investment structure that includes the volume and composition of investment.
- Paying attention to the proportion of investment placements per type of investment that is affected by market volatility, interest rate risk or market price risk.
- Determine investment goals and strategies.

6. Liquidity Risk

Is the risk due to the inability of NBFIs to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the company's activities and financial condition.

Liquidity Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for liquidity risk are:

- Measuring the ratio of the value of current assets to the value of current liabilities.
- Measuring the ratio of the ratio of the value of current assets to the company's total liabilities.

- Mengukur pertumbuhan rasio kecukupan investasi.
 - Mengukur rasio *lock-up period asset* untuk mengetahui risiko investasi yang tidak dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu.
 - Mengukur pertumbuhan risiko likuiditas dalam perhitungan solvabilitas.
 - Melakukan penilaian terhadap kualitas, jumlah dan diversifikasi investasi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan yang disesuaikan dengan sifat liabilitas dan fluktuasi likuiditas yang tidak terduga baik dalam kondisi normal maupun kondisi krisis.
 - Memperhatikan risiko ketidaksesuaian antara besar dan waktu jatuh tempo aset dengan besar dan waktu jatuh tempo liabilitas.
 - Mengidentifikasi kebutuhan likuiditas perusahaan ke depan dengan mengurangi arus kas keluar dan arus kas masuk.
 - Membuat profil aset jangka pendek untuk mengidentifikasi apabila terdapat aset jangka pendek yang belum tertagih.
 - Membuat profil liabilitas jangka pendek untuk mengidentifikasi apabila terdapat liabilitas jangka pendek yang tidak di *back-up* oleh aset yang dapat dicairkan dalam jangka pendek.
- Measuring the growth of the investment adequacy ratio.
 - Measuring the lock-up period ratio of assets to determine the risk of investments that cannot be disbursed within a certain period of time.
 - Measuring the growth of liquidity risk in the calculation of solvency.
 - Assessing the quality, amount and diversification of available investments to meet the company's needs that are adjusted to the nature of liabilities and unexpected liquidity fluctuations in both normal and crisis conditions.
 - Taking into account the risk of mismatch between the size and maturity of assets with the amount and maturity of liabilities.
 - Identify the company's liquidity needs in the future by reducing cash outflows and cash inflows.
 - Create a short-term asset profile to identify if there are uncollected short-term assets.
 - Create a short-term liability profile to identify if there are short-term liabilities that are not backed up by assets that can be liquidated in the short term.

7. Risiko Hukum

Adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Pengelolaan Risiko Hukum

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko hukum adalah:

- Mengukur nilai rasio *liabilitas contingency* untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang ditimbulkan akibat risiko hukum.
- Memperhatikan rasio jumlah kasus hukum yang dimenangkan oleh perusahaan di pengadilan terhadap jumlah gugatan.

7. Legal Risk

Is a risk that arises as a result of lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

Legal Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for legal risk are:

- Measuring the value of the contingency liability ratio to see the company's ability to pay obligations arising from legal risks.
- Taking into account the ratio of the number of legal cases won by the company in court to the number of lawsuits.

- Memperhatikan potensi kerugian biaya yang ditimbulkan akibat proses litigasi.
- Memastikan standar perjanjian yang digunakan perusahaan sesuai dengan standar *best practice* untuk menghindari kemungkinan sengketa di kemudian hari.

8. Risiko Kepatuhan

Adalah risiko akibat LJKNB tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko kepatuhan adalah:

- Mengukur frekuensi, signifikansi dan tindak lanjut pelanggaran terhadap peraturan yang pernah dilakukan oleh perusahaan.
- Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek proses bisnis.

9. Risiko Reputasi

Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi *negative* terhadap Perusahaan.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko reputasi adalah:

- Mengukur seberapa besar jumlah pengaduan yang diterima oleh perusahaan dan sejauh mana tindak lanjut perusahaan.
- Memonitor jumlah pemberitaan negatif terhadap perusahaan dan melakukan penilaian terhadap tindak lanjut penyelesaian pemberitaan negatif.
- Senantiasa menjaga kinerja, profesionalisme serta menonjolkan keunggulan perusahaan untuk mencegah reputasi negatif.
- Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek proses bisnis untuk menjaga reputasi perusahaan.

- Pay attention to the potential loss of costs caused by the litigation process.
- Ensuring the standard of agreement used by the company is in accordance with best practice standards to avoid possible disputes in the future.

8. Compliance Risk

Is the risk that the NBFi does not comply with and/or does not implement the laws and regulations that apply to the company.

Compliance Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for compliance risk are

- Measuring the frequency, significance and follow-up of violations against regulations that have been committed by the company.
- Implementing Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of business processes.

9. Reputational Risk

This is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company.

Reputational Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for reputation risk are:

- Measuring the number of complaints received by the company and the extent of the company's follow-up.
- Monitor the amount of negative news about the company and evaluate the follow-up to the resolution of negative news.
- Always maintain performance, professionalism and highlight the company's advantages to prevent negative reputation.
- Implementing Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of business processes to maintain the company's reputation.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, Perseroan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Setiap tahun, Perseroan melakukan pengukuran efektivitas penerapan manajemen risiko melalui *Maturity Assessment* dan penilaian implementasi *road map* manajemen risiko, sehingga setiap pengambilan keputusan Perseroan telah mempertimbangkan risiko dalam bisnis. Implementasi tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran mengenai risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga tindakan mitigasi terhadap risiko tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sebagai upaya untuk menjaga pencapaian sasaran yang diharapkan oleh Perseroan.

Hasil dari penilaian tingkat maturitas tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di Taspen Life. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

To improve the effectiveness of risk management, the Company makes continuous improvements. Every year, the Company measures the effectiveness of risk management implementation through a *Maturity Assessment* and an assessment of the implementation of the risk management *road map*, so that every decision the Company makes has taken into account the risks in the business. The implementation is carried out with the aim of providing an overview of the risks that may occur so that mitigation actions against these risks can be implemented properly as an effort to maintain the achievement of the targets expected by the Company.

The results of the maturity level assessment will be used as a reference in preparing a work program for implementing risk management at Taspen Life. This is intended so that there is an improvement in the effectiveness of risk management.

PERKARA PENTING

Important Thing

Perusahaan memastikan di tahun 2020, baik perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan, tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan, maupun arbitrase.

The company ensures that in 2020, both the company, members of the Board of Directors and the Company's Board of Commissioners, are not involved in legal cases, whether civil, civil, criminal, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

SANKSI ADMINISTRASI

Perusahaan juga mencatat bahwa selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh otoritas jasa keuangan terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau bahkan Perusahaan sendiri sebagai suatu entitas bisnis.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company also noted that during the financial year ending December 31, 2020, there were no administrative sanctions of any kind, whether imposed by the financial services authority on the Board of Directors and/or Board of Commissioners or even the Company itself as a business entity.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data



Memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui (*e-mail*), penyebaran buku, buletin, poster, rilis pers, laman (*website*), maupun media lain.

Strengthening information technology platforms to maintain and improve reliability in providing integrated, timely and targeted information through (*e-mail*), distribution of books, bulletins, posters, press releases, websites (*websites*), and other media

Dalam rangka memudahkan komunikasi dan akses para pemangku kepentingan termasuk informasi terbaru mengenai laporan kondisi keuangan, non keuangan, dan data perusahaan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi serta akuntabilitas perusahaan, Taspen Life senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi.

Selain itu, Taspen Life juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui (*e-mail*), penyebaran buku, buletin, poster, rilis pers, laman (*website*), maupun media lain.

KOMUNIKASI EKSTERNAL

Taspen Life memiliki *website* Perusahaan (www.taspenlife.com) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang menyajikan informasi yang lengkap tentang Taspen Life seperti profil Perusahaan, layanan bisnis, kegiatan perusahaan serta kebijakan dan pelaksanaan GCG. *Website* Taspen Life menampilkan informasi terkini secara transparan, konsisten dan tepat sasaran sehingga dapat membentuk pemahaman publik mengenai Taspen Life dengan baik.

In order to facilitate communication and access to stakeholders, including the latest information regarding reports on financial, non-financial conditions, and other company data related to transparency and corporate accountability, Taspen Life constantly updates the facilities and infrastructure to support the delivery of information.

In addition, Taspen Life also continues to strengthen its information technology platform to maintain and improve reliability in providing integrated, timely and targeted information via (*e-mail*), distribution of books, bulletins, posters, press releases, websites (*websites*), as well as other media.

EXTERNAL COMMUNICATION

Taspen Life has a Company website (www.taspenlife.com) in Indonesian and English which provides complete information about Taspen Life such as Company profile, business services, company activities and GCG policies and implementation. The Taspen Life website displays the latest information in a transparent, consistent and targeted manner so that it can form a good public understanding of Taspen Life.

Media cetak juga dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi berupa berita dan publikasi laporan keuangan. Berita yang disebarkan berupa kegiatan Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik termasuk laporan tahunan, *company profile* dan brosur.

E-MAIL

Taspen Life secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email perusahaan untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perusahaan, yaitu dengan menghubungi email: taspenlife@taspenlife.com

MEDIA MASSA

Taspen Life selalu memuat informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar berskala regional maupun nasional. Selain itu Taspen Life juga selalu menjaga hubungan baik dengan beberapa media massa untuk memberikan *update* informasi penting Taspen Life melalui *press conference*, *media visit* dan *media gathering*

CONTACT CENTER

Untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan publik, Taspen Life juga mengoptimalkan fasilitas *Contact Center*. *Contact Center* memiliki berbagai macam akses yang digunakan untuk memudahkan publik dalam menyampaikan pengaduan, di antaranya: Taspenlife Care telepon 021-50998899 dan WhatsApp 0813-57998899

MEDIA SOSIAL

Dalam rangka mempermudah pelayanan dan akses kepada pelanggan, Taspen Life juga melakukan sosialisasi mengenai perusahaan melalui media sosial, diantaranya :

1. Twitter @taspenlife
2. Facebook.com/Taspenlife
3. Youtube Taspenlife
4. Instagram Taspenlife

Print media is also used to disseminate information in the form of news and publication of financial reports. The news distributed is in the form of Company activities that need to be known by the public including annual reports, company profiles and brochures.

E-MAIL

Taspen Life has openly prepared a line of communication with stakeholders via company email to accommodate various questions related to the Company, namely by contacting email: taspenlife@taspenlife.com

MASS MEDIA

Taspen Life always contains important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in regional and national newspapers. In addition, Taspen Life also always maintains good relations with several mass media to provide updates on important information on Taspen Life through press conferences, media visits and media gatherings.

CONTACT CENTER

To increase public satisfaction and trust, Taspen Life also optimizes the Contact Center facility. The Contact Center has various kinds of access that are used to facilitate the public in submitting complaints, including: Taspenlife Care telephone 02150998899 and WhatsApp 0813-57998899

SOCIAL MEDIA

In order to facilitate service and access to customers, Taspen Life also conducts socialization about the company through social media, including:

1. Twitter @taspenlife
2. Facebook.com/Taspenlife
3. Youtube Taspenlife
4. Instagram Taspenlife

SARANA PENYAMPAIAN INFORMASI LAINNYA:

Selain dari pada akses informasi yang telah disebutkan di atas, Perusahaan juga senantiasa menyampaikan informasi-informasi penting dalam forum-forum tertentu, seperti RUPS dll.

LAPORAN INSIDENTIL DAN REGULER

Taspen Life konsisten dalam melaksanakan prinsip transparansi untuk meningkatkan komitmen Taspen Life terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dengan memberikan laporan dan informasi lain terkait Perusahaan kepada pihak terkait. Berikut keterangan mengenai penyampaian laporan dan informasi lain kepada *stakeholders* selama tahun 2020:

No	Jenis Informasi Information Type	Waktu Penyampaian Delivery Time	Pihak Penerima Informasi Information Recipient
1	Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan Quarterly and Annual Management Report	Setiap Triwulan dan Akhir Tahun Every Quarter and Year End	Pemegang Saham Shareholders
2	Laporan Tahunan Annual report	Setiap Tahun Every year	Seluruh <i>Stakeholders</i> Entire Stakeholders

KOMUNIKASI INTERNAL

Kemudahan akses komunikasi internal merupakan kunci kelancaran penyebaran informasi perusahaan dan sebagai alat untuk membangun solidaritas di internal perusahaan. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang oleh media komunikasi yang digunakan dan *content* informasi yang disebarkan. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan efektif.

OTHER MEANS OF SUBMISSION OF INFORMATION:

Apart from accessing the information mentioned above, the Company also always conveys important information in certain forums, such as the GMS etc.

INCIDENTAL AND REGULAR REPORT

Taspen Life is consistent in implementing the principle of transparency to increase Taspen Life's commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner by providing reports and other information related to the Company to related parties. The following is information regarding the submission of reports and other information to stakeholders during 2020:

INTERNAL COMMUNICATION

Ease of access to internal communication is the key to smooth dissemination of company information and as a tool to build solidarity within the company. The success of internal communication is greatly supported by the communication media used and the information content that is disseminated. Thus, all employees can understand the information conveyed quickly and effectively.

PEDOMAN PERILAKU ETIKA

Code of Ethical Conduct



Sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola yang Baik, Perseroan telah membuat Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-08/DIR/2019 dan KEP-03A/DK-TL/2019 tentang Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) PT Asuransi Jiwa Taspen.

As part of the implementation of GCG principles, the Company has made a Code of Conduct which has been stipulated by a joint regulation of the directors and board of commissioners of PT Taspen life insurance no. PD-12/DIR/2018 and KEP-06/DK-TL/2014 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT Taspen Life Insurance

Perusahaan senantiasa mengkaji Pedoman Etika secara berkesinambungan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perseroan.

Melalui penerapan Pedoman Perilaku Etika yang menyeluruh untuk seluruh Insan Taspen Life tanpa terkecuali, Perseroan juga berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap Insan Taspen Life pada pengelolaan usaha yang baik sesuai prinsip-prinsip GCG dan hubungan yang selaras dengan pemangku kepentingan dalam jangka waktu panjang.

Berikut penjabaran etika Insan Taspen Life:

1. Etika Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung
 - Berperilaku ramah, saling menghormati, dan saling menghargai pendapat orang lain sehingga tercipta kerja sama terpadu;
 - Mengembangkan iklim kerja yang saling percaya, berbagi rasa dan saling mendukung satu sama lain;
 - Bersifat terbuka, saling berbagi pengetahuan, informasi dan pengalaman serta membangun dan mengembangkan interaksi dan komunikasi profesional;

The Company always reviews the Code of Ethics on an ongoing basis as an effort to achieve the best work standards for the Company.

Through the comprehensive implementation of the Code of Ethics for all Taspen Life Personnel without exception, the Company also hopes to be able to increase awareness and direct the mindset, attitude, and behavior of all Taspen Life Personnel towards good business management in accordance with GCG principles and harmonious relationships with stakeholders. in the long term.

The following is a description of the ethics of Taspen Life Personnel:

1. Ethics of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs
 - Behave friendly, respect each other, and respect the opinions of others so as to create integrated cooperation;
 - Develop a working climate of mutual trust, sharing of feelings and mutual support for each other;
 - Be open, share knowledge, information and experiences as well as build and develop professional interaction and communication;

- Memiliki persamaan pandangan dalam menyampaikan informasi perusahaan baik kepada pihak internal maupun eksternal;
- Mengutamakan kebersamaan dan kerja sama tim yang solid sehingga tidak saling mendominasi satu dengan lainnya;
- Menjadi role model atau panutan bagi karyawan sebagai sumber inspirasi dan motivator;
- Bersifat responsif, bekerja secara obyektif, cepat, tegas, lugas serta mengantisipasi perubahan yang terjadi;
- Bertanggung jawab, menangani tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya serta tidak melemparkan tanggung jawab kepada pihak lain;
- Menjaga integritas, kejujuran, dan dedikasi yang tinggi untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan.

2. Etika Karyawan terhadap Pimpinan

- Mengembangkan saling pengertian dengan pimpinan secara terbuka, tulus dan santun baik melalui komunikasi formal dan informal;
- Menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengembangkan suasana kerja yang kondusif optimis dalam menghadapi setiap tantangan dan perubahan;
- Menunjukkan kesediaan yang tulus membantu pimpinan yang sedang menghadapi permasalahan tanpa mengganggu privasinya;
- Menghargai pimpinan dan memberikan kontribusi maksimal dalam tugas yang menjadi tanggung jawabnya;
- Mendengarkan, menghargai dan menanggapi secara positif pendapat dan gagasan yang berbeda.

3. Etika Pimpinan terhadap Karyawan

- Memberi contoh yang baik;
- Menghindari perbuatan diskriminasi; Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan dalam hal peningkatan kompetensi;

- Have a common view in conveying company information to both internal and external parties;
- Prioritizing togetherness and solid teamwork so that they do not dominate each other;
- Become a role model or role model for employees as a source of inspiration and motivator;
- Responsive, work objectively, quickly, firmly, straightforwardly and anticipate changes that occur;
- Be responsible, handle the tasks and jobs that are their responsibility and do not pass the responsibility on to other parties;
- Maintain high integrity, honesty, and dedication for the interests and progress of the company.

2. Employee Ethics towards Leaders

- Develop mutual understanding with the leadership in an open, sincere and polite manner through both formal and informal communication;
- Carry out its roles and functions in accordance with applicable regulations;
- Develop a conducive working atmosphere to be optimistic in facing every challenge and change;
- Demonstrate a genuine willingness to help leaders who are facing problems without invading their privacy;
- Appreciate the leadership and give maximum contribution in the tasks that are their responsibility;
- Listens, values and responds positively to different opinions and ideas.

3. Leadership Ethics towards Employees

- Set a good example;
- Avoid acts of discrimination; Provide equal opportunities to every employee in terms of competency improvement;

- Membangkitkan semangat karyawan untuk pengembangan diri;
- Menghargai kebebasan beragama;
- Menerapkan *reward* dan secara adil;
- Meningkatkan disiplin karyawan;
- Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

4. Etika Karyawan terhadap Sesama Karyawan

- Saling menasehati;
- Saling menumbuhkan sifat kepedulian;
- Saling mengingatkan dalam pelaksanaan tugas;
- Bersedia menerima nasihat serta kritik untuk memperbaiki kinerja;
- Membangkitkan semangat dan membantu dalam mengatasi permasalahan;
- Saling menjaga dan melindungi privasi dan kepentingan sesama karyawan;
- Memberi masukan dan gagasan yang obyektif;
- Memberi tanggapan dan bantuan yang tulus;
- Menghargai kontribusi dan bantuan yang diberikan karyawan lain.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Media penyebaran kode etik kepada seluruh Insan Taspen Life antara lain melalui *website* Perusahaan, majalah internal Perusahaan, buku saku, materi orientasi pegawai baru dan lain-lain.

PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik.

- Generating employee enthusiasm for self-development;
- Respect religious freedom;
- Apply rewards and fairness;
- Improve employee discipline;
- Creating a safe and comfortable working atmosphere.

4. Employee Ethics towards Fellow Employees

- Advise each other;
- Cultivate the nature of caring for each other;
- Remind each other in the implementation of tasks;
- Willing to accept advice and criticism to improve performance;
- Generating enthusiasm and assisting in overcoming problems;
- Mutual care and protection of the privacy and interests of fellow employees;
- Provide objective input and ideas;
- Provide genuine feedback and assistance;
- Appreciate the contributions and assistance of other employees.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

The media for disseminating the code of ethics to all Taspen Life Personnel includes, among others, the Company's website, internal Company magazines, pocket books, new employee orientation materials and others.

CODE OF ETHICS VIOLATION

Throughout 2020, there were no violations of the Code of Ethics.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System



Dalam rangka memberikan kemudahan dan media pelaporan apabila terjadi pelanggaran, Taspen Life telah membentuk *Whistleblowing System* yang senantiasa disosialisasikan, baik kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Perusahaan mengusahakan *Whistleblowing System (WBS)* yang mencerminkan kemudahan akses pelaporan pelanggaran.

In order to provide convenience and media for reporting in the event of a violation, Taspen Life has established a Whistleblowing System which is constantly socialized, both to internal and external parties of the Company. The company strives for a Whistleblowing System (WBS) that reflects the ease of access to reporting violations

PEDOMAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor PD-04/DIR/2019 dan KEP-02/DK-TL/2019 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen yang digunakan sebagai acuan resmi sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pedoman ini berlaku bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen di seluruh unit kerja serta disosialisasikan kepada *stakeholder* terkait agar dapat diantisipasi bentuk pelanggaran kebijakan dan peraturan perundangan yang berlaku yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun menghambat kinerja operasional Perusahaan secara keseluruhan.

Tujuan penerapan *whistleblowing system* adalah:

1. Menciptakan iklim kerja yang kondusif;
2. Memberikan kesempatan kepada *Stakeholders* dan Insan Taspen Life untuk menyampaikan laporan dugaan praktik pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan; dan

WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. PD-04/DIR/2019 concerning Guidelines for PT Asuransi Jiwa Taspen's Whistleblowing System and Anti-Fraud Policy are the official reference for the Whistleblowing System. In accordance with the needs of the Company.

This guideline applies to all employees and management in all work units and is socialized to relevant stakeholders so that customer forms of policies and applicable laws and regulations can be anticipated that may cause financial losses or hinder the Company's overall operational performance.

The objectives of implementing the whistleblowing system are:

1. Creating a conducive working climate;
2. Provide opportunities for stakeholders and Taspen Life Personnel to submit reports of alleged violations based on evidence that can be accounted for; and

3. Mewujudkan perusahaan yang bersih, sehat dan benar.

Berikut struktur Tim Pengelola *Whistleblowing System* yang terdiri dari:

3. Realizing a clean, healthy and correct company.

The following is the structure of the Whistleblowing System Management Team consisting of:

Susunan Anggota Susunan Anggota		Kedudukan pada Tim WBS Position in the WBS division	
A. Tim Pengarah 1. Pemegang Saham 2. Dewan Komisaris 3. Direksi	A. Steering Team 1. Supervisory Board 2. Board of Commissioners 3. Directors	- Tim Pengarah - Pengarah - Pengarah - Pengarah	- Steering Team - Director - Director - Director
B. Tim Pengelola 1. Kepala Satuan Pengawas Intern 2. Staf pada Satuan Pengawasan Intern	B. Management Team 1. Head of Internal Audit Unit 2. Staff of the Internal Control Unit	- Tim Pengelola - Ketua - Anggota	- Management Team - Chairman - Member
C. Tim Pelaksana 1. Kepala Satuan Pengawasan Intern atau Komite Audit 2. Sekretaris Perusahaan 3. Divisi SDM 4. Divisi Hukum atau Kepatuhan	C. Implementing Team 1. Head of Internal Audit Unit or Audit Committee 2. Company secretary 3. HR Division 4. Legal or Compliance Division	- Tim Pelaksana - Ketua - Wakil Ketua - Anggota - Anggota	- Implementing Team - Chairman - Vice Chairman - Member - Member

RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:

1. Pelayalahgunaan dan pemalsuan data dan/ atau pembayaran klaim;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pembocoran rahasia Perusahaan;
4. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi;
5. Penyelewengan uang Perusahaan;
6. Penggelapan aset Perusahaan;
7. Pemerasan;
8. Penipuan;
9. Benturan Kepentingan;
10. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
11. Korupsi;
12. Pencurian;
13. Kecurangan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SCOPE

Deviations or reported violations are violations of violations related to:

1. Misuse and falsification of data and/or payment of claims;
2. Misuse of position for personal/group interests or other interests outside the Company;
3. Disclosure of Company secrets;
4. Acceptance and/or granting of gratuities;
5. Misappropriation of Company money;
6. Embezzlement of Company assets;
7. Extortion;
8. Fraud;
9. Conflict of Interest;
10. Violation of ethics and immoral acts;
11. Corruption;
12. Theft;
13. Cheating.

MEKANISME PELAPORAN

Prosedur penanganan pelaporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan yang disampaikan secara tertulis ditujukan kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System* via alamat berikut:
Tim Pengelola *Whistleblowing System*
PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220
2. Laporan secara tertulis atau lisan juga dapat disampaikan ke Tim Pengelola *Whistleblowing System* via:
Faksimili : (+62-21) 579 33 269
Telepon : (+62-21) 579 33 306
E-mail : taspenlifebersih@taspenlife.com
Website : www.taspenlife.com
3. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor (KTP atau Paspor) disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi. Taspen Life akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Kemudian agar suatu laporan dapat ditindaklanjuti, pelapor wajib menyertakan informasi, bukti atau dugaan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pelanggaran yang dilaporkan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perlindungan Pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi. Namun, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

REPORTING MECHANISM

The procedures for handling reports of alleged violations that occur within the Company are as follows:

1. The report submitted in writing is addressed to the Whistleblowing System Management Team via the following address: Whistleblowing System Management Team PT Asuransi Jiwa Taspen Menara Taspen 11th Floor Jl. Gen. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220
2. Written/verbal reports can also be addressed to the Whistleblowing System Management Team via:
Facsimile : (+62-21) 579 33 269
Phone : (+62-21) 579 33 306
E-mail : taspenlifeNET@taspenlife.com
Website : www.taspenlife.com
3. The reporter must complete the report on the alleged violation by including the identity of the reporter (KTP or Passport) along with the address and telephone number that can be contacted. Taspen Life will ensure the confidentiality of the reporter's identity.

Then in order for a report to be followed up, the reporter must include clear and accountable information, evidence or suspicion regarding the reported violation.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Each reporter has the right of protection from the Company. Protection is given to the whistleblower against pressure, lawsuits, law, property, physical action, postponement of promotion and dismissal of the reporter. However, the right of protection will be revoked if it is proven that the complainant gave a false report.

PENGLOLAAN PELAPORAN

Sementara itu, sebagai bagian dari proses sistem pelaporan pelanggaran, Tim Pelaksana Perusahaan akan melakukan investigasi awal yang hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham sebagai Pengarah jika terlapor adalah Dewan Komisaris, atau kepada Dewan Komisaris sebagai Pengarah jika terlapor adalah Direksi dan sebaliknya kepada Direksi sebagai Pengarah jika terlapor adalah karyawan. Perusahaan memberikan jaminan untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima. Jika hasil penelitian awal tidak memerlukan audit investigasi, maka Tim Pelaksana menyampaikan hasil penelitian awal kepada Tim Pengelola yang kemudian akan menyampaikan surat pemberitahuan kepada pelapor bahwa pelanggaran terbukti atau tidak terbukti dan telah dianggap selesai serta menyimpan dokumen.

SANKSI DAN PENGHARGAAN

Terhadap suatu tindakan pelanggaran dapat dibuktikan kebenarannya sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian materiil maupun non materiil, Perusahaan telah menetapkan kebijakan berupa pemberian penghargaan kepada pelapor sesuai kebijakan perusahaan. Sebaliknya, jika seorang Insan Taspem Life terbukti membuat laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik sehingga berdampak pada kerugian perusahaan, Perusahaan akan mengenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum. Apabila laporan palsu atau fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik itu dibuat oleh pihak luar, Perusahaan dapat mengenakan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan Perusahaan atau dapat juga melaporkannya kepada Penegak Hukum.

Sepanjang tahun 2020, tindakan penyimpangan internal yang telah dilaporkan.

REPORTING MANAGEMENT

Meanwhile, as part of the customer reporting system process, the Company's Implementing Team will conduct an initial investigation, the results of which will be reported to the Shareholders as Steering Officers if the reported person is the Board of Commissioners, or to the Board of Commissioners as the Steering Committee if the reported person is the Board of Directors and vice versa to the Board of Directors as the Steering Committee if the reported party is a member of the Board of Directors. reported are employees. The company provides guarantees to follow up on any violation reports received. If the results of the initial research do not require an investigative audit, the Implementing Team submits the results of the initial research to the Management Team who will then submit a notification letter to the complainant that the violation is proven or not proven.

SANCTIONS AND AWARDS

For an act of violation that can be proven true so that the company can avoid material and non-material losses, the Company has established a policy in the form of awarding the whistleblower in accordance with company policy. On the other hand, if a Taspem Life Personnel is proven to have made a false report or is in the form of slander or a report containing elements of bad faith that have an impact on the company's losses, the Company will impose sanctions in accordance with applicable Company Regulations or can be reported to Law Enforcers. Then if a false or slanderous report or report containing elements of bad faith is made by an outside party, the Company can impose sanctions on the reporter in accordance with the Company's provisions or can also report it to Law Enforcement.

Throughout 2020, internal irregularities have been reported.

Whistleblowing System Whistleblowing System	Anggota Komisaris dan Direksi Members of Board of Commissioners and Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non- Permanent Employee	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Total Penyimpangan Total Fraud	Nihil		Nihil		Nihil	
Telah Diselesaikan Settled	Nihil		Nihil		Nihil	
Dalam Proses Penyelesaian Internal In the process of internal settlement	Nihil		Nihil		Nihil	
Belum Diupayakan Penyelesaian Unsettled	Nihil		Nihil		Nihil	
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Followed up with legal process	Nihil		Nihil		Nihil	

PEDOMAN STRATEGI ANTI FRAUD

Sesuai arahan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi Anti *Fraud* dan Laporan Strategi Anti *Fraud* bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah atau Unit Syariah, Perusahaan pada tahun 2017 telah menyusun Pedoman Strategi Anti *Fraud* yang dituangkan dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor PD-020/DIR/2017 dan PDK-02/DK/2017 tentang Pedoman Strategi Anti *Fraud* PT Asuransi Jiwa Taspen. Dengan adanya Pedoman Strategi Anti *Fraud* ini, Perusahaan memiliki dasar untuk melakukan internalisasi budaya anti *fraud* di lingkungan perusahaan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran akan risiko *fraud* di seluruh karyawan.

Berikut Strategi Anti *Fraud* yang dimuat dalam Pedoman Strategi Anti *Fraud*:

1. Tindakan Pencegahan
Strategi ini ditujukan terutama untuk menumbuhkan kesadaran anti *fraud* di kegiatan operasional perusahaan, yang terdiri dari upaya Sosialisasi budaya anti *fraud* kepada pihak internal maupun eksternal;

GUIDELINE ON ANTI-FRAUD STRATEGY

According to Circular Letter of Financial Service Authority No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategies and Report on Anti-Fraud Strategies for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company or Sharia Unit, the Company in 2017 established the Guideline on Anti-Fraud Strategies which is further stipulated in the Joint Regulation of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-020/ DIR/2017. The guideline on the Anti-Fraud Strategy allows the Company to do internalization of anti-fraud culture in the company in a way to enhance awareness of fraud risk among the employees.

Below are the Anti-Fraud Strategies adopted into the Guideline on Anti-Fraud Strategies:

1. Preventive Acts
Such strategy is focused on efforts to grow antifraud awareness, which covers Socialization of anti-fraud culture to internal and external parties;

- Identifikasi Kerawanan (*vulnerability identification*) oleh Pejabat Anti *Fraud*;
 - Pelaksanaan *Know Your Employee*;
 - Penegakan kode etik perusahaan;
 - Peningkatan efektivitas supervisi.
2. Tindakan Deteksi
- Strategi ini diterapkan dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan tindakan *fraud*, yang terdiri dari:
- Pelaksanaan *whistleblowing* untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud*;
 - *Surprise audit* yang mengacu pada Kebijakan Audit dan kebijakan Satuan Pengawasan Internal yang berlaku;
 - *Surveillance System* yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal dan/atau pihak ketiga.
3. Tindakan Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
- Investigasi kejadian *fraud*;
 - Penanganan kasus dan pelaporan;
 - Komunikasi dengan *Stakeholders*;
 - Pengenaan sanksi.
4. Tindakan Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
- Pemantauan dan Evaluasi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi anti *fraud*;
 - Tindak lanjut atas setiap kejadian *fraud* melalui proses atau tindakan pengembalian kerugian perusahaan (remediasi).

Hasil evaluasi atas tingkat kepatuhan Perusahaan di tahun 2020 menunjukkan Perusahaan telah sepenuhnya berhasil menerapkan strategi pengendalian tindakan penyimpangan dan anti *fraud* serta menerapkan kebijakan anti pencucian uang dan pendanaan terorisme sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 12/POJK.01/2017 tentang penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme di sektor jasa keuangan.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

- Vulnerability identification by Anti-Fraud Officer;
 - Implementation of Know Your Employee;
 - Enforcement of the company's code of conduct;
 - Enhancement of effectiveness of oversight implementation.
2. Detection Acts
- Such strategy is applied in order to identify and discover the fraud practice, which covers the following actions:
- The implementation of whistleblowing to enhance effective implementation of fraud control system;
 - Surprise audit with reference to Audit Policy and applying policies of Internal Audit Unit;
 - Surveillance System applied by Internal Audit Unit and/or third party.
3. Investigative Action, Reporting and Sanction
- Fraud Investigation;
 - Handling case and reporting;
 - Communicating with stakeholder;
 - Imposing Sanction.
4. Monitoring, Evaluating and Follow-up Actions
- Monitoring and Evaluation to ensure effective implementation of anti-fraud strategy;
 - Following up to any fraud practices through remediation action or process.

The results of the evaluation of the Company's compliance level in 2020 show that the Company has fully succeeded in implementing the strategy for controlling irregularities and anti-fraud acts as well as implementing anti-money laundering and terrorism financing policies as stipulated in POJK No. 69/POJK.05/2016 concerning the Operation of Insurance Companies, Sharia Insurance, Reinsurance and Sharia Reinsurance.

GRATIFICATION CONTROL

To carry out healthy business practices, the Company is committed to implementing business ethics based on GCG principles. As one of the

Sebagai salah satu implementasinya adalah larangan bagi setiap Insan Perusahaan untuk memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung berupa hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Secara lebih rinci kebijakan terkait hal tersebut diatur tersendiri dalam Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jiwa Taspen yang dituangkan dalam Peraturan Direksi PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor PD-01A/DIR/2019 tanggal 19 Januari 2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

BENTUK GRATIFIKASI YANG WAJIB DILAPORKAN

Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Taspen Life dari pihak - pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atas tugasnya, seperti:

- Pemberian/penerimaan karena hubungan keluarga yang memiliki benturan kepentingan;
- Penerimaan uang/barang oleh pejabat/pegawai dalam suatu kegiatan yang nilainya melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh penerima yang nilainya melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan dan ulang tahun yang tidak berbentuk uang dengan nilai melebihi Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
- Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan dan ulang tahun yang tidak berbentuk uang dengan nilai melebihi Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dengan total pemberian Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.

implementations is the prohibition for every Person in the Company to give and promise, either directly or indirectly in the form of gifts, bribes and the like to state officials, business partners, and other parties related to the Company, where such gifts are known or reasonably suspected. used to influence and move those parties to do or not to do something in their position that is contrary to their obligations.

In more detail the policies related to this matter are regulated separately in the Policy on the Prohibition of Giving and Accepting Gifts or Bribes (Gratification) within PT Asuransi Jiwa Taspen as outlined in the Regulation of the Directors of PT Asuransi Jiwa Taspen Number PD01A/DIR/2019 dated January 19, 2019 concerning Guidelines for Gratification Control.

TYPES OF GRATIFICATION THAT MUST BE REPORTED

Types of gratification that must be reported are any forms of acceptance received by Taspen Life Personnel from parties that are presumed to have relations with the recipient's jobs or with the jobs and against their duties, such as:

- Acceptance/giving due to familial relations with conflict of interest;
- Acceptance of money/goods by officers/ employees in an activity whose amount exceeds Rp1,000,000.00 (one million rupiah);
- Acceptance given to recipients that suffers from disaster at an amount of exceeding Rp1,000,000.00 (one million rupiah);
- Acceptance given to employees at welcome-farewell party, pension, job promotion, and anniversary that is not in the form of money whose amount exceeding Rp300,000.00 (three hundred thousand rupiah);
- Acceptance for employees in welcome-farewell party, pension, job promotion, and anniversary that is not in the form of money whose amount exceeding Rp200,000.00 (two hundred thousand rupiah) thus totaling Rp1,000,000.00 (one million rupiah) within 1 (one) year from the same giver.

BENTUK GRATIFIKASI YANG TIDAK WAJIB DILAPORKAN

Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Taspen Life dari pihak-pihak yang diduga tidak memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atas tugasnya, seperti:

- Pemberian/penerimaan yang berlaku umum/ sama, baik jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan;
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Dipandang sebagai wujud ekspresi, keramahan, penghormatan dalam hubungan sosial antar sesama dalam batasan nilai wajar;
- Merupakan bentuk pemberian yang berada dalam ranah adat istiadat, kebiasaan, dan norma yang hidup di masyarakat dalam batasan nilai wajar.

PELAPORAN GRATIFIKASI

Jalur yang tersedia sebagai bentuk pengendalian yang dapat dilakukan dalam mengidentifikasi terjadinya praktik gratifikasi di lingkungan Taspen Life dan mengidentifikasi penerima lain yang terlibat dalam praktik gratifikasi adalah *whistleblowing system*. Insan Taspen Life yang mengetahui adanya penerimaan gratifikasi agar melaporkan dugaan penerimaan gratifikasi secara tertulis kepada : Tim Pengelola *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen Menara Sudirman lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220 atau dapat juga melaporkannya kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melalui:

Telepon : (62-21) 579 333 06
Faksimili : (62-21) 579 332 69
Email : taspenlifebersih@taspenlife.com

Dalam membuat pelaporan, pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor lengkap disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi.

TYPES OF GRATIFICATION THAT MUST NOT BE REPORTED

Types of gratification that must not be reported are any forms of acceptance received by Taspen Life Personnel from parties that are presumed to have no relation with the recipient's jobs or with the jobs and against their duties, such as:

- Grants/receipts that are generally accepted/ same in type, form, requirements or value, for all participants and meet the principles of fairness or propriety;
- Does not conflict with the prevailing laws and regulations;
- Seen as a form of expression, hospitality, respect in social relations between people within the limits of fair value;
- Is a form of gift that is in the realm of customs, habits, and norms that live in society within the limits of fair value..

GRATIFICATION REPORT

The available channel as a form of control that can be done in identifying the occurrence of gratification practices within Taspen Life and identifying other recipients involved in gratification practices is the *whistleblowing system*. Taspen Life Personnel who are aware of the receipt of gratification should report the alleged receipt of gratification in writing to: *Whistleblowing System Management Team* PT Asuransi Jiwa Taspen Menara Sudirman 11th floor Jl. Gen. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220 or you can also report it to the *Complaints Management Team* through:

Phone : (62-21) 579 333 06
Facsimile : (62-21) 579 332 69
Email : taspenlifebersih@taspenlife.com

In making a report, the reporter is required to complete the report on the alleged violation by including the complete identity of the reporter along with the address and telephone number that can be contacted.



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

7

TANGUNG JAWAB SOSIAL TASPEN LIFE

TASPEN LIFE'S SOCIAL
RESPONSIBILITY

Perseroan secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/"CSR") sebagai bentuk dukungan terhadap program pembangunan nasional.

The Company consistently performs Corporate Social Responsibility ("CSR") programs as a manifestation of support for national development programs.

PENDAHULUAN

Preliminary



Dalam melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development*, Perseroan menggunakan pendekatan 5P bagi terwujudnya keseimbangan manusia (*people*), bumi (*planet*), kesejahteraan (*prosperity*), melalui kerja sama yang kuat (*partnership*) untuk menciptakan kedamaian (*peace*). Konsep 5P ini mendukung capaian pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*). Dengan demikian, diharapkan keberadaan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu karyawan, Peserta, masyarakat sekitar serta Negara.

KEBIJAKAN CSR

Dalam pelaksanaan CSR, Perseroan mengacu pada ketentuan dalam berbagai peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) mengatur mengenai Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan.

In implementing sustainable development concept or Sustainable Development, the Company adapts 5P approach to create the balance among human (people), earth (planet), welfare (prosperity), through strong cooperation (partnership) to create peace (peace). The 5P concept supports achievement of sustainable development goals (SDGs). Thereby, existence of the Company is expected to not only bring benefit to the shareholders, but also for broader stakeholders, such as employees, participants, the surrounding community and the Country.

CSR POLICY

In implementing CSR, the Company refers to the provisions of various prevailing laws and regulations, including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”) regulates Social and Environmental Responsibility, whereby a Company that carries out its business activities in the field of and/or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.



Dalam melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development*, Perseroan menggunakan pendekatan 5P bagi terwujudnya keseimbangan manusia (*people*), bumi (*planet*), kesejahteraan (*prosperity*), melalui kerja sama yang kuat (*partnership*) untuk menciptakan kedamaian (*peace*).

In implementing sustainable development concept or Sustainable Development, the Company adapts 5P approach to create the balance among human (*people*), earth (*planet*), welfare (*prosperity*), through strong cooperation (*partnership*) to create peace (*peace*).

2. Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN-03/MBU/12/2016 dan Peraturan Menteri BUMN No. PERMEN- 02/MBU/7/2017.

Kebijakan tersebut mendasari Perseroan untuk mengimplementasikan CSR di Perseroan. Perseroan juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, kedepannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara *stakeholders* kepada Perseroan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh *stakeholders* dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

2. Regulation of the Minister of SOEs No. PERMEN-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises as amended under Minister of SOEs Regulation No. PERMEN-03/MBU/12/2016 and Minister of SOE Regulation No. PERMEN- 02/MBU/7/2017.

This policy inspires the Company to implement CSR in the Company. The Company also believes that business continuity will not only obtained through the achievement of financial targets, but is also greatly supported by non-financial investments built through the Company's contribution to community development in the fields of education, health, and environmental management as well as matters that are responsive to natural disasters and other major calamities that occur in the community. Thus, in the future, a constructive and reciprocal feedback will be created among stakeholders to the Company, thereby having an impact on increasing value for the satisfaction of all stakeholders and providing benefits to the broader community.

KOMITMEN

Sesuai dengan komitmen perusahaan dan menyadari bahwa pelaksanaan CSR dapat memberikan dukungan bagi kelancaran operasional dan peningkatan kinerja perusahaan, setiap tahun Taspen Life mengalokasikan anggaran CSR yang memadai. Taspen Life memiliki anggaran CSR dan mampu menghasilkan dampak sesuai yang diharapkan. Hasil optimal ini merupakan *outcome* dari beberapa faktor yakni pendanaan, struktur organisasi yang jelas, kapasitas sumber daya manusia yang baik serta tata kelola CSR yang berlandaskan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, pendanaan CSR tidak hanya jumlahnya melainkan juga konsistensi dan keberlanjutan. Aspek jumlah diukur dengan indikator perbandingan dana CSR dengan laba bersih serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada *stakeholders* baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Hingga tahun 2020 anggaran biaya CSR yang dikeluarkan Perseroan terus meningkat.

TATA KELOLA CSR

Hingga 31 Desember 2020, pelaksanaan kegiatan CSR di Perseroan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Departemen Umum. Dalam menjalankan tugasnya, apabila diperlukan dapat dibantu oleh unit kerja lainnya. Berikut adalah struktur organisasi pelaksana CSR :

COMMITMENT

According to the company's commitment and realizing that CSR implementation can provide support for smooth operations and improving company performance, every year Taspen Life allocates an adequate CSR budget. Taspen Life has a CSR budget and managed to generate the expected impact. This optimal result is the outcome of several factors, namely funding, a clear organizational structure, good human resource capacity and CSR governance based on the principles of community empowerment. Therefore, CSR funding is not only the amount but also the consistency and sustainability. Amount aspect is measured by an indicator of the comparison of CSR funds with net income and is committed to continuously increasing concern for stakeholders from an economic, social and environmental perspective through the implementation of CSR budget allocation policies that pay attention to the principles of compliance and fairness. As of 2020, the CSR budget issued by the Company is continuously increasing.

CSR GOVERNANCE

As of December 31, 2020, implementation of CSR activities in the Company becomes part of the duties and responsibilities of the General Department. In carrying out their duties, if necessary, they can be assisted by other work units. The following is the organizational structure for the CSR implementation, as follows:



PROGRAM CSR

Penyusunan program CSR, diawali dengan pemetaan potensi masyarakat wilayah sasaran atau usulan masyarakat. Pemetaan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat, agar program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat setempat. Selanjutnya, program yang telah disusun, ditetapkan, disosialisasikan serta dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dengan mekanisme *bottom up* dan melakukan kemitraan dengan stakeholder lainnya.

Dengan demikian program CSR diharapkan menghasilkan *output* yang ditetapkan, yakni tepat sasaran dan tepat guna. Secara garis besar, program CSR Taspen Life dibagi menjadi 7 bidang utama yaitu :

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
2. Tanggung jawab sosial yang terkait dengan hak asasi manusia;
3. Tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil;
4. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup;
5. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan;
6. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; dan
7. Tanggung jawab terhadap Pelanggan.

Melalui berbagai program yang terselenggara pada tahun buku 2020, Perseroan meyakini bahwa program - program tersebut memiliki manfaat yang berkelanjutan.

PELIBATAN KEPENTINGAN PEMANGKU

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang dengan sewajarnya diperkirakan secara signifikan dapat terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan, dan kemudian tindakannya diharapkan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk berhasil menerapkan strategi dan mencapai tujuan.

CSR PROGRAM

Preparation of the CSR program is started with mapping the potential of the target area community or community proposals. Mapping can be done alone or in collaboration with third parties, with the aim of exploring and identifying the potential and needs of the community, so that the program is really needed by the local community. Furthermore, programs that have been prepared, determined, disseminated and implemented by actively involving the community with a bottom-up mechanism and partnering with other stakeholders.

Thus, the CSR program is expected to produce the specified output, which is right on target and effective. Broadly speaking, Taspen Life's CSR program is divided into 7 main areas, namely:

1. Corporate Social Responsibility Governance;
2. Social responsibility related to human rights;
3. Social responsibility related to fair operation;
4. Environmental responsibility;
5. Responsibility for social development;
6. Responsibility for employment, occupational health and safety; and
7. Responsibility to Customers.

Through various programs held in the fiscal year 2020, the Company believes that these programs have sustainable benefits.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Stakeholders are defined as entities or individuals who are reasonably expected to be significantly affected by the Company's activities, products and services, and whose actions are then expected to affect the Company's ability to successfully implement strategies and achieve objectives.

Keberadaan, kegiatan dan keberlanjutan suatu Perusahaan dapat memengaruhi dan dapat dipengaruhi pemangku kepentingan, oleh sebab itu pembinaan hubungan serta pelibatan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Perseroan membina hubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: pemegang saham, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan hidup; dengan senantiasa berupaya memenuhi harapan yang wajar dari semua pemangku kepentingan.

Perseroan secara aktif melakukan dialog dan menyediakan informasi secara teratur, antara lain melalui penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Berkala kepada publik. Perseroan menerima masukan dari pemangku kepentingan sebagai umpan balik dari dialog dan pelaporan serta menjadikannya sebagai pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan serta dalam operasionalisasinya. Berikut pemetaan penglibatan pemangku kepentingan Perseroan :

Existence, activities and sustainability of a company can influence and be influenced by stakeholders, therefore relationship building and stakeholder involvement are very important. The Company fosters relationships with stakeholders comprising of: shareholders, employees, suppliers, customers, government, communities and the environment; by always striving to meet the reasonable expectations of all stakeholders.

The Company actively engages in dialogue and provides information on a regular basis, among others through the publication of Annual Reports and Periodic Reports to the public. The Company receives input from stakeholders as feedback from dialogue and reporting and takes it into consideration in formulating strategies and policies as well as in their operations. The following is the mapping of the Company's stakeholder involvement:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Metode Penglibatan Engaging Method
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola perusahaan yang baik - Ketersediaan informasi mengenai Perusahaan - Good corporate governance good - Availability of information about the Company 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik - Rapat Umum Pemegang Saham - Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan - Penyajian informasi secara berkala melalui - <i>website</i> Perusahaan, media cetak dan media elektronik - Implementation of good corporate governance - General Meeting of Shareholders - Issuance of Annual Financial Report - Periodic presentation of information through - Company website, print media and electronic media

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Metode Penglibatan Engaging Method
Mitra Kerja Work Colleagues	<ul style="list-style-type: none"> - Perlakuan yang wajar dan adil - Ketepatan pemenuhan kewajiban kontraktual - Ketersediaan panduan bagi pemasok - Fair and fair treatment - Accurate fulfillment of contractual obligations - Availability of guides for suppliers 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbukaan menerima masukan dan berdialog dengan mitra kerja - Pemenuhan kewajiban sesuai kontrak - Kontrak kerja yang mencantumkan syarat dan ketentuan yang jelas - Transparency to receive input and dialogue with partners - Fulfillment of obligations according to the contract - Employment contract that includes clear terms and conditions
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan pada peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan - Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan. - Kesejahteraan karyawan - Compliance with government regulations regarding employment - Employee involvement in decision making. - Employee welfare 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan - Program kesejahteraan Karyawan - Program kesehatan dan keselamatan kerja - Penilaian kinerja dan perencanaan karir - Penghargaan atas prestasi kerja dan masa kerja - Compliance with government regulations regarding employment - Employee welfare program - Occupational health and safety program - Performance appraisal and career planning - Awards for work performance and years of service
Peserta Participants	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan hak Peserta - Kepuasan Peserta - Fulfillment of Participant's rights - Participant Satisfaction 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan kewajiban sesuai Polis - Pengawasan mutu dengan sertifikasi mutu layanan - Fulfillment of obligations according to the Policy - Quality control with service quality certification
Pemerintah (regulator) Government (regulator)	<ul style="list-style-type: none"> - Kepatuhan pada Undang-undang dan peraturan pemerintah - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan pemerintah - Compliance with government laws and regulations - Availability of information relevant to government interests 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan Undang-undang dan peraturan pemerintah - Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan - Dialog dengan pemerintah secara langsung maupun melalui asosiasi - Penyajian informasi secara teratur melalui website perusahaan, media cetak dan media elektronik - Compliance with laws and government regulations - Issuance of Annual Financial Report - Dialogue with the government directly or through associations - Regular presentation of information through the company's website, print media and electronic media

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation	Metode Penglibatan Engaging Method
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan kesempatan menjadi-mitra kerja. - Program pengembangan masyarakat - Pelibatan masyarakat - Ketersediaan informasi yang relevan dengan kepentingan masyarakat - Improved welfare through employment opportunities and opportunities to become partners. - Community development program - Community engagement - Availability of information relevant to the public interest 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerapan tenaga kerja dari masyarakat - Penyerapan produk (barang dan jasa) dari masyarakat sebagai mitra kerja - Pelaksanaan program pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan - Dialog dengan masyarakat, secara formal maupun informal - Improved welfare through employment opportunities and opportunities to become partners. - Community development programs - Community engagement - Availability of information relevant to the public interest
Lingkungan Environment	<p>Keseimbangan ekosistem melalui pemeliharaan lingkungan dan pelestarian alam . Ecosystem balance through environmental preservation and nature conservation.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan hemat energi - Program pelestarian lingkungan dengan mengurangi limbah plastik - Energy saving management - Environmental preservation program by reducing plastic waste

TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi mulai dari hak-hak dasar seseorang hingga hak sosial, hukum dan ekonomi. Hak-hak ini berkaitan dengan Internal maupun eksternal Perseroan. Dalam mengimplementasikan CSR, Perseroan diwajibkan untuk menghormati sekaligus menjunjung tinggi hak-hak asasi seseorang. Dengan mengimplementasikan HAM sebagai panduan prinsip keberlanjutan, diharapkan keberadaan Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan dan Perseroan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas, mudah memperoleh akses terhadap modal, mampu mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis, mempermudah pengelolaan manajemen risiko serta terjadi penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat

RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Human Rights (HAM) cover everything from basic human rights to social, legal and economic rights. These rights are related to the Company's internal and external. In implementing CSR, the Company is required to respect and uphold one's human rights. By implementing Human Rights as a guiding principle of sustainability, the Company's existence is expected to grow in sustainable manner and the Company will gain a positive image from the wider community, easy access to capital, able to maintain quality human resources, improve decision making on critical matters, simplify management risk management as well as employment and improvement of the social and economic quality of the local community.

KONSEP DAN PELAKSANAAN

Komitmen dan kebijakan Perseroan atas HAM berbasiskan pada *Universal Declaration of Human Rights*, termasuk juga kovenan internasional pada hak-hak sipil dan politik dan hak ekonomi, sosial dan kultural serta Deklarasi ILO tentang Prinsip-prinsip Dasar dan Hak-hak dalam Bekerja, dengan penerapan dan pengelolaan yang baik terhadap praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia sesuai Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selama tahun 2020 tidak terdapat pengaduan terkait pelanggaran praktik ketenagakerjaan dan pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang diajukan pegawai kepada Perseroan.

Beberapa implementasi dalam tanggung jawab sosial yang terkait aspek Hak Asasi Manusia antara lain :

1. Sebagai penerapan prinsip kesetaraan dan hak asasi manusia, Perseroan memberikan kesempatan yang sama baik pria maupun wanita untuk bergabung bersama Perusahaan.
2. selama tahun 2020 tidak terjadi insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan bukti penerapan Perseroan terhadap Undang-Undang No.11 tahun 2020 Tentang Cipta Kerja serta mematuhi konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi
3. Pegawai tidak tetap, hak-haknya dilindungi berdasarkan kontrak PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yang mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta kebijakan peraturan Perusahaan.

Kesetaraan peluang dalam bekerja di Perseroan merupakan penerapan-penerapan prinsip hak asasi manusia di Tempat Kerja di mana hak semua orang yang bekerja dengan Perseroan dihargai sebagaimana mestinya. Kondisi ini diperlukan agar bisnis dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sekaligus terpenuhinya hak-hak asasi manusia.

CONCEPT AND IMPLEMENTATION

The Company's commitments and policies on human rights are based on the Universal Declaration of Human Rights, including the international covenants on civil and political rights and economic, social and cultural rights as well as the ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work, with the implementation and good management of labor practices and human rights in accordance with Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. During 2020 there were no complaints related to violations of labor practices and violations of human rights including incidents of discrimination submitted by employees to the Company.

Several implementations of social responsibility related to human rights aspects include:

1. As an application of the principles of equality and human rights, the Company provides equal opportunities for both men and women to join the Company.
2. During 2020 there were no incidents of violations or complaints related to freedom of association within the Company. This is proof of the Company's implementation of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and complying with the International Labor Organization (ILO) convention on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize.
3. Non-permanent employees, their rights are protected based on a PKWT (Specified Time Work Agreement) contract which refers to the applicable laws and regulations as well as the Company's regulatory policies.

Equality of opportunity in working in the Company is the application of human rights principles in the Workplace where the rights of all people who work with the Company are properly respected. This condition is needed so that the business can grow and develop properly as well as human rights fulfillment.

Kesetaraan di tempat kerja diwujudkan dengan keberagaman dan inklusi untuk semua orang, dengan menghormati dan menghargai ragam perbedaan termasuk suku, *gender*, usia, asal bangsa, disabilitas orientasi seksual, pendidikan dan agama. Sebaliknya inklusi keberagaman di tempat kerja memberikan bermacam-macam perspektif, pengalaman kerja, gaya hidup dan budaya. Bagi Perseroan keberagaman dalam organisasi diperlukan untuk berkembang, keberagaman pikiran dan hati maupun bakat merupakan modal untuk membuka peluang bisnis.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Tanggung jawab sosial dalam kaca mata Perseroan bersifat menyeluruh, dari hulu sampai hilir. Oleh karenanya praktek CSR Perseroan tidak hanya dijalankan di luar praktek operasi Perusahaan, namun juga menyatu dengan praktik operasional Perseroan. Merujuk pada ketentuan dasar pelaksanaan CSR pada ISO 26000 praktek operasi yang adil mencakup Anti korupsi, keterlibatan yang bertanggungjawab dalam politik, kompetisi yang adil, promosi tanggungjawab sosial dalam rantai pemasok (*supply chain*) serta penghargaan atas property rights.

KOMITMEN ANTI KORUPSI DAN FRAUD

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada upaya pemberantasan tindak kejahatan korupsi dan penyalahgunaan wewenang (*fraud*) sebagai bagian dari komitmen terhadap peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip GCG. Bagi Perseroan, setiap tindakan yang menyangkut integritas, etika dan perilaku tidak pantas, terutama *fraud* dan korupsi merupakan pelanggaran berat yang harus ditindak dengan tegas dan dicegah melalui pemahaman mendalam pada setiap jajaran.

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi seperti yang dinyatakan dalam Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan. Semua karyawan Perseroan harus memiliki komitmen untuk mematuhi dan mengikuti pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas. Memperkuat upaya pencegahan, Perseroan

Equality in the workplace is realized through diversity and inclusion for everyone, by respecting and valuing diversity including ethnicity, gender, age, national origin, disability, sexual orientation, education and religion. On the other hand, the inclusion of diversity in the workplace provides a variety of perspectives, work experiences, lifestyles and cultures. For the Company, diversity in the organization is needed to develop, diversity of mind and heart as well as talent is capital to open business opportunities.

RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Social responsibility in the eyes of the Company is comprehensive, from upstream to downstream. Therefore, the Company's CSR practices are not only carried out outside the Company's operating practices, but are also integrated with the Company's operational practices. Referring to the basic provisions of CSR implementation in ISO 26000 fair operating practices include anti-corruption, responsible involvement in politics, fair competition, promotion of social responsibility in the supply chain and respect for property rights.

ANTI-CORRUPTION AND FRAUD COMMITMENT

The Company has a high commitment to participate in efforts to eradicate corruption and abuse of authority (*fraud*) as part of its commitment to improving the quality of the implementation of GCG principles. For the Company, every action involving integrity, ethics and inappropriate behavior, especially *fraud* and corruption is a serious violation that must be dealt with firmly and prevented through in-depth understanding at every level.

The Company has an anti-corruption policy as stated in the Code of Conduct and Company Regulations. All employees of the Company must have a commitment to comply with and follow the code of conduct in carrying out their duties. Strengthening prevention efforts, the Company

menerapkan sanksi tegas dan tanpa kompromi pada setiap kejadian yang mengindikasikan korupsi, penipuan atau pelanggaran perilaku lainnya.

Untuk memastikan implementasi kebijakan anti korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Perseroan menjalankan dua inisiatif utama, yakni implementasi kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, serta implementasi kebijakan penindakan. Kebijakan pengawasan dan pengendalian internal, dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Sementara implementasi kebijakan penindakan dilakukan melalui Sistem *Whistleblowing* yang pada dasarnya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan *whistleblowing system* untuk mengumpulkan informasi pelanggaran, terutama yang menyangkut hukum dan peraturan, serta untuk menangani tindakan kesalahan melalui sistem perbaikan diri. *Whistleblowing* adalah mekanisme pelaporan internal untuk mencegah dan menghindarkan terjadinya pelanggaran atau *fraud*.

Melalui sistem ini, pelapor dapat menyampaikan dugaan terjadinya kesalahan dan berkomunikasi dengan tim *whistleblower*, dengan kerahasiaan identitas pelapor tetap terjaga. Di dalam mekanisme ini terdapat tahapan penyelidikan pada setiap kasus yang memiliki bukti- bukti kuat sebagai dasar pengenaan tindakan disipliner, termasuk sanksi pemberhentian hubungan kerja sesuai tingkat pelanggaran yang terjadi.

Berkat implementasi mekanisme pencegahan dan penindakan yang dijalankan secara konsisten tersebut, sepanjang tahun operasional 2020, tidak ada laporan penyalahgunaan wewenang maupun korupsi yang ditemukan di seluruh level operasional perusahaan.

Selain itu, Perseroan memiliki perangkat kebijakan lainnya :

1. Pakta Integritas

Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan Perusahaan telah berkomitmen dan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung

applies strict and uncompromising sanctions on every incident that indicates corruption, fraud, or other violations of behavior.

To ensure the implementation of anti-corruption and abuse of authority policies, the Company carries out two main initiatives, namely the implementation of monitoring and internal control policies, and the implementation of enforcement policies. Internal control and supervision policies are implemented by the Internal Control Unit. Meanwhile, the implementation of enforcement policies is carried out through the Whistleblowing System which basically involves all stakeholders.

The Company has established a whistleblowing system to collect information on violations, especially those concerning laws and regulations, as well as to handle wrongdoing through a self-improvement system. Whistleblowing is an internal reporting mechanism to prevent and prevent violations or fraud.

Through this system, whistleblowers can submit allegations of wrongdoing and communicate with the whistleblower team, with the confidentiality of the whistleblower's identity maintained. In this mechanism, there are stages of investigation in each case that has strong evidence as the basis for imposing disciplinary action, including sanctions for termination of employment according to the level of violation that occurred.

Driven by consistent implementation of the prevention and enforcement mechanisms, throughout the operational year 2020, there were no reports of abuse of authority or corruption found at all levels of the company's operations.

In addition, the Company has other policy tools:

1. Integrity Pact

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company have committed and signed an integrity pact to carry out all duties, functions, responsibilities, authorities, and roles in accordance with laws

jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan dan tata tertib perusahaan serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga berlaku bagi seluruh *supplier* yang bekerjasama dengan Perusahaan. Tujuan dari pakta integritas tersebut adalah untuk mendorong keterbukaan dan kejujuran, serta memperlancar pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan

2. Kebijakan Anti Gratifikasi

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Perseroan memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan insannya dalam menjaga citra perusahaan. Insan Perseroan dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh insan Perseroan dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI KORUPSI

Untuk menjamin kesamaan persepsi, kesamaan tekad dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, Perseroan juga mengikuti pendidikan dan pelatihan yang bertema anti *fraud*/ antikorupsi. Selain itu juga dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

and regulations, company rules and regulations as well as the ability not to commit corruption, collusion, and nepotism. The integrity pact also applies to all suppliers who cooperate with the Company. The purpose of the integrity pact is to encourage openness and honesty, as well as facilitate the implementation of quality, effective, efficient, and accountable tasks within the Company's business environment.

2. Anti-Gratification Policy.

The Company has a policy regarding compliance with the reporting of state officials' assets for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Report on Assets of State Officials (LHKPN)

The Company has a strong commitment to the compliance of its people in maintaining the company's image. The Company's personnel are prohibited from defaming the good name of the company through actions that are detrimental to the company's image. All employees of the Company are prohibited from accepting gratuities that provide personal benefits, for themselves and their families, whether received domestically or abroad, as well as those carried out using electronic means or without electronic device.

ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING

To ensure a mutual perception, common determination and effectiveness of the anti-corruption movement, the Company also participates in education and training with the theme of anti-fraud/anti-corruption. In addition, socialization activities were carried out regarding the realization of transparency and anti-bribery behavior through disclosure of assets (LHKPN) and Gratification Control with participants from the Board of Commissioners and Directors of the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility For The Environment

Kebijakan Perseroan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perseroan, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan



The Company's policies in environmental care and preservation is started from the Company, including the implementation of various environment-friendly policies

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan memberikan dampak bagi lingkungan. Untuk itu Perseroan secara proaktif membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja terhadap karyawan tetapi juga meliputi masyarakat pada umumnya. Hal ini dilakukan dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perseroan, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan.

KEBIJAKAN

Perseroan memiliki komitmen terhadap lingkungan hidup. Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap kegiatan Perseroan berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Perseroan juga merealisasikan program penghematan energi dan air sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. Tujuan pelaksanaan

The Company realizes that its business activities have an impact on the environment. For this reason, the Company proactively fosters a culture of environmental responsibility not only to employees but also to public. This is done to reduce the environmental impact of the Company's activities. The Company's policy in maintaining and preserving the environment starts from within the Company, such as by implementing various environment-friendly policies.

POLICY

The Company has a commitment to the environment. Based on Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, every activity of the Company is obliged to maintain the sustainability of environmental functions. The Company also realizes energy and water saving programs as mandated in the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. The purpose of implementing CSR programs on

program CSR terhadap lingkungan hidup adalah membangun menjaga pelestarian ekosistem alam, sekaligus memberi kontribusi nyata untuk lingkungan hidup.

RENCANA KEGIATAN 2020

Rencana kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup melekat pada kegiatan operasional terkait maupun direncanakan secara khusus dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan CSR yang melekat pada kegiatan operasional seperti konsumsi energi, penggunaan kendaraan operasional, penghematan kertas, pemeliharaan Mekanikal Elektrikal (ME) dan lainnya ditetapkan melalui anggaran kegiatan terkait.

Sedangkan rencana yang terkait dengan kegiatan sosial kemasyarakatan ditetapkan dengan menggunakan anggaran khusus. Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan kegiatan edukasi pemeliharaan lingkungan kepada masyarakat dengan berbagai program. Kedepannya, Perseroan akan mengembangkan dengan program kegiatan pelestarian alam lainnya.

RENCANA KEGIATAN

the environment is to build and maintain the preservation of natural ecosystems, as well as to make a real contribution to the environment.

ACTIVITY PLAN 2020

CSR activity plans related to the environment are attached to related operational activities or specifically planned for social activities. CSR activities attached to operational activities such as energy consumption, use of operational vehicles, paper saving, Mechanical Electrical (ME) maintenance and others are determined through the related activity budget.

Meanwhile, plans related to social activities are determined using a special budget. In 2020, the Company carried out environmental conservation education activities to the public with various programs. In the future, the Company will develop with other nature conservation activities programs.

ACTIVITY PLAN

No	Strategi Strategy	Tujuan Purpose	Rencana Aksi Plan of Action	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation
1	Implementasi mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap pelestarian lingkungan. Implementation reduces the impact of the Company's operations on environmental preservation.	Penggunaan material ramah lingkungan dalam operasional kantor Use of environmentally friendly materials in office operations	Pembatasan penggunaan kertas (<i>paperless</i>) Paper usage restrictions (<i>paperless</i>)	Program keberlanjutan Sustainability program
2	Implementasi Efisiensi Energi Energy Efficiency Implementation	Penghematan listrik untuk pemakaian sendiri Energy savings for own use	Melaksanakan program-program efisiensi energi Implement energy efficiency programs	Program keberlanjutan setiap tahun Sustainability program every year

KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan sebagai wujud komitmen dalam menjaga lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Edukasi Pemeliharaan Lingkungan
Melakukan edukasi kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dengan pemberian fasilitas tempat sampah.
2. Efisiensi Penggunaan Material Kertas (*Paperless*)
Mengurangi konsumsi kertas dengan beberapa inisiatif, seperti pemakaian kertas bolak balik, menghentikan penggunaan kertas untuk dokumen pembukaan tender, membiasakan mengirim dokumen dengan *email*, sehingga hanya mencetak halaman yang diperlukan, serta pemakaian kembali kertas bekas. Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi sehingga transaksi yang berbasis kertas diganti dengan tanpa kertas (*paperless*).
3. Pengaturan penggunaan kendaraan operasional
Melakukan kontrol yang ketat pada penggunaan bahan bakar minyak kendaraan operasional kantor serta pelaksanaan pemeliharaan kendaraan operasional secara teratur sehingga membantu mengurangi pencemaran lingkungan dan penghematan bahan bakar.
4. Pemeliharaan *Mekanikal Elektrikal* (ME)
Membantu mengurangi penggunaan energi dan listrik serta memperpanjang usia pemakaian peralatan ME yang dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan dampak dari limbah peralatan ME.
5. Efisiensi Konsumsi Energi Listrik
Hemat listrik dilakukan dengan berbagai cara, antara lain, mematikan komputer dan peralatan elektronik lain jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya saat makan siang atau pergi rapat atau pulang kantor, sedapat mungkin mematikan lampu-lampu untuk ruangan yang telah cukup mendapatkan penerangan alamiah dari sinar matahari.

ACTIVITY

Activities carried out as a form of commitment in protecting the environment are as follows:

1. Environmental Care Education
Educate the public to always keep the environment clean by providing trash can facilities.
2. Efficient Use of Paper Materials (*Paperless*)
Reducing paper consumption with several initiatives, such as using double-sided paper, stopping the use of paper for tender opening documents, getting used to sending documents by email, so that only the required pages are printed, and reusing used paper. Savings in paper usage continues to be pursued, namely through the support of Information Technology so that paper-based transactions are replaced with paperless ones.
3. Regulation of the use of operational vehicles
Carry out strict control on the use of fuel oil for office operational vehicles as well as the implementation of regular maintenance of operational vehicles so as to help reduce environmental pollution and save fuel.
4. Electrical Mechanical Maintenance (ME)
Help reduce the use of energy and electricity and extend the life of ME equipment which can help reduce environmental pollution due to waste ME equipment.
5. Efficiency of Electric Energy Consumption
Saving electricity is done in various ways, among others, turning off computers and other electronic equipment if they will be left or not used for a long time, for example during lunch or going to a meeting or coming home from work, turning off the lights for rooms that have enough access. natural light from the sun.

6. Pencapaian Udara Bersih dan Udara Sehat
Mengurangi polusi udara dengan cara menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan (beroktan tinggi) untuk kendaraan operasional kantor, rutin melakukan uji emisi dan peremajaan kendaraan operasional.

PENGELOLAAN LIMBAH

Untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan, Perseroan melakukan berbagai upaya, termasuk diantaranya penggunaan BBM dengan kualitas yang baik bagi kendaraan dinas dan operasional yang lebih ramah lingkungan. Selain itu untuk mengurangi limbah botol plastik, maka Perseroan memberlakukan penggunaan *tumbler* bagi karyawan untuk minum sehari-hari di kantor.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Untuk merealisasikan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perseroan membuka segala bentuk pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan, khususnya terkait aktivitas yang dilakukan Perseroan jika ditemukan terkait dengan pencemaran maupun perusakan lingkungan. Pengaduan bisa disampaikan melalui email Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan; termasuk juga tidak ada denda atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang atau peraturan tentang lingkungan.

PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL PERSEROAN

Dalam rangka menjaga keselarasan dan keselamatan bumi, Perseroan berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Selama tahun 2020 Partisipasi aktif tanggung jawab Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan Hidup diwujudkan dalam program sebagai berikut:

- Program *paperless*
- Program pengurangan limbah botol plastik
- Program partisipasi penghematan energi listrik dalam rangka Earth Day

6. Achieving Clean Air and Healthy Air
Reducing air pollution by using more environmentally friendly fuel (high octane) for office operational vehicles, routinely conducting emission tests and rejuvenating operational vehicles.

WASTE TREATMENT

To reduce the impact of environmental pollution, the Company makes various efforts, including the use of good quality fuel for official and operational vehicles that are more environmentally friendly. In addition, to reduce plastic bottle waste, the Company enforces the use of tumblers for employees to drink daily at the office.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

To realize the implementation of responsibility towards the environment, the Company opens all forms of complaints related to environmental problems, especially related to activities carried out by the Company if found to be related to pollution or environmental destruction. Complaints can be submitted via the Company's email. In 2020, the Company did not receive any complaints related to environmental issues; including no fines for the Company's non-compliance with environmental laws or regulations.

ENVIRONMENTAL PROGRAMS RELATED TO THE COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITIES

To maintain the harmony and safety of the earth, the Company actively participates in protecting the environment. In 2020, the Company's active participation in environmental management is manifested in the following programs:

- Paperless program
- Plastic bottle waste reduction program
- Participation program for saving electrical energy in the context of Earth Day

- Program penghematan energi listrik dan air dalam aktivitas sehari-hari

SERTIFIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Bisnis Perseroan tidak terkait langsung dengan aktivitas yang dapat mencemari lingkungan hidup, oleh sebab itu hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memperoleh sertifikasi terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.

- Program to save electricity and water in daily activities

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The Company's business is not directly related to activities that can pollute the environment, therefore as of December 31, 2020, the Company has not obtained certification related to environmental management.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Responsibility For Employment, Occupational Health, and Safety (K3)



Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia merupakan bagian penting dari pengembangan Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian dan komitmen tinggi dalam hal Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini dapat dilihat dari pemantauan efektivitas secara berkala dan melakukan perubahan-perubahan baik untuk kebijakan, program maupun pemberian *benefit* untuk memastikan hal tersebut terjamin pelaksanaannya dengan baik agar karyawan dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perseroan.

KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam penerapan K3 di Perseroan, Taspen Life memiliki kebijakan yang mengatur masalah K3 dan melindungi hak karyawan di bidang K3. Kebijakan-kebijakan tersebut secara rinci sebagai berikut:

The Company views that Human Resources is an important part of the Company's future development. To that end, the Company gives high attention and commitment in terms of Manpower and Occupational Safety and Health. This can be seen from the monitoring of effectiveness on a regular basis and making changes to policies, programs and providing benefits to ensure that the implementation is guaranteed so that employees can contribute optimally and maintain the existence of the Company.

EMPLOYEE HEALTH AND WELFARE POLICY

In implementing K3 in the Company, Taspen Life has a policy that regulates K3 issues and protects the rights of employees in the OHS sector. These policies are explained more comprehensively, as follows:



Kebijakan Perusahaan di bidang ketenagakerjaan, antara lain berupaya mendukung pengembangan tenaga kerja, mengingat sumber daya manusia (SDM) merupakan mitra penting dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan

The Company's policies in the field of employment, among others, seek to support the development of the workforce, considering that human resources (HR) are important partners in achieving the Company's vision and mission

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan selain mendapatkan jaminan kesehatan dari BPJS Kesehatan sesuai ketentuan Pemerintah, juga mendapatkan fasilitas tambahan berupa asuransi kesehatan yang menjamin karyawan beserta keluarga inti sampai dengan anak ke-3. 2. Pelatihan dan sertifikasi kepada karyawan dengan harapan kualitas kerja dan individu masing-masing karyawan akan terjaga dengan baik dan secara optimal bisa memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan. 3. Untuk meningkatkan aspek keamanan lingkungan kerja, selain satuan pengamanan gedung, Perusahaan juga menyiapkan satuan pengamanan tersendiri di setiap lantai perkantoran. Satuan pengamanan tersebut secara rutin berkoordinasi dengan satuan pengamanan gedung untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para karyawan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Employees in addition to receiving health insurance from BPJS Kesehatan according to government regulations, they also get additional facilities in the form of health insurance that guarantees employees and their immediate family up to the 3rd child. 2. Training and certification for employees in the hope that the quality of work and individuals of each employee will be well maintained and optimally can make a positive contribution to the Company. 3. To improve the safety aspect of the work environment, in addition to building security units, the Company also prepares separate security units on each office floor. The security unit routinely coordinates with the building security unit to ensure a safe and comfortable work environment for employees. |
|---|--|

4. Perihal transportasi saat pulang lembur, bagi karyawan diwajibkan menggunakan mobil taksi (baik *online* maupun konvensional) saat waktu pulang sudah melewati pukul 20.00 waktu setempat. Adapun karyawan saat pulang sudah melewati pukul 21.00 waktu setempat. Biaya yang timbul bisa dimintakan penggantian kepada Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Dalam rangka mendukung kebijakan diatas, Perusahaan sudah bekerja sama dengan salah satu penyedia jasa transportasi *online*. Kelebihannya adalah bahwa Perusahaan bisa mendapatkan pelaporan atas setiap penggunaan transportasi *online* tersebut, kemudian relatif lebih aman bagi karyawan pengguna dikarenakan Perusahaan mendapat jaminan standard kualitas *driver online* yang dipergunakan.
6. Untuk menambah kenyamanan ruangan kerja, beberapa ruangan telah didesain sedemikian rupa sehingga lebih leluasa dan nyaman untuk dipergunakan sebagai tempat kerja karyawan.

RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2020 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan pegawai serta implementasi hubungan industrial. Perseroan juga merencanakan *review* terhadap ketentuan remunerasi pegawai agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020.

KEGIATAN CSR DI BIDANG K3 SEPANJANG 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang K3 yang dapat membantu karyawan dalam memahami hak dan kewajibannya di Perseroan di bidang K3 sehingga

4. Regarding transportation when returning home overtime, female employees are required to use a taxi (both online and conventional) when the time to go home is past 20.00 local time. The employees when they go home have passed 21.00 local time. The costs incurred can be reimbursed to the Company in accordance with applicable regulations.
5. In order to support the above policy, the Company has collaborated with one of the online transportation service providers. The advantage is that the Company can get a report on each use of the online transportation, then it is relatively safer for user employees because the Company has guaranteed quality standards for the online drivers used.
6. To increase the comfort of the workspace, several rooms have been designed in such a way that it is more flexible and comfortable to be used as an employee's workplace.

ACTIVITIES PLAN 2020

The plan for social responsibility activities for employment, occupational health and safety in 2020 is to implement HR management by implementing an equal opportunity system in the implementation of recruitment programs, job opportunities and employee development programs as well as industrial relations implementation. The Company also plans a review of the employee remuneration provisions so that they are always in accordance with applicable laws and regulations and are competitive in the same industry. The employment work plan is stated in the 2020 Company Work and Budget Plan (RKAP).

CSR ACTIVITIES IN THE OSH SECTOR FOR ALL 2020

In 2020, the Company carried out various K3 activities in understanding their rights and obligations in the Company in the field of K3 so that employees will acknowledge the steps that need to

karyawan dapat mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan saat terjadinya situasi darurat serta mengetahui perlindungan apa saja yang dimiliki oleh karyawan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Kualitas Sumber Daya Manusia yang baik diyakini sebagai salah satu faktor penunjang Perusahaan agar dapat mencapai performa maksimal. Perusahaan terus berupaya untuk merekrut talenta terbaik dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi Insan Taspen Life tanpa membedakan golongan, ras, agama, dan gender.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan menyadari pentingnya keselamatan kerja serta kelengkapan sarannya. Dalam lingkungan Perusahaan, Taspen Life menyediakan sarana keselamatan kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Tabung Alat Pemadam Kebakaran di setiap lantai.
2. Selang Pemadam Kebakaran di setiap lantai.
3. Sistem *sprinkler* air tekanan tinggi di setiap ruangan kerja serta *smoke detector*.
4. Tangga darurat yang bisa dipergunakan setiap saat terjadi kondisi emergensi yang tidak memungkinkan penggunaan lift.
5. Sistem kelistrikan yang relatif aman dengan menggunakan alat pemutus arus saat kelebihan beban untuk menghindari konsleting yang bisa mengakibatkan kebakaran.

TINGKAT PERPINDAHAN (TURNOVER) KARYAWAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengalami tingkat perpindahan karyawan sebesar 5,38%. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mengalami tingkat perputaran karyawan sebesar 2,63%. Adapun meningkatnya tingkat perputaran ini disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti jumlah karyawan yang mengalami pensiun, jumlah karyawan yang masuk pada tahun 2020 maupun karyawan yang keluar dari Perseroan.

be taken when an emergency situation occurs and know what protections their assets.

GENDER HEALTH AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Good quality of Human Resources is believed to be one of the supporting factors for the Company in order to achieve maximum performance. The company continues to strive to recruit the best talents and provide equal opportunities to all Indonesian people to become Taspen Life Personnel regardless of class, race, religion, and gender.

WORK MEANS AND SAFETY

The company realizes the importance of work safety and the completeness of its facilities. Within the Company's environment, Taspen Life provides work safety facilities with the following details:

1. Fire Extinguisher Tubes on each floor.
2. Fire hose on every floor.
3. High pressure water sprinkler system in every workspace as well as smoke detector.
4. Emergency stairs that can be used whenever there is an emergency condition that does not allow the use of an elevator.
5. A relatively safe electrical system by using a circuit breaker when overloaded to avoid a short circuit that can cause a fire.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Throughout 2020, the Company experienced an employee turnover rate of 5.38%. This number increased when compared to 2019 which experienced an employee turnover rate of 2.63%. employees who enter in 2020 and employees who leave the Company.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Perseroan terus berupaya dalam menjunjung tinggi keamanan dan keselamatan kerja meskipun tidak menjalankan bisnis di bidang yang berpotensi tinggi terhadap kecelakaan kerja. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di lingkungan Perusahaan.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KARYAWAN

Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan, maka Taspen Life menyusun perencanaan diklat tahunan karyawan sesuai dengan TNA (*Training Need Analysis*) masing masing unit kerja yang dilaksanakan baik secara *in house* maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal yang uraiannya telah dijabarkan secara rinci pada bab SDM.

REMUNERASI KARYAWAN

Sebagai salah satu hak karyawan yang harus dipenuhi, Perusahaan mengatur kebijakan remunerasi seseuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi yang dikembangkan Perusahaan adalah sistem remunerasi berbasis kinerja (*performance-based*). Sistem ini mengatur jumlah remunerasi yang diberikan kepada pegawai berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi, atau biasa disebut sebagai *input* organisasi. Selain berdasarkan jabatan dan peran, penentuan nominal remunerasi juga ditetapkan berdasarkan kinerja atau manfaat ekonomis yang dihasilkan untuk organisasi atau biasa disebut dengan *output* organisasi. Untuk menghargai loyalitas karyawan yang telah mengerahkan seluruh waktu dan pikiran untuk mencapai tujuan Perusahaan, Taspen Life menetapkan kenaikan jumlah remunerasi secara berkala yang dilakukan setiap tahun berdasarkan penilaian kinerja Karyawan dengan tetap memperhatikan anggaran keuangan Perusahaan.

ACCIDENT RATE

The Company strives to uphold work safety and security even though it does not run a business in a field that has a high potential for work accidents. Throughout 2020, there were no work accidents within the Company.

EMPLOYEE EDUCATION AND/OR TRAINING

To improve the quality of human resources owned by the Company, Taspen Life provides education and/or employee training which is carried out both in-house and by external parties whose descriptions have been described in detail in the HR chapter.

EMPLOYEE REMUNERATION

As one of the employee rights that must be fulfilled, the Company regulates the remuneration policy in accordance with the applicable laws and regulations. The remuneration system developed by the Company is a performance-based remuneration system. This system regulates the amount of remuneration given to employees based on position or role in the organization, or commonly referred to as organizational input. In addition to position and role, the determination of nominal remuneration is also determined based on performance or economic benefits generated for the organization or commonly referred to as organizational output. To appreciate the loyalty of employees who have put all their time and thought into achieving the Company's goals, Taspen Life sets a regular increase in the amount of remuneration that is carried out every year based on employee performance appraisals while still taking into account the Company's financial budget.

Perusahaan melakukan penetapan kebijakan remunerasi berdasarkan tunjangan khusus kepada setiap karyawan sebagai berikut:

1. Tunjangan pakaian kerja yang bersifat natura dan inatura
2. Tunjangan hari raya
3. Tunjangan cuti

Selain itu, Perusahaan juga melakukan penetapan kebijakan remunerasi berdasarkan performa kinerja, yakni jasa produksi menyesuaikan dengan laba dan target Perusahaan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Dalam pelaksanaan usahanya, dapat terjadi masalah ketenagakerjaan sewaktu-waktu. Untuk mengantisipasi adanya masalah ini, Perseroan telah membentuk mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang memungkinkan karyawan untuk mengadukan masalah ketenagakerjaannya ke Divisi SDM bekerjasama dengan Desk Kepatuhan dan Desk Hukum.

BIAYA CSR DI BIDANG K3 SEPANJANG 2020

Perseroan telah mengalokasikan sejumlah biaya yang secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan tanggung jawab sosial dibidang ketenagakerjaan sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam menjamin kesejahteraan seluruh karyawannya.

The company determines the remuneration policy based on performance performance and special allowances for each employee as follows:

1. In-kind and in-kind work clothes allowance
2. Holiday allowance
3. Leave allowance

In addition to providing remuneration, there are also benefits provided to employees in accordance with the Manpower Law, namely BPJS, Pension Guarantee and Health Insurance.

EMPLOYMENT PROBLEM COMPLAINTS MECHANISM

In carrying out its business, labor problems may occur at any time. To anticipate this problem, the Company has established a complaint mechanism for labor issues that allows employees to complain about their employment problems to the HR Division in collaboration with the Compliance Desk and the Legal Desk.

CSR COSTS IN OSH ASPECT THROUGHOUT 2020

The Company has budgeted several costs that are specifically allocated for social responsibility activities in the field of employment as a tangible manifestation of the Company's commitment to ensuring the welfare of all employees.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KEMASYARAKATAN

Community Responsibility



KEBIJAKAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Perseroan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan masyarakat. Kebijakan ini merupakan bukti dari komitmen Taspen Life dalam mengelola tanggung jawab sosialnya di bidang pengembangan sosial dan masyarakat. Adapun kebijakan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah area operasional Perusahaan. Hal ini sebagai timbal balik atas kontribusi masyarakat sekitar yang telah memberikan lingkungan yang kondusif sehingga Perusahaan bisa beroperasi secara optimal dan menghasilkan pendapatan tanpa ada gangguan berarti.
2. Taspen Life juga memberikan komitmen atas pengembangan SDM Indonesia secara umum, baik disabilitas atau tidak, yang ditunjukkan melalui kontribusi kepada fasilitas pendidikan dan anak didik serta event-event tertentu sehingga bisa maju dan berkembang serta mampu bersaing untuk tingkat internasional.

CARE TO SOCIETY POLICY

The Company has a policy regarding social responsibility in the field of social and community development. This policy is a testament to Taspen Life's commitment to managing its social responsibilities in the field of social and community development. The policies owned by the Company are as follows:

1. The Company will make every effort to make a positive contribution to the community around the Company's operational areas. This is in return for the contribution of the surrounding community that has provided a conducive environment so that the Company can operate optimally and generate income without any significant disturbances.
2. Taspen Life also commits to the development of Indonesian human resources in general, whether disabled or not, which is shown through contributions to educational facilities and students as well as certain events so that they can progress and develop and be able to compete at the international level.



Perseroan juga menyatakan wujud kepeduliannya terhadap masyarakat sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi positif dan memberikan manfaat kepada masyarakat secara luas. Dengan adanya masyarakat yang sejahtera, Perseroan meyakini bahwa bisnis yang dijalankan oleh Perseroan juga dapat berkembang dengan baik.

The company also expresses its concern for the community as a form of the Company's commitment to make a positive contribution and provide benefits to the community at large. With a prosperous society, the Company believes that the business run by the Company can also develop well

3. Tidak hanya pengembangan pendidikan formal, Taspen Life juga berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pendidikan mental dan spiritual. Hal ini bisa terlihat dari kontribusi Taspen Life dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti pada saat hari raya keagamaan, pembangunan fasilitas ibadah, serta pemberian santuan kepada yang berhak.
4. Sejalan dengan hal tersebut, Taspen Life sebagai perusahaan Asuransi Jiwa tentunya berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan yang mempromosikan gaya hidup sehat. Misi utamanya adalah dengan Gaya hidup sehat, masyarakat Indonesia akan lebih tangguh dan berkompeten dalam menjawab tantangan di masa mendatang, serta mampu memberikan yang terbaik bagi Negara, bangsa dan agama.
5. Selain itu, Taspen Life juga mempunyai minat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan pariwisata di Indonesia, sehingga mampu memberikan devisa yang maksimal bagi Indonesia melalui sponsorship pada event yang mampu mengangkat citra pariwisata di Indonesia di mata internasional.
3. Not only the development of formal education, Taspen Life is also committed to contributing to mental and spiritual education. This can be seen from Taspen Life's contribution in various religious activities, such as during religious holidays, construction of worship facilities, as well as giving donations to those who are entitled.
4. In line with this, Taspen Life as a life insurance company is certainly committed to participating in activities that promote a healthy lifestyle. Its main mission is that with a healthy lifestyle, the Indonesian people will be more resilient and competent in responding to future challenges, and able to provide the best for the country, nation and religion.
5. In addition, Taspen Life also has an interest in participating in increasing tourism in Indonesia, so as to be able to provide maximum foreign exchange for Indonesia through sponsorship of events that are able to raise the image of tourism in Indonesia in the eyes of the international community.

KEGIATAN CSR DI BIDANG KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2020, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dirinci pada tabel berikut:

CSR ACTIVITIES IN THE COMMUNITY SECTOR

Throughout 2020, CSR activities carried out by the Company in the field of social and community development can be detailed in the following table:

No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity Name	Tempat Kegiatan Place of Activity	Jenis CSR CSR TYPE
1	09/01/2020	CSR Pembelian Bantuan Untuk Karyawan CSR Purchase Assistance For Employees	Jakarta	Sosial Social
2	10/01/2020	CSR Bantuan Korban Bencana Banjir CSR Assistance for Flood Victims	Jakarta	Sosial Social
3	22/01/2020	CSR Pendidikan Karyawan A.N Adella Saskia CSR Employee Education A.N Adella Saskia	Jakarta	Pendidikan Education
4	23/01/2020	Bakti Sosial HUT Taspen Life Ke Panti Jompo Taspen Life Anniversary Social Service to a Nursing Home	Jakarta	Sosial Social
5	28/01/2021	Baksos HUT Taspen Life Panti Asuhan, Sembako, Donor Darah Social Service for the Anniversary of Taspen Life Orphanage, Basic Food, Blood Donation	Jakarta	Sosial Social
6	06/02/2020	Dana Bantuan Sosial Banjir Karyawan - Taspen Life Employee Flood Social Assistance Fund -Taspen Life	Jakarta	Sosial Social
7	11/02/2020	Baksos HUT Taspen Life Panti Asuhan, Sembako, Donor Darah Social Service for the Anniversary of Taspen Life Orphanage, Basic Food, Blood Donation	Jakarta	Sosial Social
8	11/2/2020	Santunan CSR Panti Sosial Social Institution Csr Compensation	Jakarta	Sosial Social
9	18/02/2020	CSR Pembangunan Mushola Al Falah - Taspen Life CSR Al Falah Mosque Development - Taspen Life	Jakarta	Sosial Social
10	25/02/2020	CSR Kegiatan "Kakak Adik Berbagi 2020" - Taspen Life CSR Activities "Brothers and Sisters Sharing 2020" - Taspen Life	Jakarta	Sosial Social
11	25/02/2020	Kegiatan Baksos Dan Acara Pmi Social Service Activities and Pmi Events	Jakarta	Sosial Social
12	05/03/2020	Pembagian Sembako HUT Taspen Life Taspen Life Anniversary Food Distribution	Jakarta	Sosial Social
13	28/02/2020	CSR Pembangunan Pura Campaga Gunung Tampud - Taspen CSR Development of Campaga Temple Mount Tampud - Taspen	Jakarta	Keagamaan Religious
14	20/03/2020	CSR Pembangunan Masjid Al Madina CSR Al Madina Mosque Construction	Jakarta	Keagamaan Religious
15	20/03/2020	CSR Dana Pendidikan A.N Moch Ginda Arfan CSR Education Fund A.N Moch Ginda Arfan	Jakarta	Pendidikan

No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Activity Name	Tempat Kegiatan Place of Activity	Jenis CSR CSR TYPE
16	30/03/2020	CSR Renovasi Masjid Al Istiqomah - Taspen Life CSR Renovation of Al Istiqomah Mosque - Taspen Life	Jakarta	Keagamaan Religious
17	28/05/2020	CSR Pembangunan Mushola Al-Ishlah CSR Construction of Al-Ishlah Mosque	Jakarta	Keagamaan Religious
18	04/06/2020	CSR Aaji Bersama Kita Bisa - Taspen Life CSR Aaji Together We Can - Taspen Life	Jakarta	Sosial Social
19	08/07/2020	CSR Biaya Pendidikan Karyawan A.N Adella Saskia CSR Employee Education Costs A.N Adella Saskia	Jakarta	Pendidikan Education
20	09/07/2020	CSR Bantuan Rumah Tahfidz Pejuang Quran CSR Assistance for Tahfidz House of Quran Fighters	Jakarta	Keagamaan Religious
21	27/07/2020	CSR Pelaksanaan Kurban Idul Adha 1441h CSR Implementation of Eid al-Adha Sacrifice 1441h	Jakarta	Keagamaan Religious
22	14/08/2020	Csr Bantuan Pendidikan A.N Moch Ginda Arfan CSR Education Assistance A.N Moch Ginda Arfan	Jakarta	Pendidikan Education
23	03/06/2020	CSR Pembagian Sembako CSR Distribution of Basic Food	Jakarta	Sosial Social
24	17/09/2020	CSR Bantuan APD PPE Assistance CSR	Jakarta	Sosial Social
25	16/10/2020	CSR Untuk RSUPD CSR For RSUPD	Jakarta	Sosial Social

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Untuk menjalankan perusahaan dengan optimal, dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja. Perseroan juga tidak memiliki kebijakan menyerap tenaga kerja lokal yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah Perseroan dan Kantor cabang sehingga pemberdayaan tenaga kerja lokal dapat dilaksanakan dengan baik.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam pelaksanaan perusahaan yang bersih dan terhindar dari praktik korupsi, Perseroan mengimplementasikan secara langsung penanamannya melalui kebijakan-kebijakan pendukung anti korupsi seperti adanya mekanisme pengaduan atas penyelewengan atau pelanggaran-pelanggaran khususnya di bidang keuangan. Perseroan juga menerapkan manajemen yang transparan sehingga praktik terbaik kinerja anti korupsi dapat diimplementasikan secara maksimal.

LOCAL LABOR HIRING

To run the company optimally, it takes the number of workers in accordance with the workload. The Company also does not have a policy of absorbing local workers who come from the community around the Company's area and branch offices so that the empowerment of local workers can be carried out properly.

ANTI-CORRUPTION POLICY

In implementing a clean company that is free from corrupt practices, the Company directly implements its investment through supporting anti-corruption policies such as the existence of a complaint mechanism for fraud or violations, especially in the financial sector. The Company also implements transparent management so that the best practices for anti-corruption performance can be implemented optimally.

FASILITAS PENYAMPAIAN KELUHAN OLEH MASYARAKAT TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan fasilitas bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan kepada Perseroan melalui saluran-saluran yang telah disediakan oleh Perseroan. Keluhan dapat disampaikan melalui:

- *Website* perusahaan www.taspenlife.com
- Call Center
Telepon: +6221-50998899
WhatsApp: +6281357998899
Email: taspenlife@taspenlife.com

BIAYA CSR DI BIDANG KEMASYARAKATAN SEPANJANG 2020

Perseroan telah menganggarkan sejumlah biaya yang secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan CSR di sepanjang tahun 2020. Pada tahun ini, Perusahaan menyalurkan Dana sebesar Rp709.842.097,00 untuk pelaksanaan kegiatan CSR di bidang Kemasyarakatan sebagai wujud nyata kepedulian serta komitmen Perseroan dalam berkontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

FACILITY FOR SUBMITTING COMPLAINTS BY THE COMMUNITY AGAINST THE COMPANY

The Company provides facilities for people who wish to submit complaints to the Company through the channels provided by the Company. Complaints can be submitted via:

- Company website www.taspenlife.com
- Call Center
Phone: +6221-50998899
WhatsApp: +6281357998899
Email: taspenlife@taspenlife.com

COSTS OF CSR IN THE COMMUNITY SECTOR THROUGHOUT 2020

The Company has budgeted a number of costs that are specifically allocated for CSR activities throughout 2020. This year, the Company disbursed funds amounting to Rp709.842.097,00 for the implementation of CSR activities in the Community sector as a tangible manifestation of the Company's concern and commitment in contributing positively to society at large.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN ATAU JASA

Responsibility For Goods And or Services

Perusahaan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan peserta yaitu dengan usaha membina hubungan dan memberi pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi inovatif kepada peserta.

The company prioritizes the satisfaction and trust of participants, namely by building relationships and providing services with excellent quality, quality and innovative solutions to participants

KEBIJAKAN BIDANG HUBUNGAN DENGAN PESERTA

Komitmen Perusahaan untuk mewujudkan hubungan dengan peserta terutama terkait dengan perlindungan peserta dijelaskan dalam Pedoman Etika Perusahaan khususnya pada bagian hubungan dengan peserta yang menjelaskan komitmen untuk memberi pelayanan yang terbaik kepada peserta.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan hubungan baik dengan peserta melalui peningkatan layanan kepada peserta. Salah satu langkahnya adalah dengan mendengarkan masukan dari peserta maupun *stakeholders* melalui media pemantauan kepuasan peserta, pengaduan peserta, baik secara tertulis maupun lisan. Masukan dari rekomendasi pengukuran kepuasan peserta tersebut yang menjadi acuan bagi Perusahaan guna peningkatan dan perbaikan layanan kepada peserta.

PARTICIPANT RELATIONSHIP POLICY

The Company's commitment to establish relationships with participants, especially related to participant protection, is explained in the Company's Code of Ethics, especially in the relationship with participants, which explains the commitment to provide the best service to participants.

The company is always committed to improving good relations with participants through improving services to participants. One of the steps is to listen to input from participants and stakeholders through the media for monitoring participant satisfaction, participant complaints, both in writing and verbally. The input from the recommendations for measuring participant satisfaction is a reference for the Company to improve and improve services to participants.

KEGIATAN CSR DI BIDANG TANGGUNG JAWAB BARANG DAN ATAU JASA

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap peserta, Taspen Life melaksanakan kegiatan edukasi di bidang Tanggung Jawab Jasa kepada Konsumen berupa sosialisasi pengelolaan/perencanaan keuangan dan melalui media sosial Perusahaan.

SARANA, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa meningkatkan pelayanannya kepada semua pemangku kepentingan.

Berikut adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan kepada Perusahaan, yaitu :

- *website* perusahaan www.taspenlife.com
- Call Center
Telepon: +6221-50998899
WhatsApp: +6281357998899
Email: taspenlife@taspenlife.com

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan mendapatkan beberapa pengaduan dan keluhan konsumen yang secara tanggap dan tepat ditangani oleh Perusahaan sehingga pada akhir tahun 2020 seluruh pengaduan dan keluhan konsumen telah terselesaikan dengan baik.

DAMPAK

Pada dampak kualitatif dari kegiatan/program terkait tanggungjawab kepada peserta yang telah dilakukan Perseroan yakni menurunnya jumlah komplain pelanggan dibandingkan tahun 2019.

CSR ACTIVITIES IN THE FIELD OF RESPONSIBILITY FOR GOODS AND OR SERVICES

As a form of the Company's responsibility towards the participants, Taspen Life carries out educational activities in the field of Service Responsibility to Consumers in the form of socializing financial management/planning and through the Company's social media.

MEANS, AMOUNT AND MANAGEMENT OF CONSUMER COMPLAINTS

In order to support the service process in accordance with the expectations of all stakeholders, the Company continues to improve its services to all stakeholders.

The following are the media that can be used to submit complaints or complaints to the Company, namely:

- company website www.taspenlife.com
- Call Center
Phone: +6221-50998899
WhatsApp: +6281357998899
Email: taspenlife@taspenlife.com

Throughout 2020, the Company received several complaints and consumer complaints which were responded to and appropriately handled by the Company so that by the end of 2020 all consumer complaints and complaints had been properly resolved.

IMPACT

On the qualitative impact of activities/programs related to responsibility to participants that has been carried out by the Company, namely the decrease in the number of customer complaints compared to 2019.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN CSR PERSEROAN

Komitmen Perseroan untuk melakukan kegiatan CSR secara berkelanjutan dan kegiatan operasional yang ramah lingkungan telah berdampak positif dan memberikan nilai kemanfaatan yang maksimal bagi para *stakeholders* Perusahaan. Secara kuantitatif nilai ekonomis yang diperoleh oleh Perusahaan berkurang namun dampaknya dirasakan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya meningkat.

QUANTITATIVE IMPACT OF THE COMPANY'S CSR ACTIVITIES COMMITMENT

The Company to carry out CSR activities in a sustainable manner and environmentally friendly operational activities has had a positive impact and provided maximum benefit value for the Company's stakeholders. Quantitatively, the economic value obtained by the Company decreases but the impact on the community and other stakeholders increases..

8

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT ASURANSI JiWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019**

***PT ASURANSI JiWA TASPEN
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ASURANSI JIWA TASPEN AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Ibnu Hasyim
Menara Taspen, Lantai 11 Jl. Jend Sudirman Kav.2
Jakarta 10220
Mediterrania Regency Cikunir Blok B121, Rt008/Rw016,
Kelurahan Jaka Mulya, Kecamatan Bekasi Selatan

021-57933306
Direktur / Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
<i>/in accordance with Personal Identity Card</i>
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title | : | Fachri Adnan
Menara Taspen, Lantai 11 Jl. Jend Sudirman Kav.2
Jakarta 10220
Jalan Bambu Apus I/K 214, Rt004/Rw010,
Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit

021-57933306
Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company consolidated financial statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | <i>The Company consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and</i>
b. <i>The Company consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 5 Mei 2021/May 5, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



00235A X12 496183

Ibnu Hasyim
Direktur / *Director*

Fachri Adnan
Direktur / *Director*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00577/2.1030/AU.1/08/1298-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Jiwa Taspen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan otoritas yang berada di luar kendali PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary as of December 31, 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 40 to the accompanying consolidated financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the authority who are beyond PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary's control. Therefore, the future impact on PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi (No. R-017/2.0752/AU.1/08/0206-1/1/I/2020) atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Januari 2020.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion (No. R-017/2.0752/AU.1/08/0206-1/1/I/2020) on those consolidated financial statements on January 31, 2020.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: 1298/
Public Accountant License Number: 1298

Jakarta, 5 Mei/May 5, 2021

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4,34	2,422,384,950	979,040,337	Cash on hand and in banks
Piutang Premi	5,34	106,840,841,731	93,220,119,141	Premiums receivables
Piutang Hasil Investasi	6	46,945,403,394	41,617,252,898	Receivables from investments
Piutang Reasuransi	7	23,651,988,827	12,695,164,773	Reinsurance receivables
Persediaan		30,840,486	--	Inventories
Uang muka	8	9,260,925,294	3,351,850,574	Advances
Piutang lain-lain	9	4,738,474,523	6,672,757,414	Other receivables
Aset Reasuransi	10	36,667,294,423	33,864,500,315	Reinsurance assets
Investasi	11,34			Investments
Deposito berjangka		1,189,236,097,085	522,501,993,254	Time deposits
Tersedia untuk dijual / Diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif lain				Available for Sale / Measured at fair value through other Comprehensive income
Efek Utang		1,375,354,731,167	1,309,292,143,165	Debt securities
Efek Ekuitas		86,628,529,297	81,030,760,897	Equity securities
Reksadana		1,812,940,234,842	1,861,726,237,709	Mutual funds
Sukuk		129,200,191,286	130,272,027,001	Sukuk
KIK EBA		253,516,832,050	247,500,000,000	KIK EBA
Medium Term Notes		30,028,200,000	--	Medium Term Notes
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Efek Utang		129,876,408,555	129,688,564,697	Debt securities
Biaya dibayar di muka	12	4,081,025,777	1,694,810,834	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	13	18,276,759,674	8,622,729,849	Property and Equipment - net
Aset pajak tangguhan	33c	106,680,105	--	Deferred tax asset
Aset takberwujud - neto	14	4,440,696,061	5,989,507,045	Intangible assets - net
JUMLAH ASET		5,264,244,539,527	4,490,719,459,903	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	15	2,488,958,824	7,327,483,606	Claims payable
Utang pajak	33a	1,710,410,766	577,490,263	Taxes payable
Utang reasuransi	16	5,922,880,708	7,534,302,098	Reinsurance payables
Utang akuisisi	17	2,293,551,414	2,880,031,245	Acquisition expenses
Premi diterima dimuka		3,701,452,385	1,781,492,650	Unearned premium
Beban akrual	18	25,735,243,882	16,984,981,013	Accrued expenses
Liabilitas sewa	19	10,519,765,385	--	Lease payable
Utang kepada lembaga pembiayaan		--	247,792,986	Consumer financing liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	33c	--	346,633,550	Deferred tax liabilities
Liabilitas kontrak kepada pemegang polis				Contract liabilities to policy holders
Liabilitas manfaat polis masa depan	20a	4,667,001,694,391	3,951,750,642,806	Liabilities for future policy benefits
Estimasi Liabilitas klaim	20b	14,402,453,348	12,818,880,460	Estimated claim liabilities
Cadangan katastrofik	20c	--	213,917,293	Catastrophic reserve
Premi yang belum merupakan pendapatan	20d			Unearned premiums
Utang lain-lain	21	561,751,596	1,135,570,324	Other payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	22	6,865,900,006	2,447,443,292	Other long term liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	3,011,140,947	1,000,000,000	Long term employe benefit liability
		3,750,825,221	1,833,750,856	
JUMLAH LIABILITAS		4,747,966,028,873	4,008,880,412,442	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 1.000.000 shares with Rp. 1.000.000 par value per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 300.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	23	300,000,000,000	300,000,000,000	Issued and fully paid - 300.000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang dikelompokkan Tersedia untuk Dijual / Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Unrealized gain (loss) on financial asset as Available for Sale / Measured at fair value through other comprehensive income
Efek utang		69,064,139,060	5,643,783,458	Debt securities
Medium Term Notes		(653,780)	--	Medium Term Notes
Efek ekuitas		(17,068,227,304)	(22,665,995,703)	Equity securities
Reksadana		(145,901,891,958)	(84,009,077,727)	Mutual fund
KIK EBA		18,516,832,050	--	KIK EBA
Sukuk		6,964,337,134	8,207,934,751	Sukuk
Cadangan umum	25	60,000,000,000	60,000,000,000	General reserves
Cadangan lainnya	25	214,472,816,177	153,780,634,501	Other reserves
Imbalan Pasca Kerja		(147,887,910)	30,971,768	Employee Benefits
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(118,900,179)	(118,900,179)	Difference in value arising from transactios with non-controlling interests
Saldo laba		10,193,125,046	60,692,181,676	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		515,973,688,336	481,561,532,545	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	26	304,822,318	277,514,916	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		516,278,510,654	481,839,047,461	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,264,244,539,527	4,490,719,459,903	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan Premi	27			Premium Income
Premi bruto		1,059,281,902,294	1,452,242,997,422	Gross premium
Premi Reasuransi		(8,322,786,205)	(20,178,580,794)	Reinsurance premium
Kenaikan Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan		742,743,861	388,299,659	Increase unearned premium reserved
Pendapatan Premi Bersih		1,051,701,859,950	1,432,452,716,287	Net Premium Income
Hasil Investasi-bersih	28	339,051,800,879	279,296,957,616	Income from investments - net
Pendapatan lain-lain	29	23,782,711,192	16,012,966,973	Other income
Jumlah Pendapatan		1,414,536,372,021	1,727,762,640,876	Total income
BEBAN				OPERATING EXPENSES
Beban klaim	30			Claims expenses
Klaim bruto		540,738,092,926	441,799,760,486	Gross claims
Klaim reasuransi		(21,017,023,084)	(40,938,520,349)	Reinsurance claims
Beban klaim - bersih		519,721,069,842	400,861,240,137	Claims expenses - net
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	30	713,195,051,761	1,088,747,611,726	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Kenaikan (penurunan) estimasi kewajiban klaim	30	791,786,444	(380,313,070)	Increase (decrease) in claims reserve
Beban usaha:	31			Operating expenses:
Beban pemasaran		6,262,447,490	6,417,919,928	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi		118,791,069,582	101,767,837,865	General and administrative expense
Total beban usaha		125,053,517,072	108,185,757,793	Total operating expenses
Beban akuisisi		17,582,033,658	27,332,723,088	Acquisition expenses
Penurunan nilai investasi	11e	27,836,496,097	41,875,684,475	Impairment investment
Jumlah Beban		1,404,179,954,874	1,666,622,704,149	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		10,356,417,147	61,139,936,727	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	33b			TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini		(462,405,686)	(136,560,247)	Current tax
Pajak tangguhan		326,420,987	(303,043,823)	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(135,984,699)	(439,604,070)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		10,220,432,448	60,700,332,657	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (setelah dikurangi beban pajak)	32	(178,859,678)	67,296,343	Remeasurement of defined benefit liability (net of tax related expense)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang dikelompokkan Tersedia untuk Dijual / Diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif lain				Unrealized gain (loss) on financial asset as Available for Sale / Measured at fair value through other Comprehensive income
Efek utang		63,420,355,602	58,844,065,066	Debt securities
Medium Term Notes		(653,780)	--	Medium Term Notes
Efek ekuitas		5,597,768,399	(22,619,911,929)	Equity securities
Reksadana		(61,892,814,231)	(17,045,602,707)	Mutual fund
KIK EBA		18,516,832,050	--	KIK EBA
Sukuk		(1,243,597,617)	11,099,406,678	Sukuk
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		24,219,030,745	30,345,253,451	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		34,439,463,193	91,045,586,108	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN PADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		10,193,125,046	60,692,181,676	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		27,307,402	8,150,981	Non-controlling interests
		10,220,432,448	60,700,332,657	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		34,412,155,791	91,037,435,127	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		27,307,402	8,150,981	Non-controlling interests
		34,439,463,193	91,045,586,108	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA TASPEN AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan (Unrealized gain or loss of financial assets)	Salah satu Transaksi dengan Kepentingan Kompendial Difernsial in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar imbalan peserta kerja (Unrealized gain or loss on change of financial benefit)	Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings	Rp	Keuntungan Kompendial/ Noncontrolling Interests	Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings	Rp	Keuntungan Kompendial/ Noncontrolling Interests	Rp
	300.000.000.000	20.647.976.959	-	-	60.000.000.000	40.052.398.490	65.582.398.215	486.229.238.989	1.925.129.708	488.156.968.297				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018														
Penghasilan (beban) kompendial														
Labai (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	76.146.842.797	76.146.842.797	(478.865.982)	75.667.176.845				
Penghasilan (beban) kompendial lain														
Pengukuran kembali imbalan	32	-	-	-	-	-	-	17.205.099	-	17.205.099				
Sejalan nilai transaksi dengan kepentingan kompendial	24	-	(18.900.179)	-	-	-	-	(18.900.179)	(1.181.089.821)	(1.300.000.000)				
Kenaikan nilai yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan: Terjadi untuk nilai	10	-	(73.442.248.746)	-	-	-	-	(73.442.248.746)	-	(73.442.248.746)				
Erik Utang	-	-	14.686.648.662	-	-	-	-	14.686.648.662	-	14.686.648.662				
Raksadana	-	-	(82.531.873.982)	-	-	-	-	(82.531.873.982)	-	(82.531.873.982)				
Dukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompendial lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Sukuk	-	(2.443.714.822)	-	-	-	-	-	(2.443.714.822)	-	(2.443.714.822)				
Jumlah laba (rugi) kompendial							76.146.842.797	67.705.141.172	(1.659.765.723)	(69.954.908.946)				
Transaksi dengan pemilik														
Dividen	25	-	-	-	-	-	(13.000.000.000)	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)				
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	-	-	52.982.398.215	52.982.398.215	-	52.982.398.215				
Pembentukan cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	92.834.791.705	92.834.791.705	-	92.834.791.705				
Jumlah transaksi dengan pemilik							130.817.190.920	130.817.190.920	-	130.817.190.920				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019							76.146.842.797	405.584.097.417	289.363.935	405.793.461.382				
	300.000.000.000	(23.101.312.331)	-	(18.900.179)	60.000.000.000	92.834.791.705	76.146.842.797	405.584.097.417	289.363.935	405.793.461.382				

Balances of December 31, 2018
Comprehensive Income (loss)
Profit (loss) for the year

Other comprehensive income (loss)
Remeasurement of defined benefits liability
Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Unrealized gain (loss) on change in fair value of

ASX Investments
Debt Securities
Equity Securities
Mutual Fund
Fair value through other comprehensive income
Sukuk

Total comprehensive income (loss)
Transactions with owners
Dividend
Appropriation for general reserve
Appropriation for other reserve
Total transactions with owners
Balances as of December 31, 2019

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Keuntungan (kerugian) yang belum dibagi atau aset keuangan/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets		Salah Nilai Transaksi dengan Kepentingan Dikuasai Nilai Arising from Transactions with Non-controlling Interests		Keuntungan (kerugian) yang belum dibagi atau aset keuangan/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets		Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	Keuntungan Non-Kontrolling Interests Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	300,000,000,000	(92,823,355,221)	183,760,634,591	30,871,768	60,692,181,676	481,851,632,545	27,514,916	481,839,047,461		27,514,916	481,839,047,461
Laban tahun berjalan	--	--	--	--	10,193,125,046	10,193,125,046	27,307,402	10,220,432,448		27,307,402	10,220,432,448
Penghasilan (beban) komprehensif lain											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	--	--	--	(178,859,678)	(178,859,678)	--	--		--	(178,859,678)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan :											
Tersedia untuk dijual	10	--	--	--	--	--	--	--		--	--
Etik Uang		--	--	--	--	--	--	--		--	--
Etik Ekuitas		61,936,533,872	--	--	--	--	--	--		--	61,936,533,872
Dukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		5,397,706,399	--	--	--	--	--	--		--	5,397,706,399
Sukuk		(61,592,014,231)	--	--	--	--	--	--		--	(61,592,014,231)
Jumlah laba (rugi) komprehensif		--	--	--	--	--	--	--		--	(1,243,597,617)
Transaksi dengan pemilik											
Pembentukan cadangan lainnya		--	--	--	60,692,181,676	60,692,181,676	--	--		--	60,692,181,676
Jumlah transaksi dengan pemilik		--	--	--	60,692,181,676	60,692,181,676	--	--		--	60,692,181,676
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	300,000,000,000	(68,426,664,798)	214,472,816,177	(147,887,910)	10,193,125,046	515,873,665,336	304,822,318	516,278,510,654		304,822,318	516,278,510,654

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi	1,045,661,179,706	1,421,275,439,228	Received of premium incomes
Pembayaran premi reasuransi	(9,934,207,595)	(24,226,754,056)	Payment of reinsurance premium
Pembayaran beban klaim asuransi	(551,485,692,426)	(437,879,300,316)	Payment of insurance claim expenses
Penerimaan klaim reasuransi	10,060,199,030	59,144,561,040	Received of reinsurance claims
Penerimaan portofolio dari Bank Mandiri Taspen	--	(53,268,057,371)	Received of porttfolio from Bank Mandiri Taspen
Pembayaran beban komisi dan akuisisi	(18,168,513,489)	(26,386,356,405)	Payment of comission and acquisition expenses
Pembayaran beban manajemen dan karyawan	(35,045,264,875)	(50,933,597,625)	Payment of management and employees expenses
Pembayaran kepada pihak ketiga lainnya	(34,019,266,994)	(38,254,754,075)	Payment to other third parties
Kas Bersih Diporoleh dari Aktivitas Operasi	407,068,433,357	849,471,180,420	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil investasi	345,230,208,443	269,959,584,379	Investment income received
Pencairan (penempatan) investasi:			Disbursement (placement) of investments:
Deposito	(666,234,103,831)	(193,159,793,254)	Time deposits
Pembelian Obligasi	(15,800,000,000)	(198,441,719,808)	Debt securities
Sukuk	--	(100,171,292,572)	Sukuk
Saham	--	20,612,384,907	Equity securities
Reksadana	(40,943,307,462)	(385,746,299,911)	Mutual funds
KIK EBA	12,500,000,000	(247,500,000,000)	KIK EBA
Medium Term Notes	(30,000,000,000)	--	Medium Term Notes
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(3,239,578,698)	6,287,309	Acquisition of property and equipment and intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(398,486,781,548)	(834,440,848,950)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(7,138,307,196)	(68,801,078)	Payment for lease payable
Dividen kepada pemegang saham	--	(15,000,000,000)	Dividens paid
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7,138,307,196)	(15,068,801,078)	Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	1,443,344,613	(38,469,608)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	979,040,337	1,017,509,945	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2,422,384,950	979,040,337	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in full Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Jiwa Taspen (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19 tanggal 26 Februari 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 26 Februari 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014 tambahan No. 26288. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2016 oleh notaris yang sama, mengenai perubahan pasal 10 dan 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088561 tanggal 12 Oktober 2016.

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan sesuai dengan Akta No. 19 tanggal 26 Februari 2014 tentang Pendirian Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi jiwa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menerima pertanggungans asuransi jiwa secara kumpulan dan/atau perorangan; dan
- 2) Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Taspen (Persero). Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2014.

a. Corporate Establishment

PT Asuransi Jiwa Taspen (the Company) was established based on Notarial Deed No. 19 dated February 26, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dated February 26, 2014 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, supplement No. 26288. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated October 12, 2016 by the same notary, regarding the change of articles 10 and 14 of the Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088561 dated October 12, 2016.

The purpose and objectives of the Company in accordance with Deed No. 19 Dated February 26, 2014 concerning the Establishment of the Company is to conduct business in the field of life insurance. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out business activities as follows:

- 1) Receive life insurance coverage in groups and/ or individually; and*
- 2) Carrying out investment activities and activities commonly carried out by insurance companies with due observance of the provisions of laws and regulations.*

Apart from the main business activities as referred, the Company may carry out business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources by taking into the provisions of laws and regulations.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the Group) operate under PT Taspen (Persero) group business. The Company started its commercial operations in 2014.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Kantor Perusahaan terletak di Menara Taspem Lantai 11, Jl. Jendral Sudirman Kav. 2, Jakarta dan memiliki 53 kantor cabang pemasaran di Indonesia.

The Company office is domiciled at Menara Taspem, 11th and 9th floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 2, Jakarta and has 53 marketing branch offices in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 30 Juli 2020 oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Shareholders Decree No. 21 dated July 30, 2020 by Notary P. Sutrisno A. Tampubolon in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 was as follows:

<u>2020</u>		
Dewan Komisaris:		Board Of Commissioners:
Komisaris Utama	Mohamad Jufri	President Commissioner
Komisaris	Patar Sitanggang	Commissioner
Komisaris/Independen	Widayatno Sastro Hardjono	Independent Commissioner
Komisaris/Independen	Aidir Amin Daud	Independent Commissioner
Direksi:		Board of Directors:
Direktur Utama	Ansar Arifin *)	President Director
Direktur	Ibnu Hasyim	Director
Direktur	Kristiyanto	Director
Direktur	Fachri Adnan	Director

*) Efektif mengundurkan diri sejak tanggal 19 Maret 2021

*) Effectively resign as of March 19, 2021

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 15 November 2019 oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Shareholders Decree No. 6 dated November 15, 2019 by Notary P. Sutrisno A. Tampubolon in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 was as follows:

<u>2019</u>		
Dewan Komisaris:		Board Of Commissioners:
Komisaris Utama	Helmi Imam Satriyono	President Commissioner
Komisaris	Ermanza	Commissioner
Komisaris/Independen	Aidir Amin Daud	Independent Commissioner
Komisaris/Independen	Widayatno Sastro Hardjono	Independent Commissioner
Direksi:		Board of Directors:
Direktur Utama	Maryoso Sumaryono	President Director
Direktur	Patar Sitanggang	Director
Direktur	Indra	Director
Direktur	Arijanti Erfin	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 67 dan 58 orang.

The Group has a total number of employees (unaudited) of 67 and 58 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
entitas anak yang dikonsolidasikan dan
persentase kepemilikan Perusahaan
adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019
PT Taspen Abadi Sentosa	Jakarta	Jasa Agen Asuransi/ <i>Insurance Agency</i>	2016	81%	81%	7,496,121,836	3,965,242,918

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Taspen Abadi Sentosa (TAS) tanggal 2 Februari 2018, para Pemegang Saham TAS menyetujui penjualan 1.500 lembar saham yang mewakili 30% kepemilikan saham non pengendali yang dibeli oleh Perusahaan dan berlaku efektif pada tanggal 2 Februari 2018. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di TAS dari 50% menjadi 81%.

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2020 and 2019, the subsidiary which was consolidated and the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Taspen Abadi Sentosa (TAS) as of February 2, 2018, The Shareholders of TAS approved the sale of 1,500 shares representing 30% non-controlling shareholding purchased by the Company and became effective on February 2, 2018. This transaction increased the Company's share ownership in TAS from 50% to 81%.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Indonesia Chartered Accountants.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flow into operating, investing and financing activities.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee*;
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee*; dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

b. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- 1) *Power over the investee*
- 2) *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- 3) *The ability to use its power to affect its returns.*

Konsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dan bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to equity holders of the company.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;*
- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;*
- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Grup telah menerapkan PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi", dimana Grup menerapkan pengecualian sementara untuk penerapan PSAK 71.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no significant impact on the consolidated financial statements of the current year or previous year.

PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract

The Group implemented PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract", wherein the Group applied a temporary exemption for the adoption of PSAK 71.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Groups incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Oleh karena itu akibat penerapan PSAK 73, informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Dampak atas penerapan PSAK 73: Sewa pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 35.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

At the initial implementation date, the Group also adopted the following practical policies:

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

Therefore as the impact of PSAK 73 implication, 2019 comparative information can not be compared with financial information presented for the year ended December 31, 2020

Impact of the adoption of PSAK 73: Leases on January 1, 2020 is disclosed in Note 35.

d. Transaction with Related Parties

The Group enter into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a) *has control or joint control of the reporting entity;*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

- b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a) entitas dan entitas pelaporan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- ii) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- a) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - g) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
 - h) *the entity or any members of a group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Bank

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh
Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial
Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial liabilities into one of the following categories:

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
(FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

**(i) Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau;
2. Level 2 - input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif yang dapat diobservasi.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Fair value of sukuk is determined by reference as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets, or;
2. Level 2 - Observable input except quoted (unadjusted) market price in active markets.

Classification financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) dan PSAK 110/ <i>Category as defined by PSAK 55 (Revise 2014) and PSAK 110</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Classes as determined by the Company</i>	Sub golongan / <i>sub classes</i>
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Banks	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available for sales</i>	Premi diterima dimuka/ <i>Unearned premium</i>	
		Piutang hasil investasi/ <i>Receivable from investments</i>	
		Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Efek Ekuitas/ <i>Equity instrument</i>
Aset keuangan/ Financial assets	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>		Reksadana/ <i>Mutual funds</i>
			MTN/ <i>Medium Term Notes</i>
			KIK EBA
			Efek utang/ <i>debt securities</i>
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya / <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensif income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Efek utang/ <i>debt securities</i>
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Sukuk
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas Keuangan Lain-lain/ <i>Other Financial Liabilities</i>	Utang reasuransi, utang klaim, utang akuisisi, beban akrual, liabilitas sewa, utang lain lain, liabilitas jangka panjang lainnya/ <i>Reinsurance payables, claim payables, acquisition payables, accrued expense, long term employee benefit, lease payable, other payable, other long term payable</i>	

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Grup menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

1. Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.
2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
3. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Sukuk

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

At initial recognition, the Group determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

Classification of sukuk are as follows:

1. *Measured at cost*
 - *The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or result.*
 - *Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.*
2. *Measured at fair value through profit or loss*

Sukuk acquisition cost excluding transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
3. *Measured at fair value through other comprehensive income*
 - *The cost of securities includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.
- i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**
Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.
- Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan.
- j. Biaya Dibayar di muka**
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.
- k. Aset Tetap**
Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.
- *Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the nominal value and the unamortized balance of accumulated profit or loss of fair value has been recognized in previous other comprehensive income. When the sukuk investments are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*
- i. Premium and Reinsurance Receivables**
Premium receivables consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable
- The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.*
- The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described.*
- j. Prepaid Expenses**
Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.
- k. Fixed Asset**
Fixed asset are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

	<u>Tahun/year</u>	
Inventaris kantor	3 -5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Grup sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan. Grup telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Kewajiban sewa yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika

Right-of-use-assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of PSAK 73 at the Group is where the Group is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Group has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

Leases policy applicable as of January 1, 2020.

On January 1, 2020, the Group recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

I. Aset Takberwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak computer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun.

lease term, if there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases policy before 1 January 2020

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Leases", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

Lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value.

Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

I. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method and the useful life is 5 years.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai Kontrak Asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cashflows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Insurance and Investment Contract

Contracts with policyholders classified either as insurance contracts or investment contracts depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is the risk that previously was, other than financial risk, transferred from the holder of the contract to the issuer of that contract. In cases where significant insurance protection is provided, the contract is classified as insurance contracts. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and is calculated as

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan diatas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

o. Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai Premi Reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual *neto cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dan kontrak reasuransi.

debt to policyholders, equal to the amount received by the Group and the return on it.

Management reviewed the various products that comply with the criteria specified above to determine the classification of contracts either as insurance or investment portfolio of the issuer of that contract.

After the contract qualifies as an insurance contract, it remains as an insurance contract until all rights and obligations exhausted or expired. Therefore, insurance contracts are not reclassified as investment contracts for such still applies even if the insurance risk has been removed.

Short duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide protection for 12 months or less and in particular give the insurer the right to cancel or adjust protection when the contract runs out.

o. Reinsurance

The Group reinsured part of accepted risk gained to other insurance and reinsurance companies. The amount of premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according to reinsurance contract period in proportion to the protection provided.

Reinsurance asset is the net contractual rights under a reinsurance contract cedant. The value of reinsurance assets over liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their individual liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability, based on the terms and the terms of the reinsurance contract.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

p. Liabilitas kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari manfaat polis masa depan, estimasi cadangan liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi cadangan liabilitas klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris Grup. Perubahan dalam jumlah estimasi cadangan liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hak sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

p. Liability to Policy Holders

Liability to policy holders includes liability for future policy benefits, claim reserved, and unearned premium reserved.

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Claim reserved is stated at the estimated (estimation) amount which is based on technical calculations by the actuary of the insurance Group. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the total estimated liability claims with claims paid, is recognized as an addition or deduction expense in the profit or loss in the year of change.

Unearned premiums from short-term insurance contracts is determined for each type of coverage is calculated based on net premiums in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

q. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah semua liabilitas asuransi dicatat sudah cukup memadai menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika berdasarkan penilaian, nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka kekurangan yang dikalkulasi, dihitung diakui dalam laba rugi.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Untuk pengakuan premi dari produk asuransi unit link, Grup tidak memisahkan penyajian komponen deposit dan komponen asuransi dalam laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan PSAK 62, paragraf 10 (b) yang mengatur bahwa pemisahan komponen deposit dan komponen asuransi diizinkan, tetapi tidak disyaratkan sepanjang kebijakan akuntansi mengakui seluruh hak dan kewajiban yang muncul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

s. Klaim dan Manfaat Asuransi

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim yang telah disetujui (*settled claims*), dan diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim (klaim reasuransi) pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

t. Pengakuan Beban

Beban pemasaran, usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

The increase or decrease in unearned premium is the difference between the balance of unearned premiums current year and last year.

q. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial date, the Group assesses whether all recorded insurance liabilities is adequate using the current estimates of future cash flows under the insurance contract. If based on assessment, the carrying amount of insurance liabilities deducted by its deferred acquisition costs are insufficient as compared to the estimated future cash flows, the calculated deficiency is recognized in profit or loss.

r. Premium Income Recognition

Premiums from short-term insurance contracts are recognized as income over the period of the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums on long-term insurance contracts are recognized as revenue on due date of the policyholder.

For recognition of premiums from unit-linked insurance products, the Group does not separate the presentation of the deposit and insurance components in the financial statements. This is in line with PSAK 62, paragraph 10 (b) which regulates that the separation of the deposit and insurance components is permitted, but not required as long as the accounting policy recognizes all rights and obligations arising from the deposit component, regardless of the basis used to measure the rights and obligations.

s. Claims and Insurance Benefits

Claims and benefits are claims that have been approved (settled claims), and recognized as expense when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized.

t. Expense Recognition

Operating expenses, marketing, acquisition and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

u. Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka, surat utang, KIK EBA, *medium term notes*, reksadana terproteksi dan reksadana penyertaan terbatas diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku;
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan
3. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham, obligasi dan reksadana diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang ter-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang dibayar dan diakui sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

u. Income From Investments

1. Interest income from investment in time deposits, sukuk, debt securities, KIK EBA, medium term notes and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
2. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
3. Gains or losses from the sale of shares, bonds and mutual funds are recognized when the sale transaction is made.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, Manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgements and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh Manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut Manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. *Classification of Financial Assets and Liabilities*

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed.

b. *Allowance for Impairment of Financial Assets*

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may effect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan

c. Allowance for Impairment of AFS Equity

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgement. In making this judgement, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sectors performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.
- b. **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**
Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.
- c. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**
Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.
- d. **Penurunan Aset Tak Berwujud**
Aset tak berwujud diuji penurunan nilainya apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset
- assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.*
- b. **Estimated Useful Lives of Fixed Asset**
The useful life of each of the item of the Group's fixed asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed asset would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.
- c. **Impairment of Non-Financial Assets**
Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.
- d. **Impairment of Intangible Assets**
Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, atas jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi cadangan liabilitas klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations

e. *Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities*

Estimated Claim Liability

Estimated claim liability is established using certain actuarial calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate

For Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy tests are adequate.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Long-term Employment Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2020 Rp	2019 Rp	
Kas	9,061,391	12,460,097	Cash
Bank			Banks
Pihak Berelasi (Catatan 34)	1,989,310,711	933,006,884	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara Tbk	409,265,275	22,218,796	PT Bank Woori Saudara Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	6,923,816	7,796,516	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPR Dana Raya	6,385,903	164,875	PT BPR Dana Raya
PT Bank Central Asia Tbk	1,380,000	1,790,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	57,854	924,854	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	--	678,315	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
	424,012,848	33,573,356	
Jumlah Bank	2,413,323,559	966,580,240	Total Banks
Jumlah Kas dan Bank	2,422,384,950	979,040,337	Total Cash on Hand and in Banks

5. Piutang Premi

5. Premium Receivables

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur:

a. By insured and ceding Group:

	2020 Rp	2019 Rp	
Kumpulan			Group
Pihak Berelasi (Catatan 34)	30,674,253,286	71,303,841,192	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
Dapen Sari Husada	59,390,676,142	--	Dapen Sari Husada
PT Hume Concrete Indonesia	759,866,124	771,719,760	PT Hume Concrete Indonesia
Universitas Trilogi	--	308,994,028	Universitas Trilogi
Lain-lain (dibawah 100 juta)	91,334,904	471,780,651	other (below 100 million)
Sub Jumlah	90,916,130,456	72,856,335,631	Sub Total
Individu	15,924,711,275	20,363,783,510	Individual
Jumlah	106,840,841,731	93,220,119,141	Total

b. Berdasarkan umur piutang:

b. By age:

	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Jatuh tempo:</u>			<u>Due Date:</u>
1-60 hari	101,445,583,260	91,450,153,616	1-60 days
Lebih dari 60 hari	5,395,258,471	1,769,965,525	Over 60 days
Jumlah	106,840,841,731	93,220,119,141	Total

c. Berdasarkan jenis asuransi:

c. By class of business:

	2020 Rp	2019 Rp	
Taspem Group Anuitas	63,585,526,172	3,236,419,229	Taspem Group Anuity
Taspem Save	17,717,899,675	3,656,483,766	Taspem Save
Taspem Dwiguna Sejahtera	8,710,000,000	2,800,000,000	Taspem Dwiguna Sejahtera
Taspem Group Endowment	8,054,842,601	63,191,538,615	Taspem Group Endowment
Taspem Proteksi Beasiswa	7,170,000,000	17,564,725,791	Taspem Proteksi Beasiswa
Taspem Credit Life	1,561,792,008	2,708,496,138	Taspem Credit Life
Taspem Personal Accident	40,781,275	--	Taspem Personal Accident
Taspem Group Term Life	--	62,455,602	Taspem Group Term Life
Jumlah	106,840,841,731	93,220,119,141	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Seluruh piutang premi adalah dalam mata uang Rupiah.

All premium receivables are in Indonesian Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2020 and 2019, they believe that all accounts are collectible, so the allowance for doubtful accounts is not required.

6. Piutang Hasil Investasi

6. Receivables From Investment

	2020 Rp	2019 Rp	
Bunga dari:			Interest from:
Reksadana	21,219,707,619	15,304,839,551	Mutual Funds
Efek Utang	20,314,848,598	21,344,289,000	Debt Securities
KIK EBA	1,477,602,739	1,556,513,010	KIK EBA
Deposito	1,248,234,062	800,481,199	Time Deposit
Medium Term Notes	96,934,956	--	Medium Term Notes
Bagi hasil:			Profit Sharing:
Sukuk	2,588,075,420	2,611,130,138	Sukuk
Jumlah	46,945,403,394	41,617,252,898	Total

7. Piutang Reasuransi

7. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur:

a. By insured and ceding Group:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	8,514,063,429	1,947,728,303	Related Party (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	14,486,405,313	9,930,850,801	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	483,162,275	581,284,898	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Nusantara Makmur Reasuransi Indonesia	168,357,810	235,300,772	PT Nusantara Makmur Reasuransi
	15,137,925,398	10,747,436,471	
Jumlah	23,651,988,827	12,695,164,774	Total

b. Berdasarkan umur piutang

b. By aging

	2020 Rp	2019 Rp	
<u>Jatuh Tempo</u>			<u>Due-date</u>
1-60 hari	7,491,200,590	1,761,913,154	1-60 days
Lebih dari 60 hari	16,160,788,237	10,933,251,619	Over 60 days
Jumlah	23,651,988,827	12,695,164,773	Total

Seluruh piutang reasuransi merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam denominasi Rupiah.

All reinsurance receivables are from third parties and denominated in Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2020 and 2019, Management believe that all accounts are collectible, so the allowance for doubtful accounts is not required.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Uang Muka

8. Advances

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya klaim	9,127,864,659	3,213,018,035	Claim expenses
Lain-lain	133,060,635	138,832,539	Others
Jumlah	9,260,925,294	3,351,850,574	Total

Uang muka klaim merupakan penyaluran dana klaim kepada mitra bayar (Bank BRI, Bank Mandiri dan Pos Indonesia) dan PT Taspen (Persero) pada tahun berjalan untuk pembayaran klaim. Uang muka klaim tersebut akan direklasifikasi sebagai beban klaim pada saat realisasi pembayaran terjadi.

Claims advances represent distribution of claim funds to payment partners (Bank BRI, Bank Mandiri and Pos Indonesia) and PT Taspen (Persero) in the current year for claim payments. Advances for claims will be reclassified as claims expense when the payments are realized.

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang provisi entitas anak	2,722,809,481	2,804,249,367	Provision receivables of subsidiary
Lainnya	2,015,665,042	3,868,508,047	Others
Jumlah	4,738,474,523	6,672,757,414	Total

10. Aset Reasuransi

10. Reinsurance Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Manfaat polis masa depan	30,496,826,857	28,719,544,325	Future policy benefit
Estimasi liabilitas klaim	5,242,646,435	4,450,859,992	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	863,021,131	694,095,998	Unearned premium reserved
Cadangan katrastropik	64,800,000	--	Catashtrropic reserved
Jumlah	36,667,294,423	33,864,500,315	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of reinsurance assets.

11. Investasi

11. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	1,154,236,097,085	517,793,993,254	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara Tbk	35,000,000,000	4,708,000,000	PT Bank Woori Saudara Tbk
Jumlah	1,189,236,097,085	522,501,993,254	Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga 3,5% dan 5,25% - 8,75% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Time deposits represent placement of funds for a period of 1 (one) month to 12 (twelve) months with interest rates is 3.5% and 5.25% - 8.75% per annum as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

b. Available for Sale - Debt Securities

2020						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)						Related parties (Note 34)
Efek utang - Pemerintah	BBB	1,383,110,203,658	447,511,775,916	479,055,101,829	31,543,325,913	Debt securities - Government
Efek utang - Korporasi	BBB-idAAA	684,770,000,000	684,772,128,776	721,206,952,258	36,434,823,482	Debt securities - corporate
Jumlah pihak berelasi		<u>2,067,880,203,658</u>	<u>1,132,283,904,692</u>	<u>1,200,262,054,087</u>	<u>67,978,149,395</u>	Total related parties
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Korporasi						Corporate Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I						Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I
Tahun 2017 Seri A	idA	134,000,000,000	134,006,687,415	133,830,626,680	(176,060,735)	Tahun 2017 Seri A
Medco Energi Internasional						Medco Energi Internasional
Tahun 2016 Seri B	idA+	40,000,000,000	40,000,000,000	41,262,050,400	1,262,050,400	Tahun 2016 Seri B
Jumlah pihak ketiga		<u>174,000,000,000</u>	<u>174,006,687,415</u>	<u>175,092,677,080</u>	<u>1,085,989,665</u>	Total third parties
Jumlah		<u>2,241,880,203,658</u>	<u>1,306,290,592,107</u>	<u>1,375,354,731,167</u>	<u>69,064,139,060</u>	Total
2019						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)						Related parties (Note 34)
Efek utang - Pemerintah	BBB	605,000,000,000	640,421,671,479	636,543,410,010	(3,878,261,469)	Debt securities - Government
Efek utang - Korporasi	BBB-idAAA	1,089,770,000,000	1,125,437,424,200	491,754,229,233	2,860,215,033	Debt securities - corporate
Jumlah pihak berelasi		<u>1,694,770,000,000</u>	<u>1,765,859,095,679</u>	<u>1,128,297,639,233</u>	<u>(1,018,046,436)</u>	Total related parties bonds
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi korporasi						Corporate Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I						Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I
Tahun 2017 Seri A	idA	134,000,000,000	134,010,514,687	134,919,371,320	908,856,633	Tahun 2017 Seri A
Medco Energi Internasional						Medco Energi Internasional
Tahun 2016 Seri B	idA+	40,000,000,000	40,000,000,000	41,813,611,600	1,813,611,600	Tahun 2016 Seri B
Obligasi I CSUL Finance						Obligasi I CSUL Finance
Tahun 2017 Seri B	A	4,200,000,000	4,200,420,820	4,261,521,012	61,100,192	Tahun 2017 Seri B
Jumlah pihak ketiga		<u>178,200,000,000</u>	<u>178,210,935,507</u>	<u>180,994,503,932</u>	<u>2,783,568,425</u>	Total third parties bonds
Jumlah		<u>1,872,970,000,000</u>	<u>1,944,070,031,186</u>	<u>1,309,292,143,165</u>	<u>1,765,521,989</u>	Total

**c. Sukuk - Diukur Pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**c. Sukuk - At Fair Value Through Other
Comprehensive Income**

2020						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)						Related parties (Note 34)
Sukuk Pemerintah	BBB	25,000,000,000	22,235,854,152	23,837,631,286	1,601,777,134	Government Sukuk
Sukuk Korporasi	idAAA	100,000,000,000	100,000,000,000	105,362,560,000	5,362,560,000	Corporate Sukuk
Jumlah		<u>125,000,000,000</u>	<u>122,235,854,152</u>	<u>129,200,191,286</u>	<u>6,964,337,134</u>	Total
2019						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)						Related parties (Note 34)
Sukuk Pemerintah	BBB	25,000,000,000	22,064,092,250	20,586,061,001	(1,478,031,249)	Government Sukuk
Sukuk Korporasi	idAAA	100,000,000,000	100,000,000,000	109,685,966,000	9,685,966,000	Corporate Sukuk
Jumlah		<u>125,000,000,000</u>	<u>122,064,092,250</u>	<u>130,272,027,001</u>	<u>8,207,934,751</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup menjadikan sukuk ini sebagai dana jaminan. Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, sebagai bank kustodian.

On December 31, 2020, the Group placed these sukuk as part of the required guarantee fund. Guarantee funds are deposited in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, related party, as the custodian bank.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Medium Term Notes (MTN)

d. Medium Term Notes (MTN)

2020					
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)	idAA-	30,000,000,000	30,028,853,780	30,028,200,000	(653,780)
Jumlah		<u>30,000,000,000</u>	<u>30,028,853,780</u>	<u>30,028,200,000</u>	<u>(653,780)</u>

Related parties (Note 34) Total

e. Reksadana - Tersedia untuk Dijual

e. Mutual Funds - Available for Sale

2020					
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Penurunan Nilai Aset Invetasi/ Investment Impairment Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)					Related Parties (Note 34)
Reksadana Terproteksi	297,620,000	297,620,000,000	299,897,412,200	2,277,412,200	--
Reksadana Penyertaan Terbatas	515,000,000	515,000,000,000	523,440,946,500	8,440,946,500	--
Reksadana Saham	232,294,448	220,228,200,002	140,451,146,027	(77,111,992,674)	(2,665,061,301)
Reksadana Campuran	389,529,835	380,057,699,999	311,893,036,885	(63,951,227,513)	(4,213,435,600)
Reksadana Pendapatan Tetap	21,207	30,570,000	35,034,674	4,464,674	--
Reksadana Pasar Uang	--	7,700,000	8,566,663	866,663	--
Jumlah pihak berelasi	1,434,465,489	1,412,944,170,001	1,275,726,142,949	(130,339,530,150)	(6,878,496,901)
Pihak ketiga					Third parties
Reksadana Terproteksi					Reksadana Terproteksi
Insight Terproteksi 12	200,250,000	200,250,000,000	179,041,048,903	(21,208,951,097)	--
RDPT Emco					RDPT Emco
Plantation Fund	200,000,000	200,000,000,000	202,570,300,000	2,570,300,000	--
RDPT Batavia					RDPT Batavia
Infrastruktur B	98,616,071	100,000,000,000	100,818,720,486	818,720,490	--
Reksadana Minapadi					Reksadana Minapadi
Pasopati Saham	13,866,463	57,693,307,374	13,353,408,178	--	(44,339,899,196)
Reksadana Minapadi					Reksadana Minapadi
Indraprastha Saham					Indraprastha Saham
Syariah	41,392,502	57,500,000,009	41,268,390,239	2,262,174,713	(16,231,609,770)
Reksadana SAM Indonesia					Reksadana SAM Indonesia
Equity Fund	20,681	49,100,000	42,491,212	(6,608,788)	--
Reksadana Ashmore Dana					Reksadana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara	28,962	42,850,000	41,372,432	(1,477,569)	--
Reksadana Ashmore Dana					Reksadana Ashmore Dana
Progresif Nusantara	6,490	10,700,000	10,103,019	(596,981)	--
SAM Dana Berkembang	1,366	24,550,000	23,452,901	(1,097,099)	--
SAM Sukuk Syariah					SAM Sukuk Syariah
Sejahtera	7,050	13,780,000	16,863,332	3,083,332	--
Ashmore Dana Obligasi					Ashmore Dana Obligasi
Unggulan	10,003	10,250,000	11,081,920	831,920	--
SAM Dana Kas	--	7,900,000	8,824,021	924,021	--
SAM Dana Kas					SAM Dana Kas
Ashmore Pasar Uang					Ashmore Pasar Uang
Nusantara	--	7,700,000	8,035,250	335,250	--
Nusantara					Nusantara
Jumlah pihak ketiga	554,312,056	615,610,137,383	537,214,091,893	(15,562,361,808)	(60,571,508,966)
Jumlah	<u>1,988,777,545</u>	<u>2,028,554,307,384</u>	<u>1,812,940,234,842</u>	<u>(145,901,891,958)</u>	<u>(67,450,005,867)</u>

Total related parties Total

2019					
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Penurunan Nilai Aset Invetasi/ Investment Impairment Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)					Related Parties (Note 34)
Reksadana Terproteksi	303,670,000	303,620,000,000	308,863,894,200	5,243,894,200	--
Reksadana Penyertaan Terbatas	645,000,000	645,000,000,000	654,763,974,000	9,763,974,000	--
Reksadana Saham	232,253,542	220,228,200,000	176,707,337,298	(43,520,862,702)	--
Reksadana Campuran	46,223	57,700,000	57,398,971	(301,029)	--
Reksadana Pendapatan Tetap	21,207	30,570,000	31,830,882	1,260,882	--
Reksadana Pasar Uang	5,493	7,700,000	8,158,121	458,121	--
Jumlah pihak berelasi	1,180,996,465	1,168,944,170,000	1,140,432,593,472	(28,511,576,528)	--
Pihak ketiga					Third parties
Reksadana Terproteksi					Reksadana Terproteksi
Insight Terproteksi 12	208,000,000	208,000,000,000	195,700,315,200	(12,299,684,800)	--
RDPT Batavia					RDPT Batavia
Infrastruktur	100,000,000	100,000,000,000	101,823,940,000	1,823,940,000	--
Reksadana Minapadi					Reksadana Minapadi
Pasopati Saham	51,059,752	73,000,000,000	49,618,100,000	--	(23,381,900,000)
Reksadana Minapadi					Reksadana Minapadi
Indraprastha Saham					Indraprastha Saham
Syariah	41,392,052	57,500,000,000	39,006,215,436	--	(18,493,784,564)
Reksadana SAM Indonesia					Reksadana SAM Indonesia
Equity Fund	20,681	49,100,000	47,582,770	(1,517,230)	--
Reksadana Ashmore Dana					Reksadana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara	28,692	42,850,000	42,840,490	(9,510)	--
Reksadana Ashmore Dana					Reksadana Ashmore Dana
Progresif Nusantara	6,490	10,700,000	10,320,834	(379,166)	--
Reksadana Insight					Reksadana Insight
Bhineka	389,524,517	380,000,000,000	334,978,229,936	(45,021,770,064)	--
SAM Dana Berkembang	1,366	24,550,000	24,377,300	(172,700)	--
SAM Sukuk Syariah					SAM Sukuk Syariah
Sejahtera	7,050	13,780,000	14,806,814	1,026,814	--
Sejahtera					Sejahtera

Total related parties Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

2019				
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Penurunan Nilai Aset/ Investment Impairment
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ashmore Dana Obligasi				
Unggulan	10,003	10,250,000	10,599,652	349,652
SAM Dana Kas	7,114	7,900,000	8,434,459	534,459
Ashmore Pasar Uang				
Nusantara	7,165	7,700,000	7,881,346	181,346
Jumlah pihak ketiga	790,064,882	818,666,830,000	721,293,644,237	(55,497,501,199)
Jumlah	1,971,061,347	1,987,611,000,000	1,861,726,237,709	(84,009,077,727)

f. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual

f. Equity Securities - Available for Sale

2020				
Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)	56,992,300	90,199,124,743	73,876,489,297	16,322,635,446
Pihak ketiga				
PT United Tractor Tbk	479,400	13,497,631,858	12,752,040,000	(745,591,858)
Jumlah pihak ketiga	479,400	13,497,631,858	12,752,040,000	(745,591,858)
Jumlah	57,471,700	103,696,756,601	86,628,529,297	(17,068,227,304)

2019				
Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)	56,991,500	90,199,124,785	70,711,675,889	(19,487,448,896)
Pihak ketiga				
PT United Tractor Tbk	479,400	13,497,631,815	10,319,085,008	(3,178,546,807)
Jumlah pihak ketiga	479,400	13,497,631,815	10,319,085,008	(3,178,546,807)
Jumlah	57,470,900	103,696,756,600	81,030,760,897	(22,665,995,703)

g. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset – Tersedia untuk Dijual

g. KIK EBA - Available for Sale

2020				
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	
KIK EBA				
Bahana Bukopin - Kelas A2	10%	235,000,000,000	18,516,832,050	253,516,832,050
Jumlah		235,000,000,000	18,516,832,050	253,516,832,050

2019				
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	
KIK EBA				
Bahana Bukopin - Kelas A2	10%	247,500,000,000	--	247,500,000,000
Jumlah		247,500,000,000	--	247,500,000,000

h. Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

h. Held To Maturity Debt Securities

2020				
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	Rp	Rp	Rp	
FR 67	8.75%	60,000,000,000	56,677,500,000	56,833,294,496
FR 71	9.00%	75,000,000,000	72,390,000,000	73,043,114,059
Jumlah		135,000,000,000	129,067,500,000	129,876,408,555

2019				
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	Rp	Rp	Rp	
FR 67	8.75%	60,000,000,000	56,677,500,000	56,796,248,037
FR 71	9.00%	75,000,000,000	72,390,000,000	72,892,316,660
Jumlah		135,000,000,000	129,067,500,000	129,688,564,697

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
Grup menjadikan efek utang ini sebagai dana
jaminan. Dana jaminan disimpan pada
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak
berelasi, sebagai bank custodian.

On December 31, 2020 and 2019, the
Group placed these debt securities as part
of the required guarantee fund. Guarantee
funds are deposited in PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, related party, as the
custodian bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah mencukupi.

As of December 31, 2020 and 2019,
Management believe that the allowance for
impairment is adequate.

12. Biaya Dibayar di muka

12. Prepaid Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Angsuran Entitas Anak	2,495,126,741	--	Installment of subsidiary
Asuransi	969,055,566	999,930,668	Insurance
Sewa	17,500,010	694,880,166	Rent
Lainnya	599,343,460	--	Other
Jumlah	4,081,025,777	1,694,810,834	Total

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

		2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Inventaris Kantor	14,814,926,281	--	1,701,916,498	--	16,516,842,779	Office Equipment	
Kendaraan	1,955,000,000	--	218,100,000	2,329,350,000	4,502,450,000	Vehicle	
	<u>16,769,926,281</u>	<u>--</u>	<u>1,920,016,498</u>	<u>--</u>	<u>21,019,292,779</u>		
Aset Hak Guna							Right of uses assets
Bangunan	--	3,272,936,359	6,642,230,885	--	9,915,167,244	Building	
Kendaraan	3,302,211,750	--	5,624,219,293	(2,329,350,000)	6,597,081,043	Vehicle	
	<u>3,302,211,750</u>	<u>3,272,936,359</u>	<u>12,266,450,178</u>	<u>--</u>	<u>16,512,248,287</u>		
	<u>20,072,138,031</u>				<u>37,531,541,066</u>		
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Inventaris Kantor	8,491,429,963	--	2,637,667,890	--	11,129,097,853	Office Equipment	
Kendaraan	643,863,523	--	289,018,214	2,028,781,667	2,961,663,404	Vehicles	
	<u>9,135,293,486</u>	<u>--</u>	<u>2,926,686,104</u>	<u>--</u>	<u>14,090,761,257</u>		
Aset Hak Guna							Right of uses assets
Bangunan	--	--	3,827,673,972	--	3,827,673,972	Building	
Kendaraan	2,314,114,696	--	1,051,013,134	(2,028,781,667)	1,336,346,163	Vehicle	
	<u>2,314,114,696</u>	<u>--</u>	<u>4,878,687,106</u>	<u>--</u>	<u>5,164,020,135</u>		
	<u>11,449,408,182</u>				<u>19,254,781,392</u>		
Nilai Buku	<u>8,622,729,849</u>				<u>18,276,759,674</u>	Book Value	
2019							
Saldo awal/ Beginning balance		Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Rp		Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							Acquisition cost
Pemilik langsung							Direct acquisition
Inventaris Kantor	10,627,672,439	755,253,842	--	3,432,000,000	14,814,926,281	Office Equipment	
Kendaraan	1,955,000,000	--	--	--	1,955,000,000	Vehicle	
Kendaraan Sewaan	3,302,211,750	--	--	--	3,302,211,750	Leased vehicles	
Aset dalam Penyelesaian	4,928,700,000	--	(591,700,000)	(4,337,000,000)	--	Contruction in progress	
Jumlah Harga Perolehan	<u>20,813,584,189</u>	<u>755,253,842</u>	<u>(591,700,000)</u>	<u>(905,000,000)</u>	<u>20,072,138,031</u>		
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Inventaris Kantor	5,831,788,655	2,659,641,308	--	--	8,491,429,963	Office Equipment	
Kendaraan	562,700,007	81,163,516	--	--	643,863,523	Vehicles	
Kendaraan Sewaan	1,288,205,683	1,025,909,013	--	--	2,314,114,696	Leased vehicles	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>7,682,694,345</u>	<u>3,766,713,837</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>11,449,408,182</u>	Total acumulated depreciation	
Nilai Buku	<u>13,130,889,844</u>				<u>8,622,729,849</u>	Book Value	

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020
adalah sebagai berikut:

Right of use asset as of 31 December 2020
are as follow:

2020						
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan	--	3,272,936,359	6,642,230,885	--	9,915,167,244	Building
Kendaraan	3,302,211,750	--	5,624,219,293	--	6,597,081,043	Vehicle
	3,302,211,750	3,272,936,359	12,266,450,178	--	16,512,248,287	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	--	--	3,827,673,972	--	3,827,673,972	Building
Kendaraan	2,314,114,696	--	1,051,013,134	--	1,336,346,163	Vehicle
	2,314,114,696	--	4,878,687,106	--	5,164,020,135	
Nilai Tercatat	<u>988,097,054</u>				<u>11,348,228,152</u>	Carrying Amounts

Pada tahun 2019, terdapat aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp905.000.000 berupa aplikasi modul investasi yang direklasifikasi ke dalam aset takberwujud (Catatan 14).

As of December 31, 2019, there is fixed asset with a book value of Rp905.000.000 such investment module application, which is reclassified into intangible assets (Note 14).

Grup mengasuransikan aset tetap berupa kendaraan dengan jenis pertanggungan *Comprehensive, Earthquake, Tsunami and or Volcanic, Flood and Winstorm, Strike, Riot, Civil Commotion (SRCC), Terrorism & Sabotage, Third Party Liability (TPL), Personal Accident Driver (PAD), Personal Accident Passenger (PAP), dan Bengkel Authorized*, kepada PT Pan Pacific Insurance dengan total nilai pertanggungan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp1.605.000.000 dan Rp1.140.000.000

The Group insures its fixed asset of vehicles with the type of coverage of *Comprehensive, Earthquake, Tsunami and or Volcanic, Flood and Winstorm, Strike, Riot, Civil Commotion (SRCC), Terrorism & Sabotage, Thir Party Liability (TPL), Personal Accident Driver (PAD), Personal Accideng Passanger (PAP), dan Bengkel Authorized*, to PT Pan Pacific Insurance with total insured as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,605,000,000 and Rp1,140,000,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes there is no conditions which may indicates impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Lisensi SAP Hanna	1,870,000,000	--	--	1,870,000,000	SAP Hanna License
Lisensi Core Business	9,856,000,000	--	--	9,856,000,000	Core Business License
OS Win Server	10,422,500	--	--	10,422,500	OS Win Server
OS Suse Linux 11.3	28,985,000	--	--	28,985,000	OS Suse Linux 11.3
Source Code	4,290,000,000	--	--	4,290,000,000	Source Code
Aplikasi Aktuaria	1,081,318,399	--	--	1,081,318,399	Actuarial Application
Lisensi MS Office	135,410,000	176,550,000	--	311,960,000	MS Office License
Lisensi Anti Virus	13,090,000	7,953,000	--	21,043,000	Anti-virus License
Aplikasi Resolusi	75,000,000	--	--	75,000,000	Resolution Application
Aplikasi Modul Investasi	905,000,000	--	--	905,000,000	Investment Application Modul
SAP User Licence Additional	--	742,500,000	--	742,500,000	SAP User Licence Additional
VMWARE 3 Lisensi	--	195,954,000	--	195,954,000	VMWARE 3 Lisensi
Windows Server 6 License	--	103,517,700	--	103,517,700	Windows Server 6 License
SQL Server 5 License	--	93,087,500	--	93,087,500	SQL Server 5 License
	<u>18,265,225,899</u>	<u>1,319,562,200</u>	--	<u>19,584,788,099</u>	

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

		2020					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation	
Lisensi SAP Hanna		1,838,833,333	31,166,667	--	1,870,000,000	SAP Hanna License	
Lisensi Core Business		8,218,338,333	1,637,661,667	--	9,856,000,000	Core Business License	
OS Win Server		10,422,500	--	--	10,422,500	OS Win Server	
OS Suse Linux 11.3		14,804,167	10,009,999	--	24,814,166	OS Suse Linux 11.3	
Source Code		1,573,000,000	858,000,000	--	2,431,000,000	Source Code	
Aplikasi Aktuaria		324,395,520	216,263,680	--	540,659,200	Actuarial Application	
Lisensi MS Office		29,338,833	31,986,167	--	61,325,000	MS Office License	
Lisensi Anti Virus		2,836,167	2,838,916	--	5,675,083	Anti-virus License	
Aplikasi Resolusi		37,500,000	18,750,000	--	56,250,000	Resolution Application	
Aplikasi Modul Investasi		226,250,001	30,166,666	--	256,416,667	Investment Application Modul	
SAP User Licence Additional		--	20,625,000	--	20,625,000	SAP User Licence Additional	
VMWARE 3 Lisensi		--	5,443,167	--	5,443,167	VMWARE 3 Lisensi	
Windows Server 6 License		--	2,875,492	--	2,875,492	Windows Server 6 License	
SQL Server 5 License		--	2,585,764	--	2,585,764	SQL Server 5 License	
		12,275,718,854	2,868,373,184	--	15,144,092,038		
Nilai Tercatat		5,989,507,045			4,440,696,061	Carrying amounts	
		2019					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Lisensi SAP Hanna		1,870,000,000	--	--	1,870,000,000	SAP Hanna License	
Lisensi Core Business		9,856,000,000	--	--	9,856,000,000	Core Business License	
OS Win Server		10,422,500	--	--	10,422,500	OS Win Server	
OS Suse Linux 11.3		28,985,000	--	--	28,985,000	OS Suse Linux 11.3	
Source Code		4,290,000,000	--	--	4,290,000,000	Source Code	
Aplikasi Aktuaria		1,081,318,399	--	--	1,081,318,399	Actuarial Application	
Lisensi MS Office		135,410,000	--	--	135,410,000	MS Office License	
Lisensi Anti Virus		13,090,000	--	--	13,090,000	Anti-virus License	
Aplikasi Resolusi		75,000,000	--	--	75,000,000	Resolution Application	
Aplikasi Modul Investasi		--	905,000,000	--	905,000,000	Investment Application Modul	
Jumlah		17,360,225,899	905,000,000	--	18,265,225,899	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation	
Lisensi SAP Hanna		1,464,833,333	374,000,000	--	1,838,833,333	SAP Hanna License	
Lisensi Core Business		6,242,133,333	1,976,205,000	--	8,218,338,333	Core Business License	
OS Win Server		8,511,708	1,910,792	--	10,422,500	OS Win Server	
OS Suse Linux 11.3		14,078,169	725,998	--	14,804,167	OS Suse Linux 11.3	
Source Code		715,000,000	858,000,000	--	1,573,000,000	Source Code	
Aplikasi Aktuaria		108,131,840	216,263,680	--	324,395,520	Actuarial Application	
Lisensi MS Office		2,256,833	27,082,000	--	29,338,833	MS Office License	
Lisensi Anti Virus		218,167	2,618,000	--	2,836,167	Anti-virus License	
Aplikasi Resolusi		18,750,000	18,750,000	--	37,500,000	Resolution Application	
Aplikasi Modul Investasi		--	226,250,001	--	226,250,001	Investment Application Modul	
Jumlah		8,573,913,383	3,701,805,470	--	12,275,718,854	Total	
Nilai Tercatat		8,786,312,515			5,989,507,045	Carrying amounts	

Pada tahun 2019, aset takberwujud senilai Rp905.000.000 berupa Aplikasi Modul Investasi merupakan reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian (Catatan 13).

In 2019, intangible assets amounted to Rp905,000,000 in the form of Investment Application Module were reclassified from fixed asset – construction in progress.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2020 and 2019, Management believe that there is no impairment on intangible asset.

15. Utang Klaim

15. Claim Payable

		2020 Rp	2019 Rp		
Taspen Group Anuitas		2,488,958,824	1,285,639,678	Taspen Group Annuity	
Taspen Save		--	5,941,440,000	Taspen Save	
Taspen Group Endowment		--	100,403,928	Taspen Group Endowment	
Jumlah		2,488,958,824	7,327,483,606	Total	

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Utang klaim Taspem Group Anuitas dan Taspem Group Endowment yang dimiliki Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan retur klaim sehubungan dengan pembayaran klaim kepada peserta yang diterima pengembaliannya dari mitra bayar Grup. Penyelesaian atas retur klaim ini dilakukan melalui investigasi kepada peserta untuk mengidentifikasi peserta yang masih berhak atas klaim yang terjadi. Utang klaim Taspem Save per 31 Desember 2019 merupakan utang klaim program kesehatan pensiun atas instansi PT Pupuk Kaltim yang telah dibayarkan pada bulan Januari 2020.

Claims payable of Taspem Group Annuity and Taspem Group Endowment owned by the Group as of December 31, 2020 and 2019 are claims returns according to payment of claims to participants whose returns are received from the Group's paying partners. Settlement of claims returns is carried out through investigations to participants to identify participants who are still entitled to claims that have occurred. Taspem Save's claim payable as of December 31, 2019 is a pension health program claim debt to the PT Pupuk Kaltim agency that was paid in January 2020.

16. Utang Reasuransi

16. Reinsurance Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	4,743,406,860	5,617,586,622	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	708,846,731	881,875,953	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	330,922,496	818,986,672	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Nusantara Makmur Reasuransi Indonesia	139,704,621	215,852,851	PT Nusantara Makmur Reasuransi Indonesia
Jumlah	5,922,880,708	7,534,302,098	Total

17. Utang Akuisisi

17. Acquisition Payables

Akun ini merupakan akrual biaya kontes dan komisi yang masih harus dibayar kepada pemegang polis sehubungan dengan penutupan polis-polis baru dan komisi penagihan untuk premi-premi lanjutan.

This account represents accrued contest expenses and commissions to policy holder in connection with the closing of new policies and commissions for renewal premium.

Saldo utang akuisisi yang dimiliki Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp2.293.551.414 dan Rp2.880.031.245.

The acquisition payable as of December 31, 2020 and 2019 is amounted to Rp2,293,551,414 and Rp2,880,031,245, respectively.

18. Beban Akrual

18. Accrual Expense

	2020 Rp	2019 Rp	
Manajemen	12,711,165,369	7,070,316,911	Management
Pegawai	11,040,538,090	9,092,233,413	Employee
Umum	1,927,675,504	745,790,689	General
Pemasaran	28,203,000	76,640,000	Marketing
Lain-lain	27,661,919	--	Others
Jumlah	25,735,243,882	16,984,981,013	Total

19. Liabilitas Sewa

19. Lease Payables

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Lease liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020 Rp	2019 Rp	
Bangunan	5,592,688,434	--	Building
Kendaraan	4,927,076,951	--	Vehicles
Jumlah	10,519,765,385	-	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp250.950.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 3,5%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

Pada tanggal 26 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp421.400.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 3,5%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat transaksi di atas sebagai pinjaman pembiayaan untuk pengadaan kendaraan dengan sebesar Rp247.792.986. Terkait dengan penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, utang pinjaman pembiayaan ini kemudian dicatat sebagai liabilitas sewa, dengan nilai utang per 31 Desember 2020 sebesar Rp18.676.190.

Atas penerapan PSAK 73, Grup mengakui liabilitas sewa atas aset hak guna berupa bangunan dan kendaraan sebesar Rp10.501.089.195 per tanggal 31 Desember 2020.

On February 2, 2018, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 250,950,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 3.5%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

On January 26, 2018, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 421,400,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 3.5%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

As of December 31, 2019, the Group has loan facilities for financing of vehicles amounted to Rp247,792,986. In connection with the implementation of PSAK 73 as of January 1, 2020, these consumer financing liabilities then recorded as lease payable, which amounted to Rp18,676,190 as of December 31, 2020.

For implementation of PSAK 73, the Group recognize lease payable for right of use asset of building and vehicle which amounted to Rp10,501,089,195 as of December 31, 2020.

20. Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis

Grup mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan
Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

20. Contract Liabilities to Policy Holders

The Group recognized liabilities for future policy benefit, estimated claim liabilities and unearned premiums as of December 31, 2020 and 2019.

- a. *Liabilities for future policy benefits*
Liabilities for future benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the consolidated statements of financial position. The computation of the liabilities for future policy benefits is base on the following actuarial assumptions:

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Mortalita			Mortality
Kumpulan	TMI II Tahun 1999, Tabel Reasuransi	TMI II Tahun 1999, GAM 71	Group
Individu	TMI II Tahun 1999	TMI II Tahun 1999	Individual
Tingkat Bunga			Interest Rate
Kumpulan	6% - 7.3%	6% - 7.5%	Group
Individu	6.00%	6.00%	Individual
Unit Link	Sesuai dengan harga pasar/ <i>Accordance to market prices</i>	Sesuai dengan harga pasar/ <i>Accordance to market prices</i>	Unit Link
Biaya akuisisi :			Acquisition cost :
Kumpulan	1%-15%	1%-15%	Group
Individu	2.5% -22.5%	2.5% -22.5%	Individual
Unit Link	2.5% -40%	2.5% -40%	Unit Link
Biaya operasional :			Operational cost :
Kumpulan	3% - 10%	3% - 10%	Group
Individu	1.5% - 7.5%	1.5% - 7.5%	Individual
Unit Link	1.5% -16%	1.5% -16%	Unit Link
Metode	Sesuai dengan standar praktek aktuarial/ <i>Accordance with actuarial practice standar</i>	Sesuai dengan standar praktek aktuarial/ <i>Accordance with actuarial practice standart</i>	Method

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan
adalah sebagai berikut:

*Details of liabilities for future policy benefits
are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Asuransi jiwa			Life insurance
Individu			Individual
Taspen Proteksi Beasiswa	359,626,573,213	236,010,311,455	Taspen Proteksi Beasiswa
Taspen Dwiguna Sejahtera	176,893,284,157	35,625,901,344	Taspen Dwiguna Sejahtera
Taspen Executive Endowment	4,095,400,704	--	Taspen Executive Endowment
Taspen Smart Save	347,432,477	1,958,240	Taspen Smart Save
Taspen Bright Life	304,595,603	--	Taspen Bright Life
Subjumlah	541,267,286,154	271,638,171,039	Subtotal
Kumpulan			Group
Taspen Group Endowment	1,579,862,034,444	1,608,680,404,682	Taspen Group Endowment
Taspen Save	1,321,307,213,223	978,532,757,180	Taspen Save
Taspen Group Annuity	653,658,173,545	565,452,996,485	Taspen Group Annuity
Taspen Group Whole Life	512,644,420,400	478,456,218,408	Taspen Group Whole Life
Taspen Credit Life	57,254,013,487	48,493,546,113	Taspen Credit Life
Subjumlah	4,124,725,855,099	3,679,615,922,868	Subtotal
Unit Link			Unit Link
Unit link dana prima	202,420,167	235,548,899	Unit link dana prima
Unit link dana sejahtera	806,132,971	261,000,000	Unit link dana sejahtera
Subjumlah	1,008,553,138	496,548,899	Subtotal
Jumlah	4,667,001,694,391	3,951,750,642,806	Total

b. Estimasi Liabilitas Klaim
Estimasi liabilitas klaim menurut jenis
asuransi adalah sebagai berikut:

*b. Estimated Claim Liabilities
Estimated claim liabilities by type of
insurance are as follows:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Cadangan Klaim			Claim Reserved
Klaim Masih Dalam Proses	13,141,970,625	11,465,040,186	Outstanding Claim
Klaim IBNR	1,260,482,723	1,353,840,274	Claim IBNR
Jumlah	14,402,453,348	12,818,880,460	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. Premi yang belum merupakan pendapatan
Premi yang belum merupakan pendapatan
menurut jenis asuransinya adalah sebagai
berikut:

- c. *Unearned premiums*
*Unearned premiums by type of insurance are
as follow:*

	2020 Rp	2019 Rp	
Taspen Group Term Life	561,751,596	1,135,570,324	Taspen Group Term Life
Group Personal Accident	--	--	Group Personal Accident
Jumlah	561,751,596	1,135,570,324	Total

- d. Cadangan Katastropik
Cadangan katastropik merupakan cadangan
untuk bencana alam dengan saldo per
31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing
sebesar nihil dan Rp213.917.293.

- d. *Catastrophic Reserve*
*Catastrophic reserves are reserves for natural
disasters with balance as of December 31,
2020 and 2019 is amounted to nil and
Rp213,917,293, respectively.*

	2020 Rp	2019 Rp	
Cadangan katastropik	--	213,917,293	Catastrophic reserve
Jumlah	--	213,917,293	Total

21. Utang Lain-lain

21. Other Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
Utang barang dan jasa	5,350,848,540	1,067,153,750	Good and service payable
Utang imbal jasa entitas anak	1,054,130,365	--	Subsidiary fee payable
Utang lainnya	460,921,101	1,380,289,542	Other Payable
Jumlah	6,865,900,006	2,447,443,292	Total

Utang imbal jasa entitas anak merupakan bagi
hasil atas imbal jasa dari bank mitra kepada
PT Taspen Abadi Sentosa, entitas anak, yang
masih harus dibayarkan kepada Koperasi Pang
Pada Payu.

*Subsidiary fees payable represent profit sharing
from partner banks to PT Taspen Abadi
Sentosa, a subsidiary, which still has to be paid
to the Pang Pada Payu Cooperative.*

22. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

22. Other Long Term Liabilities

	2020 Rp	2019 Rp	
Obligasi	3,000,000,000	1,000,000,000	Bonds
Lainnya	11,140,947	--	Others
Jumlah	3,011,140,947	1,000,000,000	Total

Utang obligasi merupakan utang entitas anak
kepada koperasi Pang Pada Payu masing-
masing sebesar Rp3.000.000.000 dan
Rp1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember
2020 dan 2019. Obligasi ini memiliki jangka
waktu 24 bulan dari tanggal diterbitkannya
obligasi dengan tingkat bunga 12% per tahun.

*Bonds payable represent subsidiary's liabilities
to Pang Pada Payu cooperation amounted to
Rp3,000,000,000 and Rp1,000,000,000,
respectively, as of December 31, 2020 and
2019. These bonds have a term of 24 months
from the date of issuance of the bonds with an
interest rate of 12% per annum.*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Modal Saham

23. Shares Capital

	2020 dan/and 2019			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
PT Taspen Persero (Persero)	299,900	99.97%	299,900,000,000	PT Taspen (Persero)
Koperasi Karyawan PT Taspen	100	0.03%	100,000,000	Koperasi Karyawan PT Taspen
Jumlah	300,000	100%	300,000,000,000	Total

**24. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan
Non Pengendali**

**24. Difference in Value Arising from Transaction
With Non-Controlling Interest**

Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 7, Perusahaan mengakuisisi 30% kepemilikan non pengendali pada PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), entitas anak, dengan harga beli sebesar Rp1.300.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di TAS dari 51% menjadi 81%. Selisih antara harga pembelian dan total aset bersih yang diperoleh Perusahaan di TAS sebesar Rp118.900.179 dicatat dalam Selisih Nilai Timbul dari Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali.

On January 2, 2018, based on the Notary Deed No. 7, the Company acquired 30% non-controlling ownership in PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), a subsidiary, for a purchase price of Rp1,300,000,000. This transaction increased the Company's share ownership in TAS from 51% to 81%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in TAS amounting to Rp118,900,179 was recorded in the Difference in Arising Value from Transactions with Non-Controlling Interests.

25. Dividen Tunai dan Cadangan

25. Cash Dividends and Reserve

Dividen Tunai

Berdasarkan akta notaris atas Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 16 Juni 2020 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembatalan pembayaran dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp20.000.000.000 sebagaimana diputuskan sebelumnya dalam keputusan RUPS tertanggal 25 Februari 2020.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 1 April 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp15.000.000.000 atau Rp50.000 per saham.

Cash Dividend

Based on notarial deed of Shareholders Decision Statement No. 13 dated June 16, 2020 from P. Sutrisno A. Tampubolon, a notary in Jakarta, the shareholders approved the cancellation of the cash dividend payment for year of 2020 amounted to Rp20,000,000,000 as decided previously in the GSM resolution dated February 25, 2020.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders which are documented in Deed No. 2 dated April 1, 2019 from P. Sutrisno A. Tampubolon, a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2019 amounted to Rp15,000,000,000 or Rp50,000 per share.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Cadangan umum

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo cadangan umum sebesar Rp60.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Cadangan Lainnya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 2020 dan 28 Februari 2019, Perusahaan membentuk cadangan lainnya dari alokasi laba tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp60.692.181.676 dan Rp61.145.842.796.

General Reserve

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of general reserve amounted to Rp60,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Group, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Other Reserve

Based on the General Stockholders' Meeting dated June 16, 2020 and February 28, 2019, the Group provided other reserve based on the profit of 2019 and 2018 amounted to Rp60,692,181,675 and Rp61,145,842,797, respectively.

26. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan Nonpengendali merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

26. Noncontrolling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

		2020			
Entitas Anak/ Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Laba Tahun berjalan/ Profit for the year Rp	Laba Komprehensif lain/ Comprehensive Income Rp	Jumlah/ Total Rp
PT Taspen Abadi Sentosa	950,000,000	(672,485,084)	27,307,402	--	304,822,318
		2019			
Entitas Anak/ Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Laba Tahun berjalan/ Profit for the year Rp	Laba Komprehensif lain/ Comprehensive Income Rp	Jumlah/ Total Rp
PT Taspen Abadi Sentosa	950,000,000	(680,636,065)	8,150,981	--	277,514,916

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Hasil Investasi

28. Income From Investment

	2020 Rp	2019 Rp	
Bunga			Interest
Reksadana -			<i>AFS mutual funds</i>
Tersedia untuk dijual	135,262,159,724	117,386,350,032	
Efek Utang -			<i>AFS Debt Securities</i>
Tersedia Untuk dijual	103,936,012,282	87,309,325,537	
Deposito	34,208,649,176	30,389,525,711	<i>Time Deposits</i>
KIK EBA -			<i>AFS KIK EBA</i>
Tersedia Untuk dijual	20,639,839,729	6,869,013,010	
Efek Utang -			<i>HTM Debt Securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	10,387,843,799	10,370,438,164	
<i>Medium Term Notes</i>	1,247,891,904	--	<i>Medium Term Notes</i>
Sub Jumlah	<u>305,682,396,614</u>	<u>252,324,652,454</u>	<i>Sub Total</i>
Keuntungan Atas Penjualan			Gain on Sale
Efek Utang -			<i>AFS Debt securities</i>
Tersedia untuk dijual	17,769,567,915	--	
Efek ekuitas -			<i>AFS equity securities</i>
Tersedia untuk dijual	3,113,297,098	14,375,438,939	
Reksadana -			<i>AFS Mutual Fund</i>
Tersedia untuk dijual	88,744,000	7,293,313,209	
Sub Jumlah	<u>20,971,609,013</u>	<u>21,668,752,148</u>	<i>Sub total</i>
Dividen			Dividend
Saham	2,503,255,877	1,714,969,344	<i>Stocks</i>
Bagi Hasil (neto)			Profit Sharing (net)
Sukuk	9,894,539,375	3,588,583,670	<i>Sukuk</i>
Jumlah	<u><u>339,051,800,879</u></u>	<u><u>279,296,957,616</u></u>	Total

29. Pendapatan Lain-Lain

29. Other Income

	2020 Rp	2019 Rp	
Provisi	19,243,488,798	13,021,836,198	<i>Provision</i>
Refund	2,950,761,622	2,753,854,498	<i>Refund</i>
Lainnya	1,588,460,772	237,276,277	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>23,782,711,192</u></u>	<u><u>16,012,966,973</u></u>	Total

Pendapatan provisi merupakan imbalan yang diterima sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh entitas anak yang menjadi perantara antara nasabah (kreditur) dengan institusi penyedia dana pinjaman (debitur/bank).

Provision income represents fee received due to services provided by subsidiary as intermediaries between customers (creditors) and funds provider institutions (debtors/banks).

Pendapatan refund merupakan pendapatan yang diterima oleh entitas anak dari debitur atas persentase tertentu dari saldo pinjaman kreditur pada debitur.

Refund income represents revenue received by subsidiary through certain percentage of loan received by creditors from debtors.

Lainnya merupakan pendapatan sehubungan dengan penyelesaian *non performing loan* debitur yang sebelumnya telah dibayarkan diawal serta pendapatan lainnya.

Others represent fund received due to settlement of creditors' non performing loan that has been paid earlier, and other income.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Beban Klaim

30. Claim Expense

	2020					
	Klaim Bruto/Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp	Beban Klaim Net/Net Claims Expense Rp	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis/Increase (Decrease) Contract Liabilities Rp	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Kewajiban klaim/Increase (Decrease) Claims Reserved Rp	
Asuransi Jiwa						Life insurance
Perorangan:						Individual
Taspen Proteksi Beasiswa	13,715,167,399	--	13,715,167,399	123,601,342,139	--	Taspen Proteksi Beasiswa
Taspen Dwiguna Sejahtera	6,141,596,690	(180,000,000)	5,961,596,690	141,266,640,920	--	Taspen Dwiguna Sejahtera
Taspen Executive Endowment	29,350,000	--	29,350,000	4,095,400,704	--	Taspen Executive Endowment
Taspen Smart Save	23,386,700	--	23,386,700	345,474,237	--	Taspen Smart Save
Taspen Bright Life	8,460,000	--	8,460,000	304,595,603	--	Taspen Bright Life
Taspen Link Dana Sejahtera	--	--	--	545,132,971	--	Taspen Link Dana Sejahtera
Taspen Link Dana Prima	--	--	--	(33,128,732)	--	Taspen Link Dana Prima
Sub Jumlah	19,917,960,789	(180,000,000)	19,737,960,789	270,125,457,842	--	Subtotal
Kumpulan						Group
Taspen Group Endowment	247,862,447,721	(199,745,100)	247,662,702,621	(28,877,199,560)	--	Taspen Group Endowment
Taspen Save	177,835,299,195	(1,781,398,908)	176,053,900,287	342,236,284,183	--	Taspen Save
Taspen Group Annuity	40,487,193,719	--	40,487,193,719	88,205,177,060	--	Taspen Group Annuity
Taspen Credit Life	32,747,665,902	(18,118,382,226)	14,629,283,676	7,595,847,537	791,786,444	Taspen Credit Life
Taspen Group Whole Life	19,391,962,200	--	19,391,962,200	34,188,201,992	--	Taspen Group Whole Life
Taspen Personal Accident	1,650,576,000	--	1,650,576,000	--	--	Taspen Personal Accident
Taspen Term Life	844,987,400	(737,496,850)	107,490,550	--	--	Taspen Term Life
Beban Cadangan Katastropik	--	--	--	(278,717,293)	--	Catastropik reserves
Sub Jumlah	520,820,132,137	(20,837,023,084)	499,983,109,053	443,069,593,919	791,786,444	Subtotal
Total	540,738,092,926	(21,017,023,084)	519,721,069,842	713,195,051,761	791,786,444	Total
	2019					
	Klaim Bruto/Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp	Beban Klaim Net/Net Claims Expense Rp	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis/Increase (Decrease) Contract Liabilities Rp	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Kewajiban klaim/Increase (Decrease) Claims Reserved Rp	
Asuransi Jiwa						Life Insurance
Perorangan:						Individual
Taspen Dwiguna Sejahtera	1,153,690,947	(495,000,000)	658,690,947	31,125,242,821	--	Taspen Dwiguna Sejahtera
Taspen Proteksi Beasiswa	2,626,976,500	--	2,626,976,500	203,235,584,842	--	Taspen Proteksi Beasiswa
Taspen Smart Save	--	--	--	1,958,240	--	Taspen Smart Save
Sub Jumlah	3,780,667,447	(495,000,000)	3,285,667,447	234,362,785,903	--	Subtotal
Kumpulan						
Taspen Group Annuity	38,388,981,047	--	38,388,981,047	39,933,601,015	--	Taspen Group Annuity
Taspen Group Whole Life	16,316,663,700	--	16,316,663,700	2,512,961,197	--	Taspen Group Whole Life
Taspen Group Endowment	224,654,754,200	(28,544,100)	224,626,210,100	265,388,159,070	(1,633,239,915)	Taspen Group Endowment
Taspen Save	83,387,560,615	(835,439,300)	82,552,121,315	572,348,951,566	--	Taspen Save
Taspen Term Life	1,010,000,000	(845,000,000)	165,000,000	--	697,063,422	Taspen Term Life
Taspen Credit Life	73,581,147,277	(38,734,536,949)	34,846,610,328	(26,426,354,130)	555,863,423	Taspen Credit Life
Taspen Personal Accident	679,986,200	--	679,986,200	--	--	Taspen Personal Accident
Taspen Link Dana Sejahtera	--	--	--	256,297,220	--	Taspen Link Dana Sejahtera
Taspen Link Dana Prima	--	--	--	157,292,592	--	Taspen Link Dana Prima
Cadangan Katastropik	--	--	--	213,917,293	--	Catastropik reserves
Sub Jumlah	438,019,093,039	(40,443,520,349)	397,575,572,690	854,384,825,823	(380,313,070)	Subtotal
Jumlah	441,799,760,486	(40,938,520,349)	400,861,240,137	1,088,747,611,726	(380,313,070)	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Pemasaran:			Marketing:
Promosi	1,412,353,903	3,408,564,796	Promotion
Beban kantor pemasaran	1,500,032,488	1,805,201,175	Marketing office expense
Pendidikan dan perjalanan dinas	175,887,362	598,499,849	Education and official travel
Remunerasi tenaga pemasaran	3,174,173,737	605,654,108	Marketing personnel remuneration
Subjumlah	6,262,447,490	6,417,919,928	Subtotal

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Umum dan Administrasi:			General and Administrative:
Beban pegawai & pengurus (gaji dan tunjangan)	58,042,731,657	53,727,461,320	Employee & management expense
Penyusutan dan amortisasi (catatan 13 dan 14)	10,673,746,394	7,468,519,307	Depreciation and amortization (Notes 13 & 14)
Konsultan	8,614,275,063	2,052,552,801	Consultant
Pemeliharaan aset tetap	4,085,659,503	1,559,733,569	Maintenance office equipment
Iuran keanggotaan	2,533,862,870	1,637,046,346	Membership
Beban Pajak pihak 3 dan PPN	2,167,329,200	1,740,262,383	Tax Expense
Jaringan IT	2,034,052,808	2,141,698,536	Network cost
Jasa pihak ketiga (tenaga <i>outsourcing</i>)	1,830,515,439	1,560,849,872	Third party services (outsourcing personnel)
Imbalan paska kerja (Catatan 32)	1,705,174,073	582,049,596	Employee benefit expense (Note 32)
Beban bunga, investasi, bank dan jasa giro	1,454,161,734	757,933,149	Account service expense
Beban Cadangan Penyisihan Piutang	1,248,803,009	315,837,686	Debt allowance reserves expense
Sewa gedung kantor	1,068,245,610	5,423,416,715	Rent car
Representasi	1,015,308,168	1,010,696,732	Representative
Beban jamuan dan rapat	887,679,248	1,752,400,890	Meeting & conference
Sewa dan asuransi kendaraan	841,723,394	1,746,396,559	Insurance
Beban BBM dan toll	797,348,962	684,761,304	Gasoline and toll expense
Beban CSR	780,675,733	342,109,240	CSR Expense
Perjalanan dinas	645,124,890	1,633,841,960	Business trip
Beban pendidikan & pelatihan	621,648,111	2,817,883,757	Education & training expense
Perayaan	531,758,688	433,901,558	Commemoration
Alat tulis kantor	447,399,460	506,745,937	Office stationery
Beban fee mitra bayar	406,073,000	370,099,806	Paying partner fee expense
Listrik, air dan telepon	129,359,165	153,919,727	Electricity, water & telephone
Lain-lain	1,594,648,274	1,757,947,324	Others
Subjumlah	<u>104,157,304,453</u>	<u>92,178,066,074</u>	Subtotal
Harga Pokok Pendapatan Anak Perusahaan			Cost of Revenue of Subsidiary
Beban penjualan	11,570,005,378	6,544,061,783	Selling expense
Beban angsuran	2,495,126,741	--	Installment expense
Insentif pemasaran	552,783,010	861,605,404	Marketing incentives
Gaji tenaga pemasaran	15,850,000	1,333,305,296	Marketing personnel salary
Retensi	--	850,799,308	Retention
Subjumlah	<u>14,633,765,129</u>	<u>9,589,771,791</u>	Subtotal
Jumlah	<u>125,053,517,072</u>	<u>108,185,757,793</u>	Total

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan, aktuaris independen tertanggal 11 Februari 2021 dan 24 Januari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 67 dan 58 karyawan tahun 2020 dan 2019.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

32. Long-Term Employee Benefit Liability

The amount of post-employment employee benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation on the post employment benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan, an independent actuary, dated February 11, 2021 and January 24, 2020.

Number of eligible employees is amounted to 67 and 58 employees in 2020 and 2019, respectively.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya jasa kini	1,369,432,096	885,993,336	Current service costs
Biaya bunga neto	183,947,886	119,355,654	Net interest expense
Iuran perusahaan	(396,296,640)	(423,299,394)	Company contribution
Koreksi saldo awal - entitas anak	548,090,731	--	Correction of beginning balance - subsidiary
Jumlah komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1,705,174,073	582,049,596	Total components of defined benefit cost recognized on profit or loss
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan :	211,900,293	(89,728,457)	Total amount recognized in other comprehensive income on current year

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi setelah dikurangi dengan iuran Grup pada periode laporan (Catatan 31).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and Administrative Expenses" in the profit or loss after deducting the Group's contributions in the reporting period (Note 31).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liability are as follows

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal tahun	1,833,750,856	1,341,429,716	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1,369,432,096	885,993,336	Current service costs
Biaya bunga	271,981,093	165,083,062	Interest cost
Hasil bersih investasi yang diharapkan	(88,033,207)	(45,727,407)	Expected investment income
Iuran Perusahaan	(396,296,640)	(423,299,394)	Company Contribution Paid
Koreksi saldo awal - entitas anak	548,090,731	--	Correction of beginning balance - subsidiary
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	211,900,293	(89,728,457)	Remeasurement loss (gain) Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	3,750,825,222	1,833,750,856	Balance at the end of the year

Perubahan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Changes in other comprehensive are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo awal	52,556,361	142,284,818	Beginning balance
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan	211,900,293	(89,728,457)	Total amount recognized in other comprehensive income on current year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya pada akhir periode	264,456,654	52,556,361	Total amount recognized in other comprehensive income on ending period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefit liability are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.7%	7.6%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	7.3%	7.3%	Future salary increase
Tingkat mortalita	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Future salary increase
Tingkat mortalita	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality table
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial Method

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	Dampak kenaikan (penurunan) tingkat diskonto 2020/ <i>Impact of increase (decrease) on discount rate 2020</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i> Rp	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i> Rp	
Nilai kini kewajiban	1%	4,703,867,018	5,856,671,075	<i>Present Value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	1%	1,085,370,192	1,358,367,378	<i>Current service costs</i>

	Dampak kenaikan (penurunan) tingkat kenaikan gaji 2020/ <i>Impact of increase (decrease) on future salary increase 2020</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i> Rp	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i> Rp	
Nilai kini kewajiban	1%	5,824,866,179	4,719,156,270	<i>Present Value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	1%	1351075789	1088789394	<i>Current service costs</i>

33. Perpajakan

33. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	18,221,400	--	<i>Value-added tax</i>
Pasal 21	282,316,924	308,054,345	<i>Income tax article 21</i>
Pasal 23	94,805,691	46,492,820	<i>Income tax article 23</i>
Pasal 4 (2)	1,181,818	2,686,362	<i>Income tax article 4(2)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	839,171,608	168,309,319	<i>Value-added tax</i>
Pasal 21	40,192,263	28,160,828	<i>Income tax article 21</i>
Pasal 23	185,499,463	21,838,280	<i>Income tax article 23</i>
Pasal 29	210,021,599	--	<i>Income tax article 29</i>
Pasal 4 (2)	39,000,000	1,948,309	<i>Income tax article 4(2)</i>
Jumlah	1,710,410,766	577,490,263	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak kini	--	--	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	326,420,987	(303,043,823)	<i>Deferred tax</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak kini	(462,405,686)	(136,560,247)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	--	--	<i>Deferred tax</i>
Total	(135,984,699)	(439,604,070)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba sebelum pajak	10,356,417,147	61,139,936,727	Profit before tax
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	287,741,788	144,711,227	Less: Profit (loss) before tax of the subsidiary
Eliminasi	141,477,758	--	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	9,927,197,601	60,995,225,500	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	906,532,734	582,049,596	Long-term employee benefits expense
Biaya yang masih dibayar	17,140,918,149	3,893,904,924	Accrual expenses
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	1,933,357,509	2,090,522,787	Difference between fiscal and commercial depreciation
Bersih	19,980,808,392	6,566,477,307	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban personalia	4,397,988,170	5,691,163,187	Personnel expenses
Beban representasi	--	1,751,533,226	Rerepresentation expense
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(337,149,737,184)	(279,546,556,953)	Interest income subjected to final tax
Rugi penurunan nilai	27,836,496,097	41,875,684,475	Impairment loss
Lain-lain	4,650,364,404	1,288,606,429	Others
Bersih	(300,264,888,513)	(228,939,569,636)	Net
Rugi fiskal	(270,356,882,520)	(161,377,866,830)	Fiscal loss

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak pada laporan konsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba sebelum pajak	10,356,417,147	61,139,936,727	Profit before tax
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	287,741,788	144,711,227	Less: Profit (loss) before tax of the subsidiary
Eliminasi	141,477,758	--	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	9,927,197,601	60,995,225,500	Profit before tax of the Company
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	2,183,983,473	15,248,806,375	Tax expense at effective rate
Pengaruh Pajak atas beda tetap:			Permanent differences:
Beban personalia	967,557,397	1,422,790,797	Personnel expenses
Beban representasi	--	437,883,306	Rerepresentation expense
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(74,172,942,180)	(69,833,024,445)	Interest income subjected to final tax
Rugi penurunan nilai	6,124,029,141	--	Impairment loss
Lain-lain	1,023,080,169	322,151,607	Others
Bersih	(66,058,275,473)	(67,650,198,735)	Net
Penyesuaian pajak tangguhan	4,069,356,857	12,413,584,269	Adjustment on deferred tax
Efek pajak dari rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	59,478,514,155	40,290,851,914	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak Perusahaan - bersih	(326,420,987)	303,043,823	Tax expense of the Company - net
Beban pajak entitas anak	462,405,686	136,560,247	Tax expense of the subsidiary - net
Beban pajak - bersih	135,984,699	439,604,070	Tax Expenses - net

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	Dampak perubahan tarif dan koresi/ Effect on changes of tax rate and correction			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember / December 31, 2020 Rp	
	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Laba rugi / Profit or loss Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	Laba rugi / Profit or loss Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
<i>Perusahaan</i>							<i>The Company</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
aset tetap	(663,926,712)	458,319,949	--	(341,827,322)	--	(547,434,085)	of fixed asset
Beban akrual	(141,144,553)	28,228,911	--	112,915,643	--	--	Accrual expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	458,437,716	(112,522,739)	65,742,198	181,306,547	61,150,469	654,114,190	Long-term employee benefits liability
Jumlah	(346,633,550)	374,026,121	65,742,198	(47,605,133)	61,150,469	106,680,105	Total

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	
	1 Januari 2019 / January 1, 2019 Rp	Laba rugi / Profit or loss Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
aset tetap	(216,036,298)	(447,890,414)	--	--	(663,926,712)	property and equipment
Beban akrual	(140,478,746)	(665,808)	--	--	(141,144,553)	Accrual expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	335,357,431	145,512,399	(22,432,114)	458,437,716	458,437,716	Long-term employee benefits liability
Jumlah	(21,157,613)	(303,043,823)	(22,432,114)	(346,633,550)	(346,633,550)	Total

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Sifat dan Pihak Berelasi

Nature of Relationships

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
1. Pengurus/Management	Direksi dan Komisaris/ Board of Commissioners and Directors	Remunerasi/Remuneration
2. Perum LPPNPI	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
3. Perum Bulog	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
4. PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
5. PT POS Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
6. PT Pupuk Kujang	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
7. PT PP Properti Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
8. PT Asuransi BRI Life	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
9. Televisi Republik Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
10. Kawasan Berikat Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
12. PT Sarinah (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
13. PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable Efek utang/ Debt securities
14. Dana Pensiun Taspen	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
15. PT Bank NTB Syariah	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable Deposito/ Time deposit
16. PT Cimanggis Cibitung Tollways	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
17. PT Purna Kreasi Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
18. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
19. PT BPRS Bangka Belitung	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
20. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
21. PT Timah Industri	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
22. PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
24. PT Pelabuhan Indonesia IV	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
25. PT Pelabuhan Indonesia III	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
26. PT BPR DP Taspen	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable Deposito/ Time deposit Bank
27. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
28. PD Pasir Putih	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
29. Koperasi Karyawan Taspen	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable
30. PT Bulog	Entitas sepengendali/ Under common control/entity	Piutang premi/ Premiums receivable

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
31. PT BPD Nusa Tenggara Barat	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
32. PT Taspen (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
33. Konsorsium AJK BRI Life	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
34. PT Asuransi Bangun Askrida	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
35. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
36. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i> Bank Efek utang/ <i>Debt securities</i>
37. PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
38. Kementerian Pariwisata	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
39. PT Perum Damri	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
40. PT Pesona Optima Jasa	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
41. PT Pertani (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
42. PT Gendhis Multi Manis	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
43. PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ <i>Premiums receivable</i>
44. PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Efek utang/ <i>Debt securities</i>
45. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ <i>Time deposit</i> Reksadana/ <i>Mutual fund</i>
46. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ <i>Time deposit</i>
47. PT Bank Mandiri Taspen	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ <i>Time deposit</i>
48. PT BPD Sulawesi Tenggara	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
49. PT BPD Kalimantan Tengah	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
50. PT BPD Riau	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
51. PT Bank Nagari	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Efek utang/ <i>Debt securities</i>

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
52. PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
53. PT BPD Jawa Tengah	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
54. PT BPD Nusa Tenggara Barat	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
55. PT BPD Lampung	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
56. PT BPD Sulawesi dan Gorontalo	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
57. PT BPD Sumatra Utara	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
58. PT BPD Kalimantan Barat	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
59. PT BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
60. PT BPD Papua	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
61. PT BPD Kalimantan Selatan	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
62. PT BPD Sulawesi Tengah	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
63. PT BPD Maluku dan Maluku Utara	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
64. PT BPD Jawa Timur Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank Deposito/ <i>Time deposit</i>
65. PT BPD Nusa Tenggara Timur	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
66. PT BPD Jambi	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
67. PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
68. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank Deposito/ <i>Time deposit</i>
69. PT Bank Mandiri Syariah	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
70. PT Bank Banda Aceh Syariah	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank Deposito/ <i>Time deposit</i>
71. PT Bank DKI	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank
72. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common controlentity</i>	Bank Deposito/ <i>Time deposit</i> Reksadana/ <i>Mutual fund</i>

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
73. PT BPD Bengkulu	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit
74. PT BPD Bengkulu	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
75. PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
76. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit
77. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
78. PT BPD Sumatra Barat	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
79. PT Bank Tabungan Negara Syariah	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Deposito/ Time deposit
80. PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Efek utang/ Debt securities
81. PT PLN (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Efek utang/ Debt securities Sukuk
82. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Efek utang/ Debt securities Reksadana/ Mutual fund
83. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Efek utang/ Debt securities
84. PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Efek utang/ Debt securities
85. PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Efek utang/ Debt securities
86. PT Wijaka karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Efek utang/ Debt securities

Transaksi Pihak Berelasi

Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The accounts involving related party transactions are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	Assets
Aset:			
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	407,632,207	59,596,580	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	278,538,573	17,057,999	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	266,712,025	153,791,328	PT Bank Mandiri Taspen
PT BPD Sulawesi Tenggara	122,701,487	67,169,218	PT BPD Sulawesi Tenggara
PT BPD Kalimantan Tengah	115,625,595	108,324,702	PT BPD Kalimantan Tengah
PT BPD Bali	94,885,287	19,961,105	PT BPD Bali
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	89,040,738	24,364,033	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT BPD Riau	76,188,195	2,440,967	PT BPD Riau

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
PT BPD Sumatra Barat	71,001,138	238,124,919	PT BPD Sumatra Barat
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	70,702,536	7,417,764	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Jawa Tengah	65,311,391	63,664,620	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Nusa Tenggara Barat	59,186,803	1,218,082	PT BPD Nusa Tenggara Barat
PT BPD Lampung	48,203,723	1,190,969	PT BPD Lampung
PT BPD Sulawesi dan Gorontalo	44,488,677	17,098,672	PT BPD Sulawesi dan Gorontalo
PT BPD Sumatra Utara	43,293,742	1,609,217	PT BPD Sumatra Utara
PT BPD Kalimantan Barat	18,735,849	46,971,004	PT BPD Kalimantan Barat
PT BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	15,138,043	5,140,509	PT BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Papua	14,010,000	5,208,219	PT BPD Papua
PT BPD Kalimantan Selatan	11,816,677	--	PT BPD Kalimantan Selatan
PT BPD Sulawesi Tengah	11,427,743	1,968,230	PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	8,966,388	18,274,902	PT BPD Maluku dan Maluku Utara
PT BPD Jawa Timur	7,607,062	12,720,380	PT BPD Jawa Timur
PT BPD Nusa Tenggara Timur	6,401,041	2,197,657	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jambi	6,362,400	5,266,000	PT BPD Jambi
PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	6,053,444	12,750,093	PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	5,965,970	7,185,808	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Mandiri Syariah	5,778,688	1,469,285	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Banda Aceh Syariah	5,620,000	1,450,000	PT Bank Banda Aceh Syariah
PT Bank DKI	3,744,000	4,143,000	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,225,812	19,100,282	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Bengkulu	2,108,484	2,471,484	PT BPD Bengkulu
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	2,019,485	2,047,152	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Tabungan Negara Tbk	898,000	1,314,000	PT Bank Tabungan Negara, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	611,713	--	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT BPR DP Taspen	307,795	298,704	PT BPR DP Taspen
	1,989,310,711	933,006,884	

Piutang premi

Premium Receivables

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Premi (Catatan 5)			Premium Receivable (Note 5)
Perum LPPNPI	8,551,833,984	--	Perum LPPNPI
Perum Bulog	5,523,734,136	523,127,397	Perum Bulog
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,954,997,547	4,928,004,362	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT POS Indonesia (Persero)	3,520,185,449	--	PT POS Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kujang	1,656,504,023	1,631,028,750	PT Pupuk Kujang
PT PP Properti Tbk	1,586,003,760	--	PT PP Properti
PT Asuransi BRI Life	1,485,599,409	--	Asuransi BRI Life
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	982,447,000	--	Kawasan Berikat Nusantara
PT Sarinah (Persero)	546,488,616	--	PT Sarinah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	390,758,472	--	PT Adhi Karya (Persero)
Dana Pensiun Taspen	349,816,500	349,816,500	Dana Pensiun Taspen
PT Bank NTB Syariah	341,407,964	58,072,845,572	Bank NTB Syariah
PT Purna Kreasi Sejahtera	222,300,000	111,450,000	PT Purna Kreasi Sejahtera
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	208,643,782	76,501,800	PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero)
PT BPRS Bangka Belitung	99,675,643	--	BPRS Bangka Belitung
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	65,705,994	--	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Timah Industri	61,710,400	--	PT Timah Industri
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	37,374,105	--	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia IV	28,358,614	--	PT Pelabuhan Indonesia IV
PT Pelabuhan Indonesia III	21,828,253	--	PT Pelabuhan Indonesia III
PT BPR DP Taspen	17,999,830	153,665,776	PT BPR DP Taspen
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	12,841,040	--	PT Pelabuhan Indonesia 2 (Persero)
PD Pasir Putih	7,146,056	--	PD Pasir Putih
Koperasi Karyawan Taspen	892,709	87,677,172	Koperasi Karyawan Taspen
Konsorsium AJK BRI Life	--	2,427,836,892	Konsorsium AJK BRI Life
PT Asuransi Bangun Askrida	--	1,005,000,000	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Bank Tabungan Negara Tbk	--	364,500,000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Kereta Commuter Indonesia	--	349,097,891	PT Kreta Commuter Indonesia
Kementerian Pariwisata	--	258,100,000	Kementerian Pariwisata
Perum Damri	--	243,254,859	PT Perum Damri
PT Pesona Optima Jasa	--	234,900,000	PT Pesona Optima Jasa
PT Pertani (Persero)	--	234,600,000	PT Pertani
PT Gendhis Multi Manis	--	139,275,000	PT Gendhis Multi Manis
PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	--	113,159,221	PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta
	30,674,253,286	71,303,841,192	

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Piutang Reasuransi

Reinsurance receivables

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Reasuransi (Catatan 7)			Reinsurance receivable (Note 7)
PT Nasional Reasuransi Indonesia	8,514,063,429	1,947,728,303	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Jumlah	8,514,063,429	1,947,728,303	Total

Deposito

Time Deposit

	2020 Rp	2019 Rp	
Investasi (Catatan 11)			Investment (Note 11)
Deposito			Time Deposit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	596,009,593,254	199,934,593,254	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	203,245,000,000	166,320,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	182,654,000,000	92,654,000,000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75,000,000,000	35,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD NTB Syariah	32,076,103,831	--	PT BPD NTB Syariah
PT Bank Tabungan Negara (UUS)	25,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT BPD Banten dan Jawa Barat	16,179,000,000	3,313,000,000	PT BPD Banten dan Jawa Barat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,600,000,000	12,600,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR DP Taspen	8,240,700,000	7,240,700,000	PT BPR DP Taspen
PT BPD Bengkulu	1,000,000,000	--	PT BPD Bengkulu
PT BPD Jawa Timur	1,000,000,000	--	PT BPD Jawa Timur
PT Bank Rakyat Indonesia syariah	1,000,000,000	500,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia syariah
PT BPD Banda Aceh Syariah	231,700,000	231,700,000	PT BPD Banda Aceh Syariah
Jumlah	1,154,236,097,085	517,793,993,254	

Efek utang

Debt securities

2020							
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp		
Efek utang - Pemerintah							Debt securities - Government
FR0059	BBB	125,000,000,000	125,139,682,219	134,049,611,534	8,909,929,315	FR0059	
FR0072	BBB	40,000,000,000	42,950,388,162	46,675,333,200	3,724,945,038	FR0072	
FR0068	BBB	130,000,000,000	138,760,447,754	152,257,303,395	13,496,855,641	FR0068	
FR0071	BBB	50,000,000,000	55,082,792,047	59,467,583,500	4,384,791,453	FR0071	
FR0061	BBB	30,000,000,000	30,081,981,479	31,240,949,700	1,158,968,221	FR0061	
FR0083	BBB	50,000,000,000	55,496,484,255	55,364,320,500	(132,163,755)	FR0083	
Sub Jumlah		1,383,110,203,658	447,511,775,916	479,055,101,829	31,543,325,913	Sub Total	
Efek utang - Korporasi							Debt securities - Corporate
Obligasi Subordinasi Bank BJB	idAA-	28,000,000,000	28,000,000,000	28,900,925,480	900,925,480	Obligasi Subordinasi Bank BJB	
Obligasi Berkelanjutan III						Obligasi Berkelanjutan III	
Waskita Karya Tahap II 2018	BBB	25,000,000,000	25,000,000,000	24,274,833,500	(725,166,500)	Waskita Karya Tahap II 2018	
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II	
Waskita Karya Tahap II 2016	BBB	6,000,000,000	6,000,000,000	5,965,658,340	(34,341,660)	Waskita Karya Tahap II 2016	
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II	
PLN Tahap III 2018 Seri E	idAAA	32,770,000,000	32,788,738,037	34,692,477,938	1,903,739,901	PLN Tahap III 2018 Seri E	
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II	
Bank Sumut Tahun 2018	idA+	50,000,000,000	50,000,000,000	49,386,022,000	(613,978,000)	Bank Sumut Tahun 2018	
Obligasi VII Bank Nagari						Obligasi VII Bank Nagari	
Tahun 2015	idA+	55,000,000,000	55,005,723,582	55,052,224,700	46,501,118	Tahun 2015	
Obligasi Berkelanjutan II PNM						Obligasi Berkelanjutan II PNM	
Tahap II Tahun 2018 Seri B	idA+	88,000,000,000	88,000,000,000	89,180,210,240	1,180,210,240	Tahap II Tahun 2018 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II	
Adhi Karya Tahap II Tahun						Adhi Karya Tahap II Tahun	
2019 Seri B	idA-	100,000,000,000	99,977,667,157	101,039,094,060	1,061,426,903	2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan III						Obligasi Berkelanjutan III	
PLN Tahap V Tahun						PLN Tahap V Tahun	
2019 Seri E	idAAA	100,000,000,000	100,000,000,000	119,182,772,000	19,182,772,000	2019 Seri E	
Obligasi Berkelanjutan III						Obligasi Berkelanjutan III	
PLN Tahap VII Tahun						PLN Tahap VII Tahun	
2020 Seri D	idAAA	100,000,000,000	100,000,000,000	108,000,580,000	8,000,580,000	2020 Seri D	
Obligasi I Perusahaan						Obligasi I Perusahaan	
Pengelola Aset Tahun						Pengelola Aset Tahun	
2020 Seri C	idA	100,000,000,000	100,000,000,000	105,532,154,000	5,532,154,000	2020 Seri C	
Sub Jumlah		684,770,000,000	684,772,128,776	721,206,952,258	36,434,823,482	Sub Total	
Jumlah		2,067,880,203,658	1,132,283,904,692	1,200,262,054,087	67,978,149,395		

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

2019						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Efek utang - Pemerintah						Debt securities - Government
FR0059	BBB	7.000%	125,000,000,000	125,156,642,533	124,968,750,010	(187,892,523) FR0059
FR0072	BBB	8.250%	200,000,000,000	215,273,055,099	210,506,736,000	(4,766,319,099) FR0072
FR0068	BBB	8.375%	200,000,000,000	214,335,330,835	214,400,000,000	64,669,165 FR0068
FR0071	BBB	9.000%	50,000,000,000	55,519,301,553	56,068,285,500	548,983,947 FR0071
FR0061	BBB	7.000%	30,000,000,000	30,137,341,459	30,599,638,500	462,297,041 FR0061
Sub Jumlah			605,000,000,000	640,421,671,479	636,543,410,010	(3,878,261,469) Sub Jumlah
Efek utang - Korporasi						Debt securities - Corporate
Obligasi Subordinasi Bank BJB	A	9.900%	28,000,000,000	28,000,000,000	28,261,985,640	261,985,640 Obligasi Subordinasi Bank BJB
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018	A-	8.250%	25,000,000,000	25,000,000,000	25,007,500,000	7,500,000 Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II 2016	A-	8.500%	6,000,000,000	6,000,000,000	5,977,433,520	(22,566,480) Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II 2016
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri E	AAA	8.750%	32,770,000,000	32,789,189,945	32,575,062,084	(214,127,861) Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri E
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sumut Tahun 2018	BBB+	10.500%	50,000,000,000	50,000,000,000	46,555,908,000	(3,444,092,000) Obligasi Berkelanjutan II Bank Sumut Tahun 2018
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	A	10.950%	55,000,000,000	55,254,035,520	56,499,642,100	1,245,606,580 Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	A	8.500%	88,000,000,000	88,000,000,000	86,919,756,880	(1,080,243,120) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri B	A-	9.750%	100,000,000,000	99,972,527,256	100,429,876,999	457,349,743 Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	AAA	9.900%	100,000,000,000	100,000,000,000	109,527,064,000	9,527,064,000 Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E
			484,770,000,000	485,015,752,721	491,754,229,223	6,738,476,502
			1,089,770,000,000	1,125,437,424,200	1,128,297,639,233	2,860,215,033

Sukuk

Sukuk

2020						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Sukuk Pemerintah						Government Sukuk
PBS004	BBB	6.100%	25,000,000,000	22,235,854,152	23,837,631,286	1,601,777,134 PBS004
Sukuk Korporasi						Corporate Sukuk
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	idAAA	9.900%	100,000,000,000	100,000,000,000	105,362,560,000	5,362,560,000 Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E
			125,000,000,000	122,235,854,152	129,200,191,286	6,964,337,134

2019						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Sukuk Pemerintah						Government Sukuk
PBS004	A+	6.100%	25,000,000,000	22,064,092,250	20,586,061,001	(1,478,031,249) PBS004
Sukuk Korporasi						Corporate Sukuk
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	AAA	9.900%	100,000,000,000	100,000,000,000	109,685,966,000	9,685,966,000 Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E
Jumlah			125,000,000,000	122,064,092,250	130,272,027,001	8,207,934,751 Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Medium Term Note

Medium Term Note

2020							
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Medium Term Note							
MTN I BRI Finance Tahun 2019	idAA-	9.250%	13 Desember 2022	30,000,000,000	30,028,853,780	30,028,200,000	(653,780)
Jumlah				<u>30,000,000,000</u>	<u>30,028,853,780</u>	<u>30,028,200,000</u>	<u>(653,780)</u>

Reksadana

Mutual Funds

2020					
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Penurunan Nilai Aset Investasi/ Investment Impairment Rp	
Reksadana Terproteksi					
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 60	20,000,000	20,000,000,000	20,365,624,000	365,624,000	--
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 67	60,000,000	60,000,000,000	61,837,800,000	1,837,800,000	--
RDT BNI-AM Proteksi Shorea	117,620,000	117,620,000,000	120,926,298,200	3,306,298,200	--
Reksadana Terproteksi PNM Perikanan Nusantara	100,000,000	100,000,000,000	96,767,690,000	(3,232,310,000)	--
Sub Jumlah	<u>297,620,000</u>	<u>297,620,000,000</u>	<u>299,897,412,200</u>	<u>2,277,412,200</u>	<u>--</u>
Reksadana Penyerahan Terbatas					
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	100,000,000	100,000,000,000	102,698,930,000	2,698,930,000	--
Penyerahan Terbatas PNM Indah Karya	95,000,000	95,000,000,000	95,265,002,500	265,002,500	--
RDPT (Syariah) PNM Pembiayaan Mikro BUMN	20,000,000	20,000,000,000	20,628,034,000	628,034,000	--
RDPT Batavia Infrastruktur	100,000,000	100,000,000,000	102,233,560,000	2,233,560,000	--
RDPT PNM Muktisektoral XII	100,000,000	100,000,000,000	101,366,700,000	1,366,700,000	--
RDPT (Syariah) PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	100,000,000	100,000,000,000	101,248,720,000	1,248,720,000	--
Sub Jumlah	<u>515,000,000</u>	<u>515,000,000,000</u>	<u>523,440,946,500</u>	<u>8,440,946,500</u>	<u>--</u>
Reksadana Saham					
RD PNM Saham Unggulan	232,238,113	220,200,000,002	140,426,129,452	(77,108,809,249)	(2,665,061,301)
Reksadana Mawar Konsumer 10	56,335	28,200,000	25,016,575	(3,183,425)	--
Sub Jumlah	<u>232,294,448</u>	<u>220,228,200,002</u>	<u>140,451,146,027</u>	<u>(77,111,992,674)</u>	<u>(2,665,061,301)</u>
Reksadana Campuran					
Reksadana Insight Bhineka	389,524,517	379,999,999,999	311,836,239,974	(63,950,324,424)	(4,213,435,600)
Reksadana Danareksa Anggrek Flexible	4,240	16,000,000	15,889,876	(110,124)	--
Reksadana Danareksa Mawar Komoditas 10		35,100,000	34,342,197	(757,803)	--
Reksadana Syariah Berkembang	1,078	6,600,000	6,564,838	(35,162)	--
Sub Jumlah	<u>389,529,835</u>	<u>380,057,699,999</u>	<u>311,893,036,885</u>	<u>(63,951,227,513)</u>	<u>(4,213,435,600)</u>
Reksadana Pendapatan Tetap					
Danareksa Gebyar Indonesia II	5,515	11,400,000	13,983,925	2,583,925	--
BNI AM Pendapatan Tetap	422	500,000	516,594	16,594	--
BNI AM UGM	15,270	18,670,000	20,534,155	1,864,155	--
Sub Jumlah	<u>21,207</u>	<u>30,570,000</u>	<u>35,034,674</u>	<u>4,464,674</u>	<u>--</u>
Reksadana Pasar Uang					
Danareksa Seruni Pasar Uang	--	7,700,000	8,566,663	866,663	--
Sub Jumlah	<u>--</u>	<u>7,700,000</u>	<u>8,566,663</u>	<u>866,663</u>	<u>--</u>
Jumlah	1,434,465,489	1,412,944,170,001	1,275,726,142,949	(130,339,530,150)	(6,878,496,901)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

2019					
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Penurunan Nilai Aset Investasi/ Investment Impairment Rp	
Reksadana Terproteksi					Mutual Fund - Protected Fund
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 60 20,000,000 20,000,000,000 20,521,784,000 521,784,000 --					Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 60
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 67 60,000,000 60,000,000,000 61,262,400,000 1,262,400,000 --					Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 67
RDT BNI-AM Proteksi Palawa 90,000,000 90,000,000,000 90,300,762,000 300,762,000 --					RDT BNI-AM Proteksi Palawa
Reksadana Terproteksi BNI-AM Proteksi Wasesa 16,000,000 16,000,000,000 16,264,320,000 264,320,000 --					Reksadana Terproteksi BNI-AM Proteksi Wasesa
Reksadana Terproteksi BNI-AM Proteksi Shorea 117,670,000 117,620,000,000 120,514,628,200 2,894,628,200 --					Reksadana Terproteksi BNI-AM Proteksi Shorea
Sub Jumlah 303,670,000 303,620,000,000 308,863,894,200 5,243,894,200 --					Sub Total
Reksadana Penyertaan Terbatas					Mutual Fund - Private Equity Fund
RDPT Emco Plantation Fund 200,000,000 200,000,000,000 202,598,820,000 2,598,820,000 --					RDPT Emco Plantation Fund
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016 100,000,000 100,000,000,000 102,576,250,000 2,576,250,000 --					RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 30,000,000 30,000,000,000 30,041,901,000 41,901,000 --					RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Indah Karya 95,000,000 95,000,000,000 95,972,059,000 972,059,000 --					Reksadana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Indah Karya
RDPT (Syariah) PNM Pembiayaan Mikro 20,000,000 20,000,000,000 20,479,124,000 479,124,000 --					RDPT (Syariah) PNM Pembiayaan Mikro
RDPT PNM Multisektoral XII 100,000,000 100,000,000,000 100,890,400,000 890,400,000 --					RDPT PNM Multisektoral XII
Reksadana Terproteksi PNM Perikanan Nusantara 100,000,000 100,000,000,000 102,205,420,000 2,205,420,000 --					Reksadana Terproteksi PNM Perikanan Nusantara
Sub Jumlah 645,000,000 645,000,000,000 654,763,974,000 9,763,974,000 --					Sub Total
Reksadana Saham					Mutual Fund - Stock Fund
RD PNM Saham Unggul 232,238,113 220,200,000,000 176,679,788,990 (43,520,211,010) --					RD PNM Saham Unggul
Reksadana Mawar Konsumer 10 15,429 28,200,000 27,548,308 (651,692) --					Reksadana Mawar Konsumer 10
Sub Jumlah 232,253,542 220,228,200,000 176,707,337,298 (43,520,862,702) --					Sub Total
Reksadana Campuran					Mutual Fund - Balanced Fund
Reksadana Danareksa Anggrek Flexible 4,240 16,000,000 15,895,219 (104,781) --					Reksadana Danareksa Anggrek Flexible
Reksadana Mawar Komoditas 10 40,905 35,100,000 34,887,361 (212,639) --					Reksadana Mawar Komoditas 10
Reksadana Syariah Berkembang 1,078 6,600,000 6,616,391 16,391 --					Reksadana Syariah Berkembang
Sub Jumlah 46,223 57,700,000 57,398,971 (301,029) --					Sub Total
Reksadana Pendapatan Tetap					Mutual Fund - Fixed Income
Danareksa Gebyar Indonesia II 5,515 11,400,000 12,385,179 985,179 --					Danareksa Gebyar Indonesia II
BNI AM Pendapatan Tetap 422 500,000 512,075 12,075 --					BNI AM Pendapatan Tetap
BNI AM UGM 15,270 18,670,000 18,933,628 263,628 --					BNI AM UGM
Sub Jumlah 21,207 30,570,000 31,830,882 1,260,882 --					Sub Total
Reksadana Pasar Uang					Mutual Fund - Money Market
Danareksa Seruni Pasar Uang 5493 7,700,000 8,158,121 458,121 --					Danareksa Seruni Pasar Uang
Sub Jumlah 5,493.00 7,700,000 8,158,121 458,121 --					Sub Total
Jumlah 3,184,019,424,205 1,168,944,170,000 1,140,432,593,472 (28,511,576,528) --					Total

Efek Ekuitas

Equity Securities

2020					
Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp		
Pihak berelasi					Related parties
PT Bukit Asam Tbk 4,341,700 15,034,120,579 12,200,177,000 (2,833,943,579)					PT Bukit Asam Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 6,738,700 16,518,389,222 13,376,319,500 (3,142,069,722)					PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk 8,117,700 20,011,655,865 14,003,032,500 (6,008,623,365)					PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk 5,863,800 9,984,016,107 9,000,933,000 (983,083,107)					PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Elnusa Tbk 22,639,900 8,640,031,301 7,969,244,797 (670,786,504)					PT Elnusa Tbk
PT Pembangunan Perumahan Tbk 9,290,500 20,010,911,669 17,326,782,500 (2,684,129,169)					PT Pembangunan Perumahan Tbk
Jumlah 66,992,300 90,199,124,743 73,876,489,297 (16,322,635,446)					Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

2019					
Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi				Related parties	
PT Bukit Asam Tbk	4,341,700	15,034,120,579	11,548,922,000	(3,485,198,579)	PT Bukit Asam Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,738,700	16,518,389,222	13,410,013,000	(3,108,376,222)	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,117,700	20,011,855,814	17,209,523,989	(2,802,331,825)	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adni Karya (Persero) Tbk	5,863,000	9,984,016,108	6,889,965,000	(3,094,051,108)	PT Adni Karya (Persero) Tbk
PT Elnusa Tbk	22,639,900	8,640,031,302	6,927,809,400	(1,712,221,902)	PT Elnusa Tbk
PT Pembangunan Perumahan Tbk	9,290,500	20,010,911,760	14,725,442,500	(5,285,469,260)	PT Pembangunan Perumahan Tbk
Jumlah	56,991,500	90,199,124,785	70,711,675,889	(19,487,448,896)	Total

KIK EBA

KIK EBA

2020					
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Nilai Wajar/ Fair Value		
	Rp	Rp	Rp		
KIK EBA				KIK EBA	
Bahana Bukopin - Kelas A2	10%	235,000,000,000	18,516,832,050	253,516,832,050	Bahana Bukopin - Kelas A2
Jumlah		235,000,000,000	18,516,832,050	253,516,832,050	Total

2019					
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Nilai Wajar/ Fair Value		
	Rp	Rp	Rp		
KIK EBA				KIK EBA	
Bahana Bukopin - Kelas A2	10%	247,500,000,000	--	247,500,000,000	Bahana Bukopin - Kelas A2
Jumlah		247,500,000,000	--	247,500,000,000	Total

Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Hold To Maturity Debt Securities

2020					
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost		
	Rp	Rp	Rp		
FR 67	8.75%	60,000,000,000	56,677,500,000	56,833,294,496	FR 67
FR 71	9.00%	75,000,000,000	72,390,000,000	73,043,314,059	FR 71
Jumlah		135,000,000,000	129,067,500,000	129,876,608,555	Total

2019					
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost		
	Rp	Rp	Rp		
FR 67	8.75%	60,000,000,000	56,677,500,000	56,796,248,037	FR 67
FR 71	9.00%	75,000,000,000	72,390,000,000	72,892,316,660	FR 71
Jumlah		135,000,000,000	129,067,500,000	129,688,564,697	Total

35. Informasi-informasi Penting

35. Significant Informations

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

COVID-19 berdampak pada semua sektor terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

COVID-19 has an impact on all sectors, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

In an effort to encourage the optimization of the performance of Non-Bank Financial Services Institutions, maintain financial system stability, and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the Financial Services Authority Regulation

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran, *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak Covid-19.

Berdasarkan POJK No.14/POJK.05/2020 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB. Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem Keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *countercyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Rasio pencapaian solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung sesuai dengan POJK No.14/POJK.05/2020 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 yaitu masing-masing sebesar 243,24% dan 206,05%.

No.14/POJK.05/2020 concerning the *Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, one of which is related to the restructuring program for consumers affected by Covid-19.*

In accordance with POJK No.14/POJK.05/2020 about countercyclical the impact of the spread of coronavirus disease 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB (Lembaga Jasa Keuangan Non Bank) potentially interfere with LJKNB's performance and and financial system stability so that it can affect economic growth, so certain policies that are countercyclical are needed to maintain the LJKNB's performance, maintain financial system stability and supporting economic growth.

The solvency margin ratios as of December 31, 2020, were calculated based on POJK No.14/POJK.05/2020 about countercyclical the impact of the spread of coronavirus disease 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB

As of December 31, 2020 and 2019, solvency margin ratios, which were calculated based on Regulation of Financial Services Authority No.14/POJK.05/2020 and Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 are 243,23% and 206,05%, respectively.

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	2020 %	2019 %	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar *)	266.21	247.03	<i>Current Assets to Current Liabilities *)</i>
Investasi terhadap Cadangan Teknis Ditambah Utang Klaim Retensi Sendiri *)	106.95	110.68	<i>Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims *)</i>
Hasil Investasi terhadap Premi Neto *)	32.22	38.58	<i>Income from Investment to Net Premiums *)</i>
Beban (Klaim, Komisi, Usaha) terhadap Premi Neto *)	63.47	73.51	<i>Expenses (Claims, Commissions, Operating) to Net Premiums *)</i>
Pertumbuhan Investasi	2.05	1.26	<i>Investments Growth</i>
Pertumbuhan Aset	3.19	2.13	<i>Assets Growth</i>
Pertumbuhan Premi	61.96	77.48	<i>Premium Growth</i>

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

**c. Kewajiban Penempatan Investasi pada
Surat Berharga Negara**

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara dan obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN yang penggunaan dananya untuk pembiayaan infrastruktur masing masing sebesar Rp1.131.287.117.508 dan Rp1.170.020.938.309 atau sebesar 22,60% dan 23,37% dari total investasi.

Selain itu, Perusahaan mempunyai investasi pada Reksa Dana Penyertaan Terbatas yang penggunaan dananya untuk pembiayaan infrastruktur yang dilakukan BUMN dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp602.254.282.986 dan Rp501.285.219.000 atau sebesar 12,03% dan 10,01% dari total investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan sudah memenuhi ketentuan tersebut.

**c. Obligation of Investment Placement in
Government Securities**

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has investments in Government Securities and bonds / sukuk issued by BUMN with the use of funds for infrastructure financing amounted Rp1,131,287,117,508 and Rp1,170,020,938,309 or 22.60% and 23.37%, respectively, of the total investment.

In addition, the Company has an investments in Private Equity Mutuak Fund, which use the funds for infrastructure financing by BUMN with total placements of Rp602,254,282,986 and Rp501,285,219,000 or 12.03% and 10.01% of the total investment, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has fulfilled the requirement.

36. Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan

36. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency/severity of claims, actual benefits paid and subsequent

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

(*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dan pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Grup mengadakan perjanjian kontrak reasuransi jiwa dengan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein), PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia dan PT Reasuransi Nusantara Makmur sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi dengan jumlah uang pertanggungan yang melebihi retensi sendiri.

development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

The Group entered into reinsurance contracts with PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein), PT Reasuransi Nasional Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, in connection with the risk management of insurance policies with a sum insured exceeding its own retention.

Jenis Pertanggungan/Type of Coverage	Batas Akseptasi Risiko/ Limit Risk Acceptances	Retensi Sendiri/ Own Retention	Beban wajib Reasuradur/ Reinsurance Mandatory Expense
PT Tugu Reasuransi Indonesia			
I. Asuransi Perorangan/Personal Insurance			
b. Medis/Medical	1,000,000,000		850,000,000
Sampai dengan EM 100%/Until EM 100%	s/d		s/d
Polis Rupiah/Policy Rupiah	2,000,000,000	150,000,000	1,850,000,000
II Asuransi kumpulan/Group insurance			
a. Non-medis/Non-medical			
Usia saat masuk sampai dengan/ The age when signing until 57 tahun/years			
Polis Rupiah/Policy Rupiah	500,000,000	150,000,000	350,000,000
b. Medis/Medical			
Standar dan substandar/Standard and substandard			
Sampai dengan EM 100%/Until EM 100%			
Polis Rupiah/Policy Rupiah	-	-	-
Polis Rupiah/Policy Rupiah			
PT Reasuransi Nusantara Makmur			
II Asuransi kumpulan/Group insurance			
a. Non-medis/Non-medical			
Usia saat masuk sampai dengan/ The age when signing until 60 tahun/years			
Polis Rupiah/Policy Rupiah	1,000,000,000	150,000,000	850,000,000
b. Medis/Medical			
Standar dan substandar/Standard and substandard	1,000,000,000		850,000,000
Sampai dengan EM 100%/Until EM 100%	s/d		s/d
Polis Rupiah/Policy Rupiah	5,000,000,000	150,000,000	4,850,000,000

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Jenis Pertanggungan/Type of Coverage	Batas Akseptasi Risiko/ Limit Risk Acceptances	Retensi Sendiri/ Own Retention	Beban wajib Reasuradur/ Reinsurance Mandatory Expense
PT Reasuransi Nasional Indonesia			
I. Asuransi Perorangan/ <i>Individual Insurance</i>			
a. Non-medis/ <i>Non-medical</i>			
Usia saat masuk sampai dengan/ <i>The age when signing until</i> 60 tahun/ <i>years</i> Polis Rupiah/ <i>Policy Rupiah</i>	1,000,000,000	150,000,000	850,000,000
Usia saat masuk sampai dengan/ <i>The age when signing until</i> 50 tahun/ <i>years</i> Polis Rupiah/ <i>Policy Rupiah</i>	1,000,000,000 s/d 1,200,000,000	150,000,000	850,000,000 s/d 1,050,000,000
b. Medis/ <i>Medical</i>			
Sampai dengan EM 100%/ <i>Until EM 100%</i> Polis Rupiah/ <i>Policy Rupiah</i>	1,000,000,000 s/d 2,000,000,000	150,000,000	850,000,000 s/d 1,850,000,000
II Asuransi kumpulan/ <i>Group insurance</i>			
a. Non-medis/ <i>Non-medical</i>			
Usia saat masuk sampai dengan/ <i>The age when signing until</i> 56 tahun/ <i>years</i> Polis Rupiah/ <i>Policy Rupiah</i>	3,000,000,000	150,000,000	2,850,000,000
PT Tugu Reasuransi Indonesia			
I. Asuransi Perorangan/ <i>Personal Insurance</i>			
a. Non-medis/ <i>Non-medical</i>			
Usia saat masuk sampai dengan/ <i>The age when signing until</i> 60 tahun/ <i>years</i> Polis Rupiah/ <i>Policy Rupiah</i>	750,000,000	150,000,000	600,000,000
Usia saat masuk sampai dengan/ <i>The age when signing until</i> 55 tahun/ <i>years</i> Polis Rupiah/ <i>Policy Rupiah</i>	1,000,000,000	150,000,000	850,000,000

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dan rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan

Main Assumption

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dan asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian dan keterlambatan dalam penyelesaian.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit 2020 Rp	Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit 2019 Rp
Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%	61,685,395,402	74,440,747,449
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%	(61,685,395,402)	(74,440,747,449)

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dan instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Financial Risk

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dan investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada indeks ekuitas pada LQ45.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dan investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in equity LQ45 index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows the consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020 Rp	2019 Rp	
Tersedia untuk dijual			AFS financial assets
Efek ekuitas	86,628,529,297	81,030,760,897	Equity securities
Efek utang	1,375,354,731,167	1,309,292,143,165	Debt securities
Reksadana	1,812,940,234,842	1,861,726,237,710	Mutual funds
KIK EBA	253,516,832,050	247,500,000,000	KIK EBA
Medium Term Notes	30,028,200,000	--	Medium Term Notes
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Sukuk	129,200,191,286	130,272,027,001	Sukuk
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			Held to Maturity Investments
Efek utang	129,876,408,555	129,688,564,697	Debt securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	2,422,384,950	979,040,337	Cash and banks
Piutang Premi	106,840,841,731	93,220,119,141	Premiums Receivables
Piutang hasil investasi	46,945,403,394	41,617,252,898	Receivables from investments
Piutang Reasuransi	23,651,988,827	12,695,164,773	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	4,738,474,523	6,672,757,414	Other receivables
Investasi - deposito berjangka	1,189,236,097,085	522,501,993,254	Investments - time deposits
Jumlah	5,191,380,317,707	4,437,196,061,287	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

	2020				Jumlah/ Total Rp
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp	1-2 tahun/ 1-2 year Rp	3-5 tahun/ 3-5 year Rp	>5 tahun/ >5 year Rp	
Liabilitas/Liabilities					
Utang Klaim/ Claims payables	2,488,958,824	--	--	--	2,488,958,824
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	5,922,880,708	--	--	--	5,922,880,708
Utang akuisisi/ Acquisitions payable	2,293,551,414	--	--	--	2,293,551,414
Beban akrual/ Accrued expenses	25,735,243,877	--	--	--	25,735,243,877
Liabilitas sewa/ Lease payable	18,676,385	--	--	--	18,676,385
Utang lain-lain/ Other payables	5,350,848,540	--	--	--	5,350,848,540
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other long term liability	11,140,947	3,000,000,000	--	--	3,011,140,947
Jumlah/ Total	31,115,909,749	3,000,000,000	--	--	44,821,300,695

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019				Jumlah/ Total Rp
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp	1-2 tahun/ 1-2 year Rp	3-5 tahun/ 3-5 year Rp	>5 tahun/ >5 year Rp	
Liabilitas/Liabilities					
Utang Klaim/ <i>Claims payables</i>	7,327,483,606	--	--	--	7,327,483,606
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	7,534,302,098	--	--	--	7,534,302,098
Utang akuisisi/ <i>Aquisitions payable</i>	2,880,031,245	--	--	--	2,880,031,245
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	16,984,981,013	--	--	--	16,984,981,013
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	2,447,443,292	--	--	--	2,447,443,292
Liabilitas sewa/ <i>Lease payable</i>	229,116,601	18,676,385	--	--	247,792,986
Liabilitas jangka panjang lainnya/ <i>Other long term liability</i>	--	1,000,000,000	--	--	1,000,000,000
Jumlah/Total	22,541,572,151	1,018,676,385	--	--	23,560,248,536

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulaipada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

37. New Financial Accounting Standards

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

38. Dampak Penerapan PSAK 73

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020		
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment Rp	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment Rp	Setelah Penyesuaian/ After Adjustment Rp
ASET			
Biaya dibayar dimuka	1,694,810,835	(766,949,975)	927,860,860
Aset tetap - aset hak guna - setelah akumulasi penyusutan	988,097,054	3,272,936,359	4,261,033,413
LIABILITAS			
Liabilitas lain-lain - liabilitas Sewa	(247,792,986)	(2,505,986,384)	(2,753,779,370)

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan atas penerapan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa usaha	247,792,986	(7,138,307,196)	(17,410,279,595)	10,519,765,385
Jumlah	<u>247,792,986</u>	<u>(7,138,307,196)</u>	<u>(17,410,279,595)</u>	<u>10,519,765,385</u>

38. Impact on the Implementations of PSAK 73

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 73 on financial statement position at January 1, 2020:

1 Januari 2020			
Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment Rp	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment Rp	Setelah Penyesuaian/ After Adjustment Rp	
			ASSET
			Prepaid Expense
			Fixed asset -Right of use after accumulated depreciation
			LIABILITIES
			Other liabilities

Reconciliation from financing activities as of implementation of PSAK 73 is as follow:

	Saldo Awal/ Beginning	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa usaha	247,792,986	(7,138,307,196)	(17,410,279,595)	10,519,765,385	Operating Lease Liabilities
Jumlah	<u>247,792,986</u>	<u>(7,138,307,196)</u>	<u>(17,410,279,595)</u>	<u>10,519,765,385</u>	Total

39. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Nomor: SRT-03 /DK-TL/032021 tanggal 10 Maret 2021 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama/Independen
Komisaris/Independen
Komisaris/Independen
Komisaris

Direksi:
Direktur Operasional dan Aktuaria/
pengemban tugas sementara
Direktur SDM, TI, dan Kepatuhan
Direktur Pemasaran dan Umum

2020

Mohamad Jufri
Widayatno Sastro Hardjono
Aidir Amin Daud
Patar Sitanggang

Ibnu Hasyim
Kristiyanto
Fachri Adnan

Board Of Commissioners:
President Commissioner/Independent
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors:
Director of Operation and Actuary/
Caretaker
Director of HRM, IT, Compliance
Director of Sales and General

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Kondisi Ekonomi

Wabah Virus Corona 2019 (Covid-19) yang telah menyebar ke berbagai negara, mulai masuk Indonesia sejak awal Maret 2020. Pemerintah telah mengambil langkah pembatasan kegiatan sosial skala besar dan menjaga jarak antar individu guna menekan penyebaran Covid-19. Pemerintah juga memastikan tidak akan menerapkan status karantina nasional karena akan berdampak terhadap perekonomian. Dampak pandemi Covid-19 belum dapat dipastikan saat ini dan sangat bergantung kepada sifat dari virus tersebut serta efektivitas kebijakan dan tindakan lainnya yang akan dilakukan pemerintah, yang berada di luar kendali Grup. Dengan demikian dampak Covid-19 secara keseluruhan terhadap Grup belum dapat diperkirakan pada saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Sampai saat ini, Grup masih menjalankan kegiatan operasional seperti jasa, manajemen akan terus memantau Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap pendapatan, hasil usaha, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

41. Tanggung Jawab Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2021.

40. Economic Condition

The reason Corona Virus 2019 (Covid-19) outbreak has experienced accros many countries and enter Indonesia since early March 2020. The government has taken restriction of events with a large crowd and practice social distancing as a preventive measure to contain the spread of Covid-19. The government also will not implement national lockdown as it would be detrimental to the economy. Impact from Covid-19 can not be reliably estimated, and depends on the nature of the virus and the effectiveness actions and plans taken by the government, beyond the Group's control. Those the overall impact of Covid-19 on the Group can not be measured reliably as the date of preparation and presentation of the consolidated financial statements. Until now the Group is still carrying out operational activities as usual, management will closely monitor the development of the Covid-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future income, operating results, and overall financial performance of the Group.

41. Issuance of Financial Statement

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance by the Group's Directors on May 5, 2021.

MEMPERKUAT SISTEM LAYANAN DAN SINERGI TASPEN GRUP MENUJU PERTUMBUHAN YANG BERKESINAMBUNGAN

*Strengthening the TASPEN Group Service System
and Synergy Towards Sustainable Growth*



PT ASURANSI JIWA TASPEN
Kantor Pusat (Head Office)
Menara Taspem, lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia

2020 | Laporan Tahunan
Annual Report